

**2017**

**Annual Report**

Laporan Tahunan



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

**EXPANSION  
THROUGH  
INNOVATION  
IN THE YEAR OF  
CHALLENGE**

Ekspansi dengan Inovasi  
di Tengah Tantangan





## Sanggahan dan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "Sritex" yang didefinisikan sebagai PT Sri Rejeki Isman Tbk.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company", "The Company, or "Sritex", hereinafter referred to as PT Sri Rejeki Isman Tbk.

# EXPANSION THROUGH INNOVATION IN THE YEAR OF CHALLENGE

## Ekspansi melalui Inovasi di Tahun yang Menantang

Dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan sebagai produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan terpercaya, Sritex terus melakukan upaya-upaya strategis dalam menjalankan bisnisnya. Dalam proses mewujudkan mimpi besar perusahaan, tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Namun dengan konsistensi dalam menerapkan langkah-langkah strategis, inovasi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, membuat Sritex dapat terus meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sritex mampu menghadapi tahun 2017 sebagai tahun yang menantang dengan melakukan Ekspansi melalui Inovasi dengan menjalankan strategi normalisasi kapasitas produksi baru, efisiensi produksi & operasional, pengembangan & peningkatan sumber daya manusia serta memperkuat struktur modal & likuiditas. Langkah-langkah strategis tersebut terbukti berhasil memperkuat pondasi dari sisi daya saing perusahaan dalam industri tekstil, baik lokal maupun global.

Sritex optimis menyambut masa depan sebagai peluang untuk bertumbuh secara berkelanjutan dan sebagai bentuk komitmen dan memberikan yang terbaik kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik dari sisi keuntungan (*profit*), kesejahteraan (*people*) dan lingkungan (*planet*) maupun dalam berkontribusi kepada pertumbuhan perekonomian Indonesia.

In order to realize the vision of the Company as the largest, reputed best, trusted textile and garment producer, Sritex continues to make strategic efforts in running its business. The process of realizing the big dream of the company is certainly not an easy thing to do. However, with consistency in implementing strategic measures, continuous innovation and improvement of the quality of human resources and the implementation of good corporate governance principles, Sritex can continue to promote sustainable growth.

Sritex is capable of facing 2017 as a challenging year by making Expansion through Innovation by running a strategy of normalizing new production capacity, production & operational efficiency, developing & upgrading human resources and strengthening capital & liquidity structures. These strategic measures have proven successful in strengthening the foundations of the competitiveness of enterprises in the textile industry, both locally and globally.

Sritex is optimistic to welcome the future as an opportunity to grow in sustainability and as a form of commitment to give the best to stakeholders, both in terms of profit, people and the environment (planet) and in contributing to Indonesia's economic growth.

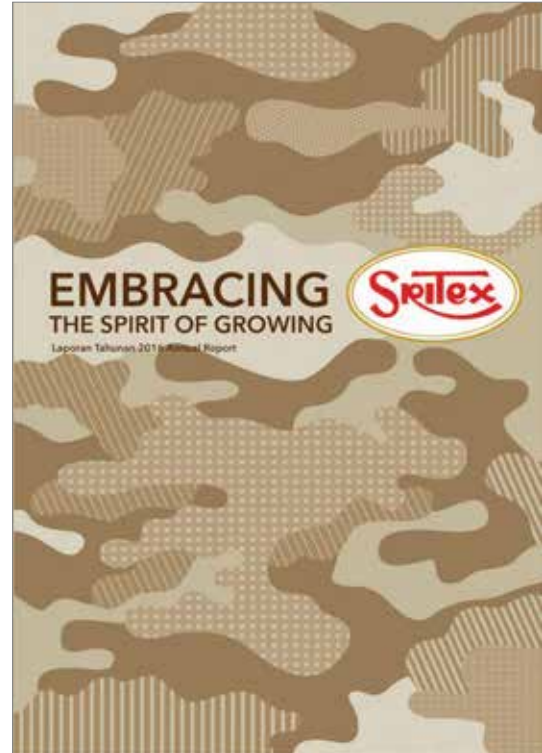
# KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2017

**EXPANSION THROUGH  
INNOVATION  
IN THE YEAR OF  
CHALLENGE**

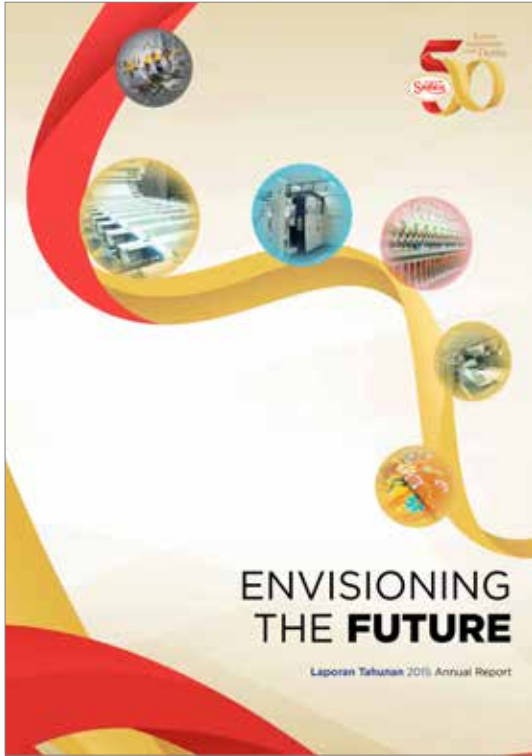


2016

**EMBRACING THE  
SPIRIT OF GROWING**

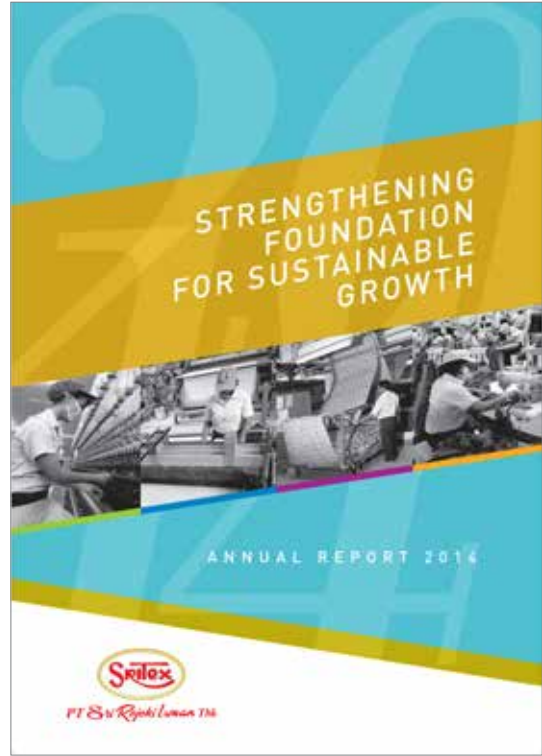


**KESINAMBUNGAN TEMA**  
Theme Continuity



2015

**ENVISIONING  
THE FUTURE**



2014

**STRENGTHENING  
FONDATION FOR  
SUSTAINABLE  
GROWTH**

# KEUNGGULAN DAN PENGALAMAN SRITEX

ADVANTAGES AND EXPERIENCES OF SRITEX



01

Sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara dengan keunggulan kompetitif yang signifikan.

One of the largest vertically integrated textile producers in Southeast Asia with major competitive advantages.



02

Kualitas produk unggulan dan kepuasan pelanggan yang tinggi dengan didukung oleh fasilitas produksi modern dan sistem kontrol kualitas yang ketat.

Excellent product quality and strong customer satisfaction, coupled with modern production facility and strict quality control system.



03

Portofolio produk yang didukung oleh kemampuan yang kuat untuk menyesuaikan solusi sesuai kebutuhan pelanggan.

Product portfolio that is backed by strong capability to create solution that tailors to customers' needs.



04

Basis pelanggan yang besar, terdiversifikasi dan loyalitasnya yang tinggi.

Large and diversified customer bases that posse's high loyalty.



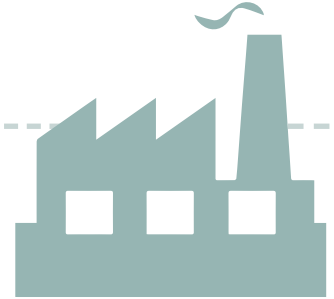
## KEUNGGULAN DAN PENGALAMAN SRITEX

Advantage and Experience of Sritex

Fasilitas produksi strategis dengan dukungan tenaga kerja yang terampil.

Strategic production facilities with skill workers supporting.

05



Kinerja keuangan yang kuat dengan rekam jejak yang baik atas pertumbuhan yang konsisten dan menguntungkan.

Compelling financial performance with good track records on profitable and consistent growth.

06



Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti.

Well experienced management team with proven track record.

07



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

- 03 Cover Story  
Cover Story
- 04 Kesenambungan Tema  
Theme Continuity
- 06 Keunggulan dan Pengalaman  
SRITEX  
Advantages and Experiences of  
SRITEX
- 08 Daftar Isi  
Table of Content



### 10 IKHTISAR 2017 2017 Highlights

- 12 Ikhtisar Keuangan 2017  
2017 Financial Highlights
- 13 Grafik Ikhtisar Keuangan 2017  
2017 Financial Highlights Graph
- 14 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 16 Kejadian Penting 2017  
2017 Event Highlights
- 18 Penghargaan & Sertifikasi  
Awards & Certification



### 20 LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 22 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commis-  
sioners
- 28 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors

### 38 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 40 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 42 Visi, Misi & Nilai Inti  
Vision, Mission & Core Value
- 44 Riwayat Singkat Perusahaan  
Company Brief History
- 46 Jejak Langkah  
Milestone
- 48 Kegiatan Usaha Perseroan  
Business Activities Of The Company
- 49 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 50 Dewan Komisaris & Direksi  
The Board of Commissioners & the  
Board of Directors
- 52 Profil Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners Profile
- 55 Profil Direksi  
The Board of Directors Profile
- 62 Human Capital  
Human Capital
- 71 Teknologi Informasi  
Information Technology
- 74 Struktur Grup Perusahaan  
Company's Group Structure
- 75 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders' Composition
- 75 Kronologi Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 76 Kronologi Pencatatan Efek  
Lainnya  
Other Securities Listing Chronology
- 77 Informasi Anak Perusahaan dan  
Entitas Asosiasi  
Information on Subsidiary and  
Associates
- 78 Lembaga Profesi Penunjang  
Perusahaan  
Institution and Capital Market  
Supporting Profession
- 82 Jaringan Kantor  
Office Network
- 84 Wilayah Operasi  
Operation Area

### 84 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

- 86 Pendahuluan  
Introduction
- 87 Tinjauan Umum  
Overview
- 89 Tinjauan Industri Tekstil Dan  
Produk Tekstil (TPT)  
Analysis and Discussion of Financial  
Performance
- 91 Tinjauan Operasi per Segmen  
Usaha  
Target And Realization in 2016 and  
Financial Projection in 2017
- 100 Laporan Posisi Keuangan  
Konsolidasian  
Consolidated Financial Position  
Statement
- 112 Laporan Laba Rugi Komprehensif  
Konsolidasian  
Consolidated Comprhensive  
Income Statement
- 116 Laporan Arus Kas  
Material Commitment for Goods  
Capital Investment
- 119 Target dan Realisasi 2017 Serta  
Proyeksi Keuangan 2018  
Comparison Between Target and  
Realization in 2017 also Projection  
for the Year 2018
- 120 Kemampuan Membayar Utang  
dan Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Solvability And Collection Period
- 121 Struktur Modal dan Kebijakan  
Manajemen atas Struktur Modal  
Capital Structure and Management  
Policy on Capital Structure
- 122 Ikatan Material untuk Investasi  
Barang Modal  
Material Commitment for  
Investment in Capital Goods
- 122 Investasi Barang Modal  
Investment In Capital Goods
- 123 Informasi dan Fakta Material yang  
Terjadi Setelah Tanggal Laporan  
Akuntan  
Material Information and Fact that  
Occurring After the Date of the  
Accountant's Report



- 123 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal  
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 123 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi  
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Parties
- 124 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 126 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 127 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)  
Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/ MSOP) Conducted by the Company
- 127 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Fund Uses Realization from Public Offers
- 127 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan  
Changes in Regulations that Have Significant Impact
- 127 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes in Accounting Policy
- 128 Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan  
Business Prospects and Company Strategies



**129 TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Good Corporate Governance

- 132 Pendahuluan  
Introduction
- 137 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Shareholders Information and Controlling
- 138 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 148 Uraian Dewan Komisaris  
Description of the Board of Commissioners

- 151 Komisaris Independen  
Independent Commissioners
- 153 Uraian Direksi  
Description of the Board of Directors
- 159 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi  
Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
- 162 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors
- 163 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 164 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali  
Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers
- 165 Komite Audit  
Audit Committee
- 169 Profil Komite Audit  
Audit Committee Profile
- 172 Komite GCG  
GCG Committee Profile
- 174 Profil Komite GCG  
GCG Committee Profile
- 177 Komite Investasi  
Investment Committee
- 180 Profil Komite Investasi  
Investment Committee Profile
- 183 Komite *Human Capital*  
Human Capital Committee
- 186 Profil Komite *Human Capital*  
Human Capital Committee Profile
- 189 Fungsi Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Function
- 190 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 193 Profil Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary Profile
- 194 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 197 Profil Ketua Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit Profile
- 198 Kantor Akuntan Publik  
Public Accounting Firm
- 199 Manajemen Risiko  
Risks Management
- 201 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan  
Important Cases Encountered by the Company
- 201 Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan pada Tahun Buku 2017  
Information on Administrative Sanction Imposed In Fiscal Year 2017
- 201 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen  
Share Ownership Program by Employee and/or Management

- 202 Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan  
Information on Code of Conduct and Corporate Culture
- 204 *Whistle Blowing System*  
Whistle Blowing System
- 208 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Controlling System



**210 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

- 212 Filosofi dan Komitmen Sritex Terhadap Kegiatan CSR  
Philosophy and Commitment of Sritex on CSR Activities
- 215 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup  
Social Responsibility of Environment
- 217 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Social Responsibility on Manpower Occupational Health and Safety
- 220 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan  
Social Responsibility in Social Community Development
- 222 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan  
Responsibility To Customers
- 225 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2017
- 229 Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik  
SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report Of Public Company
- 245 Laporan Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Financial Report







01

# IKHTISAR 2017

2017 HIGHLIGHTS

"Sritex berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2017 menjadi USD 68,03 juta atau meningkat 14,60%."

"Sritex recorded Profit of the Year in 2017 amounted USD 68.03 billion or increased 14.60%"

# IKHTISAR KEUANGAN 2017

## 2017 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2016-2017 (%)	Description
<b>Ikhtisar Posisi Keuangan   Financial Position Highlights</b>					
Aset Lancar	645.051	378.025	323.138	70,64%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	547.850	569.145	460.209	(3,74%)	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.192.901</b>	<b>947.170</b>	<b>783.347</b>	<b>25,94%</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	175.188	106.772	67.156	64,08%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	575.554	509.288	439.450	13,01%	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>750.742</b>	<b>616.060</b>	<b>506.606</b>	<b>21,86%</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>442.159</b>	<b>331.110</b>	<b>276.741</b>	<b>33,54%</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.192.901</b>	<b>947.170</b>	<b>783.347</b>	<b>25,94%</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
Modal Kerja Bersih	469.863	271.253	255.982	73,22%	Net Working Capital
dalam ribuan Dolar I in Thousand US Dollar					
<b>Ikhtisar Arus Kas   Cash Flow Highlights</b>					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(28.846)	5.437	68.753	(630,55%)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(30.087)	(83.461)	(105.669)	(63,95%)	Cash Flows (used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	126.284	62.304	32.405	102,69%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	67.352	(15.720)	(4.511)	(528,45%)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Nilai Tukar pada Kas dan Setara Kas	(607)	(930)	43	(32,78%)	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	60.487	77.136	81.604	(21,58%)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	127.232	60.487	77.136	110,35%	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Laba per Saham Dasar (dalam dolar Amerika Serikat)	0,0036	0,0032	0,0030	12,50%	Basic earning per share (in USD)
dalam ribuan Dolar I in Thousand US Dollar					
<b>Ikhtisar Laba Rugi   Income Highlights</b>					
Penjualan	759.350	679.940	631.343	11,68%	Sales
Beban Pokok Penjualan	588.079	534.589	497.928	10,01%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	171.271	145.351	133.415	17,83%	Gross Profit
Beban Operasi	36.589	29.898	35.326	22,38%	Operating Expenses
Laba dari Operasi	134.682	115.453	98.089	16,66%	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	68.035	59.366	55.664	14,60%	Income for the Year
Jumlah Saham Beredar	20.452.176.844	18.592.888.040	18.592.888.040	10,00%	Number of Outstanding Shares
dalam ribuan Dolar I in Thousand US Dollar					

### Rasio Keuangan

#### Financial Ratio

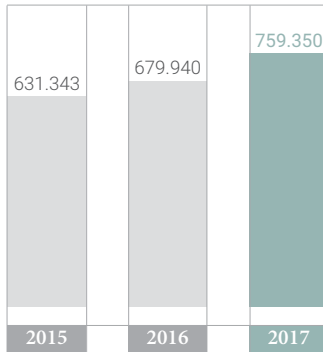
Uraian	2017	2016	2015	Description
Laba dari Operasi/Penjualan (%)	17,7	17,0	15,5	Income from Operations (%)
Laba Tahun Berjalan/Penjualan (%)	9,0	8,8	8,8	Income for the Year/Sales (%)
Laba dari Operasi/Jumlah Ekuitas (x)	0,30	0,35	0,35	Income from Operations/Total Equity (x)
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (x)	0,15	0,18	0,20	Total Income for the Year/Total Equity (x)
Laba dari Operasi/Jumlah Aset (x)	0,11	0,12	0,13	Income from Operations/Total Assets (x)
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (x)	0,06	0,06	0,07	Total Income for the Year/Total Assets (x)
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar (x)	3,68	3,06	4,81	Total Current Assets/Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x)	1,70	1,86	1,83	Total Liabilities/Total Equity (x)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	0,63	0,65	0,65	Total Liabilities/Total Assets (x)

dalam ribuan Dolar I in Thousand US Dollar

# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN 2017

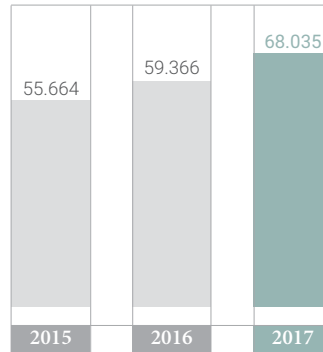
2017 FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPH

**Penjualan**  
Sales



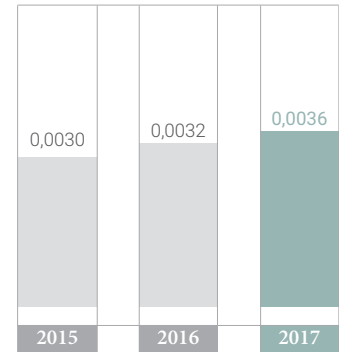
dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

**Laba Tahun Berjalan**  
Income for the Year



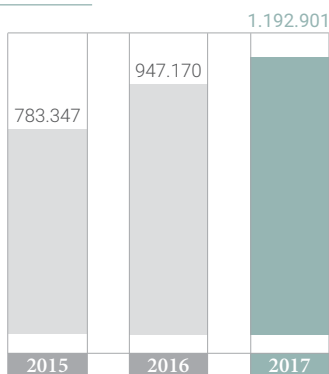
dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

**Laba per Saham Dasar**  
Basic Earning per hare



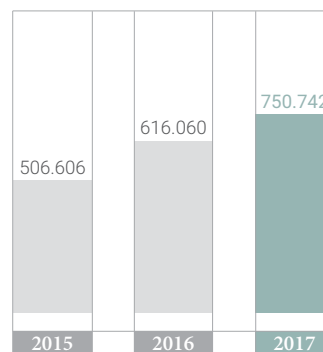
dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

**Jumlah Aset**  
Total Assets



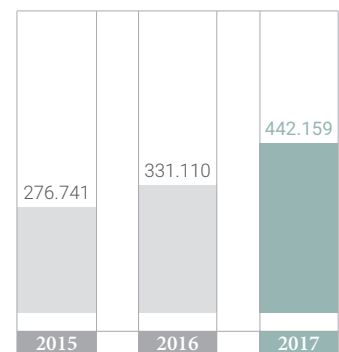
dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD



# IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHTS

### Informasi Pergerakan Saham Triwulan

Quarterly Share Performance

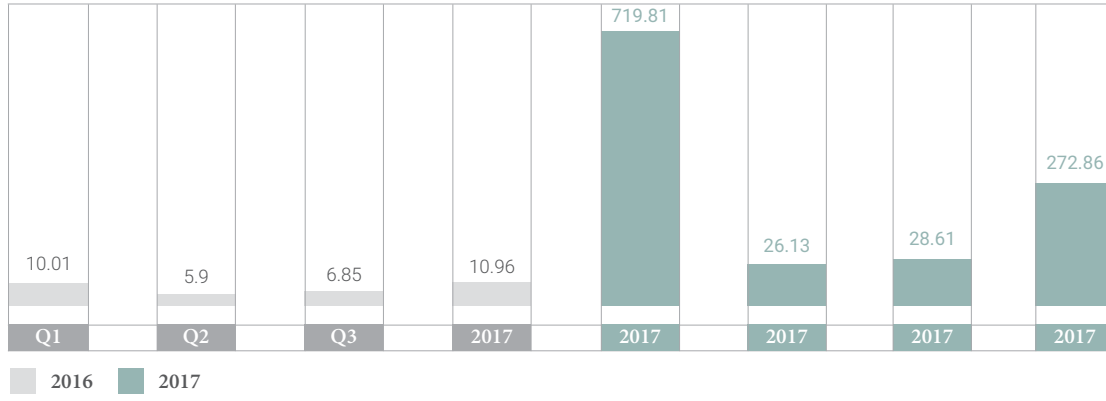
Keterangan Description	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	323	262	220	238	342	320	348	362
Harga Saham - Tertinggi Highest Share Price	405	324	296	278	362	324	348	390
Harga Saham - Terendah Lowest Share Price	235	252	220	208	324	316	344	362
Harga Saham - Penutupan Closing Share Price	320	262	220	230	350	320	348	380
Volume Saham (Juta Saham) Total Share (Million Shares)	10.01	5.90	6.85	10.96	719.81	26.13	28.61	272.86
Jumlah Saham Beredar (Miliar Saham) Outstanding Share Billion Shares)	18.59	18.59	18.59	18.59	18.59	18.59	18.59	18.59
Kapitalisasi Pasar (Triliun) Market Capitalization (Trillion)	5.95	4.87	4.09	4.28	6.51	5.95	6.47	7.07

### Pergerakan harga dan volume saham 2016-2017

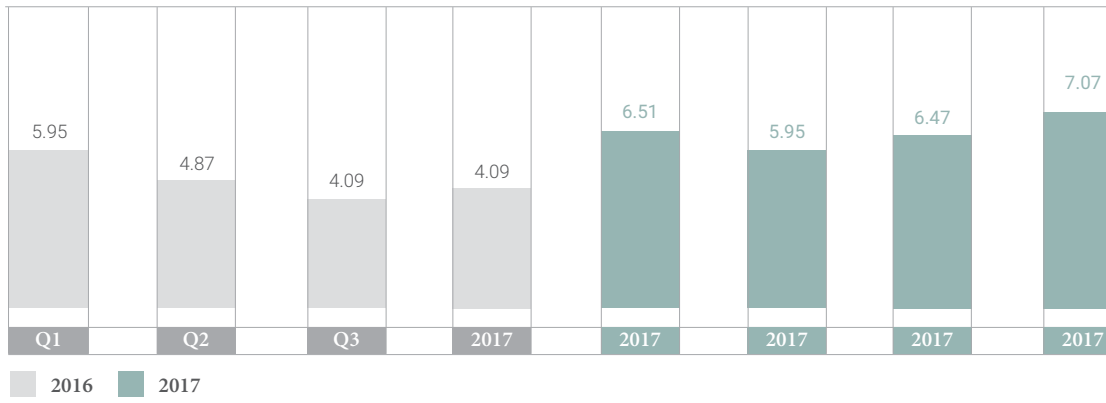
Share price movement and trading volume in 2016-2017



**Volume Saham (Juta Saham)**  
Total Share (Million Shares)



**Kapitalisasi Pasar (Triliun)**  
Market Capitalization (Trillion)



# KEJADIAN PENTING 2017

## 2017 EVENT HIGHLIGHTS

### 11 JANUARY Januari

PT Sri Rejeki Isman Tbk meraih Penghargaan *The Asset Triple A Country Awards* 2016.

PT Sri Rejeki Tbk earned *The Asset Triple A Country Awards* 2016.



### 07 FEBRUARI February

Kerjasama Antara PT SKF Indonesia, PT Raya Abadi Jaya Agung dengan PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Cooperation between PT SKF Indonesia, PT Raya Abadi Jaya Agung With PT Sri Rejeki Isman Tbk.



### 27 MARET March

Kunjungan delegasi Asosiasi Tekstil Negara bagian Saxony-Jerman di PT Sri Rejeki Isman Tbk.

The Delegation Of Textile Association Country Part Of Saxony-Germany Visited PT Sri Rejeki Isman Tbk.



### 21 APRIL April

Kunjungan dan peresmian perluasan pabrik PT Sri Rejeki Isman Tbk, oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. H. Joko Widodo.

The President Republic of Indonesia Mr Ir. H. Joko Widodo visited and inaugurated the factory expansion PT Sri Rejeki Isman Tbk.



### 18 MEI May

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sri Rejeki Isman Tbk.

General Meeting Of Shareholders (GMS) of PT Sri Rejeki Isman Tbk



### 21 JUNI June

Buka Puasa Bersama & Tarawih Keliling PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Open fasting & tarawih tours PT Sri Rejeki Isman Tbk.





07 JULI  
July

Kunjungan Ibu Nanik Hadi Tjahjanto Di PT Sri Rejeki Isman Tbk,

Mrs. Nanik Hadi Tjahjanto visited PT Sri Rejeki Isman Tbk.



13 SEPTEMBER  
September

Kunjungan Delegasi China ITMF ke PT Sri Rejeki Isman Tbk.

China ITMF Delegation visited PT Sri Rejeki Isman Tbk.



06 NOVEMBER  
November

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT Sri Rejeki Isman Tbk.



16 AGUSTUS  
August

Malam Syukuran 51 Tahun Sritex Berkarya.

51 Years Night Celebration of Sritex Works.



07 OKTOBER  
October

PT Sri Rejeki Isman meraih Penghargaan dari Indonesia Eximbank.

PT Sri Rejeki Isman Tbk Earned Award from Indonesia Eximbank.



12 DESEMBER  
December

PT Sri Rejeki Isman Tbk melakukan penandatanganan akuisisi dua perusahaan tekstil.

PT Sri Rejeki Isman Tbk has signed acquisitions of two textile companies.

# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATION



Jakarta, 18 Mei 2018  
Jakarta, May 18, 2018

Majalah Investor Award - "100 Best Listed Companies 2017"  
Majalah Investor Award - "100 Best Listed Companies 2017"



2017  
2017

Asosiasi Analis Efek Indonesia - Penghargaan sebagai salah satu Emiten pilihan Analis dalam Program Yuk Nabung Saham 2017  
Indonesian Securities Analysts Association - Awards as one of the Listed Company of Analysts in Yuk Nabung Saham 2017 Program



Semarang, 10 November 2017  
Semarang, November 10, 2017

Gubernur Jawa Tengah - Penghargaan Sebagai Mitra Bhakti Husada bagi perusahaan yang melaksanakan gerakan pekerja perempuan sehat produktif di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017  
Central Java Governor - Award As Bhakti Husada Partner for companies that implement productive healthy women workers movement in Central Java Province in 2017



Jakarta, 10 November 2017  
Jakarta, November 10, 2017

Business News - Top Capital Market 2017 "Top Emiten 2017 - Sektor Garmen dan Tekstil"  
Business News - Top Capital Market 2017 "Top Listed Company 2017 - Garment and Textile Sector"



**Jakarta, 7 November 2017**  
 Jakarta, November 7, 2017

Menteri Kesehatan Republik Indonesia - Penghargaan bagi institusi yang melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)  
 Indonesia Republic's Minister of Health - Award for institutions that implementing Healthy Productive Women Workers Movement (GP2SP)



**Jakarta, 27 Oktober 2017**  
 Jakarta, October 27, 2017

Warta Ekonomi - *Indonesia Most Powerful Company Award 2017 Kategori Textile and Garment*  
 Warta Ekonomi - Indonesia Most Powerful Company Award 2017 Textile and Garment Category



**Sertifikasi ISO14001:2015**  
 ISO 14001:2015 Certification

*Manufacture of Garment (Spinning, Weaving, Finishing, Garment) Berlaku dari 5 Maret 2018 sampai 10 Februari 2021*  
 Manufacture of Garment (Spinning, Weaving, Finishing, Garment) Valid from March 5 2018 until February 10, 2021







02

# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

"Pencapaian pertumbuhan Perusahaan diraih melalui implementasi berbagai strategi yang dijalankan sepanjang 2017."

"The achievement of Company's growth was achieved through the implementation of various strategies implemented throughout 2017."



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi Sritex telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Board of Commissioners believes that the business and strategy prospects developed by the Board of Directors of Sritex have been able to meet the challenges and see the business opportunities for achieving the Company's target, both short and long term.



**Hj. SUSYANA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris bersyukur bahwa PT Sri Rejeki Isman Tbk berhasil melalui tahun 2017 dengan cukup baik serta dapat menghadapi tantangan yang ada untuk tetap mencapai visi yang telah dicanangkan Perseroan. Merupakan kehormatan bagi saya, atas nama Dewan Komisaris Sritex, untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap jalannya Perseroan di tahun buku 2017.

Dear Shareholder and stakeholder,

The Board of Commissioners is grateful that PT Sri Rejeki Isman Tbk has successfully gone through the year 2017 well enough and has been able to face the challenges that exist to keep the vision that has been proclaimed by the Company. It is an honor for me, on behalf of The Board of Commissioners of Sritex, to submit a supervisory report on the Company's progress for 2017.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2017, Perseroan menghadapi tantangan utama, antara lain dalam hal:

1. Mengelola agar laba Perseroan meningkat melalui strategi efisiensi produksi dan operasional.
2. Meningkatkan daya saing Perseroan melalui inovasi produk yang bernilai tambah dan pengembangan produk.
3. Mengembangkan sistem pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung kemampuan Perseroan dalam berkompetisi.
4. Meningkatkan kemampuan Perseroan untuk melakukan ekspansi dengan memperkuat struktur modal dan ekuitas.

Dewan Komisaris menilai bahwa ditengah tantangan kondisi perekonomian, baik secara nasional maupun global dan diikuti peningkatan persaingan dalam industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Direksi telah mengupayakan langkah-langkah strategis agar Perseroan tetap bertumbuh dalam persaingan bisnis terutama sebagai perusahaan tekstil terbesar dan pemimpin pasar dalam industrinya.

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD68,03 juta atau meningkat 14,60% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD59,37 juta. Prestasi ini adalah bentuk komitmen Direksi dalam mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun 2017.

### PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah berupaya sedemikian rupa untuk memastikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan fungsi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa

### ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In 2017, the Company faces major challenges, such as:

1. Managing for the Company's profit to increase through production and operational efficiency strategies.
2. Enhancing the competitiveness of the Company through value-added innovations and product development.
3. Develop human resource development system to improve competence in supporting the Company's ability to compete.
4. Improving the ability of the Company to expand by strengthening the capital and equity structure.

The Board of Commissioners considers that amidst the challenges of economic conditions, both nationally and globally and also the increasing competition in the Textile and Textile Product industry, the Board of Directors has sought strategic measures to keep the Company growing in the competition of the business, especially as the largest textile company and market leader in its industry.

In 2017, the Company managed to record net profit of USD68.03 million or increase by 14.60% compared to the previous year which amounted to USD59.37 million. This achievement showed commitment of the Board of Directors in achieving the target set in early 2017.

### SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

During 2017, the Board of Commissioners has worked in such way to ensure supervision of the management of the Company is in accordance with the established plans. This is in line with the Board of Commissioners' function to ensure that the implementation of the

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners

pelaksanaan strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berorientasi pada peningkatan nilai-nilai Perseroan sesuai dengan standar prosedur serta memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Perseroan, baik perumusan maupun implementasinya yang telah dilakukan pada tahun 2017 sudah optimal. Selanjutnya Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat kepada Direksi agar diperkuat strategi yang mencakup pada optimasi pendapatan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan komunikasi yang baik dan rutin Direksi dapat menjalankan fungsinya secara optimal sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus ditingkatkan.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi Sritex telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Normalisasi kapasitas produksi yang baru, efisiensi, inovasi pengembangan produk, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan pangsa pasar dan perkuatan struktur modal akan membantu pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi tetap perlu dievaluasi secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang kemungkinan akan timbul dan mengevaluasi proses bisnis serta memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan.

Company's strategy in conducting its business activities is always oriented towards the upgrading of the Company's values in accordance with standard and procedures and taking into account compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners considers that the strategy of the Company, its both formulation and implementation that has been done in 2017 is optimal. Furthermore, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors to strengthen the strategy that includes optimization of income. The Board of Commissioners believes that with good communication and routine the Board of Directors can perform its functions optimally so that the Company's growth can be improved.

### THE VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS ESTABLISHED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that the business and strategy prospects developed by the Board of Directors of Sritex have been able to meet the challenges and see the business opportunities for achieving the Company's target, both short and long term. The normalization of new production capacity, efficiency, innovation in product development, human resource development, increasing market share and strengthening the capital structure will help the Company grow sustainably.

The Board of Commissioners believes that the strategy set by the Board of Directors should still be periodically evaluated while maintaining risks that are likely to arise and evaluate business processes and also pay attention on health, safety and environment.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Implementasi tata kelola yang baik tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi bertujuan mewujudkan tata kelola perusahaan yang diharapkan dapat menjaga keberlanjutan Perseroan.

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan, praktik manajemen risiko yang memadai juga diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

### PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2017. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

### THE VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners shall not only be responsible to the results or objectives achieved but also continuously monitor the process to achieve the expected results. Implementation of good governance remains the focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. This is because the Board of Commissioners together with the Board of Directors aims to make realize corporate governance that is expected to maintain the sustainability of the Company.

Along with the development of the Company's business activities, adequate risk management practices are also required to be able to identify potential risks that may arise. On this matter, the Board of Commissioners monitors and advises on risks managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has built a risk monitoring system and implemented good corporate governance, risk management and internal control guidelines. The Board of Commissioners together with the Board of Directors is committed to continuously improve the implementation of GCG which is consistently implemented.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion, we would like to convey that there is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2017. We hope that the existing composition can do its duties and responsibilities optimally for the Company.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners

### FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi, selama tahun 2017 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Mekanisme rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi inilah yang digunakan Dewan Komisaris untuk memberikan arahan ataupun nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola Perseroan.

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2017, antara lain terkait peningkatan kinerja, peningkatan efisiensi, aksi korporasi mengenai struktur modal dan ekuitas, mitigasi risiko, serta pengelolaan SDM.

### APRESIASI

Seluruh jajaran Dewan Komisaris optimis bahwa Sritex mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis di tengah berbagai tantangan perekonomian, baik imbas situasi perekonomian Indonesia maupun global. Sritex telah dan akan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengamanatkan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan untuk dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap pemangku kepentingan. Melalui sinergitas tersebut, Perseroan diharapkan dapat menghadirkan pelayanan terbaik, yang dimungkinkan untuk melampaui ekspektasi pelanggan.

### FREQUENCY AND METHOD OF ADVISING THE DIRECTORS

In carrying out the Board of Commissioners' functions in providing advice to the Board of Directors, during 2017 the Board of Commissioners held a Board of Commissioners Meeting which invited Directors 12 times with a 100% attendance rate. The joint meeting mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors is used by the Board of Commissioners to provide direction or advice to the Board of Directors in performing its duties as a manager of the Company.

Recommendations provided by the Board of Commissioners in relation to the management of the Company throughout 2017, are related to performance improvement, efficiency improvement, corporate action on capital and equity structure, risk mitigation, and human resource management.

### APPRECIATION

The entire Board of Commissioners is optimistic that Sritex is able to increase its business growth amidst various economic challenges, both the impact of the Indonesian and global economic situation. Sritex has and will continue to commit to implement GCG principles within management of the Company.

The Board of Commissioners mandates all levels of management and employees of the Company to work together synergistically with all stakeholders. Through this synergy, the Company is expected to deliver the best possible services, which is beyond possible in exceeding customers' expectations.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, karyawan, serta mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi serta kerja keras yang telah tercurah demi terciptanya kinerja Perseroan yang lebih baik.

Solo, 2 April 2018

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank all shareholders, employees and business partners for their trust and support. In particular, we thank you for your dedication and hard work that has been devoted to the creation of a better performance of the Company.

Solo, April 2 2018

**Atas nama Dewan Komisaris**

On Behalf of the Board of Commissioners



**Hj. SUSYANA**  
Komisaris Utama

President Commissioners

# LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Sritex menghasilkan kinerja keuangan yang sangat baik dengan mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 14,60%.

Sritex produced excellent financial performance which recorded profit for the year growth to 14.60%



**IWAN SETIAWAN LUKMINTO**  
Direktur Utama  
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun cukup memberikan peluang bagi Sritex untuk meningkatkan pertumbuhan. Kami bersyukur karena Perseroan berhasil menutup tahun 2017 dengan hasil pencapaian yang sangat membanggakan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017.

Dear shareholders and stakeholders,

The year of 2017 provided enough opportunities for Sritex to increase in growth. We are grateful that the Company successfully closed the year of 2017 with a very proud achievement. It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to submit the Company's Annual Report for the year or 2017.



## LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

### TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian dunia pada 2017 masih dalam situasi yang kurang kondusif, ditandai dengan berbagai gejala, baik di bidang ekonomi maupun non-ekonomi, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi laju perekonomian dunia. Berdasarkan data Bank Dunia, perekonomian dunia 2017 tercatat tumbuh sebesar 3,6%. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan pada sektor manufaktur dan perdagangan serta didukung juga oleh peningkatan kepercayaan pasar. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju meningkat sebesar 1,9% pada tahun 2017 yang juga akan menguntungkan mitra dagang negara-negara tersebut.

Kondisi pembiayaan global tetap baik dan harga komoditaspun mulai membaik. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang naik dari 3,5% pada tahun 2016 menjadi 4,1% pada tahun 2017. Pertumbuhan di pasar tujuh negara berkembang terbesar di dunia diproyeksikan akan meningkat dan melebihi rata-rata jangka panjangnya pada tahun 2018.

Perekonomian Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bertumbuh sebesar 5,07%, yang merupakan angka pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2014. Penguatan ini didukung oleh kenaikan harga komoditas, pertumbuhan global yang lebih kuat, naiknya perdagangan internasional, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif akomodatif. Pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) riil menguat dari 5,0% tahun-ke-tahun di kuartal kedua menjadi 5,1% pada kuartal ketiga tahun 2017, sebagian akibat investasi yang kuat dan pertumbuhan ekspor.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan kemandirian daerah yang berkelanjutan di seluruh wilayah di Indonesia, melalui sinergi pembangunan di seluruh sektor yang

### MACROECONOMIC OVERVIEW

The world economy in 2017 is still in a less conducive situation, characterized by various upheavals, either in the economic or non-economic fields, which are directly or indirectly affect the pace of the world economy. Based on the data from the World Bank, the world's 2017 economy grew by 3.6%. This increase was driven by an increase in the manufacturing and trading sectors and also supported by increase of market confidence. Economic growth of developing countries increased by 1.9% by 2017 which would also benefit the trading partners of those countries.

The global financing condition remains good and commodity prices are getting firmer. Under these conditions, economic growth of developing countries increased from 3.5% in 2016 to be 4.1% in 2017. Growth in the world's seven largest emerging markets is projected to increase and exceed its long-term average by 2018.

The Indonesian economy, according to the Central Bureau of Statistics (CBS), grew by 5.07%, had been the highest growth rate since 2014. This gain was supported by increasing commodity prices, stronger global growth, rising international trade, as well as relatively accommodative monetary and financial conditions. Real GDP growth increased from 5.0% year-on-year in the second quarter to 5.1% in the third quarter of 2017, was partly due to strong investment and export growth.

The Government continues to strive to increase equity of development and sustainable regional independence in Indonesia, through development synergies across all sectors of quality, transparency, accountability and

## LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

berkualitas, transparan, akuntabel, dan inovatif. Sehingga pada gilirannya pembangunan yang berkelanjutan ini akan mengantarkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi baru dunia pada tahun 2025.

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan, BI 7 Days Repo Rate, di level 4,25% meskipun bank sentral Amerika Serikat (AS), *The Federal Reserve* (The Fed), telah kembali menaikkan bunga acuannya sebesar 0,25% ke level 1,5-1,75%. BI memandang pelonggaran kebijakan moneter yang ditempuh sebelumnya memadai untuk terus mendorong momentum pemulihan ekonomi domestik. Ke depan, BI tetap fokus menjaga stabilitas perekonomian yang menjadi landasan utama bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

### ANALISIS KINERJA TAHUN 2017

Sritex menghasilkan kinerja keuangan yang sangat baik, terbukti dengan kemampuan Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan di tahun 2017 sebesar 11,68% atau meningkat sebesar USD79,41 juta menjadi USD759,35 juta. Dan mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 14,60% atau meningkat sebesar USD8,67 juta menjadi USD68,03 juta pada tahun 2017.

Pencapaian pertumbuhan tersebut diraih melalui implementasi berbagai strategi yang dijalankan sepanjang 2017. Strategi-strategi yang telah terlaksana sepanjang 2017 terdiri dari: normalisasi dari kapasitas produksi baru, efisiensi produksi dan operasional, inovasi untuk nilai tambah dari pengembangan produk, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, serta memperkuat struktur modal dan ekuitas.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Penjelasan lebih lanjut mengenai strategi dan kebijakan strategis kami adalah sebagai berikut:

innovation. So in turn this sustainable development will bring Indonesia into a new world economic power by 2025

Bank of Indonesia (BI) decided to keep its benchmark interest rate, BI 7 Days Repo Rate, at 4.25% level in despite of the US central bank's Federal Reserve (the Fed), has been again raising its benchmark interest rate by 0.25 % to the level of 1.5-1.75%. BI sees monetary policy easing previously pursued to continue to drive domestic economic recovery momentum. In the future, BI remains focused on maintaining the economy stability as the main foundation for the creation of stronger and sustainable economic growth.

### PERFORMANCE ANALYSIS IN 2017

Sritex produced excellent financial performance, as the result that the Company recorded sales growth in 2017 amounted to 11.68% or an increase of USD79.41 million that became USD759.35 million. And recorded profit for the year growth to 14.60% or an increase of USD8.67 million to USD68.03 million in 2017.

The achievement of growth was achieved through the implementation of various strategies implemented throughout 2017. Strategies that have been implemented throughout 2017 consist of: normalization of new capacity production, production and operational efficiency, innovation for added value of product development, development and improvement of human resources, and also strengthening capital and equity structures.

### STRATEGY AND STRATEGY POLICY

Further explanations of our strategy and strategy policies are as follows:

# LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

## 1. Normalisasi atas kapasitas produksi yang baru

Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dalam menciptakan produk-produk baru untuk melayani konsumen. Sejalan dengan itu Perseroan melakukan investasi dengan memperluas kapasitas produksi sehingga diperlukan strategi untuk melakukan normalisasi atas kapasitas produksi yang baru untuk tercapainya tingkat optimum dalam produksi.

## 2. Efisiensi produksi dan operasional

Dengan terus bertumbuhnya kapasitas produksi Perseroan, kami menyadari perlu untuk tetap melakukan pengawasan dan pengendalian produksi sehingga efisiensi produksi dan efisiensi operasional dapat diterapkan. Terdapat tiga aspek pendukung yang dilakukan Perseroan, yaitu peralatan produksi yang modern dan superior, proses kontrol kualitas produksi yang terintegrasi, serta pemeliharaan mesin yang terjaga. Untuk menjaga kualitas produksi, Perseroan telah memastikan bahwa peralatan yang digunakan merupakan mesin-mesin dengan kualitas unggul dan teruji dari produsen-produsen ternama asal Eropa dan Asia. Proses kontrol terhadap kualitas produksi dilaksanakan mulai sejak tahap penerimaan bahan baku dengan tiap tahapan produksi diawasi secara ketat melalui sistem kontrol kualitas.

## 3. Inovasi untuk nilai tambah dari pengembangan produk

Dalam menghadapi persaingan dalam industri Tekstil dan Produk Tekstil, Perseroan dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam menciptakan produk yang terbaik dan dapat diterima pasar sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen. Kami terus mengevaluasi dan mengembangkan produk dengan inovasi-inovasi baru untuk memperkuat pangsa pasar.

## 1. Normalization of new production capacity

The Company consistently innovates in creating new products in order to serve the consumers. A long with that, the Company invested in expanding production capacity therefore it is required a strategy to normalize the new production capacity so that the optimum production level can be achieved.

## 2. Production and operational efficiency

As the Company's production capacity continues to grow, we recognize the need to keep monitoring and controlling the production so that the production and operational efficiency can be applied. There are three supporting aspects of the Company: modern and superior production equipment, integrated processes of production quality control, and maintenance of well-maintained machines. To maintain the quality of production, the Company has ensured that the equipment used is machines with excellent quality and well-tested by leading producers from Europe and Asia. The process of controlling the quality of production is carried out from the stage of receipt of raw materials with each stage of production closely monitored through a quality control system.

## 3. Innovation for added value from product development

To face of competition in the Textile and Textile Product industry, the Company is required to continuously innovate in creating the best products acceptable in market in accordance with consumers' demand and needs. We continue to evaluate and develop products with new innovations to strengthen market share.



## LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

#### 4. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia

Kami memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan Perseroan dalam memenangkan persaingan bisnis. Sehingga sangat diperlukan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pengembangan dan pelatihan yang terus kami berikan sebagai bentuk apresiasi kami kepada kinerja yang mereka hasilkan.

#### 5. Memperkuat struktur modal dan ekuitas

Untuk terus meningkatkan pertumbuhan perusahaan, kami memandang perlu untuk memperkuat struktur modal dan ekuitas, sehingga pada tahun 2017 kami melakukan aksi korporasi (*private placement*) dan mendapatkan tambahan modal sebesar Rp658 miliar. Hal ini kami lakukan sesuai dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan untuk memperbesar pangsa pasar Internasional.

#### 4. Development and improvement of human resources

We consider that human resources are the key to the Company's success in winning business competition. So, it is very necessary for us to continue to develop and improve the competence of human resources through development and training programs that we continue to provide as a form of our appreciation to their performance.

#### 5. Strengthening the structure of capital and equity

To continuously increase the growth of the company, we consider it necessary to strengthen the capital and equity structure, so in 2017 we took a corporate action (*private placement*) and got additional capital amounted to Rp658 billion. This was done in accordance with the Company's business development plan to enlarge the international market share.

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil kinerja tahun 2016. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2017, yang berfokus pada normalisasi dari produksi baru, efisiensi produksi dan operasional, inovasi untuk nilai tambah dari pengembangan produk, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, serta memperkuat struktur modal dan ekuitas.

### COMPARATSION OF TARGET AND REALIZATION

The Company sets performance target each year by keep doing an evaluation in every achivement. Overall, the Company's performance in 2017 has increased in comparison with the results of its 2016 performance. This result is achieved through the implementation of the Company's strategy enforced throughout 2017, which focused on the normalization of new production, production and operational efficiency, innovation for added value of development product, development and improvement of human resources, and strengthening capital and equity structure.

# LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

**Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi**  
Table of Comparison between Target and Realization

Uraian Description	Realisasi 2017 2017 Realization	Target 2017 2017 Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan Sales	USD759	USD716 – 760	106,00%
Laba Bruto Gross Profit	USD171	USD139 – 148	123,02%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	USD68	USD65 – 69	104,66%

dalam juta Dolar Amerika Serikat  
in million USD

## KENDALA (TANTANGAN) DI TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, keberhasilan Sritex dalam mencapai target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari kendala (tantangan) dan berbagai solusi yang telah diambil. Adapun kendala dan tantangan yang kami hadapi tersebut antara lain:

1. Kondisi ekonomi politik di Indonesia
2. Impor tekstil

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan pengelolaan manajemen risiko secara internal serta berinovasi untuk menghadapi tantangan yang ada ataupun yang akan timbul di masa yang akan datang.

## PROSPEK USAHA 2018

Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 3% setelah terjadinya krisis global dan tahun ini menurut Dana Moneter Internasional (IMF) diprediksi akan tumbuh 3,6% atau 3,9% dalam 2 tahun ke depan. Naiknya proyeksi ini sejalan dengan ekspektasi dampak dari kebijakan pemangkasan pajak yang dilakukan Amerika Serikat. Indonesia belum bisa secara maksimal memanfaatkan momentum ini. Menurut IMF, potensi penguatan pertumbuhan ekonomi akan terlihat di negara-negara pengekspor besar. Sementara, kontribusi ekspor Indonesia terhadap PDB hanya 25%.

## CHALLENGES IN 2017

Throughout 2017, Sritex success in achieving the targets can not be separated from the constraints (challenges) and various solutions that have been taken. The obstacles and challenges that we face are:

1. The condition of political economy in Indonesia
2. Textile imports

In facing these obstacles and challenges, the Company has taken strategic steps with internal risk management and also innovation to face the challenges that exist or will arise in the future.

## BUSINESS PROSPECTS 2018

The world economic conditions in 2017 grew by 3% after the global crisis and this year according to the International Monetary Fund (IMF) is predicted to grow 3.6% or 3.9% in the next 2 years. These rise in projection is in line with US tax-cutting policies expectations impact. Indonesia has not been able to take full advantage of this momentum. According to IMF, the potential for strengthening economic growth will be seen in major exporting countries. While, Indonesia export contribution to PDB only 25%.

## LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tumbuh antara 5,1% - 5,5% di tahun 2018. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, langkah yang diambil untuk mencapai target tersebut dengan menempuh kebijakan moneter & kebijakan makroprudensial, reformasi struktural, dan kebijakan sistem pembayaran & pengelolaan uang rupiah dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan kemandirian daerah yang berkelanjutan di seluruh wilayah di Indonesia, melalui sinergi pembangunan di seluruh sektor yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan inovatif. Sehingga pada gilirannya pembangunan yang berkelanjutan ini akan mengantarkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi baru dunia pada tahun 2025.

Untuk mendorong sektor manufaktur, komitmen Pemerintah diwujudkan melalui penerbitan Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional 2015-2019. Apabila dilihat dari sisi pertumbuhan manufacturing value added (MVA), Indonesia menempati posisi tertinggi di antara negara-negara di ASEAN. MVA Indonesia mampu mencapai 4,84%, sedangkan di ASEAN berkisar 4,5%. Di tingkat global, Indonesia saat ini berada di peringkat ke-9 dunia.

Menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia diproyeksikan akan bertumbuh sebesar 1,6% - 1,8% di tahun 2018 atau lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan ini diantaranya adalah kebijakan pemerintah melalui Kementerian Perindustrian yang mengeluarkan Peraturan Menteri Industri No. 1 tahun 2018, yang salah satu isinya adalah memberikan insentif potongan Pajak Penghasilan (PPH) badan sebesar 30% selama 6 tahun atau 5% per tahunnya untuk berbagai macam industri manufaktur, salah satunya industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT).

The Bank of Indonesia projects the Indonesian economy will grow between 5.1% - 5.5% in 2018. To achieve these growth targets, the steps are taken to achieve these targets by adopting monetary policy & macroprudential policy, structural reform, and rupiah payment & money management system policy that carried out to maintain macroeconomic stability and financial system.

The Government continues to strive to promote equitable regional development and sustainability across the region in Indonesia, through development synergies across all sectors, transparency, accountability and innovation. So that the sustainable development will bring Indonesia into a world new economic power by 2025.

To encourage the manufacturing sector, the Government's commitment is realized through the establishment of Presidential Regulation No. 2 year 2018 about National Industrial Policy 2015-2019. In terms of growth in manufacturing value added (MVA), Indonesia occupies the highest position among ASEAN countries. MVA Indonesia is able to reach 4.84%, while in ASEAN it is 4.5%. At the global level, Indonesia is currently ranked 9 in the world.

According to the Indonesian Textile Association (API), Indonesia's textile industry is projected to grow by 1.6% - 1.8% in 2018 or better than the previous year. Some of the factors that support this growth are Ministry of Industry policy that established Regulation of the Minister of Industry No. 1 year 2018, one of its contents is to provide incentives of corporate income tax (Income) of 30% for 6 years or 5% per year for various manufacturing industries, one of which is Textile and Textile Products (TPT).



## LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

Sejalan dengan proyeksi yang ada, strategi yang akan dilakukan Sritex untuk mencapai tujuan perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Normalisasi kapasitas produksi yang baru.
2. Efisiensi produksi dan operasional.
3. Inovasi pengembangan produk yang bernilai tambah tinggi.
4. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia.
5. Peningkatan pangsa pasar dan skala ekonomi melalui peluang akuisisi.
6. Perkuatan struktur modal dan likuiditas.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen dalam pelaksanaan adalah pondasi utama bagi Direksi dan seluruh pihak manajemen dalam mengelola Perseroan. Kami percaya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) akan mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan Perseroan.

### PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Komposisi Direksi pada tahun 2017 mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Komposisi Direksi Perseroan sebelum RUPST Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Iwan Setiawan Lukminto
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Independen Independent Director	Nasir Tamara Tamimi
Direktur Keuangan Director of Finance	Allan Moran Severino
Direktur Operasi Director of Operations	Eddy Prasetyo Salim
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Arief Halim
Direktur Produksi Director of Production	Phalguni Mukhopadyay

Inline with the projections, the strategies that will be implemented by Sritex to achieve its target for 2018 are as follows:

1. Normalization of new production.
2. Production and operational efficiency.
3. Innovation for value added product development.
4. Development and enhancement for Human Resource.
5. Increase market share and economic of scale through opportunity in acquisition.
6. Strengthening the capital structure and liquidity.

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In 2017, the Company focused on the GCG process in improving the effectiveness of the Company's organ systems and equipment and transparency in internal communications. It is expected that the effectiveness of the improvement will work well so that it will assist in the strategic decision making process of the Company.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Composition of the BOD in 2017 was amended by Decision of the Annual General Meeting on May 18, 2017. The composition of the BOD prior to AGMS Fiscal Year 2016 was as follows:

## LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan setelah RUPST Tahun Buku 2016, adalah sebagai berikut:

The composition of the BOD post to AGMS Fiscal Year 2016 was as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Iwan Setiawan Lukminto
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Independen Independent Director	Nasir Tamara Tamimi
Direktur Keuangan Director of Finance	Allan Moran Severino
Direktur Operasi Director of Operations	Eddy Prasetyo Salim
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Arief Halim
Direktur Produksi Director of Production	Karunakaran Ramamoorthy

Kami optimistis, susunan Direksi yang baru dapat bersinergi secara baik untuk memberikan kinerja yang maksimal bagi Perseroan.

We are optimistic that the new Board of Directors can synergize well to provide maximum performance for the Company.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan, kami memahami betapa pentingnya peranannya dalam mewujudkan perkembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. sebab itu, Perseroan senantiasa melaksanakan program-program tanggung jawab sosial secara konsisten setiap tahun.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), we understand how important the role is in realizing responsible and sustainable business development. Therefore, the Company continues to implement the programs of social responsibility consistently in each year.

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR melalui pendekatan *Corporate Active Citizen (CAC)*, yang merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam upaya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Melalui CAC, Perseroan mengupayakan peran aktif, baik dari pihak manajemen maupun karyawan, untuk memberikan dampak yang luas bagi masyarakat.

The Company continuously conducts CSR activities through its *Corporate Active Citizen (CAC)* approach, which is a manifestation of the Company's commitment to sustainable community empowerment. Through CAC, the Company strives for an active role, both from management and employees, to provide a broad impact for the community.

## LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

### APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih yang dalam kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, serta masyarakat atas kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2017. Direksi percaya bahwa dukungan dan kerja keras tersebut akan dapat meningkatkan pertumbuhan yang lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Solo, 2 April 2018

### APPRECIATION

We express our deep gratitude to all stakeholders, including shareholders, customers, and the community, for the trust that has been given to us. In addition, the Board of Directors expressed gratitude to the Board of Commissioners for the synergy that has been established so far. We also appreciate all employees for their hard work and dedication throughout 2017. The Board of Directors believes those support and hard work can improve company's growth in realizing the vision, mission and objectives of the company.

Solo, April 2 2018

**Atas nama Direksi**

On Behalf of the Board of Directors



**Iwan Setiawan Lukminto**

**Direktur Utama**

President Director







03

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

"Dalam menjalankan operasinya, Sritex didukung oleh 16.334 karyawan yang tersebar di kantor pusat Jakarta dan Surabaya."

"In running its operation, Sritex is supported by employees 16.334 spread in Jakarta and Surabaya head office."

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	<b>PT Sri Rejeki Isman Tbk</b>	
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Beroperasi dalam bidang industri tekstil dan produk tekstil,	Operating in textile industry and textile product
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perusahaan Terbuka	Public Company
<b>Kepemilikan</b> Ownership	PT Huddleston Indonesia 60,06%	PT Huddleston Indonesia 60,06%
	Publik 39,94%	Public 39,94%
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	16 Oktober 1978	October 16 <sup>th</sup> , 1978
<b>Perubahan Nama Perusahaan</b> Change of Company Name	Tidak pernah mengalami perubahan nama	Name of the company had never changed
<b>Landasan Hukum Pendirian &amp; Perubahannya</b> Legal Base of Establishment & the Changes	<b>22 Mei 1978</b> <b>Dasar Pendirian</b>  Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 dari notaris Ruth Karlina, S.H., di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986.	<b>May 22<sup>nd</sup>, 1978</b> <b>Basis of Establishment</b>  Deed No. 48 dated May 22, 1978, drawn up before Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. Deed of Company Establishment had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of a Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982, which had been announced in the State Gazette No. 95, Supplement No. 1456 dated November 28, 1986.
	<b>22 Februari 2013</b> <b>Dasar Perubahan</b>  Akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013 yang dinotariatkan melalui akta No. 29 tanggal 4 Maret 2013, seluruhnya dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta.	<b>February 22<sup>nd</sup>, 2013</b> <b>Basis of Changes</b>  Deed No. 252 dated February 22, 2013, as amended in the circular decision of shareholders dated March 4, 2013 and stated in a notarial deed No. 29 dated March 4, 2014, all of which was from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notary in Jakarta.
	<b>15 November 2017</b> <b>Dasar Perubahan</b>  Akta No. 91 tanggal 15 November 2017 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192202 tanggal 18 November 2017.	<b>November 15<sup>th</sup>, 2017</b> <b>Basis of Changes</b>  Deed No. 91 dated November 15, 2017 that approve by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192202 dated November 18, 2017.
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	50.000.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp500	50,000,000,000 shares with total par value of Rp500,000,000,000 or Rp500 each
<b>Modal Disetor</b> Paid in Capital	20.452.176.844 saham dengan nilai nominal total Rp2.045.217.684.400	20,452,176,844 shares with total par value of Rp2,045,217,684,400





<b>Pencatatan Bursa</b> Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
<b>Kode Saham</b> Ticker Code	SRIL	
<b>Alamat</b> Address	<b>Kantor &amp; Pusat Produksi</b> Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo Solo - Jawa Tengah, Indonesia T. (62-271) 593188 F. (62-271) 593488, 591788 E. cmo@sritex.co.id <b>www.sritex.co.id</b>	<b>Office &amp; Production Service</b> Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo Solo - Central Java, Indonesia T. (62-271) 593188 F. (62-271) 593488, 591788 E. cmo@sritex.co.id <b>www.sritex.co.id</b>
	<b>Kantor Perwakilan Jakarta</b> The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, Indonesia T. (62-21) 29951619, 29951650 F. (62-21) 29951621 E. cmo@sritex.co.id <b>www.sritex.co.id</b>	<b>Jakarta Representative Office</b> The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta, Indonesia T. (62-21) 29951619, 29951650 F. (62-21) 29951621 E. cmo@sritex.co.id <b>www.sritex.co.id</b>

# VISI, MISI & NILAI INTI

VISION, MISSION & CORE VALUE

Visi & Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 Januari 2010 serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

The Company's Vision and Mission have been approved by the the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 10, 2010 while also being evaluated periodically by the Board of Commissioners.



## VISI Vision

Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya

Becoming a leading textile and garment producer with the best reputation and credibility

## MISI Mission

- Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.
- Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.
- Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.
- To produce the most innovative products to meet the purpose and the needs of the customers.
- To become a profit-and growth-oriented company in the interest of all stakeholders.
- To provide and maintain a conducive work environment for all employees.
- To contribute and add value to the surrounding community.

## STRATEGI JANGKA PANJANG

Long Term Strategies

1. Meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki sistem perencanaan serta proses produksi
  2. Memastikan tersedianya serat rayon berkualitas tinggi sebagai bahan baku penting dalam proses produksi
  3. Mengembangkan dan memperluas basis pelanggan
  4. Mengembangkan dan inovasi produk-produk bernilai tambah tinggi
  5. Memperkuat pengelolaan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan penerapan tatakelola perusahaan yang baik
- 
1. Increasing production capacity and improving planning systems and production processes
  2. Ensuring the availability of high-quality yarn fiber as a raw material in the production process
  3. Developing and expanding customer base
  4. Developing and innovation for high value added products
  5. Strengthening corporate management through efficiency improvement and good corporate governance implementation



## NILAI – NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

### TRILOGI

1. Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.
3. Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

### TRILOGY

1. The Company is our livelihoods.
2. Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today.
3. We are Sritex family, and we make unity our priority.

### TRIDHARMA

1. *Melu Handarbeni* (Ikut Merasa Memiliki)
2. *Melu Hongrungkebi* (Ikut Bertanggung Jawab)
3. *Mulat Sariro Hangrosowani* (Selalu Mawas Diri)

### TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Sense of Belonging)
2. Melu Hongrungkebi (Being Responsible)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Always Aware)

### KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan
- Mengutamakan kepuasan pelanggan
- Menyerahkan produk tepat waktu
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan

### QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile-garment company committed to producing product that:

- Meet customer standards
- Satisfy customers
- Are delivered on time
- Improve continuously



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY



PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex atau Perseroan) berawal dari sebuah perusahaan perdagangan tradisional yang menjual produk tekstil bernama "Sri Redjeki" yang berada di Pasar Klewer, Solo, yang didirikan oleh H. M. Lukminto pada 1966. Sritex berkembang dengan memproduksi kain yang dikelantang dan dicelup di pabrik pertama yang dibangun di Baturono, Solo, pada 1968. Pada 1978, "Sri Redjeki" secara resmi berubah menjadi PT Sri Rejeki Isman. Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Saham Perdana pada 2013 yang otomatis mengubah nama menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Saat ini, Sritex telah menjadi produsen tekstil-garment terintegrasi dengan lebih dari 16 ribu karyawan yang mengkonsentrasikan sebagian besar operasinya di lahan seluas 79 hektar di Sukoharjo, Jawa Tengah.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex or the Company) was established from a traditional trading company that soled textile products named "Sri Redjeki", located at Klewer Market, Solo, and was founded by H. M. Lukminto in 1966. Sritex developed by producing bleached and dyed fabric at the first factory in Baturono, Solo, in 1968. In 1978, "Sri Redjeki" officially changed to PT Sri Rejeki Isman. The Company officially issued an Initial Public Offering in 2013, thus automatically changed its name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Currently, Sritex has become an integrated textile-garment producer with more than 16 thousand employees. The Company concentrates most of its operation at a 79 hectare of land at Sukoharjo, Central





Dengan empat lini produksi mulai dari pemintalan, penenunan, pencetakan, pencelupan, dan garmen. Perseroan menjadi perusahaan tekstil garmen terpadu dengan standar kendali mutu yang tinggi.

Sritex telah menjelma menjadi perusahaan modern yang memiliki tenaga-tenaga profesional dari dalam dan luar negeri, seperti Korea Selatan, Filipina, India, Jerman, maupun Tiongkok. Sritex juga telah memiliki banyak pelanggan peritel besar dan modern seperti H&M, Walmart, K-Mart dan Jones Apparel Group.

Hingga tahun 2017, Perusahaan memiliki 1 entitas anak, yaitu PT Sinar Pantja Djaja yang mendukung bisnis perusahaan induk.

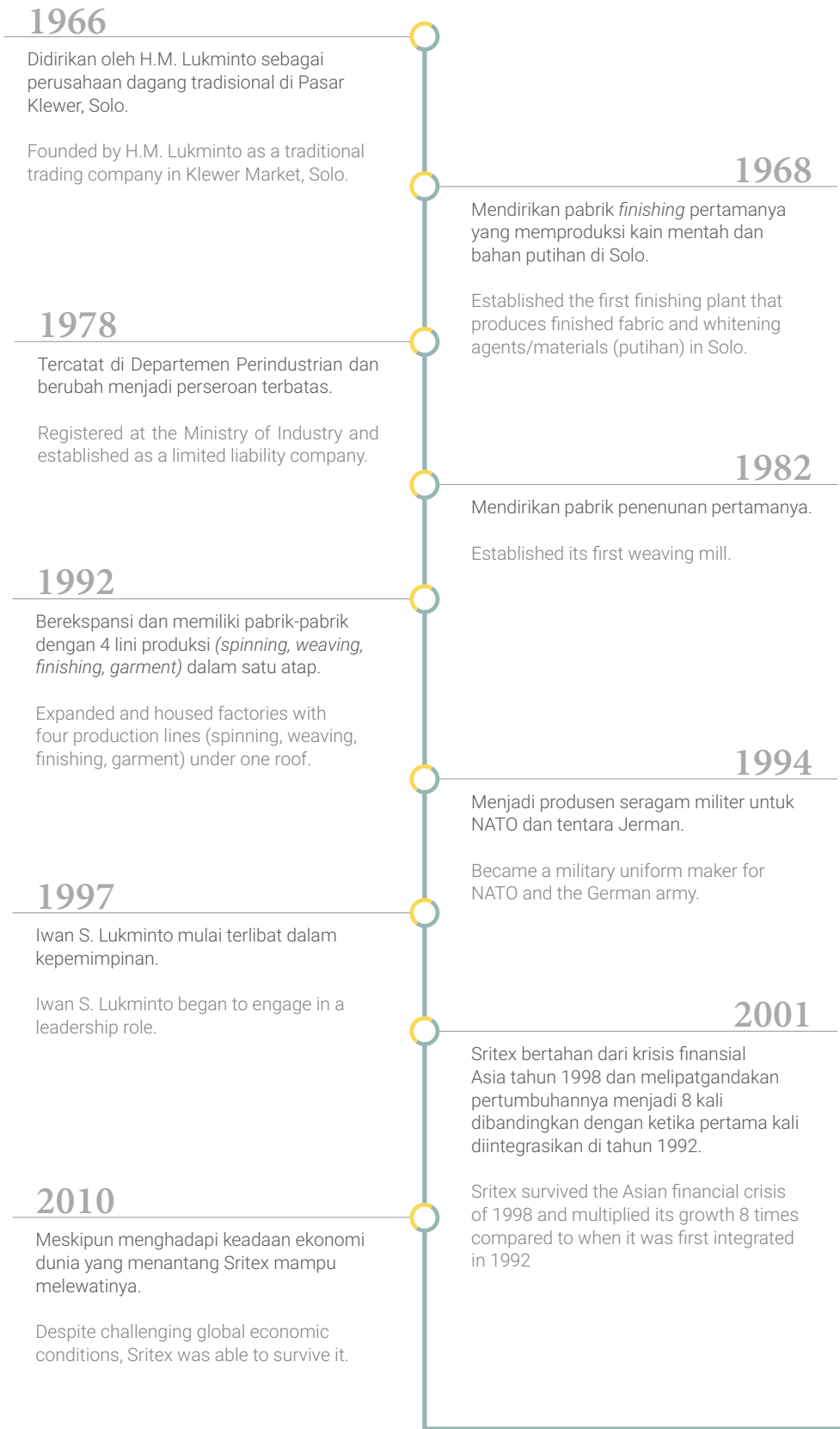
Java and four production lines consisting of spinning, weaving, printing, dyeing and garment. The Company thus becomes an integrated textilegarment company with high quality control standards.

Sritex transforms into a modern company with professional staff from both inside and outside the country, such as South Korea, the Philippines, India, Germany and China. Sritex also has customers from large and modern retailers, such as H&M, Walmart, K-Mart and Jones Apparel Group.

Until 2017, the Company has 1 subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja which supports the parent company's business.

# JEJAK LANGKAH

## MILESTONE



## 2017

- Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan.
- Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD150 juta yang jatuh tempo pada tahun 2024
- Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") amounting to a maximum of 10% of the Company's total issued capital.
- Succeed in issuing global bond amounted to USD150 million which will due in 2024

## 2015

- Perluasan Sritex oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Ibu Puan Maharani dan Menteri Perindustrian Bapak Saleh Husin.
- Pemberian penghargaan dari Museum Rekor Indonesia dengan kategori "Pemrakarsa dan Penyelenggara Penciptaan Investor Saham Terbanyak dalam Satu Perusahaan" kepada Sritex.
- Penerimaan Anugerah Nasional Kekayaan Intelektual 2015 dalam kategori IP Enterprise Trophy oleh Sritex dari WIPO (*World Intellectual Property Organization*).
- Penghargaan sebagai "Top Performing Listed Companies Sektor Tekstil dan Garment" 2015 dari Majalah Investor
- Sritex's expansion by the Coordinating Minister of Human Development and Cultural Affairs, Mrs. Puan Maharani and the Minister of Industry, Mr. Saleh Husin.
- The presentation of award from the Indonesian World Records Museum with the category of "Pioneer and Organizer of the Creation of the Largest Share Investors within a Company" to Sritex.
- The presentation of the 2015 Intellectual Property Rights Award in the category of IP Enterprise Trophy by Sritex from WIPO (*World Intellectual Property Organization*).
- Awarded "Top Performing Listed Companies in Textile and Garment Sector" in 2015 from Investor Magazine

## 2013

PT Sri Rejeki Isman Tbk resmi mencatatkan saham perdananya (dengan kode SRIL) di Bursa Efek Indonesia.

PT Sri Rejeki Isman Tbk officially listed its initial shares (with ticker code SRIL) on the Indonesia Stock Exchange.

## 2016

- Mendapat penghargaan *Best Performance Listed Companies* 2016 dari Majalah Investor.
- Mendapat penghargaan *Best Enterprise Achievers* 2016 untuk kategori *Local Giants* dari Obsession Media Group.
- Mendapat penghargaan sebagai emiten terbaik sektor aneka industri pada *Bisnis Indonesia Awards* 2016.
- Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD350 juta yang jatuh tempo pada 2021.
- Received the *Best Performance Listed Companies* 2016 from Investor Magazine.
- Received the *Best Enterprise Achievers* 2016 for *Local Giants* category from Obsession Media Group.
- Received award as the best issuer for miscellaneous industry on *Bisnis Indonesia Awards* 2016.
- Succeed in issuing global bond amounted to USD350 million which will due in 2021.

## 2014

Iwan S. Lukminto meraih *Businessman of the Year* dari Majalah Forbes dan *EY Entrepreneur of the Year* 2014 .

Iwan S. Lukminto was awarded *Businessman of the Year* by Indonesian Forbes magazine and *EY Entrepreneur of the Year* 2014 by Ernst & Young.

## 2012

Sritex mampu menggandakan pertumbuhan dan kinerjanya dibandingkan dengan tahun 2008.

Sritex was able to double its growth and performance compared to 2008.

# KEGIATAN USAHA PERSEROAN

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY



## KEGIATAN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta tanggal 4 Maret 2013 No. 29, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup kegiatan usaha utama sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut ini:

### BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Company's articles of association as set out in the Deed of March 4, 29, the scope of the Company's business activities covers its main business activities in accordance with prevailing laws and regulations as described below:

### Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Saat ini, Perseroan telah menjalankan seluruh ruang lingkup kegiatannya,

1. Pemintalan.
2. Pertenunan.
3. Perwarnaan dan Percetakan kain.
4. Konveksi.

### Running Business Activities

Currently, the Company has run its entire scope of activities,

1. Spinning.
2. Weaving.
3. Dyeing and printing fabric.
4. Garment.

### Produk yang Dihasilkan

1. Benang.
2. Kain mentah.
3. Kain jadi.
4. Pakaian jadi.

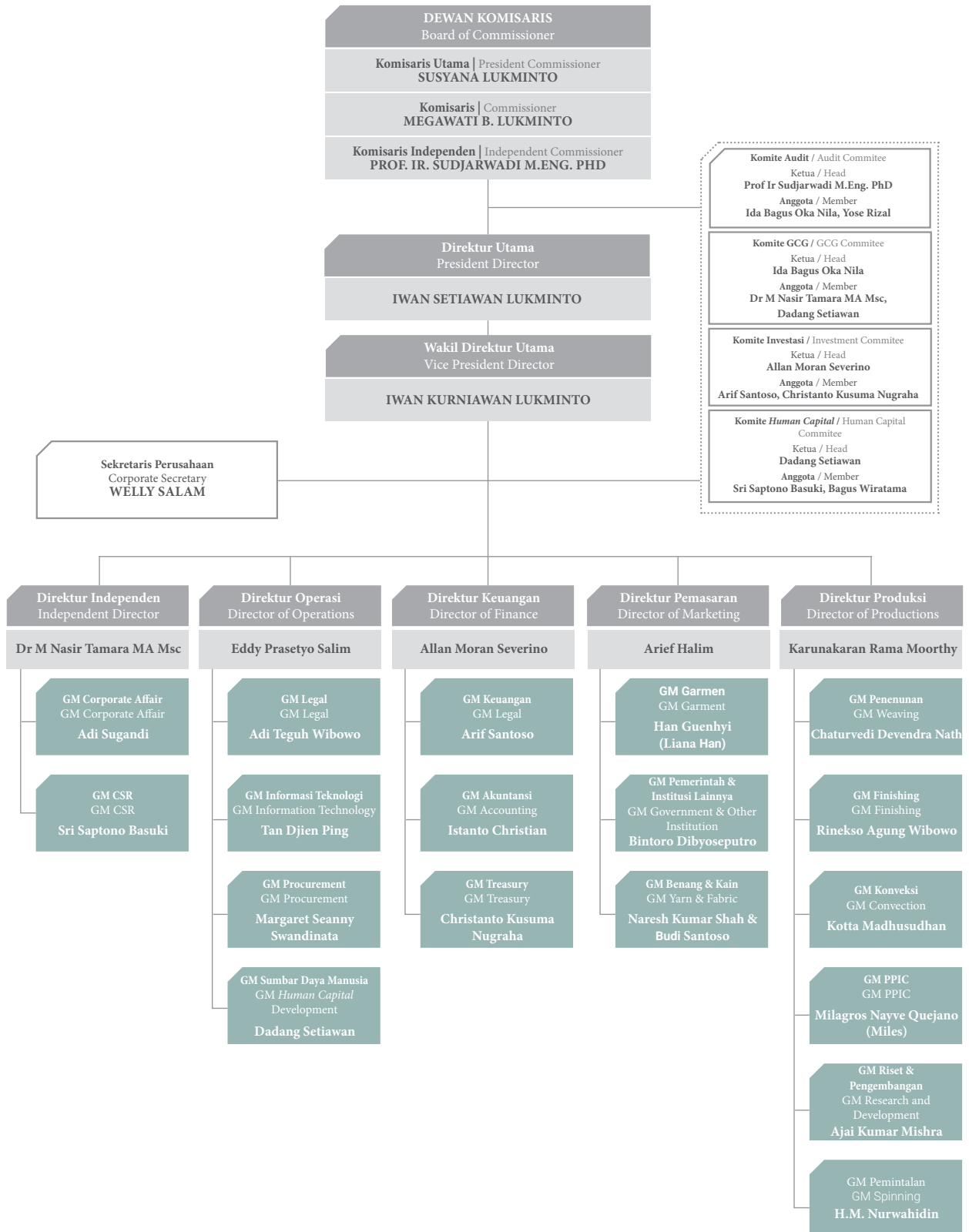
### Producing Products

1. Yarn.
2. Greige.
3. Finish fabric.
4. Apparel.



# STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



# DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTORS



**Hj. Susyana**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Megawati**  
Komisaris  
Commissioner

**Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi,  
M.Eng, Ph.D**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Iwan Setiawan Lukminto**  
Direktur Utama  
President Director

**Iwan Kurniawan Lukminto**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Nasir Tamara**  
Direktur Independen  
Independent Director

**Allan Moran Severino**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance


**Eddy Prasetyo Salim**  
Direktur Operasi  
Director of Operations

**Arief Halim**  
Direktur Marketing  
Director of Marketing

**Karunakaran Ramamoorthy**  
Direktur Produksi  
Director of Production

# PROFIL DEWAN KOMISARIS


THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

	<b>Hj. Susyana</b> Komisaris Utama President Commissioner	
	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
	Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 70 tahun, per 31 Desember 2017 - Kediri, 18 Mei 1947 70 years old as of December 31, 2017 - Kediri, May 18, 1947
	Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 24 Maret 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 35 Appointed as President Commissioner since March 24, 2014 based on Deed of Notary Number 35.	
Pengalaman Kerja Work Experiences	2006 - Present	Komisaris Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk President Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
	1978 - Present	Pengusaha Industri Business Wowan
	1969 - 1978	Pengusaha Ritel Retail Intreprenuer
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Has affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	5.180.000 saham/share	




## PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

	<b>Megawati</b>	
	Komisaris Commissioner	
	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
	Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 41 tahun, per 31 Desember 2017 - Surabaya, 4 Mei 1976 41 years old as of December 31, 2017 - Surabaya, May 4, 1976
	Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, indonesia
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1997	Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 26 Maret 2006 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2006. Appointed as President Commissioner since March 24, 2014 based on Deed of Notary Number 35.	
Pengalaman Kerja Work Experiences	2014 - Present	Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk. Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
	2011 - 2014	Kepala Tresuri PT Sri Rejeki Isman Tbk Head of Treasury PT Sri Rejeki Isman Tbk
	2001 - 2011	Asisten Direktur Pemasaran Marketing Director Asistant
	1999 - 2000	Senior Advisor Lippo Bank, Surabaya Senior Advisor Lippo Bank, Surabaya
	1997-1998	Asisten Direktur Keuangan, Packaging House Pty Ltd, Melbourne Finance Director Asistant, Packaging House Pty Ltd, Melbourne
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Has affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

	<b>Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D</b>	
	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
	Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 70 tahun, per 31 Desember 2017 - Klaten, 13 Maret 1947 70 years old as of December 31, 2017 - Kediri, March 13, 1947
Domisili Domicile		Solo, Indonesia Solo, indonesia
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1986	Doktor Studi Kelautan / Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA
	1981	Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA
	1975	Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta Bachelor's Degree in Civil Engineering, UGM Yogyakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 24 Maret 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 35 Appointed as President Commissioner since March 24, 2014 based on Deed of Notary Number 35.	
Pengalaman Kerja Work Experiences	2012 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
	2007 - 2012	Dosen / Rektor UGM, Yogyakarta Lecturer / Rector UGM, Yogyakarta
	2002 - 2007	Dosen / Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM Lecturer and Vice Chancellor for Academic Affairs and Quality Assurance UGM
	2000 - 2002	Dosen / Dekan Fakultas Teknik UGM Lecturer and Dean of the Faculty of Engineering UGM
	1995 - 1999	Dosen/Sekretaris di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nasional Lecturer / Secretary at the Directorate General of National Higher Education
	1995 - 1999	Dosen / Pembantu Dekan Admin & Keuangan Fakultas Teknik UGM Lecturer and Assistant Dean of Administration & Finance, Faculty of Engineering UGM
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Ketua Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk Chairman of PT Sri Rejeki Isman Tbk' Audit Committee	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	


# PROFIL DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE

	<b>Iwan Setiawan Lukminto</b>	
	<b>Direktur Utama</b> President Director	
	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian
	<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 42 tahun per 31 Desember 2017 - Surakarta, 24 Juni 1975. 42 years old as of December 31, 2017 - Surakarta, June 24, 1975
	<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<b>1997</b>	Sarjana <i>Business Administration</i> dari Suffolk University Bachelor's Degree in Business Administration from Suffolk University
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as President Director since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	<b>2006 - Present</b>	Direktur Utama di Perseroan President Director of the Company
	<b>1999 - 2005</b>	Wakil Direktur Utama Vice President Director
	<b>1997 - 1998</b>	Asisten Direktur Assistant Director
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competence Development	<b>27-30 Maret 2017</b> March 27-30, 2017	<i>The Global Manufacturing and Industrialization Summit 2017</i> <i>Abu Dhabi, United Arab Emirates</i>
	<b>8 Juni 2017</b> June 8, 2017	<i>DEG SEA Client Forum 2017</i> <i>Bangkok, Thailand</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Has affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	740.000 saham/share	

## PROFIL DIREKSI


The Board of Directors Profile

	<b>Iwan Kurniawan Lukminto</b>	
	Wakil Direktur Utama Vice President Director	
	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
	Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 34 tahun per 31 Desember 2017 - Surakarta, 22 Januari 1983 34 years old as of December 31, 2017 - Surakarta, January 22, 1983
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	2005	Sarjana Busines Administration dari Johnson & Wales University Bachelor's degree of Business Administration from Johnson & Wales University
	2004	Sarjana Business Administration dari Northeastern University Bachelor's Degree in Business Administration from Northeastern University
	2001	Sarjana Business Administration dari Boston University Bachelor's Degree in Business Administration from Boston University
	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	
Pengalaman Kerja Work Experiences	2012 - Present	Wakil Direktur Utama di Perseroan Company's Vice President
	2005 - 2012	Direktur Divisi Garment di Perseroan Garment Division Director at the Company
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Has affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholder.	
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	740.000 saham/share	




## PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile

	<b>Eddy Prasetyo Salim</b>	
	<b>Direktur Operasi</b> Director of Operations	
	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian
	<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 50 tahun per 31 Desember 2017 - Surakarta, 21 Agustus 1967 50 years old as of December 31, 2017 - Surakarta, August 21, 1967
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1992	Sarjana Ekonomi Universitas Brawijaya Malang Bachelor's degree from Faculty of Economics, University of Brawijaya, Malang
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Operasi sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as Director of Operation Director since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	<b>2014 - Present</b>	Direktur Operasional Perseroan Director of Operations
	<b>2009 - 2012</b>	Konsultan Keuangan Financial Consultant
	<b>1994 - 2009</b>	Head Loan Center Wilayah Jakarta Selatan, PT Bank Internasional Indonesia (BII) Head of Loan Center, Jakarta Selatan Region, PT Bank Internasional Indonesia (BII)
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competence Development	<b>20 April 2017</b> April 20, 2017	<i>Dynamic Nonwoven Technology and Opportunities for Indonesia Seminar</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	


## PROFIL DIREKSI

### The Board of Directors Profile

	<b>Karunakaran Ramamoorthy</b>	
	<b>Direktur Produksi</b> Director of Production	
	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian
	<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 50 tahun per 31 Desember 2017 - Appayanaic Kenpatti, India, 23 Mei 1967 50 years old as of December 31, 2017 - Appayanaic Kenpatti, India, May 23, 1967
	<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<b>2003</b>	BSc. Kennington University, Amerika Serikat Bachelor's degree in Textile from Kennington University, USA
	<b>1979</b>	MBA West Coast University, Amerika Serikat Master of Business Administration from West Coast University, USA
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Produksi sejak tanggal 18 Mei 2017 berdasarkan Akta Notaris Nomor 63 Appointed as Director of Production since May 18, 2017 based on Deed of Notary Number 63.	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	<b>2017 - Present</b>	Direktur di Perseroan Director of the Company
	<b>2010 - 2017</b>	Unit Head PT Spinmill Indah Industri (Indah Jaya Grup) Unit Head of PT Spinmill Indah Industri (Indah Jaya Group)
	<b>2008 - 2009</b>	Direktur Teknis Thiennam Textile Company, Vietnam Technical Director of Thiennam Textile Company, Vietnam
	<b>1997 - 2007</b>	General Manager Sunflag Textile & Knitwear Mills Ltd, Kenya General Manager of Sunflag Textile & Knitwear Mills Ltd, Kenya
	<b>1988 - 1997</b>	Senior Service Engineer Lakshmi Machine Work Ltd. Senior Service Engineer of Lakshmi Machine Work Ltd.
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competence Development	<b>21 April 2017</b> April 21, 2017	Seminar The Latest Spinning Technology, Jakarta
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	


## PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile

	<b>Arief Halim</b>	
	<b>Direktur Marketing</b> Director of Marketing	
	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian
	<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 67 tahun per 31 Desember 2017 - Pekalongan, 26 Januari 1950 67 years old as of December 31, 2017 - Pekalongan, January 26, 1950
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, indonesia	
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Marketing sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as Director of Marketing since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	<b>1990 - Present</b>	Direktur di Perseroan Director of the Company
	<b>1973 - 1990</b>	Manajer Marketing di Perseroan Marketing Manager in the Company
	<b>1970 - 1973</b>	Penjual dan pemasar bahan kimia tekstil Seller and marketer of textile chemicals
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competence Development	<b>20 April 2017</b> April 20, 2017	<i>Seminar Dynamic Nonwoven Technology and Opportunities for Indonesia, Jakarta</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Afiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

## PROFIL DIREKSI


### The Board of Directors Profile

	<b>Allan Moran Severino</b>	
	Direktur Keuangan Director of Finance	
	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
	Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 61 tahun per 31 Desember 2017 - Filipina, 26 Maret 1956 61 years old as of December 31, 2017 - Philippines, March 26, 1956
	Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1975	Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos Bachelor of Business Administration degree, majoring in Marketing and Accounting from the University of San Carlos
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as Director of Finance since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.	
Pengalaman Kerja Work Experiences	2006 - Present	Direktur di Perseroan Director of the Company
	1991 - 2005	Pengawas Perusahaan Corporate Trustee
	1989 - 1991	Manajer Keuangan Grup Timur Djaja Grup Finance Manager of Timur Djaja Group
	1988 - 1989	Manajer Keuangan Divisi Komersial PT Tirtamas Majutama Finance Manager of Commercial Division at PT Tirtamas Majutama
	1987 - 1988	General Manager PT Argha Giri Perkasa General Manager of PT Argha Giri Perkasa
	1985 - 1987	Finance & Accounting Manager PT Bimoli Finance & Accounting Manager of PT Bimoli
	1982 - 1985	Audit Manager Drs. Utomo & Co Audit Manager of Drs. Utomo & Co
	1977 - 1981	Audit Supervisor Drs. Utomo S Co Audit Supervisor of Drs. Utomo & Co.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	



## PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile

	<b>Dr. M. Nasir Tamara</b>	
	<b>Direktur Independen</b> <b>Independent Director</b>	
	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian
	<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 66 tahun per 31 Desember 2017 - Lampung, 04 Januari 1951 66 years old as of December 31, 2017 - Lampung, January 4, 1951
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Marketing sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as Director of Marketing since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<b>1981</b>	Doktor dalam Ilmu Sosial dari Universitas Paris FHES Doctorate in Social Sciences from the University of Paris FHES
	<b>1979</b>	Master dalam Politik dari Universitas Paris I Master's Degree in Politics from the University of Paris I
	<b>1977</b>	Sarjana Media dari CFJ Universitas Paris II Bachelor's Degree in Media from CFJ University of Paris II
	<b>1977</b>	Sarjana Media dari CFJ Universitas Paris II Bachelor's Degree in Media from CFJ University of Paris II
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	<b>2012 - Present</b>	Direktur di Perseroan Director of the Company
	<b>2009 - 2012</b>	Wakil Presiden Direktur Dr Nasir Tamara Associates Consultants Vice President Director of Dr Nasir Tamara Associates Consultants
	<b>2011 - 2012</b>	Komisaris Utama PT Bangun Maju Wisata President Commissioner of PT Bangun Maju Wisata
	<b>2007 - 2010</b>	Senior Research Fellow dari ISEAS S NUS Senior Research Fellow of the ISEAS S NUS
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Anggota Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk GCG Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk.	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

# HUMAN CAPITAL

## HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia atau *Human Capital* (HC) merupakan mitra strategis Perseroan. Sritex meyakini bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun HC yang unggul. Karena itu, HC menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Perseroan mendorong seluruh HC untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya. HC merupakan mitra strategis dalam menjalankan usaha. Setiap pegawai, baik individu maupun tim, menjadi faktor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

Human Capital (HC) is the Company's strategic partner. Sritex believes that one of the measures to achieve business success is the development of talented human capital. Therefore, HC is a key to providing the best service to customers. The Company encourages all its HC to take major role in their duties and responsibilities while ensuring that they are equipped with special and tailor-made trainings based on their field. HC is a strategic partner in running business. Every employee, both as individual or united in a team, is a driving force to encourage better performance of the Company.



## HUMAN CAPITAL

### Human Capital

Loyalitas, kapabilitas, kegigihan serta efisiensi telah lama menjadi kunci utama dalam memotivasi karyawan dan membangun hubungan yang dapat dipercaya dengan Sritex. Sebagai sebuah tim, Sritex bangga dalam mewujudkan keberhasilan yang telah dicapai melalui ketekunan dan tekad.

Loyalty, capability, tenacity and efficiency have long been the key factors in motivating the employees and building trust in Sritex. As a team, Sritex is proud to realize many achievements through perseverance and determination.

#### PROFIL HUMAN CAPITAL

Jumlah karyawan Sritex per 31 Desember 2017 mencapai 16.334 karyawan, turun 8,70% dibandingkan pada 2016 sebesar 17.890 karyawan. Komposisi jumlah karyawan pada 2017 meliputi 17.767 karyawan dari bagian produksi dan 123 karyawan dari bagian non produksi. Secara rinci, profil HC Sritex sepanjang 2017 dapat dilihat melalui tabel berikut di bawah ini:

#### HUMAN CAPITAL PROFILE

Total employees in Sritex as of December 31, 2017 reached 16,334 employees, decreased by 8.70% compared to 2016 at 17,890 employees. Total employee composition in 2017 includes 17,767 employees from production unit and 123 employees from non-production unit. In detail, Sritex's HC profile throughout 2017 can be seen from the table below:

**Tabel komposisi karyawan berdasarkan level organisasi**

Table of employee composition by organization level

Jabatan Position	2017	2016	Komposisi Composition
Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) Management (BOC and BOD)	10	10	0.06%
Manajer Umum General Manager	14	14	0.09%
Manajer Manager	99	99	0.61%
Supervisor Supervisor	688	688	4.21%
Operator Senior Senior Operator	7,179	7.629	43.95%
Operator Operator	8,344	9.450	51.08%
<b>Jumlah Total</b>	<b>16,334</b>	<b>17.890</b>	<b>100%</b>

**Tabel komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan**

Table of employee composition by education level

Jabatan Position	2017	2016	Komposisi Composition
Strata 2 Master's Degree	7	7	0.04%
Strata 1 Bachelor's Degree	862	862	5.28%
D3 Diploma	542	542	3.32%
SMU dan Sederajat Highschool and Its Equivalent	14,729	16.279	90.17%
Di Bawah SMU Junior Highschool and below	194	200	1.19%
<b>Jumlah Total</b>	<b>16,334</b>	<b>17.890</b>	<b>100%</b>

## HUMAN CAPITAL

Human Capital

**Tabel komposisi karyawan berdasarkan usia**  
Table of employee composition by age

Jabatan Position	2017	2016	Komposisi Composition
>50	454	604	2.78%
41-50	2,556	3.106	15.65%
31-40	2,989	3.189	18.30%
21-30	4,245	4.495	25.99%
<21	6,090	6.496	37.28%
<b>Jumlah Total</b>	<b>16.334</b>	<b>17.890</b>	<b>100%</b>

**Tabel komposisi karyawan berdasarkan domisili**  
Table of employee composition by domicile

Jabatan Position	2017	2016	Komposisi Composition
Sukoharjo	6,145	6,485	37.62%
Klaten	3,386	3,741	20.73%
Wonogiri	2,934	3,214	17.96%
Karanganyar	533	593	3.26%
Gunung Kidul	651	701	3.99%
Boyolali	436	486	2.67%
Sragen	406	426	2.49%
Solo	278	293	1.70%
Daerah lain Other area	1,565	1,951	9.58%
<b>Jumlah Total</b>	<b>16.334</b>	<b>17,890</b>	<b>100%</b>

### REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses HC dimulai sejak *recruitment*, yaitu proses seleksi calon karyawan yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan. Sritex melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Dalam hal pengembangan karir, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

### RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

HC process has been begun since recruitment phase, a period where qualified candidates are selected to be recruited and further provided with intensive training based on needs. Sritex has carried out recruitment process by upholding the principle of transparency, fairness and equality. Selection process is performed according to the Company's needs and by considering the candidates competency. The Company also develops various trainings for employees based on their own character and competency as well as the Company's requirement needs. In terms of career development, each employee is equally given the opportunity to be promoted and occupy the highest position to be along with their capacity.



## HUMAN CAPITAL

### Human Capital

#### TRILOGI DAN TRI DHARMA

Sejak awal, HC menjadi perhatian yang tinggi di mata pendiri dan manajemen Sritex. Di lingkungan Perseroan, terdapat dua cara pandang yang digunakan oleh Sritex untuk mengapresiasi HC di dalam dan di luar lingkungan kerja. Pertama, manusia merupakan makhluk kolektif, yang akan menghasilkan kekuatan yang dahsyat jika bersatu padu. Kedua, manusia pada saat yang sama merupakan makhluk individual, yang memiliki keunikan, bakat dan beragam inovasi yang kelak akan membawa keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal mempertahankan nilai-nilai kolektif, pendiri Sritex (Alm.) HM Lukminto telah memperkenalkan dua falsafah perusahaan yang dikenal dengan "Trilogi" dan "Tri Dharma". Keduanya, menitikberatkan pada aspek kolektivitas manusia. Trilogi terdiri dari tiga substansi yaitu, Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama: "Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini" dan "Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan."

Sedangkan Tri Dharma, terdiri dari tiga substansi dalam bahasa Jawa kuno yang mengedepankan aspek integritas manusia untuk berkontribusi pada kepentingan yang lebih besar atau mulia, yaitu: *melu handarbeni* (ikut merasa memiliki); *melu hangrungkebi* (ikut bertanggung jawab) dan *mulat sariro hangrosowani* (selalu mawas diri atau introspeksi).

Filosofi atau kearifan lokal ini memiliki peranan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, terutama karena Sritex adalah salah satu perusahaan tekstil-garmen terbesar di Asia Tenggara yang mempekerjakan puluhan ribu karyawan, dan telah melewati naik-turunnya situasi perekonomian dunia. Loyalitas seluruh karyawan telah teruji seiring dengan perjalanan waktu - sebagian dari karyawan adalah tiga generasi dalam satu keluarga yang kesemuanya telah dan masih bekerja di Sritex.

#### TRILOGY AND TRI DHARMA

Since the beginning, both the founder and management of Sritex have always put high attention to HC. In the Company's environment itself, Sritex simultaneously adopts two points of view in appreciating its HC in and out of the work environment. First, human beings are collectively social creatures, who are more powerful when united in a group. On the other hand, however, they are also individual creatures who have their own uniqueness, various talents and innovations, which will benefit the Company.

In terms of preserving collective values, Sritex's founder, the late HM Lukminto, introduced two philosophies to the Company, known as the "Trilogy" and the "Tri Dharma". Both heavily emphasizes on the aspect of human collectivity. Trilogy consists of three substances, namely: "The Company is the source of our livelihood"; "Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today"; and "We are part of the large Sritex family, and we prioritize togetherness and unity".

Meanwhile, Tri Dharma consists of three substances, written in ancient Javanese language, which emphasizes on the contribution of human integrity towards a greater and nobler cause. These three substances are *melu handarbeni* (sense of belonging); *melu hangrungkebi* (sense of responsibility); and *mulat sariro hangrosowani* (constant sense of self-awareness and an awareness of their surroundings).

This philosophy or local wisdom plays a significant role for the Company's sustainability, primarily because Sritex is one of the largest textile-garment companies in Southeast Asia that employs ten thousands of employees and that has weathered fluctuations within the global economy. The employees' loyalty has been attested from time to time - some of the employees come from three generation of the same family, all of whom have and/or are still working at Sritex.

## HUMAN CAPITAL

Human Capital

### UJI KOMPETENSI

Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang tekstil dan garmen serta Kementerian Perindustrian, Sritex menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk pelaksana Operator *Spinning, Weaving, Finishing*, dan *Garment* masing-masing berjumlah 100 orang). Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk HC yang unggul dalam produksi tekstil dan garmen dalam jangka panjang.

### PEMBANGUNAN GEDUNG HC

Sritex telah membangun gedung untuk Departemen *Human Capital*, lengkap dengan ruang pelatihan dan ruang konseling untuk karyawan.

### PROSES KONTROL KUALITAS PRODUKSI

Di sisi lain, Sritex yang menggeluti bisnis industri manufaktur harus menerapkan nilai-nilai modern yang berorientasi pada kemajuan, dan terutama inovasi untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Misalnya, dalam melayani berbagai permintaan dengan spesifikasi rumit untuk keperluan seragam militer maupun untuk *fashion*. Untuk memenuhi hal itu, harus dipastikan bahwa perencanaan produksi dan *quality control*-nya berjalan seteliti mungkin.

Menggunakan profesional dari dalam dan luar negeri, proses kontrol kualitas di Sritex dimulai sejak dari penerimaan bahan baku hingga saat pengepakan barang jadi sebelum dikirimkan ke pada pelanggan di dalam dan luar negeri. Sedangkan untuk perencanaan produksi, proses produksi lintas divisi Sritex mesti berada dalam supervisi ketat para profesional yang menjalankan fungsi *Production Planning & Inventory Control* (PPIC).

Hal tersebut membutuhkan HC yang berkualitas. Wajar jika Sritex menggabungkan para ahli dari dalam dan luar negeri, termasuk ahli yang tumbuh dalam lingkungan kerja Perusahaan, untuk terlibat dalam bidang pemasaran, keuangan, teknologi serta riset dan pengembangan. Namun dalam perspektif jangka

### COMPETENCY TEST

With assistance from the Professional Certification Body (LSP) for textile and garment sector and the Ministry of Industry, Sritex has organized a Competency Test for Spinning, Weaving, Finishing and Garment operators (each division consists of 100 participants). This activity aims to develop a highly competent HC to manufacture textile and garment in the long run.

### CONSTRUCTION OF HC BUILDING

Sritex has provided a separate building for Human Capital Department, equipped with training and counseling rooms facilities for the employees.

### PRODUCTION QUALITY CONTROL PROCESS

On the other hand, as a company that runs in the manufacturing industry, Sritex has to adopt advancement-oriented values, specifically innovations, to continuously provide added value to all stakeholders. For example, in order to satisfy various demand for more intricate specifications in military uniforms and fashion, the Company must ensure that production planning and quality control should be made to run as precisely as possible.

With the assistance from foreign and domestic professionals, the quality control process at Sritex begins at the receipt of raw materials and continues in the packing of the finished good, up until the finished good is delivered to both domestic and foreign customers. On the other hand, with regard to production planning, all production processed across all of Sritex's divisions must be under strict supervision of professionals who carry out Production Planning & Inventory Control (PPIC) function.

All of the aforementioned process requires exceptional HC. As such, it is not unusual for Sritex to form a group of domestic and foreign professionals, including experts who grow within the Company, to be involved in marketing, finance, technology and research and development. Nevertheless, in the long term,

## HUMAN CAPITAL

### Human Capital

panjang, peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pekerja di level manajer dan kepala unit tetap akan terus dikembangkan melalui program *Corporate Culture Development Program* (CCDP) dalam bentuk berbagai pelatihan di seluruh divisi Sritex yang sudah berjalan sejak tahun 2010 - dimulai dengan 120 orang tenaga inti yang selanjutnya bertugas menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada karyawan-karyawan yang lain.

Kini, persis di bagian depan kompleks produksi dan kantor Sritex di Sukoharjo, baru saja dimulai proyek pembangunan pusat pendidikan dan pelatihan yang kelak akan menjadi *Institute for Textile & Garment Technology*. Sebuah pusat inovasi yang akan memberikan nilai tambah bagi berbagai produk yang dihasilkan Sritex.

#### CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan Sritex, yang bahkan telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) adalah tradisi unik pelaksanaan upacara bendera setiap tanggal 17 pada setiap bulan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya menjadikan Perseroan berada di garda depan dalam membangun *Corporate Active Citizen* di antara berbagai perusahaan di tingkat nasional, dan pada saat yang sarana memiliki manfaat besar untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta semangat pada seluruh karyawan agar terus menjadi lebih baik secara bersama.

Sebagai bentuk penghargaan Perusahaan terhadap loyalitas dan kinerja karyawan, saat ini Sritex telah mulai menjalankan program penyediaan perumahan sederhana bagi karyawan di Desa Kenep, Sukoharjo. Program pelayanan lainnya adalah: Penyediaan Poliklinik perusahaan yang beroperasi selama 24 jam yang disertai dengan tenaga media dan dokter perusahaan; Penyediaan asrama/mess bagi karyawan perusahaan; Pemberian makan siang secara gratis bagi semua karyawan; Pendirian Serikat Pekerja PT Sritex (SPSI); hingga Pendirian Koperasi Karyawan.

the improvement of capacity and capability of the employees at managerial and head of units levels will be unceasingly improved through Corporate Culture Development Program (CCDP). The CCDP program, realized in the form of training in all of Sritex's division, has been running since 2010 and started with 120 employees who later passed down their knowledge to other employees.

Currently, a construction project to build an educational and training center, to be called the Institute for Textile & Garment Technology, has just begun right in front of the Sritex complex and office in Sukoharjo. This institute will be known as innovation center that will provide added value to a wide range of products produced by Sritex.

#### CORPORATE ACTIVE CITIZEN

An integral part of Sritex' corporate culture, which has even received an award from the Indonesian Record Museum (MURI), is the unique tradition of the flag raising ceremony on the 17th of every month. This activity is in line with efforts to put the Company at the forefront of building Corporate Active Citizens amongst companies at the national level, as well as having great benefits to instill the values of discipline and passion to all employees in order to continue to get better together.

As an appreciation to employees' loyalty and performance, Sritex has initiated the program of providing low-income housing for employees in Kenep Village, Sukoharjo. Other service programs include the establishment of a 24hr polyclinic, with medical staffs and doctors employed by the Company, provision of dormitories and hostels for employees; provision of free lunch for workers; the establishment of PT Sritex Worker Union (SPSI); and the establishment of Employee Cooperative.

## HUMAN CAPITAL

Human Capital



### PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUMAN CAPITAL 2016

Sepanjang 2017, Sritex telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan pendidikan dan pelatihan HC. Beberapa program yang rutin diselenggarakan Sritex yakni *knowledge management* serta program *Achievement Motivation Treatment (AMT)*.

*Knowledge management* merupakan upaya yang dianggap penting oleh Perusahaan untuk menciptakan dampak berantai dari berbagai program pelatihan dan pengalaman unik yang dimiliki para karyawan dan manajer. Manajemen Sritex secara berkala melakukan kegiatan penyegaran berupa sharing dengan para karyawan.

Kegiatan ini dapat diawali melalui diskusi tematik yang dibawakan para manajer dan diselenggarakan setiap hari Kamis untuk para supervisor di departemen produksi. Kegiatan ini telah menciptakan tim supervisor yang solid dan dapat diandalkan sehingga mampu terus memperkuat nilai perusahaan di mata seluruh

### HUMAN CAPITAL EDUCATION AND TRAINING DEVELOPMENT PROGRAM IN 2016

Throughout 2017, Sritex has organized a wide range of HC education and training development programs. Some of the programs routinely implemented by Sritex are knowledge management and Achievement Motivation Treatment (AMT) program.

Knowledge Management is considered important by the Company to create chain effects from various training programs and unique experiences from employees and managers. The Company's Management regularly conducts revitalization activities such as sharing with employees.

This activity started with the implementation of thematic discussion led by managers and is held every Thursday for all supervisors in the production department. Since its commencement, this activity has created solid and reliable supervisor teams that are able to strengthen the Company's values in the eyes of all customers. The



## HUMAN CAPITAL

### Human Capital

pelanggan. Hasilnya, Perseroan menghasilkan motivasi, kepatuhan, dan loyalitas dari seluruh karyawan yang menjadi peserta program.

Pada 2017, Sritex juga menyelenggarakan program ATM untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan karyawan dan para manajer secara umum. Program ini dijalankan untuk membentuk karakter peserta yang kuat. Sritex juga telah merancang program-program pendidikan dan pelatihan HC ke depan agar selalu relevan atau sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan yang ada serta tantangan lainnya yang akan muncul pada masa mendatang.

impact of the programs is that the Company has a high level of motivation, compliance, and loyalty from the employees who are participants of the program.

In 2017, Sritex also conducted ATM program to evaluate the overall strength and weakness of its employees and managers for character-building purposes. Sritex has also designed various HC training and development programs that are relevant to and in line with the needs of the Company to face and anticipate the existing as well as potential challenges in the future.

Pelatihan dan Pengembangan HC HC Training and Development	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant	Biaya (dalam rupiah) Cost (in rupiah)
<i>Corporate Culture Development Program (Acara Reguler)</i> Corporate Culture Development Program (Reguler Event)	HR & GA Division HR & GA Division	8.250	1.589.765.000
<i>Corporate Culture Development Program (Acara Khusus)</i> Corporate Culture Development Program (Special Event)	HR & GA Division HR & GA Division	8.520	1.685.240.000
<i>Program Kelas Khusus Middle Management</i> Middle Management Special Class Program	HR & GA Division HR & GA Division	30	19.100.000
<i>Basic Management &amp; Effective Leadership</i> Basic Management & Effective Leadership	HR & GA Division HR & GA Division	167	23.540.000
<i>Motivasi Kerja</i> Work Motivation	HR & GA Division HR & GA Division	520	61.324.000
<i>Basic Security &amp; Safety</i> Basic Security & Safety	Akademi Komunitas Community Academy	40	22.612.000
<i>Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008</i> Training on ISO 9001:2008 Quality Management System	Industri TPT Surakarta Surakarta TPT Industry	75	30.475.000
<i>Training for Trainer</i> Training for Trainer	HR & GA Division HR & GA Division	95	33.285.000
<i>Pelatihan Calon Trainer</i> Training for Trainer Candidates	HR & GA Division HR & GA Division	60	40.125.000

Sitex telah memiliki sejumlah tempat pelatihan untuk masing-masing departemen yaitu:

- *Training Center-Spinning* yang berlokasi di Departemen Spinning III dan VII.
- *Training Center Weaving* yang berlokasi di Departemen Weaving IV.
- *Training Center-Garment* yang berlokasi tak jauh dari gedung milik Departemen Spinning III.

Sritex has built a number of training facilities for each department, namely:

- Spinning Training Center located at Spinning III and VII Departments.
- Weaving Training Center located at Weaving Department IV.
- Garment Training Center located nearby the Spinning II Department building.

## HUMAN CAPITAL

### Human Capital

Secara keseluruhan, biaya penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan HC mencapai Rp3,6 miliar, naik 12,5% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp3,2 miliar. Melalui pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan, Sritex secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan HC dengan mendorong seluruh karyawan untuk merespon tantangan yang ada.

#### PROGRAM DAN RENCANA HUMAN CAPITAL 2017

Pada 2017, Sritex bekerja sama dengan lembaga pendidikan tekstil dan garmen yang berada di sekitar Solo dan Sukoharjo masih akan melanjutkan dan mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan HC. Beberapa program dan kegiatan pelatihan yang ditargetkan akan dilakukan guna memaksimalkan HC sebagai berikut:

- Program Diploma 2 ( D - 2).
- Program Sertifikasi Kompetensi bagi *Trainer Garment*.
- Pelatihan *Bagi Quality Control & Inspection*.
- Manajemen Sumber Daya Manusia.
- *Effective Leadership*.
- Motivasi Kerja & Etika Kerja.
- *Basic Management*.
- Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015.
- Kelas Khusus *Middle Management*.
- Pelatihan *Security & Safety*.
- Pelatihan Calon *Trainer* Departemen *Garment*.
- Pelatihan Calon *Trainer* Departemen *Weaving*.
- Pelatihan Calon *Trainer* Departemen *Finishing*.
- Pelatihan P2K3.
- *Strategy Management*.
- *Audit Compliance*.

In general, the cost of HC training and development activities in 2016 reached Rp3.6 billion, up 12.5% compared to that of 2015 at Rp3.2 billion. Through these training and development activities, Sritex has sustainably implemented HC management strategy by encouraging all employees to respond to the existing challenges.

#### HUMAN CAPITAL PROGRAMS AND PLANS IN 2017

In 2017, Sritex, in cooperation with textile and garment educational institutions that are located in Solo and Sukoharjo surrounding areas, will continue to evaluate the needs for HC training and development. Several programs and activities that will be conducted to optimize the Company's HC are as follows:

- Diploma Program 2 (D -2).
- Competency Certification Program for Trainer Garment.
- Training for Quality Control & Inspection.
- Human Resources Management.
- Effective Leadership.
- Work Motivation & Work Ethics.
- Basic Management.
- Training on Quality Management System of ISO 9001:2015.
- Special Class of Middle Management.
- Training on Security & Safety.
- Training for Trainer Candidates of Garment Department.
- Training for Trainer Candidates of Weaving Department.
- Training for Trainer Candidates of Finishing Department.
- P2K3 Training.
- Strategy Management.
- Audit Compliance.

# TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam website Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan.

Sritex is fully committed to supporting research and development that are conducted to create various innovations, both in technology system and products manufactured by the Company. The Company makes the most of information technology to boost the Company's performance, which is through, among others, corporate website, in which a more comprehensive information about the Company is displayed.

## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

#### PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi “Menjadi Produsen Tekstil dan Garmen Terbesar, Bereputasi Paling Baik dan Paling Terpercaya”. Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Beberapa program teknologi informasi yang diterapkan Perseroan untuk mendukung kegiatan Perusahaan antara lain:

- Penyelesaian program Microsoft AX untuk menunjang kegiatan operasional dan keuangan.
- Integrasi program produksi dengan operasional dan keuangan.
- Pembaharuan website Perseroan.

#### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Kualitas HC yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang teknologi informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan HC dalam bidang teknologi informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Secara berkala Sritex juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan

#### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The Company consistently and continuously improves its information technology system to realize its vision, namely “To Become a Leading Textile and Garment Producer with the Best Reputation and Credibility”. The implementation of this system is performed on both operational and functional levels by developing a work program that supports the Company’s business strategy. The information technology program is to support the Company’s business are as follows:

- Completion of Microsoft AX program to support operational and financial activities.
- Integration of production program with operations and finance.
- Update of the Company’s website.

#### HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT ON INFORMATION TECHNOLOGY

High quality HC is a significant asset to support any business operation in the field of information technology. As such, the Company recruits information technology personnel through a strict and competitive selection to ensure that the recruited candidates have the competency level that meets the standards.

Sritex regularly holds internal and external trainings in both technical and non-technical areas to boost the competency of each individual in line with the focused system development in the Company’s environment.



## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru karyawan. Dengan memahami integrasi proses bisnis, HC dalam bidang teknologi informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis terkait penerapan teknologi informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

#### RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Rencana penerapan dan pengembangan sistem teknologi informasi dalam jangka panjang yang diterapkan oleh Sritex antara lain mengembangkan integrasi teknologi informasi terkait dengan pendirian pabrik baru, serta perbaikan lainnya dalam bidang teknologi informasi secara berkelanjutan.

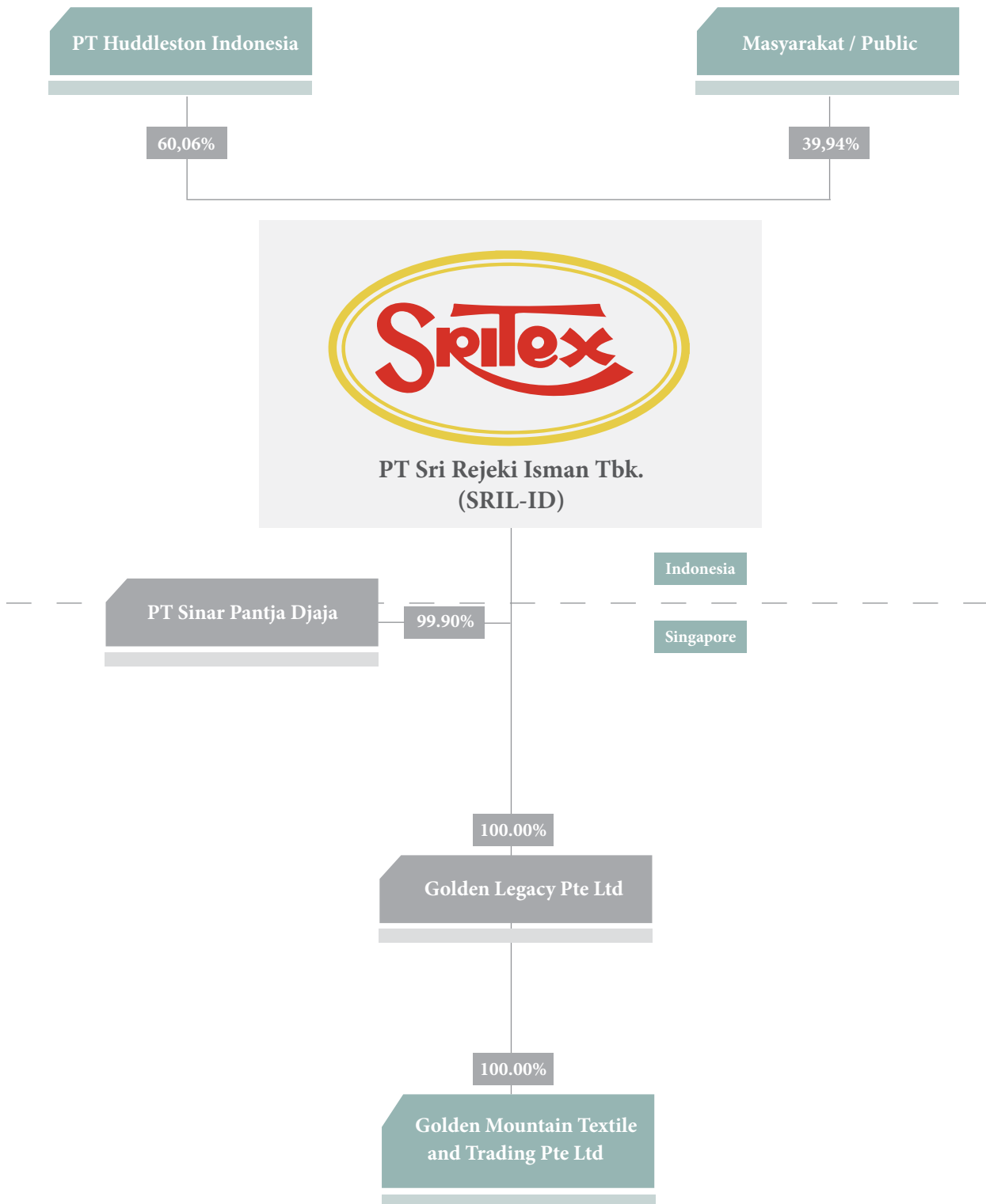
In addition, the Company cooperates with one of its strategic partners to provide trainings that will equip the employees with knowledge and open up their new perspective. By understanding the integration of business process, information technology staff is expected to be able to develop a strategic planning on the implementation of information technology and to create transformation and modification of business process flow.

#### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

Sritex's plans to implement and develop information technology system in the long term covers, among others, development of information technology integration related to the establishment of a new plant, and other sustainable improvements in information technology.

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY'S GROUP STRUCTURE



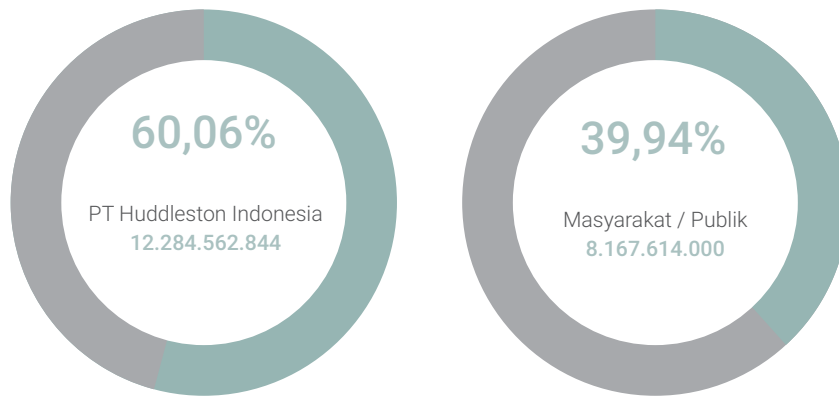
# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS' COMPOSITION

### Informasi Pemegang Saham Terbesar Information on Major Shareholder

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Huddleston Indonesia	12.284.562.844	60,06%
Masyarakat / Publik   Public	8.167.614.000	39,94%

### Presentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership



# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRIL dan meraih dana Rp1,29 triliun.

Pursuant to the Financial Services Authority Letter No. S-159/D.04/2013 dated June 7, 2013, the Statement of the Company Listing for the Initial Public Offering was deemed effective. The Company listed its share on Indonesia Stock Exchange under SRIL ticker code and received proceeds of Rp1.29 trillion.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporat Action	Nilai Par per Saham Par Value per Share	PT Huddleston Indonesia PT Huddleston Indonesia	Masyarakat Public
7 Juni 2013 June 7, 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100,-	10,425,274,040	8,167,614,000
15 November 2017 November 15, 2017	Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Increase of Capital Without Pre-emptive Rights	Rp100,-	12,284,562,844	8,167,614,000

# KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

### PENERBITAN UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 14 November 2014, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh Bahana TCW *Investment Management* sebesar USD 30.000.000 yang mana perjanjian tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris Arry Supratno SH No 35 tanggal 14 November 2014. Bahana TCW *Investment Management* bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo 27 Oktober 2017 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

Berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 81 tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW *Investment Management*, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW *Investment Management* bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun.

Berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 14 tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW *Investment Management*, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW *Investment Management* bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun.

### PENERBITAN WESEL BAYAR

Perusahaan melalui Golden Legacy Pte.Ltd, perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, menerbitkan wesel bayar ("*Guaranteed Senior Notes*") dengan nilai pokok sebesar USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun. Selain itu pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("*Guaranteed Senior Notes*") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun. Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

### ISSUANCE OF MEDIUM-TERM NOTES

On November 14, 2014, the Company issued Medium-Term Notes (MTN), which was purchased by Bahana TCW Investment Management at the amount of USD30,000,000, the agreement of which was stated in the Notarial deed of Arry Supratno SH No. 35 dated November 14, 2014. Bahana TCW Investment Management acted as the issuance manager and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN will be due on October 27, 2017 and has been paid on the that day.

Based on Notarial deed Arry Supratno, S.H., No. 81 dated 31 October 2017, the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 1 November 2020 with bears interest rates at 5.8% per year.

Based on Notarial deed Arry Supratno, S.H., No. 14 dated 7 December 2017, the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 7 December 2020 with bears interest rates at 5.8% per year.

### ISSUANCE OF NOTES PAYABLE

The Company towards Golden Legacy Pte.Ltd, is fully owned by the Company which incorporated under the laws of Singapore, issued Guaranteed Senior Notes with a principal amount of USD 350,000,000 which will due on June 7, 2021 and be charged to interest of 8.25 % per year. On the other hand, GL issued a Guaranteed Senior Notes on march 27, 2017 with a principal amount of USD 150,000,000 which will mature on March 27, 2024 and be charged to 6.875% interest per annum. This notes will be traded on SGX-ST with the minimum size of USD 200,000 as long as the Guaranteed Senior Notes is recorded in SGX-ST.



# INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

## INFORMATION ON SUBSIDIARY AND ASSOCIATES

Nama Anak Perusahaan Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasional Operational Status
PT Sinar Pantja Djaja (SPD)	Pemintalan benang spinning	116.383.500 lembar saham (99,9%) 116,383,500 shares (99.9%)	Telah Beroperasi Operating

### PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) resmi menjadi bagian dari kelompok usaha PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Sritex pada tanggal 15 November 2013. Hasil RUPS LB yang dihadiri mayoritas pemegang saham menyetujui pengalihan 99,9% saham atau 116.383.500 lembar saham SPD dengan total nilai akuisisi mencapai Rp723 miliar.

Sebelumnya SPD masing-masing dimiliki oleh PT Kapas Agung Abadi yang memiliki total 104.850.000 lembar saham dan Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 11.533.500 lembar saham.

Melalui akuisisi ini, sisa 0,1% saham SPD dimiliki oleh Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 116.500 lembar saham. SPD berlokasi di Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. SPD sempat diakuisisi oleh Panasia Group sebelum kemudian beralih ke Sritex.

Pada 2012, SPD memperkuat fasilitas spinning yang ada dengan memasukkan 20 ring framesets dengan 9.600 *spindles* dan ditambah lagi dengan 80 *ring framesets* dengan 41.280 *spindles* pada 2013.

### PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) officially became a part of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) after the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 15, 2013. The EGMS, attended by majority of the shareholders of the Company, approved the decision to take over 99.9% or 116,383,500 of the shares of SPD which amounted to a total acquisition value of Rp723 billion.

Prior to the acquisition, SPD had been owned by PT Kapas Agung Abadi, who had 104,850,000 shares, and Iwan Kurniawan Lukminto, who had 11,533,500 shares.

Following this acquisition, the remaining 0.1% share of SPD, or 116,500 shares, is owned by Iwan Kurniawan Lukminto. SPD is located on Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Central Java. Before being acquired by Sritex, SPD was acquired by Panasia Group.

In 2012, SPD reinvigorated its existing spinning facilities by obtaining 20 ring frame sets with 9,600 spindles, and in 2013 the Company added another 80 ring frame sets with 41,280 spindles.

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION AND CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION

## PENCATATAN SAHAM

### PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5150 515

Fax : (+62 21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

### PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara

Telepon: +62 21 29745222

Faksimili: +62 21 29289961

#### Jasa yang diberikan:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham.
4. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
5. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal.
6. Tugas dan kewajiban BAE pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.

## SHARE LISTING

### PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5150 515

Fax : (+62 21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

## SHARE REGISTRAR

### PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara

Telepon: +62 21 29745222

Faksimili: +62 21 29289961

#### Services Provided:

1. Responsible for the storage and management of Shareholders List (DPS).
2. Carrying out the recorded of DPS (shareholders List) changes.
3. Implementing the recorded and disposal of share rights.
4. Assisting the holding of the Company's General Meeting of Shareholders.
5. Responsible for the effect management, whether Effect of registered or not registered in the Collective Custody in accordance with the Capital Market provisions.
6. The duties and responsibilities of securities administration Bureau (BAE) on the secondary market in specific and detail that set in the agreement before the Notary.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Capital Market Supporting Profession

### Periode Penugasan:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada keputusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan,  
member of BDO International Limited**

Prudential Tower Lantai 17

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79

Jakarta 12910

Telepon: +62 21 57957300

Faksimili: +62 21 57957301

### Jasa yang diberikan:

Audit atas laporan keuangan konsolidasian Sritex yang berakhir pada 31 Desember 2017 dengan ruang lingkup yang antara lain mencakup, namun tidak terbatas, pada:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan konsolidasian Sritex untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.
2. Melaksanakan review terhadap laporan kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern Sritex.
3. Review laporan evaluasi kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

### Periode Penugasan:

25 Oktober 2017 – 31 Mei 2018

### NOTARIS

**Leolin Jayayanti SH**

Jl Pulo Raya VI No 1 Kebayoran Baru

Jakarta 12170

Telepon: +62 21 72787232

Faksimili : +62 21 7234607

### Term of Assignment:

As long as the shares are still listed / recorded on the Stock Exchange by observing the prevailing laws and regulations, unless there is an earlier termination of the agreement by either party.

### PUBLIC ACCOUNTING FIRM

**Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan,  
member of BDO International Limited**

Prudential Tower Lantai 17

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79

Jakarta 12910

Telepon: +62 21 57957300

Faksimili: +62 21 57957301

### Services Provided:

The audit for Sritex's consolidated financial statements that ended on December 31, 2017 with the scope of which includes but not limited to:

1. Checking the Sritex consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2017.
2. Carrying out a review of the internal legislation compliance statutes and Sritex's internal control.
3. Reviewing the performance evaluation report for the year that ended on 31 December 2017.

### Term of Assignment:

October 25,2017 - May 31, 2018

### NOTARY

**Leolin Jayayanti SH**

Jl Pulo Raya VI No 1 Kebayoran Baru

Jakarta 12170

Telepon: +62 21 72787232

Faksimili : +62 21 7234607

**LEMBAGA DAN PROFESI  
PENUNJANG PASAR MODAL**  
Institution and Capital Market Supporting Profession

**Jasa yang diberikan:**

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS.
2. Legalisasi Dokumen.

**Periode Penugasan:**

Sesuai dengan kebutuhan penugasan.

**KONSULTAN HUKUM**

**Assegaf Hamzah & Partner**

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung

Jakarta 12950

Telepon: +62 21 25557800

Faksimili: +62 21 25557899

**Jasa yang diberikan:**

1. Konsultasi Hukum

**Services Provided:**

1. The GMS Implementation, the making of GMS' news event, the making of the GMS Decision Statement.
2. Document Legalization

**Term of Assignment:**

according to the assignments needs

**LEGAL CONSULTANT**

**Assegaf Hamzah & Partner**

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung

Jakarta 12950

Telepon: +62 21 25557800

Faksimili: +62 21 25557899

**Services Provided:**

1. Legal consulting

# JARINGAN KANTOR

## OFFICE NETWORK

### KANTOR & PUSAT PRODUKSI

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah  
Indonesia  
Telp: (62-271) 593188  
Fax: (62-271) 593488, 591788

### Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Telp : (62-21) 29951619, 29951650  
Fax : (62-21) 29951621

### Jakarta

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta  
Indonesia  
Telp: (62-21) 3100995, 3100996, 3106213,  
3803273, 3809114, 3809115  
Fax: (62-21) 3803276

### Surabaya

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur  
Indonesia  
Telp: (62-31) 3520117, 3552515

### OFFICE & PRODUCTION CENTER

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah  
Indonesia  
Telp: (62-271) 593188  
Fax: (62-271) 593488, 591788

### Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Telp : (62-21) 29951619, 29951650  
Fax : (62-21) 29951621

### Jakarta

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta  
Indonesia  
Telp: (62-21) 3100995, 3100996, 3106213,  
3803273, 3809114, 3809115  
Fax: (62-21) 3803276

### Surabaya

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur  
Indonesia  
Telp: (62-31) 3520117, 3552515



# WILAYAH OPERASI

OPERATION AREA



**Kantor Pusat**  
**Office & Production Center**

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah



**Kantor Perwakilan**  
**Representative Office**

*The Energy Building 20th SCBD Lot 11A*  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan - DKI Jakarta



**Kantor Pemasaran**  
**Marketing Office**

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta



**Produksi**  
**Production**

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur

---

**WILAYAH  
OPERASI**  
Operation Area

---







04

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

"Tahun 2017 merupakan tahun pertumbuhan bagi Sritex, melalui investasi pengembangan kapasitas produksi "

"2017 is the year of growth for Sritex through investing in the production capacity development "



# PENDAHULUAN

## INTRODUCTION



Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian
4. Kinerja Rasio Keuangan

Management Discussion and Analysis is made based on the information is taken from Consolidated Financial Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries Entity for the year ended of December 31, 2017 and 2016 that have been audited by public accountant office of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. The report has been marked as "Fairly" in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiary as at 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion of PT Sri Rejeki Isman Tbk financial performance is submitted with pay attention to the explanation in the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report. Discussion and analysis of these financial conditions are presented in the following four sections:

1. Consolidated Statements of Financial Position
2. Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Consolidated Statements of Cash Flows
4. Financial Ratio Performance



# TINJAUAN UMUM

## OVERVIEW

Perekonomian dunia pada 2017 masih dalam situasi yang kurang kondusif, ditandai dengan berbagai gejala, baik di bidang ekonomi maupun non-ekonomi, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi laju perekonomian dunia. Berdasarkan data Bank Dunia, perekonomian dunia 2017 tercatat tumbuh sebesar 3,6%. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan pada sektor manufaktur dan perdagangan serta didukung juga oleh peningkatan kepercayaan pasar. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju meningkat sebesar 1,9% pada tahun 2017 yang juga akan menguntungkan mitra dagang negara-negara tersebut.

Kondisi pembiayaan global tetap baik dan harga komoditas pun stabil. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang naik dari 3,5% pada tahun 2016 menjadi 4,1% pada tahun 2017. Pertumbuhan di pasar tujuh negara berkembang terbesar di dunia diproyeksikan akan meningkat dan melebihi rata-rata jangka panjangnya pada tahun 2018.

Perekonomian Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bertumbuh sebesar 5,07%, yang merupakan angka pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2014. Penguatan ini didukung oleh kenaikan harga komoditas, pertumbuhan global yang lebih kuat, naiknya perdagangan internasional, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif akomodatif. Pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) riil menguat dari 5,0% tahun-ke-tahun di kuartal kedua menjadi 5,1% pada kuartal ketiga tahun 2017, sebagian akibat investasi yang kuat dan pertumbuhan ekspor.

Pertumbuhan investasi mencapai puncaknya dalam lebih dari empat tahun terakhir. Investasi asing langsung mencatat rekor arus masuk bersih dalam lebih dari tujuh tahun terakhir. Komoditas ekspor utama Indonesia dan ekspor barang manufaktur lainnya melonjak pada kuartal ketiga. Volume ekspor dan impor mencatat pertumbuhan dua digit untuk pertama kalinya sejak 2012. Pertumbuhan konsumsi swasta tetap rata dalam basis tahun-ke-tahun, namun ada indikasi mulai pulih.

The world economy in 2017 is still in a less conducive situation, to be marked by some various upheavals, either in the economic or non-economic, which is directly or indirectly affecting the world economy growth. Based on data from the World Bank, the world economy in 2017 recorded growth by 3.6%. This increase was driven by the increased in the manufacturing and trading sectors and also supported by the increased of market confidence. Economic growth of developed countries increased by 1.9% by 2017 which would also benefit the trading partners of those countries.

The global financing condition remains good and commodity prices are stable. Under these conditions, economic growth of developing countries increased from 3.5% in 2016 to be 4.1% in 2017. Growth in the world's seven largest emerging markets is projected to increase and exceed its long-term average by 2018.

The Indonesian economy, according to the Central Bureau of Statistics (BPS), grew by 5.07%, had been the highest growth rate since 2014. This gain was supported by increasing commodity prices, stronger global growth, rising international trade, as well as relatively accommodative monetary and financial conditions. Real GDP growth increased from 5.0% year-on-year in the second quarter to 5.1% in the third quarter of 2017, was partly due to strong investment and export growth.

Investment growth peaked in more than four years. Foreign direct investment listed record net inflows in more than seven years. Indonesia's main export commodities and other manufactured goods exports jumped in the third quarter. Export and import volume has recorded double-digit growth for the first time since 2012. Private consumption growth remained flat on a year-on-year basis, but there are indications of recovering.

## TINJAUAN UMUM

Overview

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan kemandirian daerah yang berkelanjutan di seluruh wilayah di Indonesia, melalui sinergi pembangunan di seluruh sektor yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan inovatif. Sehingga pada gilirannya pembangunan yang berkelanjutan ini akan mengantarkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi baru dunia pada tahun 2025.

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan, BI 7 Days Repo Rate, di level 4,25% meskipun bank sentral Amerika Serikat (AS), *The Federal Reserve* (The Fed), telah kembali menaikkan bunga acuannya sebesar 0,25% ke level 1,5-1,75%. BI memandang pelonggaran kebijakan moneter yang ditempuh sebelumnya memadai untuk terus mendorong momentum pemulihan ekonomi domestik. Ke depan, BI tetap fokus menjaga stabilitas perekonomian yang menjadi landasan utama bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Menurut BI, inflasi diperkirakan tetap berada dalam kisaran target yakni 2,5-4,5% secara tahunan. Koordinasi kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia dalam mengendalikan inflasi akan terus diperkuat, terutama sebagai antisipasi risiko meningkatnya inflasi *volatile food*.

Pelemahan rupiah masih berlangsung seiring penerapan *inward-oriented trade policy*. Namun, BI memastikan akan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai dengan nilai fundamentalnya dengan tetap menjaga bekerjanya mekanisme pasar.

The Government continues to strive to promote equitable regional development and sustainability across the region in Indonesia, through development synergies across all sectors of quality, transparency, accountability and innovation. So in turn this sustainable development will bring Indonesia into a new world economic power by 2025.

Bank of Indonesia (BI) decided to keep its benchmark interest rate, BI 7 Days Repo Rate, at 4.25% level in despite of the US central bank's Federal Reserve (the Fed), has been again raising its benchmark interest rate by 0.25 % to the level of 1.5-1.75%. BI sees monetary policy easing previously pursued to continue to drive domestic economic recovery momentum. In the future, BI remains focused on maintaining the economy stability as the main foundation for the creation of stronger and sustainable economic growth.

According to BI, inflation is expected to remain within the target range of 2.5-4.5% on an annual basis. Government and Bank of Indonesia policy coordination in controlling inflation will continue to be strengthened, especially in risks anticipation of rising volatile foods inflation.

The weakening of the rupiah continues as the inward-oriented trade policy implementation. However, BI ensures, it will continue to implement exchange rate stabilization measures in line with its fundamental values while maintaining market mechanisms.

# TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT)

## OVERVIEW OF TEXTILE AND TEXTILE PRODUCT INDUSTRY (TPT)

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) memainkan peranan penting dalam meningkatkan orientasi ekspor di negara-negara Asia, seperti Hong Kong, Singapura, Taiwan, Korea Selatan, Malaysia, Tiongkok, Indonesia, India, Bangladesh, Thailand, dan Vietnam. Amerika Serikat sebagai negara pengimpor tekstil dan pakaian jadi, merupakan salah satu tujuan utama negara eksportir dunia.

Industri tekstil Indonesia saat ini menguasai 3,1% pangsa pasar dari total perdagangan tersebut. Di kawasan Asia Tenggara, industri tekstil Indonesia bersaing dengan industri tekstil Vietnam yang mengacu pada data Otexa, tengah tumbuh dengan capaian nilai ekspor yang lebih tinggi dibanding Indonesia. Meski demikian, industri tekstil Indonesia merupakan satu dari tiga industri tekstil yang telah terintegrasi dari hulu ke hilir, selain industri tekstil Tiongkok dan India.

Industri TPT Indonesia memiliki peran penting di Asia Tenggara. Pada 2017, ekspor TPT Indonesia meningkat, dengan nilai USD12,4 miliar atau naik 4,4% dari tahun 2016 yang bernilai USD11,87 miliar. Jumlah itu melampaui target Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) sebesar USD11,87 miliar dan Kementerian Perindustrian USD12,09 miliar. Kenaikan itu ditopang oleh peningkatan permintaan dari ASEAN, Jepang, Tiongkok, dan Amerika Serikat (AS). Hal ini tak lepas dari peningkatan kualitas produk TPT nasional.

Di Indonesia, kinerja industri TPT memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Industri TPT memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap Produk Domestik Bruto serta merupakan bagian penting dari keseluruhan industri pengolahan nasional 2017. Selain itu, industri TPT telah memberikan kontribusi yang besar terhadap total nilai ekspor industri pengolahan Indonesia. Mengacu pada data Kementerian Perindustrian, industri TPT telah menyumbang sebesar Rp266,57 triliun juta dari keseluruhan nilai ekspor industri pengolahan per Desember 2017 yang tercatat sebesar Rp13.588,80 triliun

Textile and textile product industry (TPT) plays a significant role in increasing the orientation to export in Asian countries such as Hong Kong, Singapore, Taiwan, South Korea, Malaysia, China, Indonesia, India, Bangladesh, Thailand and Vietnam. The United States as the textile and clothes importing countries is one of the world's main export destinations.

Currently, Indonesia's textile industry comprises 3.1% market share of the total trade percentage. In Southeast Asia, Indonesia faces competition with textile industry from Vietnam, which referring to Otexa data, is currently growing with higher export value compared with Indonesia. Nevertheless, Indonesia's textile industry is one of the three textile industries, which have been integrated into upstream and downstream, as well as the textile industry in China and India.

The Indonesian textile and textile industry has an important role in Southeast Asia. In 2017, Indonesia's textile exports increased, valued at USD12.4 billion, increased by 4.4% from 2016 valued at USD11.87 billion. The amount exceeded the target of the Indonesian Textile Association (API) of USD11.87 billion and the Ministry of Industry of USD12.09 billion. The increase was supported by increasing demand from ASEAN, Japan, China, and the United States (US). This could not be separated from improving the quality of national textile and textile products.

In Indonesia, the performance of TPT industry provided significant contribution for the development of national economy. TPT industry significantly contributed to the Gross Domestic Product earning and was a key element from the national manufacturing industry in 2017. In addition, TPT industry greatly contributed to the total value of Indonesia's manufacturing industry. Pursuant to the data from the Ministry of Industry, TPT industry contributed Rp266.57 trillion from the total export value of the manufacturing industry as of December 2017, which was recorded at Rp13,588.80 trillion.

## TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT)

Overview Of Textile And Textile Product Industry (Tpt)

Selain mempunyai kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional, industri TPT juga menyerap banyak tenaga kerja, baik yang bekerja secara langsung ataupun tidak langsung. Prospek pertumbuhan Industri TPT ke depan yang diprediksi semakin baik karena permintaan pasar di dalam negeri yang terus meningkat serta meningkatnya konsumsi dunia, memberikan peluang untuk memperluas pasar industri tekstil di pasar dunia. Oleh karena itu, peningkatan daya saing merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar industri TPT Indonesia dapat terus meningkatkan eksistensi baik di pasar domestik maupun internasional. Seiring dengan meningkatnya kinerja industri TPT, terjadi pula peningkatan kebutuhan tenaga kerja.

Salah satu keunggulan industri TPT Indonesia dibandingkan dengan negara Asean dan Tiongkok adalah upah tenaga kerja yang kompetitif. Total upah pekerja di Indonesia termasuk yang terendah di antara negara Asean dan Tiongkok, dengan rata-rata sebesar USD175 per bulan. Pada kuartal I 2017, Pemerintah Provinsi membuat kebijakan kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Sukoharjo (lokasi sentral fasilitas produksi Sritex) yang mulai berlaku pada Januari 2017 menjadi sebesar Rp1.513.000 atau naik 8,4%.

Aside from its major contribution to GDP, TPT is a labor intensive industry that consists of both direct and indirect labor. The outlook of TPT Industry growth in the future, which is predicted to improve due to rising domestic demands and global consumption, provides opportunities for TPT industry to expand textile industry market in global scale. Therefore, strong competitive edge is a critical aspect to be maintained so that Indonesia's TPT industry can put stronger hold on its presence in regional and worldwide market. As the TPT industry becomes more dynamic, the demand for manpower will also increase.

Indonesia's TPT industry bears clear advantage on the competitive wages that sets it apart from China and other Asean countries. The labor's salary in Indonesia is one of the lowest among Asean member countries and China with the average wage of USD175 per month. At the I quarter in 2017, the Provincial Government increased the Sukoharjo Minimum Wages (UMK) (Sritex's production facility center) that apply in January 2017 to Rp1,513,000 or an increase by 8.4%.

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tahun 2017 merupakan tahun pertumbuhan bagi Sritex, yaitu dengan melakukan investasi pengembangan kapasitas produksi dengan membelanjakan biaya modal untuk menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar.

2017 is the year of growth for Sritex, by investing in the production capacity development by spending capital costs to become the largest textile and garment producer.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Sritex membagi segmen usaha menjadi empat, yaitu Pemintalan, Pertenunan, *Finishing* Kain dan Konveksi.

As a company engages in textile and textile products (TPT), Sritex divides the business segment into four, namely Spinning, Weaving, Finishing Fabrics and Convection.

### Kinerja Segmen Usaha Perusahaan (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

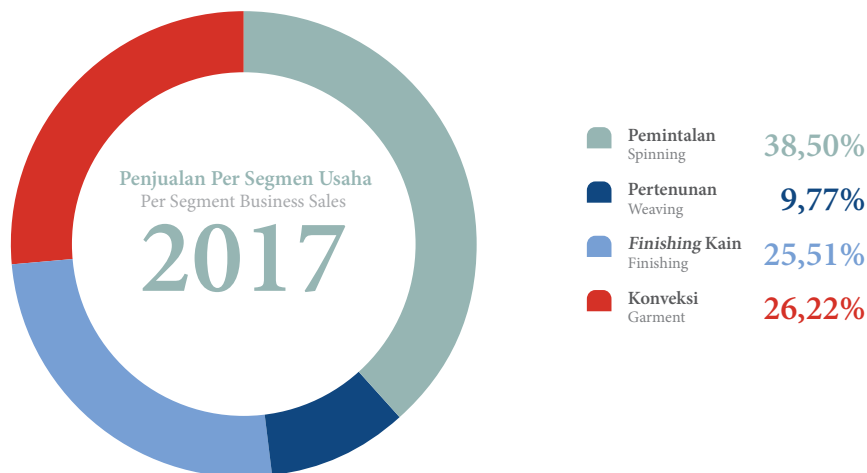
The Company's Business Segment Performance (in thousand USD)

Uraian Description	Segmen Usaha Pemintalan Spinning Business Segment		Segmen Usaha Pertenunan Weaving Business Segment		Segmen Usaha <i>Finishing</i> Kain Finishing Fabric Business Segment		Segmen Usaha Konveksi Garment Business Segment		Konsolidasian Consolidated	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Penjualan Sales	292.373	260.678	74.141	69.281	193.723	175.675	199.113	174.306	759.350	679.940
Beban Cost	253.326	226.790	61.430	56.811	140.651	131.756	132.672	119.232	588.079	534.589
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>39.047</b>	<b>33.888</b>	<b>12.711</b>	<b>12.470</b>	<b>53.072</b>	<b>43.919</b>	<b>66.441</b>	<b>55.074</b>	<b>171.271</b>	<b>145.351</b>

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

### Kontribusi Penjualan per Segmen Usaha Sritex Tahun 2017

2017 per Segment Business Sales Contribution of Sritex



### SEGMENT USAHA PEMINTALAN

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan produk benang. Benang adalah jalinan sambung-menyambung dari bahan fiber, *filament* atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi

### SPINNING BUSINESS SEGMENT

The Company's spinning division produces yarn products. Yarn is a connecting fabric of fiber, filament or material which can be used for weaving or fabric process. Various yarn forms can be produced based on the fiber raw materials that used and also the desired



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per business Segment

berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah rayon, katun dan *polyester* untuk berbagai macam ukuran.

### Produksi Segmen Usaha Pemintalan

Sepanjang 2017, Sritex memproduksi benang sebanyak 645.475 bal, meningkat 9,07% dari hasil produksi 2016 sebesar 591.814 bal. Segmen pemintalan memproduksi beberapa jenis benang yakni benang rayon, benang katun dan benang polyester, benang yang dihasilkan dijual dipasar internasional, domestik dan juga digunakan sendiri oleh perusahaan untuk membuat greige atau kain mentah jumlah yang digunakan perusahaan untuk pemakaian internal adalah sebanyak 170.804 bal. Secara detail, jumlah produksi benang rayon, katun dan *polyester* dijelaskan pada tabel berikut:

yarn thickness. The production of spinning division is rayon, cotton and polyester for various sizes.

### Spinning Business Segment Production

Throughout 2017, Sritex produced 645,475 bales of yarn, increased by 9.07% from 2011 production of 591,814 bales. The spinning segment produces several types of yarns, namely rayon yarn, cotton yarn and polyester yarn, the resulting yarn is sold for internationally, domestically and also used by the company to make greige or raw fabric, the amount which used by the company for internal usage was 170,804 bales. In detail, the production quantities of rayon, cotton and polyester yarn are described in the following table:

**Tabel Produksi Segmen Usaha Pemintalan**

Table of Spinning Business Segment Production

Uraian Description	2017		2016		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Internasional   International</b>						
Benang Rayon Rayon Yarns	128.345	19,51%	112.147	18,10%	16.198	14,44%
Benang Katun Cotton Yarns	50.843	7,73%	50.347	8,10%	496	0,99%
Benang Polyester Polyester Yarns	35.734	5,43%	31.751	5,10%	3.983	12,54%
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>214.922</b>	<b>32,67%</b>	<b>194.245</b>	<b>31,30%</b>	<b>20.677</b>	<b>27,97%</b>
<b>Domestik   Domestic</b>						
Benang Rayon Rayon Yarns	177.878	27,04%	175.325	28,4%	2.553	1,46%
Benang Katun Cotton Yarns	66.770	10,15%	49.364	8,0%	17.406	35,26%
Benang Polyester Polyester Yarns	27.457	4,17%	20.853	3,4%	6.604	31,67%
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>272.105</b>	<b>41,36%</b>	<b>245.542</b>	<b>39,8%</b>	<b>26.563</b>	<b>68,38%</b>
<b>Internal   Internal</b>						
Benang Rayon Rayon Yarns	103.498	15,73%	121.783	19,70%	(18.285)	(15,01%)
Benang Katun Cotton Yarns	35.234	5,36%	30.124	4,90%	5.110	16,96%
Benang Polyester Polyester Yarns	32.072	4,88%	26.398	4,30%	5.674	21,49%
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>170.804</b>	<b>25,97%</b>	<b>178.305</b>	<b>28,9%</b>	<b>(7.501)</b>	<b>23,44%</b>
<b>Total Produk   Total Product</b>	<b>657.831</b>	<b>100%</b>	<b>618.092</b>	<b>100,0%</b>	<b>39.739</b>	<b>6,43%</b>
Pembelian Purchase	12.356	1,88%	26.278	4,25%	(13.922)	(52,98%)
Produksi Production	645.475	98,12%	591.814	95,75%	53.661	9,07%

dalam bal, kecuali persentase  
in bale, except percentage

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per business Segment

### Penjualan Segmen Usaha Pemintalan

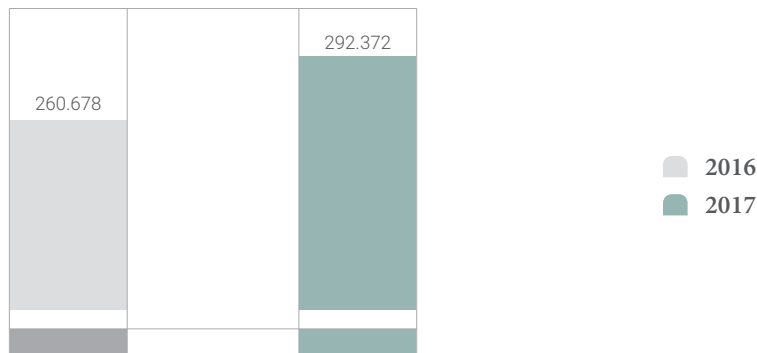
Total jumlah penjualan dari Divisi Pemintalan pada 2017 adalah USD292,4 juta, meningkat 12,16% dari tahun sebelumnya sebesar USD260,7 juta. Jumlah penjualan benang terdiri dari ekspor sebesar USD124,59 juta yang menurun 8,23% dan domestik sebesar USD167,78 juta yang meningkat 34,32% dari tahun 2016.

### Spinning Business Segment Sales

Total sales from the Spinning Division in 2017 was USD292.4 million, increased by 12.16% from the previous year amounted to USD260.7 million. The number of yarn sales consisted of USD124.59 million exports, which decreased by 8.23% and USD167.78 million for domestic, which increased by 34.32% from 2016.

### Grafik Penjualan Segmen Usaha Pemintalan

Spinning Business Segment Sales Graphic



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

### Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan

Pada tahun 2017, laba kotor segmen usaha pemintalan berhasil mencapai USD39,05 juta, meningkat 15,22% atau sebesar USD5,16 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD33,89 juta.

### Spinning Business Segment Profitability

In 2017, the gross profit of the spinning business segment reached USD39.05 million, increased by 15.22% or USD5.16 million compared to the previous year which was USD33.89 million.

### Tabel Penjualan dan Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan

Table of Spinning Business Segment Sales and Profitability

Uraian Description	Segmen Usaha Pemintalan Spinning Business Segment		Pertumbuhan Growth	
	2017	2016	Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	292.372	260.678	31.694	12,16%
Beban Cost	253.325	226.790	26.535	11,70%
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>39.047</b>	<b>33.888</b>	<b>5.159</b>	<b>15,22%</b>

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per business Segment

### SEGMENT USAHA PERTENUNAN

*Greige* atau kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditenun dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pertenunan. *Greige* juga sering disebut sebagai kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti *dyeing*, *printing*, atau *finishing treatment* lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi.

#### Produksi Segment Usaha Pertenunan

Sepanjang 2017, Sritex memproduksi kain mentah sebanyak 148.337.263 meter, meningkat 2,00% dari hasil produksi 2016 sebesar 145.425.281 meter. Sebanyak 64,23% hasil produksi digunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi, sedangkan sisanya dijual kepada konsumen. Jumlah penjualan *greige* secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel Produksi Segment Usaha Pertenunan**

Table of Weaving Business Segment Production

Uraian Description	2017		2016		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International	25.326.908	13,32%	26.981.784	14,26%	(1.654.876)	(6,13%)
Domestik Domestic	42.687.980	22,45%	43.028.047	22,73%	(340.067)	(0,79%)
Internal Internal	122.129.543	64,23%	119.250.000	63,01%	2.879.543	2,41%
<b>Total Produk   Total Product</b>	<b>190.144.431</b>	<b>100%</b>	<b>189.259.831</b>	<b>100%</b>	<b>884.600</b>	<b>0,47%</b>
Pembelian Purchase	41.807.168	21,99%	43.834.550	23,16%	(2.027.382)	(4,63%)
Produksi Production	148.337.263	78,01%	145.425.281	76,84%	2.911.982	2,00%

dalam meter, kecuali persentase  
in meter, except percentage

#### Pendapatan Segment Usaha Pertenunan

Total jumlah penjualan dari Divisi Pertenunan pada 2017 adalah US\$74,14 juta, meningkat 7,01% dari tahun sebelumnya sebesar USD\$69,28 juta. Jumlah penjualan *greige* terdiri dari penjualan ekspor sebesar USD\$24,89 juta atau menurun sebesar 16,92% dan penjualan domestik sebesar USD\$49,26 juta atau meningkat 25,24% dari tahun sebelumnya.

### WEAVING BUSINESS SEGMENT

*Greige* or raw fabrics are the final product of yarn that has been woven and is the main ingredient of textile products final process that made by the Weaving Division. *Greige* is also often called as a rough cloth for considering this product still have to go through further processes, such as *dyeing*, *printing*, or other finishing treatment before it can be used as a finished product.

#### Weaving Business Segment Production

Throughout 2017, Sritex produced 148,337,263-meter raw fabrics, increased by 2.00% from 2014's total production of 145,425,281 meters. A total production of 64.23% was used for internal needs to produce finished fabric, while the rest was sold to consumers. The total number of *greige* sales is described with the following table:

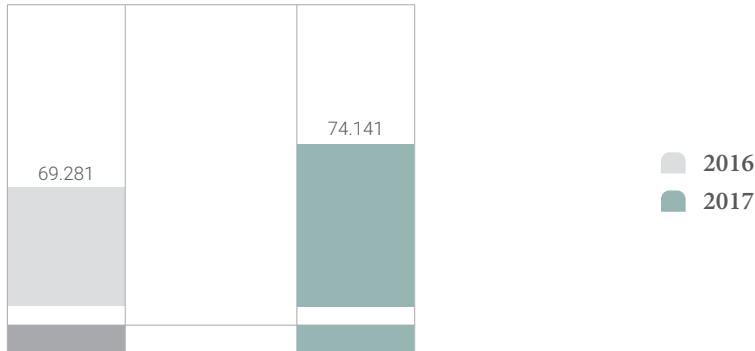
#### Weaving Business Segment Income

The total number of sales from the Weaving Division in 2017 was US\$74.14 million, increased by 7.01% from the previous year of USD\$69.28 million. The total sales of *greige* consisted of USD\$24.89 million export sales or decreased by 16.92% and USD\$49.26 million for domestic sales or increasing to 25.24% from the previous year.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per business Segment

**Grafik Penjualan Segmen Usaha Pertenunan**  
Weaving Business Segment Sales Graphic



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

### Profitabilitas Segmen Usaha Pertenunan

Pada tahun 2017, laba kotor segmen usaha pemintalan berhasil mencapai USD12,71 juta, meningkat 1,92% atau sebesar USD0,24 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD12,47 juta.

### Weaving Business Segment Profitability

In 2017, the gross profit of the spinning business segment reached USD12.71 million, increased by 1.92% or USD0.24 million compared to the previous year which was USD12.47 million.

**Tabel Penjualan dan Profitabilitas Segmen Usaha Pertenunan.**  
Table of Weaving Business Segment Sales and Profitability

Uraian Description	Segmen Usaha Pertenunan Weaving Business Segment		Pertumbuhan Growth	
	2017	2016	Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	74.141	69.281	4.860	7,01%
Beban Cost	61.430	56.810	4.620	8,13%
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>12.711</b>	<b>12.471</b>	<b>240</b>	<b>1,92%</b>

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

### SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Kain jadi adalah *greige* yang telah diputihkan, diwarnakan dan dicetak sehingga dapat langsung digunakan untuk keperluan produksi garmen. Sritex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan dan desain yang telah disetujui sebelumnya, baik dari pelanggan sendiri maupun dengan bantuan dari Sritex, atau dari daftar desain yang sebelumnya pernah dihasilkan dan masih disimpan dalam *file* perusahaan. Produksi kain jadi memiliki dua kategori, yaitu untuk keperluan seragam dan pakaian jadi ritel.

### FINISHING FABRIC BUSINESS SEGMENT

Finished fabrics are greige which has been bleached, colored and printed so that it can be directly used for garment production purposes. Sritex manufactures finished fabrics based on orders from customers and pre-approved designs, either from customers themselves or with help from Sritex, or from a list of designs that were previously produced and still stored in company files. The finished fabric production has two categories, namely for uniform and apparel retail needs.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per business Segment

### Produksi Segmen Usaha *Finishing Kain*

Sepanjang 2017, Sritex memproduksi kain jadi sebesar 153.311.089 yard, meningkat 28,78% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 119.046.544 yard. Sebanyak 27,94% hasil produksi digunakan untuk kebutuhan internal untuk produksi garmen, sedangkan sisanya dijual kepada konsumen. Jumlah penjualan kain jadi secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

### Finising Fabric Business Segment Production

Throughout 2017, Sritex produced 153,311,089 yard fabrics, increased by 28.78% from the previous year's production of 119,046,544 yards. Total production of 27.94% of was used for garment production of internal needs, while the rest was sold to consumers. The complete sale of finished fabrics is described with the following table:

**Tabel Produksi Segmen Usaha *Finishing Kain***

Table of Finishing Fabric Business Segment Production

Uraian Description	2017		2016		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Internasional   International</b>						
<i>Fashion</i> Fashion	46.467.936	30,31%	36.559.855	30,70%	9.908.081	27,10%
<i>Uniform</i> Uniform	12.703.345	8,29%	6.122.719	5,10%	6.580.626	107,48%
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>59.171.281</b>	<b>38,60%</b>	<b>42.682.574</b>	<b>35,8%</b>	<b>16.488.707</b>	<b>38,63%</b>
<b>Domestik   Domestic</b>						
<i>Fashion</i> Fashion	46.786.332	30,52%	35.496.287	29,8%	11.290.045	31,81%
<i>Uniform</i> Uniform	4.520.439	2,95%	1.117.684	0,9%	3.402.755	304,45%
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>51.306.771</b>	<b>33,47%</b>	<b>36.613.971</b>	<b>30,7%</b>	<b>14.692.800</b>	<b>40,13%</b>
<b>Internal   Internal</b>						
<i>Fashion</i> Fashion	22.611.372	14,75%	21.937.500	18,40%	673.872	3,07%
<i>Uniform</i> Uniform	20.221.665	13,19%	17.812.500	15,00%	2.409.165	13,53%
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>42.833.037</b>	<b>27,94%</b>	<b>39.750.000</b>	<b>33,4%</b>	<b>3.083.037</b>	<b>7,76%</b>
<b>Total Produk   Total Product</b>	<b>153.311.089</b>	<b>100%</b>	<b>119.046.545</b>	<b>100%</b>	<b>34.264.544</b>	<b>28,78%</b>
Pembelian Purchase	0	-	0	-	0	0
Produksi Production	153.311.089	100%	119.046.544	100%	34.264.545	28,78%

dalam yard, kecuali persentase  
in yard, except percentage

### Pendapatan Segmen Usaha *Finishing Kain*

Total jumlah penjualan dari Divisi ini pada 2017 adalah USD193,72 juta, meningkat 10,27% dari tahun sebelumnya sebesar USD175,68 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD124,53 juta atau meningkat 27,06% dan penjualan domestik sebesar USD69,19 juta atau menurun sebesar 10,91% dari tahun sebelumnya.

### Finishing Fabric Business Segment Income

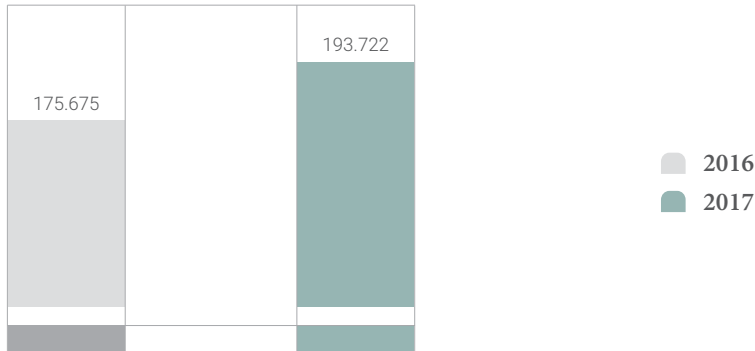
Total sales from this division in 2017 was USD193,72 million, increased by 10.27% from the previous year amounted to USD175,68 million. Total sales of finished fabrics consisted of USD124.53 million exports or increasing to 27.06% and USD69.19 million for domestic sales or decreased by 10.91% from the previous year.



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per business Segment

**Grafik Penjualan Segmen Usaha *Finishing Kain***  
Finishing Fabric Business Segment Sales Graphic



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

### Profitabilitas Segmen Usaha *Finishing Kain*

Pada tahun 2017, laba kotor segmen usaha *finishing kain* berhasil mencapai USD53,08 juta, meningkat 20,84% atau sebesar USD9,16 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD12,47 juta.

### *Finishing Fabric Business Segment Profitability*

In 2017, the gross profit of the fabric finishing business segment reached USD53.08 million, increased by 20.84% or USD9.16 million compared to the previous year which was USD12.47 million.

**Tabel Penjualan dan Profitabilitas Segmen Usaha *Finishing kain***  
Table of Finishing Fabric Business Segment Sales and Profitability

Uraian Description	Segmen Usaha <i>Finishing Kain</i> Finishing Fabric Business Segment		Pertumbuhan Growth	
	2017	2016	Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	193.722	175.675	18.047	10,27%
Beban Cost	140.651	131.756	8.895	6,75%
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>53.071</b>	<b>43.919</b>	<b>9.152</b>	<b>20,84%</b>

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

### SEGMENT USAHA KONVEKSI

Garment adalah produk akhir yang diproduksi oleh Sritex, terdiri dari seragam untuk militer dan perusahaan atau pakaian jadi ritel. Seperti halnya dengan kain jadi, garment di Sritex diproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan berdasarkan desain yang disediakan oleh Sritex, dari pelanggan sendiri atau dari *file* yang masih disimpan di database perusahaan. Produksi garment ini juga dibuat untuk melayani berbagai peritel besar di bidang *fashion*. Saat ini, Sritex belum memiliki merek ritelnya sendiri.

### GARMENT BUSINESS SEGMENT

Garment is the final product manufactured by Sritex, consisted of uniforms for military and corporate or apparel retail. As with finished fabrics, the Sritex's garments are manufactured according to customer orders based on the design that provided by Sritex, from customers themselves or from files that are still stored in the company database. Production of garment are also made to serve large fashion retailers. Currently, Sritex does not have its own retail brand yet.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per business Segment

### Produksi Segmen Usaha Konveksi

Sepanjang 2017, Sritex memproduksi *garment* sebesar 25.102.349 potong, meningkat 13,96% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 22.026.992 potong. Jumlah penjualan *garment* secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel Produksi Segmen Usaha Konveksi**

Table of Garment Business Segment Production

Uraian Description	2017		2016		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Internasional</b>   International						
<i>Fashion</i> Fashion	17.316.181	68,98%	15.299.766	69,50%	2.016.415	13,18%
<i>Uniform</i> Uniform	4.348.242	17,32%	3.549.650	16,10%	798.592	22,50%
<b>Sub Total</b>   Sub Total	<b>21.664.423</b>	<b>86,30%</b>	<b>18.849.416</b>	<b>86%</b>	<b>2.815.007</b>	<b>35,68%</b>
<b>Domestik</b>   Domestic						
<i>Fashion</i> Fashion	0	0,00%	0	0,0%	0	0,00%
<i>Uniform</i> Uniform	3.437.926	13,70%	3.177.576	14,4%	260.350	8,19%
<b>Sub Total</b>   Sub Total	<b>3.437.926</b>	<b>13,70%</b>	<b>3.177.576</b>	<b>14,4%</b>	<b>260.350</b>	<b>8,19%</b>
<b>Total Produk</b>   Total Product	<b>25.102.349</b>	<b>100%</b>	<b>22.026.992</b>	<b>100%</b>	<b>3.075.357</b>	<b>13,96%</b>
Pembelian Purchase	0	-	0	-	0	0
Produksi Production	25.102.349	-	22.026.992	-	3.075.357	13,96%

dalam Pcs, kecuali persentase  
in Pcs, except percentage

### Pendapatan Segmen Usaha Konveksi

Total jumlah penjualan dari Divisi Konveksi pada 2017 sebesar USD199,11 juta, meningkat 14,23% dari tahun sebelumnya sebesar USD174,30 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD130,86 juta atau meningkat 40,29% dari tahun 2016 dan penjualan domestik sebesar USD68,25 juta atau menurun sebesar 15,76% tahun sebelumnya.

### Garment Business Segment Production

Throughout 2017, Sritex produced garments of 25,102,349 pieces, increased by 13.96% from the previous year's production of 22,026,992 pieces. The total number of garment sales is described with the following table:

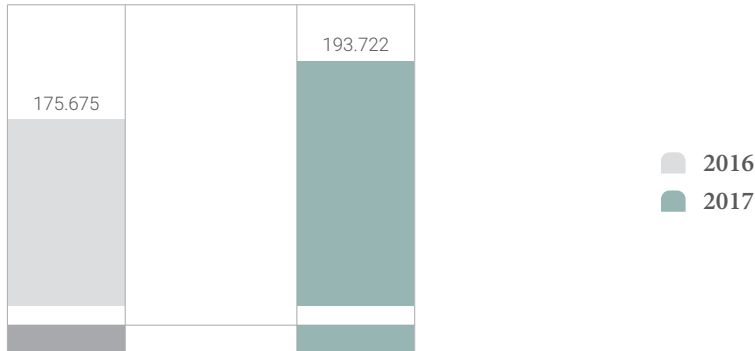
### Garment Business Segment Income

The Conventional Division total sales in 2017 amounted to USD199.11 million, increased by 14.23% from the previous year of USD174.30 million. Total sales of finished fabrics consisted of USD130.86 million exports, increased by 40.29% from 2016 and USD68.25 million for domestic sales, or decreased by 15.76% from the previous year.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per business Segment

**Grafik Penjualan Segmen Usaha Konveksi**  
Garment Business Segment Sales Graphic



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

### Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi

Pada tahun 2017, laba kotor segmen usaha konveksi berhasil mencapai USD66,44 juta, meningkat 20,64% atau sebesar USD1,37juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD55,07 juta.

### Garment Business Segment Profitability

In 2017, the gross profit of the convection business segment reached USD66.44 million, increased by 20.64% or USD1.37 million compared to the previous year which was USD55.07 million.

**Tabel Penjualan dan Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi**  
Table of Garment Business Segment Sales and Profitability

Uraian Description	Segmen Usaha Konveksi Garment Business Segment		Pertumbuhan Growth	
	2017	2016	Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	199.113	174.306	24.807	14,23%
Beban Cost	132.672	119.232	13.440	11,27%
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>66.441</b>	<b>55.074</b>	<b>11.367</b>	<b>20,64%</b>

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

# LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Table of Consolidated Financial Position Statement

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	645.050.740	378.025.198	267.025.542	70,64%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	547.850.298	569.144.512	(21.294.214)	(3,74%)
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>1.192.901.038</b>	<b>947.169.710</b>	<b>245.731.328</b>	<b>25,94%</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	175.187.960	106.772.344	68.415.616	64,08%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	575.554.249	509.287.858	66.266.391	13,01%
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>750.742.209</b>	<b>616.060.202</b>	<b>134.682.007</b>	<b>21,86%</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>442.158.829</b>	<b>331.109.508</b>	<b>111.049.321</b>	<b>33,54%</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>1.192.901.038</b>	<b>947.169.710</b>	<b>245.731.328</b>	<b>25,94%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### ASET

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, jumlah aset tercatat sebesar USD1,19 juta, meningkat 26% dari USD947,17 juta pada 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan signifikan pada jumlah aset lancar yang tercatat sebesar USD645,05 juta di tahun 2017 naik sebesar USD267,03 juta atau 70,64%.

#### Aset Lancar

Total aset lancar perusahaan tercatat sebesar USD645,05 juta, meningkat 70,64% dari tahun 2016 yakni sebesar USD378,03 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh hal-hal dibawah ini :

- Kenaikan secara signifikan kas dan setara kas yakni sebesar USD66,75 juta atau sebesar 100,35% menjadi USD127,23 juta dari USD60,48 juta pada tahun 2016.

### ASSETS

For the fiscal year that ended on December 31, 2017, total assets were recorded at USD1.19 million, increased by 26% from USD947.17 million in 2016. This increase was attributed to a significant increase in total current assets recorded at USD 675.05 million in 2017 increased by USD267.03 million or 70.64%.

#### Current Asset

The company's total current assets were amounted to USD645.05 million, increased by 70.64% from 2016 amounting to USD378.03 million. This increase is mainly due to the following matters:

- The significant increase in cash and cash equivalents amounted to USD66.75 million or 100.35% to be USD127.23 million from USD60.48 million in 2016.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

- Naiknya uang muka pembelian persediaan yang dibayarkan perusahaan kepada pemasok bahan baku, di tahun 2017 uang muka pembelian persediaan tercatat sebesar USD47,89 juta naik sebesar 309,69% dari tahun 2016 yang sebesar USD11,69 juta.
- Naiknya jumlah persediaan sebesar USD118,62 juta menjadi USD266,24 juta pada tahun 2017 dari USD147,62 di tahun 2016.
- The increase in the advance for purchases of inventories is paid by the company to the raw material suppliers, by 2017 advance for purchases of inventories by USD47.89 million increased by 309.69% from the year of 2016 which amounted to USD11.69 million.
- Rising inventories number amounted to USD118.62 million to USD266.24 million in 2017 from USD147.62 in 2016.

**Tabel Aset Lancar**  
Current Assets Table

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalents	127.232.030	19,72%	60.487.294	16,00%	66.744.736	110,35%
Piutang Usaha – Neto Trade Receivable - Net						
Pihak Ketiga Third Parties	162.481.172	25,19%	114.130.407	30,19%	48.350.765	42,36%
Pihak Berelasi Related Parties	26.177.882	4,06%	35.430.215	9,37%	(9.252.333)	(26,11%)
Persediaan Inventories	266.238.820	41,27%	147.615.967	39,05%	118.622.853	80,36%
Uang Muka Pembelian Persediaan Advance for purchases of Inventories	47.889.306	7,42%	11.688.616	3,09%	36.200.690	309,71%
Uang Muka Penyertaan Saham Advance for investment in shares	5.000.000	0,78%	0	-	5.000.000	-
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	0	0,00%	1.029.689	0,27%	(1.029.689)	(100,00%)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	10.031.530	1,56%	7.643.010	2,02%	2.388.520	31,25%
<b>Jumlah Aset Lancar</b> Total Current Assets	<b>645.050.740</b>	<b>100%</b>	<b>378.025.198</b>	<b>100%</b>	<b>267.025.542</b>	<b>70,64%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tercatat sebesar USD127,23 juta di tahun 2017, meningkat signifikan sebesar 110,35% dari USD 60,49 juta pada 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penerimaan kas dari penambahan modal sebesar USD49,42 juta. Dibawa ini merupakan rincian jumlah kas dan setara kas perusahaan tahun 2017.

### Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents were amounted to USD127.23 million in 2017, a significant increase of 110.35% from USD 60.49 million in 2016. This increase was due to cash receipts from the additional capital of USD49.42 million. This is the details of the company's total cash and cash equivalents in 2017.



## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

**Tabel kas dan Setara Kas**

Table of Cash and Cash Equivalent Position

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
<b>Kas   Cash</b>				
Dolar Amerika Serikat US Dollar	24.950	20.850	4.100	19,66%
Rupiah Rupiah	16.834	30.136	(13.302)	(44,14%)
Dolar Singapura Singapore Dollar	14.968	83	14.885	17933,73%
Yen Jepang Japan Yen	7.196	70	7.126	10180,00%
Dolar Australia Australian Dollar	2.295	0	2.295	0,00%
Euro Eropa Europe Euro	836	0	836	0,00%
Dolar Hongkong Hongkong Dollar	781	142	639	450,00%
Ringgit Malaysia Malaysian Ringgit	271	1	270	27000,00%
Yuan China Chinese Yuan	87	565	(478)	(84,60%)
Won korea Korean Won	8	0	8	0,00%
<b>Jumlah Kas</b> Total Cash	<b>68.226</b>	<b>51.847</b>	<b>16.379</b>	<b>31,59%</b>
<b>Kas di Bank   Cash in Banks</b>				
Rupiah Rupiah	7.091.329	2.818.960	4.272.369	151,56%
Dolar Amerika Serikat US Dollar	69.013.473	3.437.441	65.576.032	1907,70%
Euro Eropa Europe Euro	159.002	12.789	146.213	1143,27%
<b>Jumlah Kas di Bank</b> Total Cash in Bank	<b>76.263.804</b>	<b>6.269.190</b>	<b>69.994.614</b>	<b>1116,49%</b>
<b>Deposito Berjangka   Time Deposits</b>				
Dolar Amerika Serikat US Dollar	50.900.000	49.020.000	1.880.000	0,00%
Rupiah Rupiah	0	1.135.556	(1.135.556)	(100,00%)
Euro Eropa Europe Euro	0	4.005.202	(4.005.202)	(100,00%)
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b> Total Time Deposit	<b>50.900.000</b>	<b>54.160.758</b>	<b>(3.260.758)</b>	<b>(6,02%)</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b> Total cash and cash equivalent	<b>127.232.030</b>	<b>60.487.294</b>	<b>66.744.736</b>	<b>110,35%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in thousand USD

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

### Piutang Usaha

Piutang usaha pada akhir 2017 berjumlah sebesar USD188,66 juta, naik sebesar USD39,10 juta atau 26,14% dari USD149,56 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang pada pihak ketiga sebesar USD48,35 juta atau 42,45%.

### Trade Receivables

Trade Receivables for the end of 2017 were amounted to USD188.66 million, increased by USD39.10 million or 26.14% from USD149.56 million in 2016. The increase was due to an increase in third parties receivables which amounting to USD48.35 million or 42.45%.

**Tabel Posisi Piutang Usaha**

Table of Trade Receivables

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pihak Ketiga Third Parties	162.532.472	114.181.707	48.350.765	42,35%
Pihak Berelasi Related Parties	26.177.882	35.430.215	(9.252.333)	(26,11%)
<b>Jumlah Total</b>	<b>188.710.354</b>	<b>149.611.922</b>	<b>39.098.432</b>	<b>26,13%</b>
Cadangan Penurunan Nilai Allowance for Impairment	(51.300)	(51.300)	-	-
<b>Piutang Usaha - Neto Australian Dollar</b>	<b>188.659.054</b>	<b>149.560.622</b>	<b>39.098.432</b>	<b>26,14%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Persediaan

Persediaan pada akhir tahun 2017 berjumlah sebesar USD266,24 juta, naik sebesar 80,36% dari USD147,62 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada bahan baku sebesar USD75,93 juta atau 157,18%.

### Inventories

Inventories for the end of 2017 were amounted to USD266.24 million, increased by 80.36% from USD147.62 million in 2016. The increase was mainly due to an increase in raw materials of USD75.93 million or 157.18%.

**Tabel Posisi Persediaan Usaha**

Table of Inventories

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Barang Jadi Finished Goods	38.339.935	20.003.411	18.336.524	91,67%
Barang dalam Proses Work in Process	99.994.106	72.107.367	27.886.739	38,67%
Bahan Baku Raw Materials	124.245.763	48.311.525	75.934.238	157,18%
Bahan Pembantu Indirect Materials	3.916.601	7.451.249	(3.534.648)	(47,44%)
<b>Jumlah Total</b>	<b>266.496.405</b>	<b>147.873.552</b>	<b>118.622.853</b>	<b>80,22%</b>
Cadangan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan Allowance for Impairment in Market Value and Obsolescence of Inventories	(257.585)	(257.585)	0	0,00%
<b>Neto Net</b>	<b>266.238.820</b>	<b>147.615.967</b>	<b>118.622.853</b>	<b>80,36%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

### Uang Muka Pembelian Persediaan

Uang muka pembelian persediaan pada akhir 2017 tercatat sebesar USD47,89 juta dan pada tahun 2016 sebesar USD11,69 juta. Uang muka pembelian persediaan meningkat secara signifikan sebesar 309.71% di tahun 2017 karena adanya uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

**Tabel Posisi Uang Muka Pembelian Persediaan**

Table of Advances for Purchase of Inventories

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pihak Ketiga Third Parties	47.590.059	11.445.853	36.144.206	315,78%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	299.247	242.763	56.484	23,27%
<b>Jumlah Total</b>	<b>47.889.306</b>	<b>11.688.616</b>	<b>36.200.690</b>	<b>309,71%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain yang merupakan piutang karyawan dan piutang non-usaha dari pihak ketiga yang bukan merupakan piutang usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Pada akhir 2016 perusahaan mencatat sebesar USD10,03 juta, atau meningkat sebesar 31,26% dari USD7,64 juta pada 2016.

### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2017 menurun 3,7% menjadi USD547,85 juta dari USD569,14 juta pada 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyusutan tahun berjalan, penurunan uang muka pembelian aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

### Advances for Purchases of Inventories

Advances for purchases of inventories for the end of 2017 were recorded at USD47.89 million and in 2016 amounted to USD 11.69 million. Advances for purchases of inventories was significantly increased by 309.71% in 2017 due to advances that paid to various suppliers, primarily for the purchase of raw materials.

### Other Current Asset

Other current assets consist of other accounts receivable from non-trade receivables and non-business receivables from third parties which are not restricted trade receivables and cash. By the end of 2016 the company recorded USD10.03 million, increased by 31.26% from USD7.64 million in 2016.

### Non-Current Asset

Total non-current assets as of December 31, 2017 decreased by 3.7% to be USD547.85 million from USD569.14 million on December 31, 2016. The decreased was mainly due to depreciation current year, decreased in advances for purchase of fixed assets and other non-current assets.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

**Tabel Aset Tidak Lancar**  
Non-current Assets Table

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	%
Pernyataan Saham Investment in Shares	27.561	0,01%	27.561	0%	0	-
Uang Muka Jangka Panjang untuk Pembelian Aset Tetap Long Term Advances for Purchase of Fixed Assets						
Pihak Ketiga Third Parties	1.114.808	0,20%	23.131.558	4%	(22.016.750)	-95%
Aset Tetap – Neto Fixed Assets Net	546.707.929	99,79%	519.304.496	91%	27.403.433	5%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	0	0,00%	26.680.897	5%	(26.680.897)	(100%)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> Total Non-current Assets	<b>547.850.298</b>	<b>100%</b>	<b>569.144.512</b>	<b>100%</b>	<b>(21.294.214)</b>	<b>(3,75%)</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Penyertaan Saham

Penyertaan saham tidak mengalami perubahan di level USD27,56 ribu di akhir tahun 2017.

### Investment in Shares

Investments in shares were unchanged at USD27.56 thousand for the end of 2017.

### Uang Muka Jangka Panjang Untuk Pembelian Aset Tetap

Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap tercatat sebesar USD1,11 juta di tahun 2017 dan USD23,13 juta di tahun 2016, turun sebesar USD22,01 juta atau sebesar (95%). Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

### Long-term Advances for Purchases of Fixed Assets

Long – term advances for purchases of fixed assets were recorded by USD1.11 million in 2017 and USD23.13 million in 2016, decreased by USD22.01 million or (95%). Advance purchase is an advance paid to the supplier in connection with the purchase of the machine.

### Aset Tetap - Neto

Aset tetap Perusahaan pada akhir 2017 tercatat sebesar USD546,70 juta atau meningkat sebesar USD27,40 juta. Peningkatan sebesar 5% tersebut disebabkan adanya pembelian mesin oleh Perusahaan.

### Fixed Assets - Net

The Company's fixed assets for the end of 2017 were amounted to USD546.70 million or increased by USD27.40 million. The increase of 5% is due to the purchase of machinery by the Company.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

### LIABILITAS

Pada 2017, jumlah liabilitas Perseroan meningkat 21,86% menjadi USD750,74 juta dari jumlah tahun sebelumnya sebesar USD616,06 juta. Peningkatan ini disebabkan karena kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar USD68,42 juta sepanjang tahun 2017, dari USD106,77 juta di tahun 2016 menjadi USD175,19 juta ditahun 2017 dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar USD66,26 juta.

**Tabel Liabilitas**  
Table of Liabilities

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	175.187.960	23,34%	106.772.344	17,33%	68.415.616	64,08%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current liabilities	575.554.249	76,66%	509.287.858	82,67%	66.266.391	13,01%
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>750.742.209</b>	<b>100%</b>	<b>616.060.202</b>	<b>100%</b>	<b>134.682.007</b>	<b>21,86%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2016 sebesar USD123,5 juta, meningkat 83,9% dari USD67,2 juta pada periode yang sama. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek yang tercatat sebesar USD73,1 juta di tahun 2016 dari USD38,3 juta di tahun 2015. Peningkatan pada utang bank jangka pendek adalah sebesar USD34,9 juta atau naik sebesar 91,1%.

**Tabel Liabilitas Jangka Pendek**  
Table of Current Liabilities

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loan	101.720.124	58,06%	52.914.090	49,56%	48.806.034	92,24%
Utang Usaha Trade payable						
Pihak Ketiga Third Parties	54.941.724	31,36%	4.947.294	4,63%	49.994.430	1010,54%
Pihak Berelasi Related Parties	0	0,00%	576.381	0,54%	(576.381)	(100,00%)
Utang Pajak Taxes Payable	3.969.012	2,27%	6.169.008	5,78%	(2.199.996)	(35,66%)
Beban Akrua Accrued Expenses	8.101.973	4,62%	6.365.833	5,96%	1.736.140	27,27%
Utang Lancar Lainnya Other Current Liabilities	2.882.822	1,65%	2.259.194	2,12%	623.628	27,60%

### LIABILITIES

In 2017, the Company's total liabilities increased by 21.86% to be USD750.74 million from the previous year with the amount of USD616.06 million. This increase was due to increasing in current liabilities of USD68.42 million during 2017, from USD106.77 million in 2016 to be USD175.19 million in 2017 and increasing in non-current liabilities of USD66.26 million.

### Current Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2016 were amounted to USD123.5 million, increased by 83.9% from USD67.2 million at the same period. The increase was mainly due to the short-term bank loan increased by USD73.1 million in 2016 from USD38.3 million in 2015. The increase in short-term bank loan was amounted to USD34.9 million, or increased by 91.1%.



## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liability	105.639	0,06%	59.472	0,06%	46.167	77,63%
Liabilitas Jangka Panjang, yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-term Debts						
Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loan	3.466.666	1,98%	3.466.666	3,25%	-	-
Utang Sewa Pembiayaan Obligation Under Finance Lease	0	0,00%	14.406	0,01%	(14.406)	(100,00%)
Surat Utang Jangka Menengah Medium Term Notes	0	0,00%	30.000.000	28,10%	(30.000.000)	(100,00%)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current liabilities</b>	<b>175.187.960</b>	<b>100%</b>	<b>106.772.344</b>	<b>100%</b>	<b>68.415.616</b>	<b>64,08%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Utang Bank Jangka Pendek

Peningkatan utang bank jangka pendek Perusahaan disebabkan oleh kenaikan dan munculnya saldo utang baru di beberapa Bank.

### Short-term Bank Loan

The increase in the Company's short term bank loan was due to the increase and the emergence of new loan balances in several Banks.

Tabel Utang Bank Jangka Pendek

Table of Short-Term Bank Loans

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Indonesia Eximbank	50.675.381	44.305.909	6.369.472	14,38%
Cathay United Bank	20.000.000	0	20.000.000	100,00%
Taipei Fubon Bank	10.000.000	0	10.000.000	100,00%
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation Ltd	7.844.141	830.937	7.013.204	844,01%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.000.000	5.000.000	0	-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	4.797.756	0	4.797.756	100,00%
Deutsche Bank AG	2.952.465	2.777.244	175.221	6,31%
PT Bank DBS Indonesia	450.381	0	450.381	100,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>101.720.124</b>	<b>52.914.090</b>	<b>48.806.034</b>	<b>92,24%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Utang Usaha

Utang usaha Perusahaan pada akhir 2017 tercatat sebesar USD54,94 juta dari USD5,52 juta pada 2016. Utang usaha mencatat kenaikan yang sangat signifikan

### Trade Payables

The Company's trade payable for the end of 2017 was recorded at USD54.94 million from USD5.52 million in 2016. Trade payable recorded a significant increase of

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

yakni sebesar 894,66% atau USD49,42 juta dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya utang usaha dari pihak ketiga sebesar 1010,54%

894.66% or USD49.42 million from the previous year. The increase was primarily due to an increase in third parties loan of 1010.54%

### Tabel Utang Usaha

Table of Trade Payables

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pihak Ketiga Third Parties	54.941.724	4.947.294	49.994.430	1010,54%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	0	576.381	(576.381)	(100,00%)
<b>Jumlah Total</b>	<b>54.941.724</b>	<b>5.523.675</b>	<b>49.418.049</b>	<b>894,66%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Utang Pajak

Utang pajak Perusahaan pada akhir Desember 2017 tercatat sebesar USD3,97 juta dari USD6,17 juta pada akhir Desember 2016. Utang pajak mengalami penurunan sebesar USD2,20 juta atau menurun sebesar 35,66% di tahun 2016.

### Taxes Payable

The Company's tax payable at the end of December 2017 was recorded at USD3.97 million from USD 6.17 million for the end of December 2016. Tax payable decreased by USD2.20 million or decreased by 35.66% in 2016.

### Beban Akrua

Beban akrual pada akhir 2017 tercatat sebesar USD8,10 juta, atau naik sebesar USD1,74 juta. Beban akrual mengalami kenaikan sebesar 27,27% dari tahun 2016 yang berjumlah USD6,37 juta. Naiknya beban bunga menjadi salah satu penyebab kenaikan beban akrual pada tahun 2017.

### Accrued Expenses

Accrued expenses at the end of 2017 were recorded at USD8.10 million, increased by USD1.74 million. Accrued expenses increased by 27.27% from 2016 amounting to USD6.37 million. The increase in interest expense was one of the reasons for the increase in accrued expenses the year of 2017.

### Utang Lancar Lainnya

Utang lancar lainnya pada akhir 2017 mengalami kenaikan sebesar USD623,63 ribu, menjadi USD2,88 juta. Utang lancar lainnya ini mengalami kenaikan sebesar 27,60% bila dibandingkan tahun 2016 yang sebesar USD2,26 juta.

### Other Current Liabilities

Other current liabilities at the end of 2017 increased by USD623,63 thousand, to USD2,88 million. Other current liabilities increased by 27.60% when compared to the year of 2016 which amounted to USD2, 26 million.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek di akhir tahun 2017 tercatat sebesar USD105,64 ribu, sedangkan di tahun 2016 tercatat sebesar USD59,47 ribu. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek meningkat sebesar USD46,17 ribu atau 77,63% dari tahun 2016.

### Short-term Employee Benefit Liability

Short-term employee benefits liabilities at the end of 2017 were recorded at USD105,64 thousand, while in 2016 it was recorded at USD59.47 thousand. Short-term employee benefits liabilities increased by USD46.17 thousand or 77.63% from 2016.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD575,55 juta, meningkat 13,01% dari USD509,29 juta pada 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan wesel bayar yang meningkat sebesar 13,01% sepanjang 2017 atau sebesar USD56,54 juta.

### Non-Current Liabilities

Non-current liabilities as of December 31, 2017 were amounted to USD575.55 million, increased by 13.01% from USD509.29 million as of December 31, 2016. The increase was mainly due to the increase in notes payable, which increased by 13.01% throughout 2017 or USD56.54 million.

**Tabel Liabilitas Jangka Panjang**

Table of Non-current Liabilities

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Setahun: Long-term Debt Net of Current Maturities						
Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loan	17.702.606	3,08%	47.142.799	9%	(29.440.193)	(62,45%)
Surat Utang Jangka Menengah Medium-term Notes	40.000.000	6,95%	0	0%	40.000.000	0,00%
Wesel Bayar – Neto Taxes Payable	491.273.002	85,36%	434.729.957	85%	56.543.045	13,01%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefit Liability	17.561.192	3,05%	12.864.368	3%	4.696.824	36,51%
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto Deffered Tax Liabilities - Net	9.017.449	1,57%	14.550.734	3%	(5.533.285)	(38,03%)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current liabilities</b>	<b>575.554.249</b>	<b>100%</b>	<b>509.287.858</b>	<b>100%</b>	<b>66.266.391</b>	<b>13,01%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang pada 2017 tercatat sebesar USD17,70 juta dari USD47,14 juta pada 2016, atau turun sebesar 62,45%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang.

### Long-term Bank Loan

Long term bank loan in 2017 was recorded at USD17.70 million from USD47.14 million in 2016, or decreased by 62.45%. The decrease was mainly due to payment of long-term bank loan.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

**Tabel Utang Bank Jangka Panjang**

Table of Long-Term Bank Loan

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
PT Bank Central Asia Tbk	21.169.272	20.222.222	947.050	4,68%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0	26.665.897	(26.665.897)	100,00%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Eximbank	0	3.721.346	(3.721.346)	100,00%
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Less: portion is due within one year				
PT Bank Central Asia Tbk	3.466.666	3.466.666	0	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>17.702.606</b>	<b>47.142.799</b>	<b>(29.440.193)</b>	<b>(62,45%)</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Wesel Bayar

Wesel bayar pada akhir 2017 tercatat sebesar USD491,27 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 13.01%, atau naik sebesar USD56,54 juta dari USD434,73 juta di tahun 2016.

### Notes Payable

The notes payable at the end of 2017 were amounted to USD491.27 million. The figure increased by 13.01%, or increased by USD56.54 million from USD434.73 million in 2016.

**Tabel Wesel Bayar**

Table of Notes Payable

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Guaranteed Senior Notes Guaranteed Senior Notes	500.000.000	439.264.000	60.736.000	13,83%
Premium Wesel Bayar Premium Bonds	2.975.000	2.975.000	0	-
Amortisasi Premium Wesel Bayar Amortization of Premium Bonds	(2.975.000)	(2.286.510)	(688.490)	30,11%
Diskonto Wesel Bayar Discount of Notes Payable	(1.024.500)	0	(1.024.500)	0,00%
Amortisasi Diskonto Wesel Bayar Amortization of Discount Bonds	109.764	0	109.764	0,00%
Biaya Wesel Bayar Ditangguhkan Deferred Bonds Expenses	(14.362.330)	(9.234.769)	(5.127.561)	55,52%
Amortisasi Biaya Wesel Bayar Ditangguhkan Amortization of Deferred Bonds Expenses	6.550.068	4.012.236	2.537.832	63,25%
<b>Jumlah Total</b>	<b>491.273.002</b>	<b>434.729.957</b>	<b>56.543.045</b>	<b>13,01%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tercatat sebesar USD17,56 juta di akhir tahun 2017. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar USD4,70 juta atau naik sebesar 36,51% bila dibandingkan dengan USD12,86 juta di tahun 2016.

### Short-term Employee Benefit Liability

Long-term employee benefits liabilities was recorded at USD17.56 million at the end of 2017. The amount has increased by USD4, 70 million or increased by 36.51% when compared to USD12, 86 million in 2016.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

### Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar USD9,02juta di akhir tahun 2017 dan USD14,55 juta di akhir tahun 2016. Liabilitas pajak tangguhan tersebut turun sebesar USD5,53 juta atau 38,03% dari tahun 2016.

### EKUITAS

Pada 2017, Perseroan mencatat peningkatan ekuitas sebesar 33,54% menjadi USD442,16 juta dari USD331,11 juta di periode yang sama tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan saldo laba di tahun 2017 menjadi sebesar USD241,55 juta, bila dibandingkan dengan USD177,64 juta di tahun 2016. Saldo laba naik sebesar USD63,91 juta atau 35,98%. Peningkatan ini menggambarkan kesehatan pertumbuhan laba yang ditanamkan kembali ke Perseroan. Adanya tambahan modal disetor sebesar USD49,4 juta juga menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlah ekuitas perusahaan.

### Deffered Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities was amounted to USD9.02 million at the end of 2017 and USD14.55 million at the end of 2016. The deferred tax liabilities decreased by USD5.53 million or 38.03% from 2016.

### EQUITY

In 2017, the Company recorded an equity increase of 33.54% to be USD442.16 million from USD331.11 million at the same period in 2016. The increase was mainly due to the addition of retained earnings in 2017 to USD241.55 million, compared to USD177.64 million in 2016. Retained earnings increased by USD63.91 million or 35.98%. This increase represents the health of profit growth reinvested into the Company. The additional paid-in capital of USD49.4 million is also a factor in the increase in the amount of corporate equity.

**Tabel Ekuitas**  
Table of Equity

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	%
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	167.476.063	37,88%	152.250.966	45,98%	15.225.097	10,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	44.669.942	10,10%	10.477.799	3,16%	34.192.143	326,33%
Akumulasi Rugi Akuarial Atas Imbalan Kerja Accumulated actuarial loss on employee benefit liabilities	(3.986.118)	(0,90%)	(1.710.500)	(0,52%)	(2.275.618)	133,04%
Saldo Laba Retained Earning	241.547.595	54,63%	177.639.896	53,65%	63.907.699	35,98%
Selisih Penjabaran Mata Uang Pelaporan Cumulative Translation Adjustment	(7.548.653)	(1,71%)	(7.548.653)	(2,28%)	0	0,00%
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>442.158.829</b>	<b>100%</b>	<b>331.109.508</b>	<b>100%</b>	<b>111.049.321</b>	<b>33,54%</b>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total equity attributable to the owner of the parent entity	442.158.829	100%	331.109.508	100%	111.049.321	33,54%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	0	-	0	-	0	-

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD



# LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

Tabel Laba Rugi Komprehensif  
Table of Comprehensive Income

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	759.349.865	679.939.490	79.410.375	11,68%
Premium Wesel Bayar Premium Bonds	588.079.100	534.588.503	53.490.597	10,01%
Laba Bruto Gross Profit	171.270.765	145.350.987	25.919.778	17,83%
Laba dari Operasi Income from Operations	134.681.905	115.452.490	19.229.415	16,66%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	72.141.142	66.027.791	6.113.351	9,26%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	68.035.320	59.365.690	8.669.630	14,60%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	65.759.702	58.387.620	7.372.082	12,63%
Laba per Saham Dasar (Dolar penuh) Basic Earnings per Share (in full Dollar)	0,0036	0,0032	0	12,50%

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### PENJUALAN

Pada 2017 perusahaan berhasil mencatatkan penjualan sebesar USD759,35 juta yang mengalami peningkatan sebesar 11,68%. Peningkatan angka penjualan ini didorong oleh meningkatnya jumlah penjualan internasional khususnya dari segmen konveksi dan kain jadi secara signifikan, penjualan domestik pun secara keseluruhan mengalami kenaikan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Proporsi penjualan internasional dan domestik masing-masing segmen per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

### SALES

In 2017 the company managed to record sales of USD759, 35 million which increased by 11.68%. The increase in sales was driven by the increase in the number of international sales, especially from the convection and finished fabric segments significantly, the overall domestic sales increased for the year ended December 31, 2017. The proportion of international and domestic sales from each segment as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Uraian Description	2017		2016		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Benang   Yarn</b>						
Domestik Domestic	167,781	57.39%	124.917	47,92%	42,864	34.31%
Internasional International	124,591	42.61%	135.761	52,08%	-11,170	-8.23%
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>292,372</b>	<b>100%</b>	<b>260.678</b>	<b>100%</b>	<b>31,694</b>	<b>12.16%</b>

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Comprehensive Income Statement

Uraian Description	2017		2016		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Kain Mentah   Greige</b>						
Domestik Domestic	49,256	66.44%	39.329	56,77%	9,927	25.24%
Internasional International	24,885	33.56%	29.952	43,23%	(5,067)	(16.92%)
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>74,141</b>	<b>100%</b>	<b>69.281</b>	<b>100%</b>	<b>4,860</b>	<b>7.01%</b>
<b>Kain Jadi   Finished Fabric</b>						
Domestik Domestic	69,189	35.72%	77.662	44,21%	-8,473	-10.91%
Internasional International	124,533	64.28%	98.013	55,79%	26,520	27.06%
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>193,722</b>	<b>100%</b>	<b>175.675</b>	<b>100%</b>	<b>18,047</b>	<b>10.27%</b>
<b>Garmen   Garment</b>						
Domestik Domestic	68,253	34.28%	81.025	46,48%	(12,772)	(15.76%)
Internasional International	130,860	65.72%	93.281	53,52%	37,579	40.29%
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>199,113</b>	<b>100%</b>	<b>174.306</b>	<b>100%</b>	<b>24,807</b>	<b>14.23%</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>759,348</b>	<b>100%</b>	<b>679.940</b>	<b>100%</b>		
Total Penjualan Domestik Total Domestic Sales	354,479	46.68%	322.933	47,49%	31,546	9.77%
Total Penjualan Internasional Total Domestic Sales	404,869	53.32%	357.007	52,51%	47,862	13.41%
<b>Jumlah Total</b>	<b>759,348</b>	<b>100%</b>	<b>679.940</b>	<b>100%</b>	<b>79,408</b>	<b>11.68%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### Beban Pokok Penjualan Neto

Sepanjang 2017, beban pokok penjualan neto sebesar USD588,08 juta, mengalami peningkatan 10,01% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar USD534,6 juta. Seiring dengan kenaikan penjualan sebesar 11,68% di tahun 2017, beban pokok penjualan neto juga mengalami peningkatan di kisaran persentase yang sama. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bahan baku yang digunakan yang naik sebesar 14,71% bila dibandingkan dengan tahun 2016.

### Net Cost of Goods Sold

Throughout 2017, Net Cost of Goods Sold were amounted to USD588.08 million, increased by 10.01% compared to the year 2016 of USD534, 6 million. Along with a sales increase of 11.68% in 2017, net cost of goods sold also increased at the same percentage range. The increase was mainly due to an increase in raw materials used which rose by 14.71% when compared to 2016.

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Comprehensive Income Statement

**Tabel Beban Pokok Penjualan**

Table of Net Cost of Goods Sold

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Bahan Baku yang Digunakan Raw Materials Used	522.221.992	455.254.373	66.967.619	14,71%
Tenaga Kerja Langsung Direct Labor	27.851.109	24.663.565	3.187.544	12,92%
Biaya Produksi Tidak Langsung Total Factory Overhead	84.229.262	65.607.727	18.621.535	28,38%
Jumlah Biaya Produksi Total Manufacturing Cost	634.302.363	545.525.665	88.776.698	16,27%
Persediaan Barang dalam Proses Work-in Process	(27.886.739)	(17.577.791)	(10.308.948)	58,65%
Persediaan Barang Jadi Finished Goods	(18.336.524)	6.640.629	(24.977.153)	(376,13%)
<b>Beban Pokok Penjualan Neto Net Cost of Goods Sold</b>	<b>588.079.100</b>	<b>534.588.503</b>	<b>53.490.597</b>	<b>10,01%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD**Laba Bruto**

Laba bruto pada 2017 tercatat sebesar USD171,27 juta, meningkat 17,83% dari tahun sebelumnya yang berjumlah USD145,35 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih sebesar 11,68%.

**Laba dari Operasi**

Pada 2017, laba dari operasi tercatat sebesar USD134,68 juta, meningkat 16,66% dari USD115,45 juta pada 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba bruto.

**Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

Pada 2017, laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar USD72,14 juta, naik 9,26% dari USD66,02 juta pada 2016. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut dapat dijelaskan dengan lebih tingginya beban keuangan yang harus dibayar di tahun 2017, yaitu sebesar USD62,95 juta dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar USD50,53 juta.

**Gross Profit**

Gross profit in 2017 was recorded at USD171.27 million, increased by 17.83% from the previous year which amounted to USD145.35 million. The increase was due to an increase in net sales by 11.68%.

**Income from Operations**

In 2017, Income from operation was recorded at USD134.68 million, increased by 16.66% from USD115.45 million in 2016. The increased was due to an increased in gross profit.

**Income before Income Tax**

In 2017, income before income taxes were recorded at USD72.14 million, increased by 9.26% from USD66.02 million in 2016. The increase in income before income tax can be explained by higher financial burden to be paid in 2017, amounting to USD62.95 million compared to the year 2016 which amounted to USD50.53 million.

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Comprehensive Income Statement

### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada 2017 adalah sebesar USD68,04 juta, mengalami peningkatan 14,60% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar USD59,37 juta. Laba tahun berjalan meningkat seiring dengan kenaikan penjualan dan lebih rendahnya beban pajak penghasilan yang dibayar selama tahun 2017. Beban pajak penghasilan di tahun 2017 adalah sebesar USD4,11 juta, lebih rendah dari tahun 2016 yang tercatat sebesar USD6,66 juta.

### Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan sebesar USD65,76 juta, meningkat 12,63% dari USD58,39 juta pada 2016. Penghasilan komprehensif tahun berjalan berbeda dengan laba tahun berjalan karena adanya kerugian aktuarial dari item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar USD2,87 juta di tahun 2017.

### Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar naik menjadi USD0,0036 pada 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar USD0,0032. Laba per saham dasar naik sebesar 12,50% dari tahun 2016.

### Income for the Year

Income for the year in 2017 was amounted to USD68.04 million, increased by 14.60% compared to the year 2016 of USD59.37 million. Income for the year increased along with the increase in sales and the lower income tax expense which paid during 2017. The income tax expense in 2017 was amounted to USD4.11 million, lower than the year 2016 of USD6.66 million.

### Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year was amounted to USD65.76 million, increased by 12.63% from USD58.39 million in 2016. Comprehensive income for the year is different from current income due to actuarial losses from items that will not be reclassified to profit or loss of USD2.87 million in 2017.

### Basic Earnings per Share

Basic earnings per share increased by USD0,0036 in 2017 when compared with 2016 of USD0,0032. Basic earnings per share increased by 12.50% from 2016.

# LAPORAN ARUS KAS

## CASH FLOW STATEMENT

**Tabel Arus Kas**  
Table of Cash Flow

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	(28.845.821)	5.437.109	(34.282.930)	(630,54%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(30.086.791)	(83.460.847)	53.374.056	(63,95%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	126.284.391	62.304.165	63.980.226	102,69%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	67.351.779	(15.719.573)	83.071.352	(528,46%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	60.487.294	77.136.595	(16.649.301)	(21,58%)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	127.232.030	60.487.294	66.744.736	110,35%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	65.759.702	58.387.620	7.372.082	12,63%

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

Pada akhir periode 2017, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar USD127,23 juta dari USD60,49 juta pada akhir 2016 atau meningkat signifikan sebesar 110,35%. Penyebab meningkatnya saldo kas terutama akibat naiknya kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2017. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2017 adalah sebesar USD126,28 juta dari USD62,30 juta pada akhir 2016 atau meningkat 102,69%.

### KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2017 adalah sebesar minus USD28,85 juta, menurun signifikan sebesar 630,54% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2016 sebesar USD5,44 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar USD617,14 juta dan kenaikan ini tidak diimbangi dengan penerimaan kas dari pelanggan sehingga menyebabkan kas yang diperoleh menjadi minus.

At the end of the 2017 period, the Company recorded a final balance of cash and cash equivalents of USD127.23 million from USD60.49 million at the end of 2016 or a significant increase of 110.35%. The reason for the increase in cash balance was mainly due to the increase in cash obtained from financing activities in 2017. Net cash obtained from financing activities in 2017 amounted to USD126.28 million from USD62.30 million at the end of 2016 or an increase of 102.69%.

### CASH FROM OPERATION ACTIVITIES

Net cash provided by cash from operation activities in 2017 was amounted to minus USD28.85 million, a significant decrease of 630.54% of net cash earned by cash from operation activities in 2016 of USD5.44 million. This decrease was primarily due to an increase in payments to suppliers which amounting to USD617.14 million and this increase was not matched by cash receipts from customers thus causing cash earned to be minus.



## LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

**Tabel Posisi Arus Kas dari Aktivitas Operasi**  
Table of Cash Flow Position from Operating Activities

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	720.251.433	632.560.807	87.690.626	13,86%
Penerimaan dari Pendapatan Operasi Lainnya Cash Received from Other Operating Income	675.350	6.287.205	(5.611.855)	(89,26%)
Penerimaan dari Pendapat Bunga Cash Received from Interest Income	408.886	1.105.080	(696.194)	(63,00%)
Pembayaran kepada Pemasok dan Kontraktor Payments to Supplier and Contractors	(617.141.434)	(511.799.931)	(105.341.503)	20,58%
Pembayaran untuk Gaji dan Imbalan Kerja Karyawan Payments for Salaries and Employee Benefits	(36.378.914)	(30.934.663)	(5.444.251)	17,60%
Pembayaran Bunga Interest Paid	(58.007.132)	(54.544.526)	(3.462.606)	6,35%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments of Income Taxes	(11.967.788)	(10.019.967)	(1.947.821)	19,44%
Pembayaran untuk Beban Operasional Payments for Operational Expenses	(26.686.222)	(27.216.896)	530.674	(1,95%)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b> Net Cash Provided by Operating Activities	<b>(28.845.821)</b>	<b>5.437.109</b>	<b>(34.282.930)</b>	<b>(630,54%)</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2017 menurun 63,95% menjadi USD30,09 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2016 sebesar USD83,46 juta. Penurunan ini disebabkan oleh Penurunan pengeluaran modal sebesar USD55,66 juta atau 69,90%.

### CASH FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash was used in investing activities in 2017 decreased by 63.95% to be USD30.09 million compared to net cash which used in investing activities in 2016 of USD83.46 million. This decrease is caused by Decrease in capital expenditures amounted to USD55, 66 million or 69.90%.

**Tabel Posisi Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**  
Table of Cash Flow Position From Investment Activity

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pengeluaran Modal Capital Expenditure	(23.971.983)	(79.633.786)	55.661.803	(69,90%)
Pembayaran Uang Muka Penyertaan Saham Payment of Advance for Investmen in Shares	(5.000.000)	0	(5.000.000)	100,00%
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap Payment of Advances for Purchases of Fixed Assets	(1.114.808)	(3.827.061)	2.712.253	(70,87%)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> Net Cash for Investing Activities	<b>(30.086.791)</b>	<b>(83.460.847)</b>	<b>53.374.056</b>	<b>(63,95%)</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

## LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

### KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada sisi pendanaan, Perseroan mencatatkan kenaikan kas bersih sebesar 102,69% yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2017 sebesar USD126,28 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD62,30 juta. Kenaikan kas bersih ini terutama berasal dari adanya penerimaan penambahan modal sebesar USD49,42 juta dan penerimaan dari surat utang berjangka menengah sebesar USD40,00 juta.

### CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

On the funding side, the Company recorded a net cash increase of 102.69% that obtained from financing activities in 2017 of USD126.28 million when compared with the previous year of USD62.30 million. The net refinement came primarily from the receipt of additional capital of USD49.42 million and receipts from medium-term notes of USD40.00 million.

**Tabel Posisi Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**  
Table of Cash Flow Position From Financing Activities

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pembayaran Dividen Dividend Paid	(4.127.621)	(4.016.064)	(111.557)	3%
Penerimaan dari Penambahan Modal Proceeds from Additional Share Capital	49.417.240	0	49.417.240	100%
Penerimaan Neto dari Wesel Bayar Proceeds of Notes Payable	147.284.898	149.234.944	(1.950.046)	(1%)
Pembayaran Wesel Bayar Payments of Notes Payable	(89.264.000)	0	(89.264.000)	100%
Pembayaran Jasa Penerbitan Wesel Bayar dan Premium Payment on Services of Notes Payable and Premium	(6.420.370)	0	(6.420.370)	100%
Penerimaan dari Surat Utang Jangka Menengah Proceeds of Medium-term Notes	40.000.000	0	40.000.000	100%
Pembayaran Surat utang jangka menengah Payments of Medium-term Notes	(30.000.000)	0	(30.000.000)	100%
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	0	(28.020.528)	28.020.528	(100%)
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek Proceeds of Short-term Bank Loans	70.981.557	39.906.323	31.075.234	78%
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang Proceeds of Long-term Bank Loans	14.747.346	52.459.366	(37.712.020)	(72%)
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payments of Short-term Bank Loans	(22.163.478)	(5.043.345)	(17.120.133)	339%
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang Payments of Long-term Bank Loans	(44.156.775)	(142.108.315)	97.951.540	(69%)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Payments of Obligation under Finance Lease	(14.406)	(108.216)	93.810	(87%)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities</b>	<b>126.284.391</b>	<b>62.304.165</b>	<b>63.980.226</b>	<b>102,69%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

# TARGET DAN REALISASI 2017 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2018

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2017 ALSO PROJECTION FOR THE YEAR 2018

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan tahun 2017 sangat memuaskan dengan keberhasilan mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan menerapkan strategi-strategi yang telah ditetapkan diawal tahun dengan tetap melakukan peningkatan produksi, optimalisasi produksi, peningkatan kualitas, inovasi dan efisiensi biaya. Perbandingan target dan realisasi tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Overall, the company performance in 2017 is very satisfactory with the success of achieving predetermined targets. This is due to the Company's ability to implement the established strategies at the beginning of the year by continuing to increase production, optimize production, improve quality, innovation and cost efficiency. Comparison of 2017 targets and realization can be seen in the table below.

**Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi**  
Table of Comparison between Target and Realization

Uraian Description	Realisasi 2017 2017 Realization	Target 2017 2017 Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan Sales	USD759	USD716 – 760	106,00%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	USD68	USD65 – 69	104,66%

dalam juta Dolar Amerika Serikat  
in million USD

## TARGET TAHUN 2018

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2018 yang dapat dilihat ada tabel di bawah ini.

## 2018 TARGET

The Company has set a target to be achieved for the year 2018 which can be seen there are tables below.

**Tabel Target Tahun 2018**  
Table of Target in 2018 (in USD million)

Indikator Indicator	Target 2018 2018 Target
Penjualan Sales	USD987-1.025
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	USD78-82

dalam juta Dolar Amerika Serikat  
in million USD

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## SOLVABILITY AND COLLECTION PERIOD

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada 2017, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 368%, meningkat dibandingkan pada 2016 yang sebesar 354%. Prosentase perbandingan yang tinggi menunjukkan bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar perusahaan, hal ini dapat terlihat dari prosentase rasio yang menunjukkan angka diatas 100%.

Kemampuan membayar utang perusahaan juga tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset yang dapat dikatakan rendah dimana hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat meng-cover semua utang perusahaan.

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratios which consist of cash ratio and current ratio. To measure the ability to fill all of its liabilities, the Company uses a measured solvability ratio by comparing all liabilities to all assets and the all ratio of liabilities to equity.

### SOLVABILITY

In 2017, the Company's solvability to pay short-term loan based on current assets is shown through current ratio of 368%, an increase compared to 2016 which amounted to 354%. A high percentage of comparison shows that current assets can cover all current liabilities of the company, this can be seen from the percentage ratio that shows the figure above 100%.

The Company's solvability is also reflected in the liabilities ratio to total assets that can be stated low where it indicates that the total assets of the company can cover all of the company loans.

Rasio Ratio	2017	2016
<b>Rasio Likuiditas</b>   Liquidity Ratio		
Rasio Kas Cash Ratio	73%	57%
Rasio Lancar Current Ratio	368%	354%
<b>Rasio Solvabilitas</b>   Solvability Ratio		
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	63%	65%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	170%	186%

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2017, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 75 hari, menunjukkan sedikit perubahan dari tahun 2016 yang tercatat selama 75 hari, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang. Jika dilihat pada catatan laporan keuangan terkait umur piutang sebagian besar umur piutang perusahaan ada di kategori 1-30 hari, hal ini menunjukkan tingkat kolektibilitas yang baik dari perusahaan.

### COLLECTION PERIOD

In 2017, the Company's collection period rate was recorded for 75 days, showing a slight change from 2016 recorded for 75 days, indicating an increase in the Company's ability to manage accounts receivable. If seen in the records of financial statements related to the age of accounts receivable as much of the age of accounts receivable companies are in the category of 1-30 days, this indicates the level of good collectibility of the company.

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada 2017, struktur permodalan Sritex sebagai berikut:

**Tabel Komposisi Struktur Modal**  
Table of Capital Structure Composition

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	%
Total Liabilitas Total Liabilities	750.742.209	62,93%	616.060.202	65,04%	134.682.007	21,86%
Total Ekuitas Total Equity	442.158.829	37,07%	331.109.508	34,96%	111.049.321	33,54%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>1.192.901.038</b>	<b>100%</b>	<b>947.169.710</b>	<b>100%</b>	<b>245.731.328</b>	<b>25,94%</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada 2017, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 62,93% yang menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 65,04%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2016 sebesar 37,07% yang meningkat dibandingkan pada 2016 yang tercatat sebesar 34,96%.

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Sepanjang 2017, Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan tetap mempertahankan strategi yang telah ditetapkan pada awal tahun 2017 yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1. Struktur modal (Perbandingan hutang terhadap modal) perusahaan pada tahun 2017 tercatat sebesar 37,07%.

### CAPITAL STRUCTURE

The capital structure is a combination of own capital (equity) and debt (liabilities). In 2017, Sritex's capital structure is as follows:

The Company's capital structure is more dominated by liabilities compared to equities. In 2017, assets financed by liabilities amounted to 62.93% which decreased compared to the year 2016 at 65.04%. The assets financed by equity in 2016 amounted to 37.07% which increased compared to 2016 which recorded at 34.96%.

### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Throughout 2017, the Company established an optimal capital structure policy in order to maximize the Company value. The management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain its business continuity so can keep returns for shareholders and other stakeholder benefits and to maintain optimal capital structure to reduce capital costs.

The Company maintains its established strategy in early 2017 to maintain a maximum loan to capital ratio of 2:1. The capital structure (Comparison of debt to capital) of the company in 2017 was recorded at 37.07%.



# IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

## MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2017. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

In the fiscal year 2017, the Company does not have a material commitment for investment in capital goods. Therefore, discussion of such matters is not shown in this section.

# INVESTASI BARANG MODAL

## INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Pada tahun 2017 perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar USD66,86 juta. Dari total investasi barang modal tersebut, perusahaan mengalokasikan sebesar USD54,24 untuk mesin dan instalasi. Hal ini bertujuan untuk pembesaran kapasitas produksi.

The company invested capital goods amounting to USD66,86 million in 2017. From the total of capital expenditure, the company allocates USD54.24 for machines and installations. It aims to enlarge production capacity.

### JENIS INVESTASI BARANG MODAL

**Tabel Jenis Investasi Barang Modal**  
Table of Investment in Capital Goods Type

Uraian Description	2017	2016
Tanah Land	0	11.614
Bangunan Building	2.728.714	6.932.129
Mesin dan Instalasi Machineries and Instalations	54.243.715	72.525.223
Kendaraan dan Alat-alat Berat Vehicles and Heavy Equipment	247.908	8.074
Peralatan Kantor Office Equipment	884.128	156.746
Aset Tetap dalam Pelaksanaan Construction-in Progress	8.752.553	18.879.850
<b>Jumlah Total</b>	<b>66.857.018</b>	<b>98.513.636</b>

dalam Dolar Amerika Serikat  
in USD

### TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal bertujuan untuk untuk pembesaran kapasitas pada mesin dan instalasi, sarana pendukung produksi, serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

### INVESTMENT IN CAPITAL GOODS TYPE

### INVESTMENT IN CAPITAL GOODS PURPOSE

Investment in Capital Goods aims to enlarge capacity in machinery and installations, production support facilities, as well as for other operational needs.

### NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN 2017

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun 2017 sebesar USD66,86 juta.

### INVESTMENT IN CAPITAL GOODS VALUE ISSUED IN 2017

The Capital Expenditure Value was issued in 2017 with the amount of USD66,86 Million.

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

**MATERIAL INFORMATION AND FACT THAT OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT**

Berdasarkan Addendum Perjanjian tanggal 7 Februari 2018 atas Perjanjian Jual Beli tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja, melakukan akuisisi dengan PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya dengan jumlah USD 85.000.000 dan efektif akuisisi pada tahun buku 2018.

Based on Addendum Agreement dated 7 February 2018 through Sale Purchase Agreement dated 12 December 2017, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja, make acquisitions with PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya amounted to USD 85,000,000 and will be effective acquisition in commercial year 2018.

## **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

**MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

Sepanjang 2017, tidak terdapat transaksi atau aktivitas material terkait investasi, divestasi, maupun akuisisi.

Throughout 2017, there are no material transactions or activities related to investments, divestments, or acquisitions.

## **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**

**INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama, sehingga perusahaan melakukan transaksi secara wajar tanpa adanya benturan kepentingan.

The Company engages in transactions with related parties that conducted under mutually agreed terms and conditions, so that the Company transacts fairly without any conflict of interest.

# ASPEK PEMASARAN

## MARKETING ASPECT

### STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memiliki berbagai produk yang tersebar luas, baik di pasar domestik maupun internasional, meliputi 55 negara. Para pelanggan Perseroan terdiri atas para pelaku industri manufaktur tekstil terbesar dunia, berbasis di India dan Tiongkok, serta perusahaan-perusahaan besar lain dengan merek ternama.

Selain itu, Perseroan merupakan salah satu dari sedikit pemasok bersertifikat di luar Eropa untuk seragam militer Jerman dan negara-negara anggota *The North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Hingga kini, seragam-seragam militer produksi Perseroan telah terjual di 31 negara, termasuk Indonesia serta negara-negara besar seperti Jerman, Austria, Inggris, Australia, Uni Emirat Arab, dan Korea Selatan.

Basis pelanggan Perseroan bervariasi berdasarkan divisi produksi. Benang dan greige yang diproduksi oleh Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan merupakan produk dengan tingkat variasi yang relatif terbatas, hingga dapat diperdagangkan selayaknya komoditas. Perseroan menyimpan sebagian besar benang dan greige dari Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan. Namun, ada kalanya Perseroan juga menjual produk tersebut langsung ke produsen dan pedagang besar lain. Strategi penjualan tersebut (*made to stock*) didasarkan pada harga *on the spot* di pasar internasional.

Berbeda dengan itu, kain jadi dan garment produksi Divisi Finishing dan Divisi Konveksi memiliki tingkat variasi yang tinggi. Karenanya, Perseroan menjual produk-produk tersebut sesuai pesanan individual atau dengan pemberian uang muka. Perseroan memproduksi berbagai produk tersebut sesuai pesanan yang ditentukan pelanggan. Strategi penjualan ini (*made to order*) didasarkan pada volume pesanan.

### MARKETING STRATEGY

Sritex's products are distributed widely across both domestic and international markets, and reach 55 countries. Its customers include world's largest business operators of the textile manufacturing industry, which are based in India and China, as well as other large companies that own well-known brands.

Beyond this, Sritex is one of a few suppliers from outside of Europe that is certified to produce military uniforms for Germany and several other NATO countries. Since founded, the military uniforms that Sritex produced have been sold to 31 countries, including Germany, Austria, UK, Australia, the United Arab Emirates, Malaysia, and Indonesia.

Sritex's marketing strategy for each customer base varies between the production divisions. The yarn and greige that the Spinning and Weaving Divisions produce are products that vary very little, and that can thus be traded like commodities. While the Company keeps most of the yarn and greige that the Spinning and Weaving Divisions produce, it also sells some directly to other manufacturers and wholesalers. The prices for orders using a "made to stock" sales strategy are based on the spot price of the international market.

The finished fabrics and garments that the Finishing and Garment Divisions produce are highly varied. Therefore, the Company produces and sells these according to individual orders, or with an advance payment. The prices for orders using a "made to order" sales strategy are determined by order volume.

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

#### PANGSA PASAR

Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia terdiri atas 2.930 perusahaan tekstil. Dan berdasarkan pada data Kementerian Perindustrian Indonesia, terdapat 2600 perusahaan tekstil yang masih beroperasi dengan umur mesin lebih dari 20 tahun. Perseroan merupakan satu dari sedikit perusahaan yang beroperasi dengan mesin-mesin baru. Karenanya, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki perusahaan tekstil lain.

Sritex merupakan salah satu perusahaan terdepan pada industri tekstil Indonesia. Dibanding perusahaan-perusahaan lain pada industri tekstil Indonesia, pangsa pasar domestik Perseroan merupakan yang tertinggi. Di tahun buku 2017, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD759,35 juta, yang merupakan bagian dengan persentase terbesar dari keseluruhan pangsa pasar industri tekstil Indonesia.

#### MARKET SHARE

Based on Indonesian Textile Association (API) data, the country's textile industry consists of 2,930 textile companies. And referring to the data from the Ministry of Industry of Indonesia, there are 2600 active textile companies that still utilize machines with the age of more than 20 years. The Company is one of the few textile companies that operate with high-end machines. Therefore, the Company boasts a competitive advantage that is not owned by other textile companies.

Sritex is one of the leading companies in the country's textile industry. Compared with other companies in the field, the Company's domestic market share has the highest rate. In the 2016 fiscal year, the Company listed a sales of USD759.35 million, which was the section with the largest percentage in the total market share of Indonesia's textile industry.



# KEBIJAKAN DIVIDEN

## DIVIDEND POLICY

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Perseroan menetapkan jumlah dividen yang dibayarkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, besaran dividen yang dibagikan maksimum 40% dari total jumlah pendapatan komprehensif atau sebesar-besarnya USD10 juta, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, pemegang saham menyetujui pembagian dividen masing-masing sebesar Rp55.778.664.120 (setara dengan USD4.127.621) dan sebesar Rp55.778.664.120 (setara dengan USD4.016.064).

**Tabel Distribusi Dividen Perseroan**  
The Company Dividend Distribution Table

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih Net Profit	Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Payout Ratio Payout Ratio	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2017	USD68.035.320	USD4.127.621 (Rp55.778.664.120)	Rp3	6,1%	18 Mei 2017 May 18, 2017	2 Juni 2017 June 2, 2017
2016	USD59.365.690	USD4.016.064 (Rp55.778.664.120)	Rp3	6,8%	18 Mei 2016 May 18, 2016	15 Juni 2016 June 15, 2016
2015	USD55.663.929	USD7.407.407 (Rp100.026.737.655)	Rp5,38	15,9%	29 Juni 2015 June 29, 2015	29 & 30 Juli 2015 July 29 & 20, 2015

The Company has a policy to pay dividends in cash to all shareholders at least once a year. The Company determines the amount of dividends paid through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The determination of the amount and payment of dividends shall be made by considering several factors related to the performance and the company capital adequacy. With keep to pay attention the company financial position or soundness and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company, Referring to The Company's Articles of Association, the amount of dividends were distributed with maximum of 40% from the total amount of comprehensive income or as high as USD10 million, unless determined by the General Meeting of Shareholders.

In the Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2017 and the Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2016, the shareholders approved the dividend amounting distribution to Rp55,778,664,120 (equal to USD4,127,621) and Rp55,778,664,120 (equal to USD4,016,064)



## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)**

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)  
CONDUCTED BY THE COMPANY

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh sebab itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat dihadirkan dalam laporan tahunan ini.

Up to December 31, 2017, the Company did not have a policy on employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP). Therefore, information on such matter cannot be presented in this annual report.

## **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

FUND USES REALIZATION FROM PUBLIC OFFERS

Perseroan tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company has not had information on the fund uses realization from the public offers.

## **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN**

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

Sepanjang 2016, tidak terhadap perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2016, there was no change in the legislations that have significant impact on the Company's performance. Thus, information on such matter cannot be presented in this annual report.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Perseroan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Standar tersebut meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kecuali dinyatakan lain.

The Company has prepared the Consolidated Financial Statements according to the Financial Accounting Standards in Indonesia. The standard consists of the Statements of Financial Accounting Standards (FASB) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) whose issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as the regulation from the Financial Services Authority of Indonesia (FSA), unless otherwise stated.

Pada tahun buku 2017, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

In the 2017 fiscal year, there was no change in the accounting policy with significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements.

# PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

## BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY STRATEGIES

Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 3% setelah terjadinya krisis global dan tahun ini menurut Dana Moneter Internasional (IMF) diprediksi akan tumbuh 3,6% atau 3,9% dalam 2 tahun ke depan. Naiknya proyeksi ini sejalan dengan ekspektasi dampak dari kebijakan pemangkasan pajak yang dilakukan Amerika Serikat. Indonesia belum bisa secara maksimal memanfaatkan momentum ini. Menurut IMF, potensi penguatan pertumbuhan ekonomi akan terlihat di negara-negara pengekspor besar. Sementara, kontribusi ekspor Indonesia terhadap PDB hanya 25%.

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tumbuh antara 5,1% - 5,5% di tahun 2018. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, langkah yang diambil untuk mencapai target tersebut dengan menempuh kebijakan moneter & kebijakan makroprudensial, reformasi struktural, dan kebijakan sistem pembayaran & pengelolaan uang rupiah dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan.

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tumbuh antara 5,1% - 5,5% di tahun 2018. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, langkah yang diambil untuk mencapai target tersebut dengan menempuh kebijakan moneter & kebijakan makroprudensial, reformasi struktural, dan kebijakan sistem pembayaran & pengelolaan uang rupiah dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan kemandirian daerah yang berkelanjutan di seluruh wilayah di Indonesia, melalui sinergi pembangunan di seluruh sektor yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan inovatif. Sehingga pada gilirannya pembangunan yang berkelanjutan ini akan mengantarkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi baru dunia pada tahun 2025.

The world economic conditions in 2017 grew by 3% after the global crisis and this year according to the International Monetary Fund (IMF) is predicted to grow 3.6% or 3.9% in the next 2 years. These rise in projection is in line with US tax-cutting policies expectations impact. Indonesia has not been able to take full advantage of this momentum. According to IMF, the potential for strengthening economic growth will be seen in major exporting countries. While, Indonesia export contribution to PDB only 25%.

The Bank of Indonesia projects the Indonesian economy will grow between 5.1% - 5.5% in 2018. To achieve these growth targets, the steps are taken to achieve these targets by adopting monetary policy & macroprudential policy, structural reform, and rupiah payment & money management system policy that carried out to maintain macroeconomic stability and financial system.

The Bank of Indonesia projects the Indonesian economy will grow between 5.1% - 5.5% in 2018. To achieve these growth targets, the steps are taken to achieve these targets by adopting monetary policy & macroprudential policy, structural reform, and rupiah payment & money management system policy that carried out to maintain macroeconomic stability and financial system.

The Government continues to strive to increase equity of development and sustainable regional independence in Indonesia, through development synergies across all sectors of quality, transparency, accountability and innovation. So in turn this sustainable development will bring Indonesia into a new world economic power by 2025.

## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

### Business Prospects And Company Strategies

Untuk mendorong sektor manufaktur, komitmen Pemerintah diwujudkan melalui penerbitan Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional 2015-2019. Apabila dilihat dari sisi pertumbuhan *manufacturing value added* (MVA), Indonesia menempati posisi tertinggi di antara negara-negara di ASEAN. MVA Indonesia mampu mencapai 4,84%, sedangkan di ASEAN berkisar 4,5%. Di tingkat global, Indonesia saat ini berada di peringkat ke-9 dunia.

Menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia diproyeksikan akan bertumbuh sebesar 1,6% - 1,8% di tahun 2018 atau lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan ini diantaranya adalah kebijakan pemerintah melalui Kementerian Perindustrian yang mengeluarkan Peraturan Menteri Industri No. 1 tahun 2018, yang salah satu isinya adalah memberikan insentif potongan Pajak Penghasilan (PPH) badan sebesar 30% selama 6 tahun atau 5% per tahunnya untuk berbagai macam industri manufaktur, salah satunya industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT).

#### STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2018

Sebagai perusahaan di industri Tekstil dan Produk Tekstil yang terkemuka, Sritex senantiasa mengembangkan diri dengan melakukan perencanaan jangka panjang. Strategi yang dilakukan Sritex untuk mencapai tujuan perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Normalisasi kapasitas produksi yang baru.
2. Efisiensi produksi dan operasional.
3. Inovasi pengembangan produk yang bernilai tambah tinggi.
4. Perkuatan pangsa pasar.
5. Peningkatan pasar saham dan skala ekonomi melalui kesempatan dalam akuisisi.
6. Penguatan struktur modal dan likuiditas.

To encourage the manufacturing sector, the Government's commitment is realized through the issuance of Presidential Regulation No. 2 of 2018 about National Industrial Policy 2015-2019. In terms of growth in manufacturing value added (MVA), Indonesia occupies the highest position among ASEAN countries. MVA Indonesia is able to reach 4.84%, while in ASEAN it is 4.5%. At the global level, Indonesia is currently ranked ninth in the world.

According to the Indonesian Textile Association (API), Indonesia's textile industry is projected to grow by 1.6% - 1.8% in 2018 or better than the previous year. Some of the factors that support this growth include government policy through Minister of industry was issuing Regulation of the Minister of Industry no. 1 year 2018, one of which is to provide incentives of company income tax (Income) of 30% for 6 years or 5% per year for various manufacturing industries, one of which is Textile and Products

#### THE COMPANY STRATEGIES ON YEAR 2018

As the leading company in Textile and Textile Product industry, Sritex strives to develop and grow by composing long-term plans. The strategies performed by Sritex to achieve its target for 2018 are as follows:

1. Normalization of new production
2. Production and operational efficiency
3. Innovation for value added product development
4. Development and enhancement for Human Resource
5. Increase market share and economic of scale through opportunity in acquisition.
6. Strengthening the capital structure and liquidity.





05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

"Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terwujud melalui penerapan GCG yang optimal"

"The Company believes that sustainable growth can be realized through the GCG optimal implementation"



# PENDAHULUAN

## INTRODUCTION



### PENDAHULUAN

Keseriusan Sritex dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) tercerminkan dalam komitmennya untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran & kesetaraan (*fairness & equality*). Dalam praktiknya, Perseroan terus menciptakan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

### INTRODUCTION

Sritex's seriousness in applying Good Corporate Governance is reflected in its commitment to always put forward GCG main principles in the Company are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness & equality (fairness & equality). in its practicing, the Company continues to create additional values and consistently improvement by ensuring the five core principles of GCG properly and in accordance with the predefined Corporate Governance Direction Map.

## PENDAHULUAN

### Introduction



Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terwujud melalui penerapan GCG yang optimal sebagai landasan utama dan didukung dengan komitmen penguatan penerapan GCG pada setiap organ Perusahaan. Dengan begitu, Perseroan dapat terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan selalu menjadi kepercayaan bagi pemangku kepentingan.

#### **DASAR-DASAR PENERAPAN GCG**

Secara terperinci, penerapan GCG pada sistem tata kelola Sritex berpedoman pada berbagai peraturan berikut ini:

The Company believes that sustainable growth can be realized through the GCG optimal implementation as the main foundation and supported by a commitment to strengthening the GCG implementation in each organ of the Company. so, the Company can continue to create value for its stakeholders and always be a trusted company for stakeholders.

#### **GCG PRINCIPLES**

In details, implementing GCG to the Sritex governance system is guided by the following rules:

## PENDAHULUAN

### Introduction

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG);</li> <li>2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;</li> <li>4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;</li> <li>8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;</li> <li>9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;</li> <li>10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Code of Good Corporate Governance in 2006 by the National Committee on Governance (KNKG);</li> <li>2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;</li> <li>3. Regulation of the Financial Services Authority No.32 of 2014 on the Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Company;</li> <li>4. Regulation of the Financial Services Authority No.33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;</li> <li>5. Regulation of the Financial Services Authority No.34 of 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;</li> <li>6. Regulation of the Financial Services Authority No.35 of 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company;</li> <li>7. Regulation of the Financial Services Authority No.21 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company;</li> <li>8. Regulation of the Financial Services Authority No.55 of 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;</li> <li>9. Regulation of the Financial Services Authority No. 56 of 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter Unit;</li> <li>10. Regulation of the Financial Services Authority No.29 of 2016 on the Annual Report of the Issuer or Public Company;</li> <li>11. The Financial Services Authority Circular No.30 of 2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company.</li> </ol> |
|--|---|

# PENDAHULUAN

## Introduction

### Prinsip-Prinsip Penerapan GCG Dan Implementasinya

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai berikut:

### GCG Implementation Principles and Its Implementation

As a commitment to GCG practice, the Company has applied GCG basic principles as follows:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
<p><b>Transparansi</b> Transparency</p> <p>Meliputi keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>Covers the transparency in the process of decision making and transparency in the disclosure of information which is relevant to the Company to all the stakeholders and shareholders, in accordance with the prevailing rules.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional; Make an announcement on the quarterly financial statement to the Indonesian language newspaper at least to 1 (one) newspaper which is nationally circulated.</li> <li>Menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan mengunggahnya ke dalam situs resmi Perusahaan. Deliver the annual report to Indonesia Stock Exchange and upload it to the official Company website.</li> </ul>
<p><b>Akuntabilitas</b> Accountability</p> <p>Meliputi kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.</p> <p>Clarity of function, its implementation, and responsibility of organ to achieve effective company management.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan; Determining clear responsibility of each department that is in line with the vision, mission, business target, and strategy of the Company.</li> <li>Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem reward dan punishment. Establishing reward and punishment system and performance standard for all job levels using the agreed parameter, which is consistent with the corporate values, business target, and corporate strategies.</li> </ul>
<p><b>Tanggung Jawab</b> Responsibility</p> <p>Meliputi komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha, sebagai <i>good corporate citizen</i>.</p> <p>The Company complies with the laws and regulations and fulfills its responsibility to the stakeholders. Thus, the Company can successfully maintain business continuity for the long term and obtain recognition as a good corporate citizen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; Upholding prudential principles and ensuring compliance with the applicable regulations.</li> <li>Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Caring about environment and not putting aside its social community responsibility.</li> </ul>
<p><b>Kemandirian</b> Independency</p> <p>Meliputi komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>The Company is managed professionally without conflict of interest and influence from any other parties that are against the laws and regulations in force and the healthy corporate principles.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berusaha untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak. Taking maximum effort to ensure zero influence from one-sided interest.</li> <li>Membebaskan diri dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). Avoiding conflict of interest.</li> <li>Berusaha mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan. Making decision objectively without any pressure.</li> </ul>
<p><b>Kewajaran dan Kesetaraan</b> Fairness and Equality</p> <p>Meliputi perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak shareholders dan stakeholders, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.</p> <p>Giving fair and equal treatment in the fulfillment of the shareholders and stakeholders' rights, which arise from the agreement made, the laws and regulations, and the Company's policy.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi segala hak-hak seluruh shareholders maupun stakeholders lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. Always fulfilling the rights of the shareholders and other stakeholders in proper and fair manner to ensure zero domination from any party.</li> </ul>

## PENDAHULUAN

### Introduction

#### STRUKTUR GCG

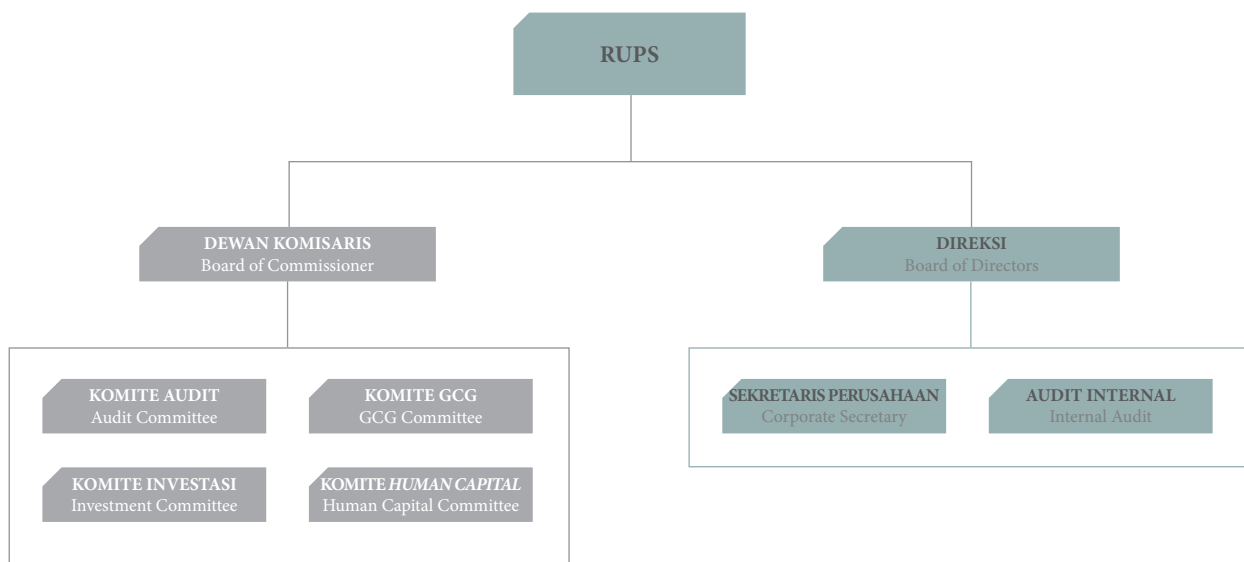
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG, Komite Investasi dan Komite *Human Capital* serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

#### GCG STRUCTURE

Referring to Law No. 40 of 2007 regarding to Limited Liability Company, the Company's GCG major organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioner, and Board of Director. The Company's organ plays a key role in the success of GCG implementation. In addition, the Company also has established GCG supporting organs under Board of Commissioner, namely Audit Committee, GCG Committee, Investment Committee and Human Capital Committee, as well as GCG supporting organs under Board of Director consisting of Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Each of the Company's organ performs its duties, functions and responsibilities independently in the interest of the Company in accordance with the statutory provisions, the Articles of Association and other applicable provisions.



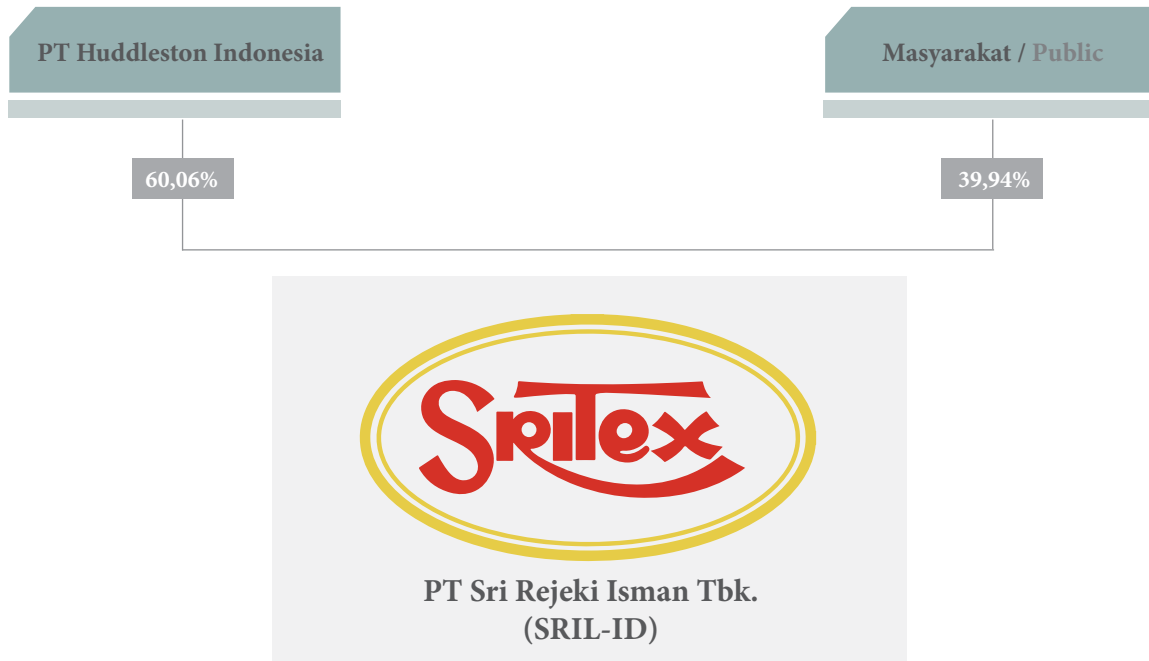


# INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

## SHAREHOLDERS INFORMATION AND CONTROLLING

Sampai dengan saat ini, pemegang saham utama dan pengendali Sritex adalah PT Huddleston Indonesia dengan kepemilikan mencapai 60,06% saham.

Until now, the main shareholders and share controllers Sritex have been PT Huddleston Indonesia with ownership of 60,06% shares.



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perusahaan yang menjadi wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dalam Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (AGM) as Company's Organ becoming the forum of Shareholders to take important decisions related to shares owned in the Company with due observance of the provisions of Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Secara terperinci, RUPS memiliki kewenangan-kewenangan sebagai berikut:

1. Menetapkan perubahan Anggaran Dasar;
2. Memberikan persetujuan terkait pembelian kembali atau pengalihan saham, kecuali ditentukan lain melalui peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Melakukan penambahan dan pengurangan modal Perseroan;
4. Memberikan persetujuan serta pengesahan atas laporan keuangan di tiap tahun buku;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
6. Menentukan penggunaan laba bersih termasuk jumlah selisih yang dialokasikan sebagai cadangan;
7. Memutuskan berbagai hal terkait penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan Perseroan;
8. Memutuskan pembubaran Perseroan.

In details, GMS authorities are as follows:

1. Determining the amendment of the Articles of Association;
2. Approving buyback or share transfer, the decision that can be made only by GMS, unless determined otherwise by capital market laws and regulations;
3. Increasing and decreasing the Company's capital;
4. Approving financial statements or annual accounts;
5. Approving Annual Report, including the validation of financial statements and Board of Commissioners supervisory report;
6. Approving the utilization scheme of net profit, including determining the amount of reserve fund;
7. Deciding matters such as merger, consolidation, and acquisition;
8. Deciding company dissolution.

RUPS memiliki batasan ruang lingkup kewenangan yang diatur melalui peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. RUPS tidak dapat mengambil keputusan yang bertentangan dengan hukum yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar;
2. RUPS tidak boleh mengambil keputusan yang bertentangan dengan kepentingan stakeholders, seperti pemegang saham minoritas, karyawan, kreditur, masyarakat sekitar, dan lain sebagainya, sesuai peraturan yang berlaku;
3. RUPS tidak boleh mengambil keputusan yang merupakan bagian dari kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, sejauh kedua organ perusahaan tersebut tidak menyalahgunakan kewenangannya.

In addition, GMS has boundaries and scope of authority that apply in the Company. The boundaries and the scope of authority are as follows:

1. GMS is not allowed to make decision that is against the applicable laws and the provisions in the Articles of Association;
2. GMS is not allowed to make decision that is against the laws and the interest of the stakeholders, to name a few, the minority shareholders, employees, creditors, the surrounding community, and others;
3. GMS is not allowed to make decision that falls under the authority of the Board of Directors and Board of Commissioners, so long that the two organs do not abuse their authority.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Atas pelaksanaannya, RUPS terbagi menjadi RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

- Laporan tahunan;
- Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
- Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris;
- Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

On its implementation, the GMS is divided into Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). The Annual GMS shall be held not later than six months after the fiscal year ends. In that meeting, the Board of Directors is obliged to deliver several points as follows:

- Annual report;
- The proposal of net profit utilization;
- The proposal that relates to the appointment of public accountant for the fiscal year in accordance with the direction of the Board of Commissioners;
- Other matters that require approval from the GMS.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan regulator dengan tahapan sebagai berikut :

### ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2017, the Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholders held in accordance with the regulatory provisions with the following stages:

#### **Pengumuman RUPST**

Pengumuman RUPST pada tanggal 11 April 2017 melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

#### **Announcement of AGMS**

AGMS Announcement on April 11 2017 through an advertisement in Investor Daily newspapers, the Indonesian Stock Exchange's website, and the Company's website

#### **Pemanggilan RUPST**

Pemanggilan RUPST pada tanggal 26 April 2017 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

#### **AGMS Invitation**

AGMS Invitation on April 6 2017 through an advertisement in Bisnis Indonesia newspapers, the Indonesian Stock Exchange's website, and the Company's website and correction AGM invitation on April 7, 2017 sent through advertisement in Bisnis Indonesia daily newspapers, Indonesian Stock Exchange's website and the Company's website.

#### **Penyelenggaraan RUPST**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2017 pukul 10.00 WIB di Hotel Ritz Carlton, Jakarta Sudirman Central Business District (SCBD) Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190.

#### **The Holding of AGMS**

AGMS was held on May 18, 2017 at 10.00 am Indonesian Western Standard Time (WIB) at Ritz Carlton Hotel, Jakarta Sudirman Central Business District (SCBD), Jenderal Sudirman Street Kav.52-53 Jakarta 12190

### KEPUTUSAN, HASIL VOTING DAN TINDAK LANJUT RUPST 2017

Dengan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang/kuasa Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 14.135.300.184 Saham atau merupakan 76,03% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam berita acara "Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Sri Rejeki Isman Tbk" tanggal 18 Mei 2017 nomor 63, yang aktanya dibuat oleh Notaris Leolin Jayanti, SH.,M.Kn pada pokoknya adalah sebagai berikut:

### DECISIONS, VOTING RESULTS AND FOLLOW-UP AGMS 2017

Annual General Meeting of Shareholders was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and Shareholders / Shareholders together representing 14,135,300,184 shares or representing 76.03% of the total shares issued by the Company. In the Meeting, the decision was made as stated in the minutes of "The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sri Rejeki Isman Tbk Company" dated May 18, 2017 number 63, whose notarial deed was documented by Notary Leolin Jayanti, SH.,M.Kn is principally as follows:

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPST Decision of AGMS	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
I	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Persero termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).</p> <p>The approval of the Company's Annual Report includes the approval of the Financial Statements, the Report of the Board of Directors, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31-12-2016 (thirty first of December two thousand and sixteen), as well as providing full repayment and exemption of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision conducted within the fiscal year ending on 31-12-2016 (thirty first of December two thousand and sixteen)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas); Approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the circumstances and progress of the Company during Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen) including the Report of the Implementation of Supervisory Duty of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2017 (two thousand seventeen);</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseoran Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi &amp; Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 09-03-2017 (sembilan Maret dua ribu tujuh belas) Laporan No.225/1-S176/MR.1/12.16/R tersebut dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian; Ratifying the Consolidated Financial Statements of the Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen) audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi &amp; Partners, in accordance with the Public Accountant's report issued on 09-03-2017 (ninth of March two thousand seven) the Report of No.225 / 1-S176 / MR.1 / 12.16 /R which obtain Unqualified Opinion;</li> <li>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan. Providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision carried out during Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen), as long as such actions are recorded in the Company's Financial Statements and are not contradictory to the provisions and legislation.</li> </ol>	<p>Setuju   Agree : 14.130.170.684 (99,96%)</p> <p>Tidak Setuju   Disagree: 0 (0%)</p> <p>Abstain   Blank : 5.129.500 (0.04%)</p>	Keputusan langsung berlaku Decision directly applicable

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPST Decision of AGMS	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
II	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).</p> <p>Determination of the Company's Net Profit for the fiscal year ending 31-12-2016 (thirty first of December two thousand sixteen).</p>	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), yaitu sebesar USD 59.365.690 (lima puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh Dolar Amerika Serikat), diperuntukkan untuk:</p> <p>To determine the use of the Company's net profit for the fiscal year ending 31-12-2016 (thirty first of December two thousand and sixteen), which amounted to USD 59,365,690 (fifty nine million three hundred and sixty five thousand six hundred and ninety US Dollars United States), designated for:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividen tunai sebesar Rp. 55.778.664.120 (lima puluh lima miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus enam puluh empat ribu seratus dua puluh rupiah) atau setara dengan USD 4,127,621 (empat juta seratus dua puluh tujuh enam ratus dua puluh satu Dollar Amerika Serikat) dengan kurs 1 Rp = 0,000074 (nol koma nol nol nol tujuh empat), atau masing-masing sebesar Rp. 3 (tiga rupiah) per saham kepada pemegang/pemilik 18.592.888.040 (delapan belas miliar lima ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu empat puluh) saham Perseroan, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31-05-2016 (tiga puluh satu Mei dua ribu enam belas) pada pukul 16.00 WIB; Cash Dividend of Rp. 55,778,664,120 (fifty five billion seven hundred and seventy eight million six hundred and sixty four thousand one hundred twenty rupiah) or equivalent to USD 4,127,621 (four million one hundred and twenty seven six hundred and twenty one United States Dollar) at the rate of 1 Rp = 0,000074 (zero point zero zero zero zero seven four), or each of Rp. 3 (three rupiah) per share to the holder / owner of 18,592,888,040 (eighteen billion five hundred and ninety two million eight hundred and eighty eight thousand forty) shares of the Company, whose names are listed in the Register of Shareholders of the Company on 31-05-2016 (thirty first of May two thousand sixteen) at 16.00 Western Indonesia Time;</li> <li>2. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih atau sebesar USD 11,873,138 (sebelas juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu seratus tiga puluh delapan Dollar Amerika Serikat) Allowance of reserve fund of 20% (twenty percent) of net income or in the amount of USD 11,873,138 (eleven million eight hundred and seventy three thousand one hundred and thirty eight United States Dollars)</li> </ol>	<p>Setuju   Agree : 14.135.300.184 (100%)</p> <p>Tidak Setuju   Disagree: 0 (0%)</p> <p>Abstain   Blank : 0 (0%)</p>	<p>Pembagian dividen telah dilakukan pada tanggal 21 Juni 2017 The dividend distribution has been conducted on June 21, 2017</p>



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPST Decision of AGMS	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
		<p>3. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar USD 43,364,931 (empat puluh tiga juta tiga ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh satu Dollar Amerika Serikat) Selanjutnya menetapkan kepada Direksi dan memberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan.</p> <p>The remainder is recorded as Retained Earned amounting to USD 43,364,931 (forty three million three hundred and sixty four thousand nine hundred and thirty one United States Dollar) Further, stipulate to the Board of Directors and authorize to further regulate the procedure of dividend distribution and announce it with due regard to the rules applicable to the stock exchange where the Company's shares are listed.</p>		
III	<p>Penunjukkan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan pengganti serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut.</p> <p>The appointment of a Public Accountant that will examine the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017 (two thousand and seventeen) and the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the replacement of accountant and other requirements of such appointment.</p>	<p>Rapat menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.</p> <p>The Meeting agrees to grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31-12-2017 (thirty first of December two thousand and seventeen), as well as to determine audit fees and other requirements, including the appointment of a replacement of Public Accounting Firm, if the appointed Public Accounting Firm can not continue or perform its duties due to any reason under the law.</p>	<p>Setuju   Agree : 14.035.556.684 (99,29%)</p> <p>Tidak Setuju   Disagree: 99.743.500 (0,67%)</p> <p>Abstain   Blank : 5.129.500 (0,04%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decision directly applicable</p>
IV	<p>Penetapan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas).</p> <p>Determination of salaries and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2017 (two thousand seventeen).</p>	<p>1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas); dan Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors in accordance with the structure, policies and amount of remuneration based on the Company's policy for the fiscal year ending 31-12-2017 (thirty first of December two thousand seventeen); and</p>	<p>Setuju   Agree : 14.091.557.784 (99,69%)</p> <p>Tidak Setuju   Disagree: 43.742.400 (0,3%)</p> <p>Abstain   Blank : 1.500.000 (0,01%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decision directly applicable</p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPST Decision of AGMS	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
		<p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas)</p> <p>Provide authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure, policies, and amount of remuneration based on Company's policy for the fiscal year ending 31-12-2017 (thirty first of December two thousand seventeen)</p>		
V	<p>Perubahan susunan pengurus Perseroan</p> <p>Changes in the composition in the management of the Company</p>	<p>i. Melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan dengan mengangkat anggota Direksi yang baru sebagai pengganti yaitu tuan KARUNAKARAN RAMAMOORTHY, sehingga susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut :</p> <p>To perform the changes of the company management composition by appointing new members as a lieu of the Board of Directors is Mr. RAMAMOORTHY KARUNAKARAN, so that the composition of the Board of the Director as follows:</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS  </b> The Board of Commissioners <b>Komisaris Utama  </b> President Commissioners : Nyonya / Mrs. Hajah SUSYANA LUKMINTO <b>Komisaris  </b> Commissioners : Nyonya / Mrs. MEGAWATI <b>Komisaris Independen  </b> Independent Commissioners : Tuan / Mr. SUDJARWADI (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis PROF. IR. SUDJARWADI, M.ENG, PH.D);   (written on ID Card as IWAN SETIAWAN) <b>DIREKSI  </b> The Board of Directors <b>Direktur Utama  </b> President Director: Tuan / Mr. IWAN SETIAWAN LUKMINTO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis IWAN SETIAWAN) <b>Wakil Direktur Utama</b> Vice of President Director : Tuan / Mr. IWAN KURNIAWAN LUKMINTO <b>Direktur  </b> Director : Tuan / Mr. ARIEF HILMAN <b>Direktur  </b> Director : Tuan / Mr. ALLAN MORAN SEVERINO <b>Direktur  </b> Director : Tuan / Mr. EDDY PRASETYO SALIM <b>Direktur  </b> Director : Tuan / Mr. KARUNAKARAN RAMAMOORTHY <b>Direktur Independen  </b> Independent Director: Tuan / Mr. NASIR TAMARA TAMIMI (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis DR. M. NASIR TAMIMI)   (written on ID Card as DR M. NASIR TAMIMI)</p>	<p>Setuju   Agree : 13.399.235.980 (94,79%)</p> <p>Tidak Setuju   Disagree: 736.064.204 (5,2%)</p> <p>Abstain   Blank : 1.500.000 (0.01%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku</p> <p>Decision directly applicable</p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPST Decision of AGMS	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
		<p>ii. Memberi KUASA KHUSUS dengan kewenangan penuh kepada Direksi Perseron baik secara bersama – sama maupun secara sendiri – sendiri, untuk melakukan hal – hal sebagai berikut :</p> <p>To give SPECIAL POWER with full authority to the Board of Directors of the Company either jointly or individually, to do the performing things which follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyatakan keputusan – keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris, untuk seluruhnya, membuat dan menandatangani akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, melaporkan dan meminta persetujuan atas keputusan-keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini, termasuk untuk membuat perubahan-perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang disyaratkan untuk memperoleh persetujuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini serta pada umumnya melakukan tindakan hukum apapun juga yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan kewenangan yang telah diberikan tersebut di atas sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini.</li> </ul> <p>To declare the decisions made in this Meeting by a separate deed before the Notary, in its entirety, to make and sign the deed and the necessary documents and letters, to report and to seek approval of the decisions made in this Meeting, including to make any changes and / or additions in the form required to obtain such consent, to file and to sign all applications and other documents related to the decisions made in this Meeting and generally to take any legal action necessary to implement the above-mentioned power and authority in connection with the decisions made in this Meeting.</p>		

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada tahun 2017, Perseroan juga melaksanakan RUPSLB yang telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan regulator dengan tahapan sebagai berikut :

#### **Pengumuman RUPSLB**

Pengumuman RUPSLB pada tanggal 28 September 2017 melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs **web** Bursa Efek Indonesia, dan situs **web** Perusahaan.

#### **Announcement of AGMS**

AGMS Announcement on September 28, 2017 through an advertisement in Bisnis Indonesia newspapers, the Indonesian Stock Exchange's website, and the Company's website

#### **Pemanggilan RUPSLB**

Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 13 Oktober 2017 melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs **web** Bursa Efek Indonesia, dan situs **web** Perseroan

#### **Invitation of EGMS**

EGMS Invitation on October 13, 2017 through an advertisement in Bisnis Indonesia newspapers, the Indonesian Stock Exchange's website, and the Company's website and correction AGM invitation on April 7, 2017 sent through advertisement in Bisnis Indonesia daily newspapers, Indonesian Stock Exchange's website and the Company's website.

#### **Penyelenggaraan RUPSLB**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 6 November 2017 pukul 10.19 WIB di Ballroom Sidoluhur, Hotel Aston, Jl Slamet Riyadi 373, Surakarta, Solo, Jawa Tengah.

EGMS was held on November 6, 2017 at 10.19 am Indonesian Western Standard Time (WIB) at Ballroom Sidoluhur, Aston Hotel, Jl Slamet Riyadi 373, Surakarta, Solo, Central Java.

### EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

In 2017, the Company also conducted EGM that has been held in accordance with the regulatory provisions with the following stages:

### KEPUTUSAN, HASIL VOTING DAN TINDAK LANJUT RUPSLB 2017

Dengan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang/kuasa Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 13.980.960.244 Saham atau merupakan 75,20% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan sebagai berikut:

### DECISIONS, VOTING RESULTS AND FOLLOW-UP EGMS 2017

The meeting was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and Shareholders / Shareholders who collectively represent 13,980,960,244 shares or constitute 75.20% of the total shares issued by the Company. In the Meeting, the decision was made as follows:

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPST Decision of AGMS	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
I	<p>Persetujuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Peningkatan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")</p> <p>Approval of the Proposed Non Pre-emptive Rights Capital Increase amounting to a maximum of 10% (ten percent) of the Company's total issued capital in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 29 December 2014 regarding Increase of Capital for Public Companies Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD")</p>	<p>Menyetujui pengeluaran saham Perseroan dalam simpanan/portepel untuk jumlah sebanyak-banyaknya 1.859.288.804 (satu miliar delapan ratus lima puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus empat) saham baru, dimana seluruh saham baru yang akan diterbitkan Perseroan akan diambil bagian oleh pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Huddleston Indonesia, melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Peningkatan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham tersebut dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/ atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approve the issuance of portfolio shares of the Company amounting to a maximum of 1,859,288,804 (one billion eight hundred fifty nine million two hundred eighty eight thousand eight hundred and four) new shares, whereby all new shares to be issued by the Company will be subscribed by the Company's principal shareholder, namely PT Huddleston Indonesia, through an Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 29 December 2014 regarding Increase of Capital Without Pre-emptive Rights and grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution to declare the realization of such shares issuance by amending the provisions of the Articles of Association of the Company, including but not limited to state such resolution in a notarial deed, to amend and/or reconstitute the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association altogether</p>	<p>Setuju   Agree : 13.980.960.244 (100%)</p> <p>Tidak Setuju   Disagree: 0 (0%)</p> <p>Abstain   Blank : 0 (0%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decision directly applicable</p>



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPST Decision of AGMS	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
		in accordance with the resolution (including to restate the composition of the shareholders in such deed, if necessary), as required and in accordance with prevailing laws and regulations, create or order to create as well as to execute the deeds and letters or documents required, and further submit an application for approval and/or deliver the notification of the decision and/or amendment of Articles of Association of the Company based on this Meeting resolution, to the authorized institution, and perform any and all acts required, in accordance with the prevailing laws and regulations.		
II	Perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan Amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association with respect to the increase of issued and paid-up capital of the Company	Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas, untuk: Grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, whether in full or partially, to perform any and all acts required in connection with the issuance of new shares in the context of PMTHMETD as mentioned above, in accordance with prevailing laws and regulations, including but not limited to:  i. melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di Bursa Efek Indonesia; list the new shares issued by the Company in the Indonesian Stock Exchange;  ii. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. take any other necessary and/or required actions to implement and resolve the above matters and to achieve the objectives of the decisions taken by the shareholders on the basis of and as contained in the Resolutions of the Meeting, including the authorized actions to the assignee and resolving all matters relating to any or all of these matters, including, but not limited to, appear or present before a Notary or any other party; give, receive and/or accept any explanations and/or documents; even to create, cause to make, give an initial upon and/or sign any documents.	Setuju   Agree : 13.980.960.244 (100%)  Tidak Setuju   Disagree: 0 (0%)  Abstain   Blank : 0 (0%)	Keputusan langsung berlaku Decision directly applicable

# URAIAN DEWAN KOMISARIS

## DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komsaris Independen.

Per 31 Desember 2017 Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Hj. Susyana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 35 tanggal 24 Maret 2014 Notarial Deed Number 35 dated March 24, 2014
Megawati	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 35 tanggal 24 Maret 2014 Notarial Deed Number 35 dated March 24, 2014
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 35 tanggal 24 Maret 2014 Notarial Deed Number 35 dated March 24, 2014

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Board Manual, Board of Commissioners oversight and advising the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the relevant Board of Directors have the ability to carry out their duties under any circumstances.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed through the GMS and has a term of 3 (three) years.

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2017 is in accordance with the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A concerning the minimum number of Independent Commissioners in which the Composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members and 1 (one) of them is an Independent Commissioner.

As of December 2017 the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners (BoC) is responsible for overseeing the management of the Company by the Board of Directors. As stated in the Board of Commissioners' Charter, their duties and responsibilities are as follows:

## URAIAN DEWAN KOMISARIS

### Description of the board of Commissioners

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>2. Melaksanakan tugas-tugas sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;</li> <li>3. Menganalisis/menelaah laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;</li> <li>4. Membuat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;</li> <li>5. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapat mereka dalam RUPS;</li> <li>6. Mengikuti perkembangan Perusahaan serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terhadap setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan sesuai fungsi pengawasannya;</li> <li>7. Memantau efektivitas penerapan GCG dan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supervising the Board of Directors' company management according to the prevailing laws and regulations;</li> <li>2. Implementing duties based on the applicable laws and regulations and/or GMS decision;</li> <li>3. Analyzing/reviewing Annual Report submitted by the Board of Directors and signing the report;</li> <li>4. Ratifying the Company's Work Plan and Budget;</li> <li>5. Supervising the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and submitting their assessment results and opinions to the GMS;</li> <li>6. Keeping up to date with the Company's development and providing input and advices to the Board of Directors on any issues considered important in the Company's management according to its supervisory function in the Company;</li> <li>7. Monitoring the effectiveness of the Company's Corporate Governance practice and the implementation of its Corporate Social Responsibility.</li> </ol> |
|---|--|

Kemudian, perincian ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris Sritex ialah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap pengawasan manajemen Perseroan;
2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Tanggung jawab ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dimaksud di atas apabila para anggota Dewan Komisaris dapat membuktikan:
  - Tidak mengedepankan kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan manajemen dari Direksi yang mengakibatkan kerugian; serta
  - Memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya, atau berlanjutnya, kerugian Perseroan

Moreover, the details of Responsibility of Sritex's Board of Commissioners are as follows:

1. Responsible for supervising the Company's management;
2. Personally responsible for the Company's loss if the Commissioner is guilty or negligent in doing their job. This responsibility applies jointly and severally for each member of the Board of Commissioners;
3. Board of Commissioners shall not be liable for any of the loss as mentioned above if the Board of Commissioners is able to prove that:
  - They do not promote their personal interests, mencegah timbulnya, atau berlanjutnya, kerugian Perseroan.
  - They have provided recommendations to the Board of Directors to prevent such loss to happen or continue.

## URAIAN DEWAN KOMISARIS

Description of the board of Commissioners

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS (*BOARD CHARTER*)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

#### Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan dll.

#### Hasil Penilaian Kinerja

Selama 2017, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan berkontribusi dalam pertumbuhan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

### GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners works by referring to the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners has established a structured, systematic and easy to understand Board Charter. The Board Charter is compiled and has been signed by all members of the Board of Commissioners.

### COMMITTEE OF PERFORMANCE ASSESSMENT UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

#### Performance Assessment and Process and Criteria

The assessment for committees under the BoC is conducted annually by the Commissioners. At the beginning of each year, Commissioners will set up goals for each committee. Committees' goals are aligned with their respective duties and responsibilities. The criteria for the Committee's under Board of Commissioners assessment includes attendance, their support for good corporate governance implementation, the efficiency and effectiveness of our financial reporting and risk management activities, assurance on the adequacy of the business process and operations, and compliance on regulations etc.

#### Performance Evaluation Results

In 2017, the committees had managed to accomplish their duties and contributed well to the growth of the Company. The implementation of work program as well as the respective functions of the right Committee, are always supportive in succeeding the Board of Commissioners' duties and responsibilities. Through the committees under the Board of Commissioners, the Company is at all times promoting the implementation of GCG standard to the entire Corporate operations.

# KOMISARIS INDEPENDEN

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komsaris Independen.

### KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi siapapun yang akan menjabat sebagai Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
3. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
4. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
5. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Composition of the Board of Commissioner as of December 31, 2017 is in accordance with the Financial Service Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A on the minimum number of Independent Commissioner in which the Composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) persons and one of them is the Independent Commissioner.

### QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

To guard the independency of the Independent Commissioner, the Company has establish criteria for anybody who will take the the position of Independent Commissioner. The criteria establish is also in accordance with the applicable rules and regulations. The following are the criteria and qualification as an Independent Commissioner:

1. Not having any affiliation with the Company's controlling shareholders. Not having any affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
2. Not holding a position as a member of Board of Directors in another company affiliated with the Company;
3. Have good understanding on capital market laws and regulations;
4. Not acting as an agent that protects the interest of the Directors or Commissioners, major shareholders or shareholders having relationship with the major shareholders of the company; and
5. Able to independently conduct duties, express viewpoints, or report performance as regulated by the Board of Commissioners without being controlled by the Company or major shareholders or relevant party or relatives.



## KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

### PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen.

### INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence criteria as mentioned above and has been declared by the Independent Commissioner.

Aspek Indenpedensi Independency Aspect	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain Not having any affiliation with other Directors and/or Board of Commissioners members	-	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan Not serving as Board or Directors in the Company that is affiliated with the Company	-	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Free from business interest and activity or other relationships that may constraint or disrupt the Board of Commissioners' capability to act and think independently in the Company's circumstances.	-	✓
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung; Having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly,	-	✓



# URAIAN DIREKSI

## DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Direksi harus memiliki niat yang baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan bisnis Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perusahaan. Direksi bertindak hati-hati dan memperhatikan beberapa aspek penting yang relevan dalam melaksanakan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang yang dimiliki Direksi diantaranya adalah untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis Perseroan, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi dan nilai-nilai yang telah diterapkan Perusahaan.

Komposisi Direksi per Desember 2017 terdiri dari 7 (tujuh) anggota dengan susunan sebagai berikut :

The Board of Directors is a Company's organ that is responsible on the Company's management. The Board of Directors shall have good intention and fully responsible for the interest of the Company, manage the business and Company's business by taking into account the balance of the interest of stakeholders with the Company's activities. The Board of Directors acts carefully, prudence and by taking into account several important aspects that is relevant in implementing its duties. The Board of Directors uses the authority owned only for the interest of the Company. The authority of the Board of Directors is to formulate the Company's operational and business strategy, long-term plans, and annual plans based on the Company's vision, mission and values.

The composition of the Board of Directors as of December 2017 consists of 7 (seven) members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Iwan Seiawan Lukminto	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Arief Halim	Direktur Marketing Director of Marketing	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi Director of Operations	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi Director of Production	Akta Notaris Nomor 63 tanggal 18 Mei 2017 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perusahaan telah sesuai dengan yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) Sritex yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Sritex secara umum ialah sebagai berikut:

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors to run the Company are in accordance with those contained in the Sritex Board Charter and Guideline which have been signed by all members of the Board of Directors.

The general duties and responsibilities of The Board of Directors of Sritex are listed below:

## URAIAN DIREKSI

### Description of the board of Directors

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang; dan
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal.

Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan ialah sebagai berikut:

#### **Direktur Utama:**

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi Perseroan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, tata kelola Perseroan dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perseroan;
6. Memimpin, mengkoordinasi, serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;
7. Menentukan agenda rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
8. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan jajaran Direksi;
9. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
10. Menentukan keputusan Direksi.

1. Managing the Company's activities;
2. Implementing policy, principles, values, strategies, objectives, and performance targets that are gradually evaluated and approved by the Board of Commissioners;
3. Ensuring the Company's business long term continuity; and
4. Ensuring the achievement of performance targets, the implementation of regulation, and prudence principles can be optimally conducted.

The following details explain about the duties and responsibilities of each Director stated in the Articles of Association:

#### **President Director:**

1. Providing direction and controlling policy, vision, mission and strategy of the Company;
2. Determining and/or coordinating planning policy, control, achievement of the Company's long-term targets, audit policy, improvement of culture, image, Good Corporate Governance (GCG) and problem-solving effort of the Company;
3. Responsible for the operational activities of the Company;
4. Represent the Company inside or outside the court;
5. Deciding and determining the Company's budget;
6. Leading, coordinating, providing direction and instruction to members of the Board of Directors on its policies and implementation;
7. Determining meeting agenda of Board of Directors and ensuring smooth meeting procedure of meeting with clear decision and agreement.
8. Organizing and presiding over the Board of Directors' Meetings or other meetings if deemed necessary based on the proposal of the Board of Directors;
9. Appointing and given authority to the other members of the Board of Directors to act of and on behalf of the Board of Directors;
10. Determining the Board of Directors' decision.

## URAIAN DIREKSI

### Description of the board of Directors

#### **Wakil Direktur Utama:**

1. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
2. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perseroan;
3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
4. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila Direktur Utama berhalangan.

#### **Direktur Pemasaran:**

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit-unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perseroan;
2. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;
3. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perseroan;
4. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terus-menerus;
6. Mengawasi semua perekrutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;
7. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;
8. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;
9. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;

#### **Vice President Director:**

1. Helping the President Director to formulate, develop, and determine general concept and planning of the Company.
2. Helping the President Director to conduct supervision and control on all performances of the Company;
3. Helping the President Director to solve the Company's issues and other matters in accordance with the Board of Directors resolution;
4. Taking over the duties and authority of the President Director in presiding over and controlling the Company in the event of the President Director is absent.

#### **Director of Marketing:**

1. Responsible on all sales activities, marketing work units, and personnel involved in the sales and marketing of the Company;
2. Responsible for developing and managing as well as controlling sales budget and marketing;
3. Directly presiding over daily operations from marketing sector while maintaining focus on the Corporate strategic goals;
4. Develop sustainable business growth strategies;
5. Determine performance goals for all employees at marketing work units and continuously monitor the performance;
6. Supervise all recruitments, trainings and termination of employment with the personnel involved in the sales and marketing;
7. Provide directions to marketing work unit in achieving the target set in the Company's strategic plan;
8. Initiate coordination with sales operations and marketing with the Company's other work units;
9. Prepare, develop and implement effective and strategic sales plan;

## URAIAN DIREKSI

### Description of the board of Directors

- |  |  |
|--|--|
| <p>10. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perseroan;</p> <p>11. Bekerja sama dengan sektor produk dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan;</p> <p>12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perseroan.</p> | <p>10. Build, develop and/or maintain and increase business relations with all customers of the Company;</p> <p>11. Cooperate with product sectors in developing new products and services for the Company's customers;</p> <p>12. Supervise the implementation of sales and marketing work unit at the Company.</p> |
|--|--|

#### Direktur Keuangan:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat, unit kerja, dan unit bisnis;
3. Menyusun, menetapkan, dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan, dan akuntansi;
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah secara maksimal dan tercapainya tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi;
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.

#### Director of Finance:

1. Presiding over and controlling policy development, financial management and reporting, including supervisory activities;
2. Implementing and controlling all financial policies and implementing efficiency and effectiveness of financial functions at the head office, work units, and business units;
3. Developing, determining, and coordinating the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and accounting control on revenues and profit as well as rate of return;
4. Consolidate, control and supervise the development and implementation of cash flows of the Company based on RKAP for the sake of efficiency improvement;
5. Direct and develop the Company's financial management, including budget, financial and accounting policies;
6. Manage financial investment portfolio and financial decision to achieve maximum added value and the achievement of the Company's goals according to the Board of Directors' determination;
7. Periodically reviewing and improving the policy in the form of the establishment of system and work procedure on the Company's financial management according to technological development and changes in economy and laws, as well as directing and solving general problems that includes financial matter;



## URAIAN DIREKSI

### Description of the board of Directors

#### Direktur Independen:

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi;
3. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

#### Direktur Produksi:

1. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Komisaris;
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
3. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi;
4. Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi produksi;
5. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

#### Direktur Operasi:

1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep, dan rencana umum perusahaan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan;
2. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan Perseroan;
4. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi;

#### Independent Director:

1. Managing company activities;
2. Implementing policy, principles, values, strategies, goals, and performance target that has been evaluated;
3. Ensuring long-term business sustainability;
4. Ensuring the achievement of performance target, implementation of regulation and prudence principles.

#### Director of Productions:

1. Reviewing the proposal of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) from all Divisions in the Production division and proposing it at the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Planning and formulating strategic policies relating with the Production;
3. Monitoring and directing processes across the Production Division;
4. Coordinating with related institutions, both domestic and foreign, to carry out Production strategies;
5. Providing input to the President Director in deciding matters related to the Production.

#### Director of Operations:

1. Preparing, formulating, developing, determining concept and company general plan, directing and providing policy/ decision on all design-and-build and implementation of operational management towards the company's growth and development;
2. Developing, managing, and controlling all operational management performance for the interest of the company;
3. Supervising and controlling all operational management performances for the company's interests;
4. Realizing and implementing plans and procedures implemented through delegation of authorities to the operations department;

## URAIAN DIREKSI

### Description of the board of Directors

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi;</li> <li>6. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi.</li> <li>7. Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi;</li> <li>8. Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Preparing report on activities to the President Director as an accountability of all activities of the operational management;</li> <li>6. Supervising the performance of operations department;</li> <li>7. Creating basic concept, framework, and departmental procedure based on needs and concept proposed by operations department;</li> <li>8. Ensuring and supervising the application of each organizational aspect and receiver of motivation of operational management are integrated with the company's strategy target and providing contribution to the success of target accomplishments.</li> </ol> |
|---|--|

#### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perseroan, Direksi memerlukan Pedoman Kerja (*Charter*) yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2017, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai Organ Pendukung Direksi.

#### GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a basis in performing their duties and responsibilities to run the Company, the Board of Directors requires a Charter which is in accordance with the Company's Articles of Association to ensure that all actions and decisions are taken in accordance with the Company's basic values and applicable regulations. Therefore, the Board of Directors has issued a Charter or Guideline and Board Charter that has been established in an organized, systematic, and easy to understand structure. The Board Charter is compiled and has been signed by all members of the Board of Directors.

Qualification of Directors

#### PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2017, the Board of Directors had not yet established Committee under the Board of Directors. Implementation of the Board of Directors' duty is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit as Board of Directors' Supporting Structure.

# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan. Berikut adalah rapat yang telah diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan 12 kali rapat internal Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendant	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hj. Susyana	Komisaris Utama   President Commissioner	12	12	100%
Megawati	Komisaris   Commissioner	12	12	100%
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

### RAPAT DIREKSI

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Direksi mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Dalam prakteknya, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat Direksi dapat diadakan oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan

In order to achieve the purpose of the company, BOC and BOD have always communicated and coordinated in order to achieve the company's goals can be done effectively and efficiently. Therefore BOC and BOD are always held the meeting. The meeting made good only within the respective BOC and BOD or in combination. The following are the meetings which have been organized by BOC and BOD:

### MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The decision of the Board of Commissioners' Meeting shall be based on deliberations for consensus. In the event that the consensus decision is not reached, the decision shall be made on the basis of the majority vote.

The BoC meetings consist of internal meetings and meetings by inviting Directors to discuss various aspects of the Company's operational and financial management. During 2017, the Board of Commissioners conducted 12 times the internal meeting of the Board of Commissioners. The attendance of the members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting in 2017 is as follows:

### MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

To unite the views and decide on an important issue concerning the continuity of the Company's business and operations, the Board of Directors shall schedule regular meetings or Internal Meetings. In practice, meetings of the Board of Directors may be held at any time as required. A meeting of the Board of Directors may be held by one or more members of the Board of Directors, or at

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila setidaknya setengah (1/2) dari anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who together represent one ten (1/10) or more all shares with voting rights. The meeting of the Board of Directors shall be deemed valid and entitled to take a legally binding decision if at least half (1/2) of the members of the Board of Directors are present or represented in the meeting.

The Board of Directors can also make valid decision in lieu of the Board of directors' meeting, providing that all members of the Board of Directors have been notified in written beforehand, and that all members of the Board of Directors approve such written proposal by submitting signed consent. The decision made in this way has a similarly legal binding effect as those made during official meetings of the Board of Directors.

During 2017, the Board of Directors has conducted meetings with the following number and attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendant	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Iwan Seiawan Lukminto	Direktur Utama   President Director	12	12	100%
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama   Vice President Director	12	12	100%
Arief Halim	Direktur Marketing   Director of Marketing	12	12	100%
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan   Director of Finance	12	12	100%
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi   Director of Operations	12	12	100%
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi   Director of Production	7	7	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Direktur Independen   Independent Director	12	12	100%

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of Board of Commissioners and Board of Director

### RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 12 kali Rapat Gabungan. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

### THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONSOLIDATION MEETING

As realization of working relation between Board of Commissioners and Board of Directors, throughout 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors held 12) consolidation meeting. The attendance levels of Board of Commissioners and Board of Directors members in the consolidation meeting throughout 2017 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendant	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>				
Hj. Susyana	Komisaris Utama   President Commissioner	12	12	100%
Megawati	Komisaris   Commissioner	12	12	100%
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen   Independent Commissioner	12	12	100%
<b>Direksi   Board of Directors</b>				
Iwan Seiawan Lukminto	Direktur Utama   President Director	12	12	100%
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama   Vice President Director	12	12	100%
Arief Halim	Direktur Marketing   Director of Marketing	12	12	100%
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan   Director of Finance	12	12	100%
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi   Director of Operations	12	12	100%
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi   Director of Production	7	7	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Direktur Independen   Independent Director	12	12	100%



# REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam prosedur pelaksanaan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite *Human Capital* untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun buku 2017, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2016, Perseroan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi dengan total mencapai Rp36,08 miliar.

In the procedure of determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners has appointed the Human Capital Committee to perform the Nomination and Remuneration functions. The determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In fiscal year 2017, the structure and amount of remuneration stipulated by the Company are in accordance with the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for similar industries. The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has also been approved in the GMS.

Determination of the amount of remuneration for BOC and BOD based on the gains of the BOC and BOD. Taking into account the overall performance of the Company and as a token of appreciation for the performance of BOC and BOD during the year 2016, the Company provides total remuneration to BOC and BOD on a consolidated basis with the total reaching Rp36,08 billion

# PENILAIAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

## PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun dan pihak yang melakukan penilaian adalah pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada *performance appraisal indicator*. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Presiden Komisaris/ Dewan Komisaris

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan

Secara umum, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

## PROCEDURE OF ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be executed 1 (one) yearly and the assessor is the controlling shareholder of the Company, with reference to the performance assessment indicator. For the Board of Directors' performance assessment is also carried out 1 (one) time each year through self-assessment. The performance appraisal is then evaluated by the President Commissioner / Board of Commissioners.

## CRITERIA OF ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Broadly speaking, the performance assessment indicators of the Board of Commissioners consist of:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing vision and mission of the Company in the work program for the year while upholding the Company's values.
2. As a form of evaluation for the achievement of GCG implementation in the Company.

Generally, matters that become basis of assessment of members of the Board of Directors are as follows:

1. How the Board of Directors implement vision and mission of the Company through its work program in the current year while upholding corporate values.
2. Implementation of good corporate governance.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND SHAREHOLDERS / CONTROLLERS

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with:						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners												
Hj. Susyana		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
Megawati		✓		✓		✓	✓		✓		✓	
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.Eng, Ph.D		✓		✓		✓		✓		✓		✓
<b>Direksi</b> Board of Directors												
Iwan Setiawan Lukminto		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
Iwan Kurniawan Lukminto		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
Arief Halim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Allan Moran Severino		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eddy Prasetyo Salim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Karunakaran Ramamoorthy		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi		✓		✓		✓		✓		✓		✓



# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Sritex dibentuk berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit ini mengacu pada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit merupakan merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang mempunyai dasar pembentukan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit Perseroan juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketahui oleh Komisaris Independen. Susunan anggota Komite Audit Sritex adalah sebagai berikut:

No No	Nama Name	Jabatan Position
1	Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Ketua   Head
2	Ida Bagus Oka Nila	Anggota   Member
3	Yose Rizal	Anggota   Member

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE AUDIT

Sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris, Komite Audit harus menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No:Kep-643/BL/2012 tanggal 07 Desember 2012.

Sritex's Audit Committee is established pursuant to the Statement Letter of the Willingness to Establish Audit Committe of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12, 2013. The establishment of this Audit Committee refers to Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5, Annex Decision of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee is one of the supporting parts of the Board of Commissioners which is established on the basis of Statement of Willingness of Establishment of the Audit Committee of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12, 2013. The establishment of the Audit Committee of the Company is also in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.55 of 2015 on the Establishment and Audit Committee Working Guidelines

The composition of the Audit Committee consists of 3 (three) persons known by Independent Commissioners. The composition of the members of the Sritex Audit Committee is as follows:

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

As a supporting organ to Board of Commissioner, Audit Committee shall conduct its function, duties, and responsibilities effectively and efficiently. Therefore, the Company has established a working guideline/ charter for Audit Committee which was signed by all the members of Board of Commissioners. Audit Committee work guidelines have been established in accordance with Rule Number IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertugas sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
5. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
  - a. Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
  - b. Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari

The Charter of the Audit Committee, among others, governs the following matters:

- Establishment and membership of the Audit Committee
- Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee
- Audit Committee work guidelines

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to examine matters related to the Company's internal control adequacy-including the Company's risk management, reliability and timely reporting of financial reports and compliance to existing regulations.

The Audit Committee acts as an independent advisor to the Board of Commissioners. The responsibilities of Audit Committee in reviewing the scope of internal control include:

1. To analyze each corporate risk and implementation of risk management by the Board of Directors;
2. To evaluate Work Plans and the implementation of internal audits;
3. To review the status of the implementation of significant recommendations on internal control delivered by internal and external auditors;
4. To review and report to the Board of Commissioners regarding complaints related to the Company;
5. To review financial information that will be published by the Company, including financial reports, financial projections, and other financial information in the following ways:
  - a. Review interim financial statements to make sure the reports are reasonable, reflect real business results and significant fluctuations, if any exist, in conformity with general conditions of the industry and the economy;
  - b. Understand significant issues related to reporting and accounting, including most recent regulations and stipulations by experts/

## KOMITE AUDIT

Audit Committee

- |   |   |
|---|---|
| <p>ahli/profesional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;</p> <p>c. Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah memadainya ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta</li> <li>• Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif. sesuai standar audit yang berlaku.</li> </ul> <p>6. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. melalui tindakan sebagai berikut:</p> <p>a. Memahami peraturan perundang undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>b. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan. Auditor Eksternal. Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.</p> | <p>professionals that can be applied in the Company and could materially affect financial statements</p> <p>c. Make a review to ensure external auditors have implemented adequate inspection by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• reviewing the adequacy of the scope of audit work including staffing, scheduling, and testing, and</li> <li>• monitoring to ensure examinations have been conducted objectively in accordance with existing audit standards;</li> </ul> <p>6. To review the Company's compliance with laws and regulations of the capital market and other laws related to the activities of the Company through the following actions:</p> <p>a. understand laws and regulations which are significantly associated with the Company's activities, and reviewing system and procedures to identify whether the Company has complied with existing laws and regulations;</p> <p>b. review issues on laws and regulations reported by the Company's lawyers, external and internal auditors, and Investor Relations Division, as well as issues published in newspapers or other media.</p> |
|---|---|

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

### INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chair and Members of the Audit Committee are independent and have no financial connection with the Company other than the remuneration received for performing duties as members of the Audit Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Audit Committee also have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or other majority shareholders.



## KOMITE AUDIT

Audit Committee

### RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit selama tahun 2017 melakukan rapat sebanyak 3 kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai tabel berikut:

### MEETING OF AUDIT COMMITTEE

In 2017, Audit Committee held 3 meetings which all had been documented in Minutes of Meeting. Detail of Audit Committee member attendance is presented in table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir Number of Attendant	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Ketua Komite Audit   Head of Audit Committee	3	3	100%
Ida Bagus Oka Nila	Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee	3	3	100%
Yose Rizal	Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee	3	3	100%

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama periode 2017, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Pembinaan dan pembinaan beberapa bagian/ departemen dalam rangka proses bisnis yang lebih baik.
- Memberikan arahan untuk menciptakan komunikasi yang baik kepada bagian/departemen terkait mengenai kesesuaian data.
- Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang sifatnya periodik.
- Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

### BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During 2017, the Audit Committee has conducted the following activities:

- Improvement and development of several divisions/ departments to achieve a better business process.
- Provided guidance to achieve good communications to related division/department regarding conformity of data.
- Provided advices regarding the reaffirmation of the applicable system and procedure in the implementation of task to the related division/ department conducted on daily and periodical basis.
- Implemented internal control system, financial reporting process, and effective corporate governance.

# PROFIL KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE PROFILE

<b>Nama</b> Name	<b>Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Ketua Komite Audit</b> Head of Audit Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 70 tahun, per 31 Desember 2017 - Klaten, 13 Maret 1947 70 years old as of December 31, 2017 - Kediri, March 13, 1947	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<b>1986</b>	Doktor Studi Kelautan / Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA
	<b>1981</b>	Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA
	<b>1975</b>	Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta Bachelor's Degree in Civil Engineering, UGM Yogyakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ketua Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016 Appointed as Head of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	<b>2012 - Present</b>	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
	<b>2007 - 2012</b>	Dosen / Rektor UGM, Yogyakarta Lecturer / Rector UGM, Yogyakarta
	<b>2002 - 2007</b>	Dosen / Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM Lecturer and Vice Chancellor for Academic Affairs and Quality Assurance UGM
	<b>2000 - 2002</b>	Dosen / Dekan Fakultas Teknik UGM Lecturer and Dean of the Faculty of Engineering UGM
	<b>1995 - 1999</b>	Dosen/Sekretaris di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nasional Lecturer / Secretary at the Directorate General of National Higher Education
	<b>1995 - 1999</b>	Dosen / Pembantu Dekan Admin & Keuangan Fakultas Teknik UGM Lecturer and Assistant Dean of Administration & Finance, Faculty of Engineering UGM
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioners of PT Sri Rejeki Isman Tbk	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

## PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

<b>Nama</b> Name	<b>Ida Bagus Oka Nila</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite Audit</b> Member of Audit Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 61 tahun per 31 Desember 2017 - Denpasar, 11 Mei 1956 69 years old as of December 31, 2017 - Denpasar, May 11, 1956	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1988	Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila Bachelor Degree of Management Economic Pancasila University
	1986	Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila Bachelor Degree of Economic Pancasila University
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of Audit Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk The Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk
	2013	Kepala bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil di OJK Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment at Financial Services Authority of Indonesia (OJK)
	2009	Pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK Kementerian Keuangan, Republik Indonesia Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance, Republic of Indonesia
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Ketua Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk Chairman of PT Sri Rejeki Isman Tbk' GCG Committee	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

## PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

<b>Nama</b> Name	<b>Yose Rizal</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite Audit</b> Member of Audit Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 52 tahun per 31 Desember 2017 - Banda Aceh, 18 Mei 1965 52 years old as of December 31, 2017 - Banda Aceh, May 18, 1965	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1987	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia Bachelor of Accounting from University of Indonesia
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of Audit Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk The Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk
	2009	Direktur di perusahaan rating Director at the rating company
	2005	Auditor KPMG Hanadi Sudjendro & Partners Aditor of KPMG Hanadi Sudjendro & Partners
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

# KOMITE GCG

## GCG COMMITTEE

Komite GCG merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Susunan anggota Komite GCG Sritex adalah sebagai berikut:

The GCG Committee is one of the supporting parts of the Board of Commissioners responsible for thorough review of GCG policies regulated by the Board of Directors and assesses the consistency of its implementation including those relating to business ethics and corporate social responsibility (CSR). The composition of the members of the Sritex Audit Committee is as follows:

No No	Nama Nama	Jabatan Position
1	Ida Bagus Oka Nila	Ketua   Head
2	Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Anggota   Member
3	Dadang Setiawan	Anggota   Member

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE GCG

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite GCG yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite GCG.
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite GCG.
- Pedoman kerja Komite GCG.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Dalam Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas terbangunnya suatu etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan, berdasarkan visi, misi, nilai-nilai, rencana aksi, program-program, dan perilaku yang baik;
3. Bertanggung jawab memastikan bahwa Perusahaan mempunyai acuan yang jelas dan dapat dilaksanakan di dalam menjalankan kepatuhannya terhadap setiap dan semua kewajiban hukum dan administratif;

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE GCG COMMITTEE

The Company has established working guidelines of the GCG Committee which has been issued based on the Board of Commissioners' Decree and signed by all Board of Commissioners. The GCG Committee Charter among others regulates the following matters:

- The establishment and membership of the GCG Committee.
- The duties, authorities, and responsibilities of the GCG Committee.
- Guidelines for the work of the GCG Committee.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GCG COMMITTEE

Duties and responsibilities of GCG Committee include but not limited to:

1. Responsible for ensuring the Company's compliance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independency, equality, and fairness in managing and supervising business units of the Company;
2. Responsible for the establishment of business ethics and a good corporate work culture within the Company that is based on the Company's vision, mission, values, action plans, programs and good conducts;
3. Responsible for ensuring that the Company uses clear references that comply with and meet all legal and administrative obligations;

## KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

GCG Committee

- |   |  |
|---|--|
| <p>4. Bertanggung jawab pula atas kehadiran, eksistensi, dan perkembangan Perusahaan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui program-program CSR dan lingkungan; dan</p> <p>5. Bertanggung jawab menelaah dan memberi masukan atas rencana, program, dan pelaksanaan program program CSR secara berkala.</p> | <p>4. Responsible for ensuring that the Company's presence, existence, and development bring benefits to all the Company's stakeholders through its CSR and environmental programs; and</p> <p>5. Responsible for regularly reviewing and providing inputs on the Company's CSR plans and programs and their implementation.</p> |
|---|--|

### RAPAT KOMITE GCG

Secara berkala Komite GCG melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata kelola perusahaan. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2017 Komite GCG telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### MEETINGS OF GCG COMMITTEE

The GCG Committee regularly conducts meetings led by the chairman. This is to help The Board of Commissioners in conducting supervision on corporate governance. The decision of the meeting is taken by way of consensus agreement. However, in the absence of consensus deliberations, decisions are made with the most votes. During 2017 the GCG Committee has conducted meetings with the following attendance numbers and attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendees	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ida Bagus Oka Nila	Ketua Komite GCG   Head of GCG Committee	3	3	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Anggota Komite GCG   Member of GCG Committee	3	3	100%
Dadang Setiawan	Anggota Komite GCG   Member of GCG Committee	3	3	100%

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE GCG

Sepanjang tahun 2017, Komite GCG telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
- Membangun secara bertahap etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan;
- Melaksanakan dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban hukum dan administratif;
- Menghadirkan Perusahaan di tengah masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya melalui program-program CSR dan lingkungan; serta
- Memberi masukan dan saran atas rencana, program, dan pelaksanaan program-program CSR Perusahaan.

### BRIEF REPORT OF GCG COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2017, GCG Committee has carried out following activities:

- Implemented GCG principles in the management and supervision of business units in the Company;
- Gradually developed business ethics and good working culture at the Company's environment;
- Implemented and ensured compliance of the Company with the laws and administrative rules;
- Strengthened the Company's presence in the community and other stakeholders through CSR and environmental programs; and
- Provided feedbacks and advices on the plan, program, and implementation of the Company's CSR program.



# PROFIL KOMITE GCG

## PROFILE OF GCG COMMITTEE

<b>Nama</b> Name	<b>Ida Bagus Oka Nila</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Ketua Komite GCG</b> Head of GCG Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 61 tahun per 31 Desember 2017 - Denpasar, 11 Mei 1956 69 years old as of December 31, 2017 - Denpasar, May 11, 1956	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1988	Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila Bachelor Degree of Management Economic Pancasila University
	1986	Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila Bachelor Degree of Economic Pancasila University
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite GCG sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.019/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Head of GCG Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.019/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	Ketua Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk Head of PT Sri Rejeki Isman Tbk' GCG Committee
	2013	Kepala bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Rill di OJK Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment at (Financial Services Authority of Indonesia) OJK
	2009	Pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK Kementerian Keuangan, Republik Indonesia Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance, Republic of Indonesia
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk The Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk.	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

## PROFIL KOMITE GCG

Profile of CGC Committee

<b>Nama</b> Name	<b>Dr. M. Nasir Tamara Tamimi</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite GCG</b> Member of GCG Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 65 tahun per 31 Desember 2017 - Lampung, 4 Januari 1951 65 years old as of December 31, 2017 - Lampung, January 4, 1951	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1981	Doktor Ilmu Sosial dari Universitas Paris FHESS Doctoral of Social Sciences from University of Paris FHESS
	1979	Master Politik dari Universitas Paris I Master of Politic from University of Paris I
	1977	Sarjana Media dari CFJ Universitas Paris II Bachelor of Media CFJ University of Paris II
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite GCG sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.019/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of GCG Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.019/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	Anggota Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk GCG Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk.
	2009 - 2012	Wakil Presiden Direktur Dr Nasir Tamara Associates Consultant Vice President Director of Dr Nasir Tamara Associates Consultant
	2012	Komisaris Utama PT Bangun Maju Wisata President Commissioners of PT Bangun Maju Wisata
	2007 - 2010	Senior Research Fellow dari ISEAS S NUS Senior Research Fellow of the ISEAS S NUS
	1998 - 2003	Pendiri dan Presiden Direktur Global TV Founder and President of Global TV
	1998 - 2003	Anggota Senior dari Dewan Riset Nasional Republik Indonesia Senior Member of the National Research Council of the Republic of Indonesia
	1991 - 1999	Wakil Pemimpin Redaksi Harian Republika Deputy Chief Editor of Republika
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Direktur Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Director of PT Sri Rejeki Isman Tbk.	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

## PROFIL KOMITE GCG

CGC Committee Profile

<b>Nama</b> Name	<b>Dadang Setiawan</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite GCG</b> Member of GCG Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 61 tahun per 31 Desember 2017 - Semarang, 3 Juli 1958 61 years old as of December 31, 2017 - Semarang, July 3, 1958	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1986	Sarjana Hukum Universitas 17 Agustus Semarang Bachelor's Degree of Law at University of 17 Agustus, Semarang.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite GCG sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.019/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of GCG Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.019/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	Anggota Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk Member of Audit committee of PT Sri Rejeki Isman Tbk
	2010 - Present	General Manager Human Resource & General Affairs (HRSGA) General Manager Human Resource & General Affairs (HRSGA)
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Afiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

# KOMITE INVESTASI

## INVESTMENT COMMITTEE

Komite Investasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menelaah sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk di dalamnya penentuan saat Perusahaan akan melakukan aksi korporasi dan menilai toleransi risiko yang dapat ditangani Perusahaan.

Investment Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in reviewing the risk management system established by the Board of Directors, including determining corporate action that will be taken by the Company and assessing its risk tolerance.

Susunan anggota Komite Investasi Sritex adalah sebagai berikut:

Membership of Sritex's Investment Committee is as follows:

No No	Nama Nama	Jabatan Position
1	Allan Moran Severino	Ketua   Head
2	Arif Santoso	Anggota   Member
3	Christanto Kusumanugraha	Anggota   Member

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE INVESTASI

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Investasi yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Investasi antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Investasi
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Investasi
- Pedoman kerja Komite Investasi

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE INVESTMENT COMMITTEE

The Company has established the working guidance of the Investment Committee which has been issued based on the Board of Commissioners' Decree and has been signed by all Board of Commissioners. The Investment Committee's Charter includes arranging the following matters:

- Establishment and membership of the Investment Committee
- Duties, authorities, and responsibilities of the Investment Committee
- Working guidelines of the Investment Committee

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko korporasi, antara lain strategi, sistem, kebijakan manajemen risiko, dan pengendalian internal Perusahaan, termasuk metodologi dan infrastruktur
2. Menelaah kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;
3. Mengevaluasi sejumlah model pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INVESTMENT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows:

1. Understanding the Company's risk management- which covers a wide range of corporate risks such as strategies, systems, and policies of risk management and internal controls-including methodology and infrastructure;
2. Reviewing policies, procedures, recommendations, and the implementation of business strategies;
3. Evaluating several risk measurement models and providing further recommendations;

## KOMITE INVESTASI

### Investment Committee

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memantau kesesuaian antara berbagai kebijakan dan penerapan manajemen risiko;</li> <li>5. Mengevaluasi berbagai model manajemen risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi;</li> <li>6. Mengevaluasi sejumlah kebijakan manajemen risiko atas permintaan Dewan Komisaris; dan</li> <li>7. Menelaah kebijakan dan prosedur investasi Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Monitoring the compatibility of various policies and risk management;</li> <li>5. Evaluating various risk management models used by the Company and providing recommendations;</li> <li>6. Evaluating risk management policies at the request of the Board of Commissioners;</li> <li>7. Reviewing the Company's investment policies and procedures;</li> </ol> |
|---|---|

### INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Investasi, Ketua dan Anggota Komite Investasi bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Investasi dan Dewan Komisaris atau Direksi. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Investasi juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

### RAPAT KOMITE INVESTASI

Secara berkala Komite Investasi melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata kelola perusahaan. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2017 Komite Investasi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### INDEPENDENCY OF INVESTMENT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of the Investment Committee, the Chair and Members of the Investment Committee are independent and have no financial connection with the Company other than the remuneration received for performing duties as members of the Investment Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Investment Committee also have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or other majority shareholders.

### MEETINGS OF INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee periodically conducts meetings led by the chairman. This is to help the Board of Commissioners in conducting supervision on corporate governance. The decision of the meeting is taken by way of consensus agreement. However, in the absence of consensus deliberations, decisions are made with the most votes. During the year 2017 the Investment Committee has convened meetings with the following number and attendance:

## KOMITE INVESTASI

Investment Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendees	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Allan Moran Severino</b>	Ketua Komite Investasi   Head of Investment Committee	3	3	100%
<b>Arif Santoso</b>	Anggota Komite Investasi   Member of Investment Committee	3	3	100%
<b>Christanto Kusumanugraha</b>	Anggota Komite Investasi   Member of Investment Com- mittee	3	3	100%

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI

Sepanjang tahun 2017, Komite Investasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;
- Melakukan pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;
- Memastikan kebijakan dan penerapan manajemen risiko;
- Memberikan masukan dan saran manajemen risiko yang digunakan Perusahaan; serta
- Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan dan prosedur investasi.

### BRIEF REPORT OF INVESTMENT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout the year 2017, the Investment Committee has carried out the following activities:

- Provided feedbacks and advices related to policy, procedure, recommendation, and implementation of business strategies;
- Measured risk and provided further recommendations;
- Ensured policy and implementation of risk management;
- Provided feedbacks and advices on risk management used by the Company; and
- Provided feedbacks and advices related to investment policy and procedure.



# PROFIL KOMITE INVESTASI

## INVESTMENT COMMITTEE'S PROFILE

<b>Nama</b> Name	<b>Allan Moran Severino</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Ketua Komite Investasi</b> Head of Investment Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 61 tahun per 31 Desember 2017 - Filipina, 26 Maret 1956 61 years old as of December 31, 2017 - Philippines, March 26, 1956	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1975	Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos Bachelor of Business Administration degree, majoring in Marketing and Accounting from the University of San Carlos
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ketua Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016 Appointed as Head of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	Ketua Komite Investasi Head of Investment Committee
	2006 - Present	Direktur Perseroan Director of the Company
	1991-2005	Pengawas Perusahaan Corporate Trustee
	1989-1991	Manajer Keuangan Grup Timur Djaja Grup Finance Manager of Group Timur Djaja
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Direktur Keuangan Finance Director	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

## PROFIL KOMITE INVESTASI

Investment Committee Profile

<b>Nama</b> Name	<b>Arif Santoso</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite Investasi</b> Member of Investment Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 55 tahun per 31 Desember 2017 - Solo, 21 Juli 1962 55 years old as of December 31, 2017 - Solo, July 21, 1962	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1998	Master Keuangan dan Perbankan dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya Master degree of Finance and Banking from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya
	1996	Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Bachelor's degree of Management Faculty of Economics from Gadjah Mada University
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Anggota Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016 Appointed as member of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	1999 – 2010	Staf pengajar pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batik Surakarta Lecturer at the Department of Management Faculty of Economics, Universitas Batik Surakarta
	2004	Accounting Manager Accounting Manager
	2000	Audit Manager Perseroan Audit Manager of the Company
	1999	Regional Finance Manager di PT Bank Danamon untuk wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta Regional Finance Manager in PT Bank Danamon for Central Java and Yogyakarta
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

## PROFIL KOMITE INVESTASI

Investment Committee Profile

<b>Nama</b> Name	<b>Christanto Kusumanugraha</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite Investasi</b> Member of Investment Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 49 tahun per 31 Desember 2017 - Solo, 29 Februari 1968 49 years old as of December 31, 2017 - Solo, February 29, 1968	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1993	Sarjana Business Administration dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) Bachelor of Business Administration from the Indonesian Institute of Entrepreneur Development (IPWI) in Surakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Anggota Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016 Pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	Anggota Komite Investasi Member of Investment Committee
	2009	Manajer Keuangan di Sritex Finance Manager of the Company
	1988	Pengawas Perusahaan Corporate Trustee
	1994	Manajer Keuangan di PT Palur Raya, Surakarta Finance Manager of PT Palur Raya, Surakarta
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

# KOMITE HUMAN CAPITAL

## HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Komite *Human Capital* dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu mereka menelaah dan menyetujui Struktur Organisasi Perusahaan dan hal-hal lain terkait sumber daya manusia, seperti remunerasi dan tunjangan karyawan serta pengembangan profesional dan pelatihan bagi karyawan. Selain itu, Komite *Human Capital* juga menjalankan fungsi seperti Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pedoman Penerapan GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk.

The Human Capital Committee was established by the Board of Commissioners to help reviewing and approving the Company's Organizational Structure and other matters related to human resources, such as remuneration, employee benefits, professional development and training for employees. In addition, the Human Capital Committee also carries out its role like the Nomination and Remuneration Committee, which pursuant to GCG Implementation guidelines of PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Pada tahun buku 2017, susunan dan komposisi Komite *Human Capital* adalah sebagai berikut:

In fiscal year 2017, the composition of the Human Capital Committee is as follows:

No No	Nama Nama	Jabatan Position
1	Dadang Setiawan	Ketua   Head
2	Sri Saptono Basuki	Anggota   Member
3	Bagus Wiratama	Anggota   Member

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE HUMAN CAPITAL

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite *Human Capital* yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite *Human Capital* antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite *Human Capital*.
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite *Human Capital*.
- Pedoman kerja Komite *Human Capital*.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HUMAN CAPITAL

Tugas dan tanggung jawab Komite *Human Capital* adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi, termasuk Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota anggota Komite;

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The Company has established the working guidelines of the Human Capital Committee which have been issued based on the Board of Commissioners' Decree and signed by all Board of Commissioners. The Human Capital Committee's Human Capital Charter covers the following matters:

- Establishment and membership of the Human Capital Committee.
- Duties, authorities, and responsibilities of the Human Capital Committee.
- Working guidelines of the Human Capital Committee.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Human Capital Committee are as follows:

1. Developing a criteria for the selection, qualifications,, requirement and nomination procedures which are transparent for candidates of Board of Directors and senior management officials one level under Board of Directors, including Board of Commissioners secretary and members of the Committee;

## KOMITE HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan nama-nama calon anggota Direksi, termasuk calon Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan, yang telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan;</li> <li>3. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;</li> <li>4. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the names of candidates for the Board of Directors, including candidates for secretary of the Board of Commissioners and members of the Committee, are proposed both from within and outside of the company, in accordance with the selection criteria and nomination procedures;</li> <li>3. Ensuring that the Company has a calculation formula for remunerations, allowances, and facilities that are transparent to be proposed in the Annual General Meeting of Shareholders;</li> <li>4. Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining the remuneration and other facilities for the Board of Directors, secretary of the Board of Commissioners, the members of the Committee, and other organs of the Board of Commissioners.</li> </ol> |
|---|---|

### INDEPENDENSI KOMITE *HUMAN CAPITAL*

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite *Human Capital*, Ketua dan Anggota Komite *Human Capital* bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite *Human Capital* dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite *Human Capital* juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

### INDEPENDENCY OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of the Human Capital Committee, the Chair and Members of the Human Capital Committee are independent and have no financial connection with the Company other than the remuneration received for performing duties as members of the Human Capital Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Human Capital Committee also have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or other majority shareholders.

## KOMITE HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee

### RAPAT KOMITE HUMAN CAPITAL

Secara berkala Komite *Human Capital* melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2017 Komite *Human Capital* telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendees	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dadang Setiawan	Ketua   Head	3	3	100%
Sri Saptono Basuki	Anggota   Member	3	3	100%
Bagus Wiratama	Anggota   Member	3	3	100%

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE HUMAN CAPITAL

Sepanjang tahun 2017, Komite *Human Capital* telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
- Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota manajemen Perusahaan;
- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi bagi calon Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi;
- Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi bagi anggota manajemen Perseroan; serta
- Memberikan perhitungan remunerasi untuk diusulkan dalam RUPS.

### MEETINGS OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Periodically the Human Capital Committee conducts meetings led by the chairman. The decision of the meeting is taken by way of consensus agreement. However, in the absence of consensus deliberations, decisions are made with the most votes. During 2017 the Human Capital Committee has organized meetings with the following attendance numbers and attendance:

### BRIEF REPORT OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2017, the Human Capital Committee has carried out the following activities:

- Providing transparent calculation on remuneration, allowance, and facilities as a proposal at the Annual GMS; and;
- Formulating and determining remuneration policy and other facilities for members of the Company's management;
- Developing criteria for the selection, qualifications, requirements, and procedures for the nomination of candidates for the Board of Directors and senior management officials reporting to the Board of Directors.
- Formulating and determining the remuneration policy for the Company's management members; and
- Providing calculation of remuneration to be proposed to the GMS;



# PROFIL KOMITE *HUMAN CAPITAL*

## HUMAN CAPITAL COMMITTEE PROFILE

<b>Nama</b> Name	<b>Dadang Setiawan</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Ketua Komite <i>Human Capital</i></b> Head of Investment Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 60 tahun per 31 Desember 2017 - Semarang, 3 Juli 1958 60 years old as of December 31, 2017 - Semarang, July 3, 1958	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1986	Sarjana hukum dari Universitas 17 Agustus Semarang Law degree from Universitas 17 Agustus in Semarang
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite <i>Human Capital</i> sejak 1 Juni 2016 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2016 Appointed as Head of Human Capital Committee since June 1, 2016 in accordance with the resolution of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	Anggota Komite GCG Perseroan Member of Human Capital Committee
	2010	<i>General Manager Human Resource &amp; General Affairs (HRSGA)</i> di Perseroan General Manager Human Resource & General Affairs (HRSGA) in the Company
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Anggota Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk Member of GCG Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk	
	<i>General Manager Human Resource &amp; General Affairs (HRSGA)</i> di Perseroan General Manager Human Resource & General Affairs (HRSGA) in the Company	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

**PROFIL**  
**KOMITE HUMAN CAPITAL**  
 Human Capital Committee's Profile

<b>Nama</b> Name	<b>Sri Saptono Basuki</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite <i>Human Capital</i></b> Member of Human Capital Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 48 tahun per 31 Desember 2017 - Semarang pada 5 April 1969 48 years old as of December 31, 2017 - Semarang on April 5, 1969	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	1997	Master Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta Master degree of Finance and Banking from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya
	1995	Sarjana Pertanian dari Universitas Islam Nusantra Bandung Bachelor's of degree of the Faculty of Agriculture from Universitas Islam Nusantra Bandung
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite <i>Human Capital</i> sejak 1 Juni 2016 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2016 Appointed as member of Human Capital Committee since June 1, 2016 in accordance with the resolution of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 – Present	Anggota Komite <i>Human Capital</i> Member of Human Capital Committee
	2007 – Present	Trainer dan Konsultan Pengembangan UKM - CEFE Indonesia Trainer and Consultant Development of SMEs – CEFE Indonesia
	2000 – 2014	Manajer Koperasi Sumber Kasih ( <i>supplier</i> Bulog) Manager of Sumber Kasih Cooperative ( <i>supplier</i> of Bulog)
	2010	Manajer <i>General Affairs</i> Perseroan General Affairs Manager of the Company
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

**PROFIL**  
**KOMITE HUMAN CAPITAL**  
Human Capital Committee

<b>Nama</b> Name	<b>Bagus Wiratama</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Anggota Komite <i>Human Capital</i></b> Member of Human Capital Committee	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 41 tahun per 31 Desember 2017 - Medan, 24 November 1975 41 years old as of December 31, 2017 - Medan, November 24, 1975	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	2000	Sarjana Business ( <i>Management Information System</i> ) dari University of South Australia Law degree from Universitas 17 Agustus in Semarang
	1998	Diploma Teknologi Informasi dari Adelaide Institute of TAFE Diploma III of Information Technology from Adelaide Institute of TAFE
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite <i>Human Capital</i> sejak 1 Juni 2016 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2016 Appointed as member of Human Capital Committee since June 1, 2016 through the Decree of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	<b>Anggota Komite <i>Human Capital</i></b> Member of the GCG Committee of the Company
	2011	Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan Expert Staff of the Director of the Company
	2009 - 2011	<i>Training Manager</i> di PT APPCO Direct Indonesia Training Manager at PT APPCO Direct Indonesia
	2005 – 2008	<i>Sales and Marketing Manager</i> untuk PT Primatama Cipta Niaga Sales and Marketing Manager for PT Primatama Cipta Niaga
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan Expert Staff of the Director of the Company	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

# FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Sampai dengan saat ini Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Komite Human Capital dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan.

Until nowadays, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Human Capital Committee based on the Company GCG Guidelines.

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS. Selain itu, kebijakan suksesi Direksi Perseroan juga telah mengacu pada Anggaran Dasar serta ketentuan dalam peraturan dan perundangan yang berlaku.

### POLICY ON BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

The succession policy of the Company's Board of Directors is in line with the regulations stipulated by the shareholders through the GMS. In addition, the policy has been in line with the Articles of Association and the prevailing rules and regulations.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4. Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, corporate lawyer, penerapan *Good Corporate Governance*, tanggung-jawab sosial perusahaan terhadap stakeholder (*Corporate Social Responsibility*), pembinaan usaha kecil dan koperasi, dan bina lingkungan dalam rangka menjaga citra perusahaan ke dalam dan ke luar perusahaan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Sritex dijabat oleh Welly Salam berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0014/AKN/ SRI/I/13 tanggal 12 Desember 2012 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKREARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

Corporate Secretary divisi is regulated by Bapepam-LK No IX.1.4. As a supporter to the company, Secretary plays an important role to facilitate communication between divisions, relationship with shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders, as well to ensuring company's compliance with rules and regulations in capital market.

Corporate Secretary has the main function in the handling functions corporate secretary, public relations, corporate lawyer, the implementation of good corporate governance, social responsibility of the Companies towards stakeholders (Corporate Social Responsibility), development of small enterprises and cooperatives, and community development in order to maintain the company's image to inside and outside the Company

Currently the Corporate Secretary of Sritex is held by Welly Salam based on the Decree of the Board of Directors No.0014/AKN/SRI/I/13 dated December 12, 2012 on Appointment of Corporate Secretary.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Based on the Financial Services Authority Regulation No.35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers of Public Companies, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of capital markets, especially those relating to regulation;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies on how to comply with the provisions of Capital Market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - information disclosure to the public, including the availability of information on website of the Issuer or the Public Company;

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

- penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- timely report submission to the Financial Services Authority;
  - the convening and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - the convening and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners reports; and
  - the implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders of the Issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Sekretaris Perusahaan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Atas sepengetahuan Direksi mengadakan dan membina hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para stakeholders;
  2. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perseroan;
  3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan;
  4. Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi;
  5. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan. laporan manajemen. Laporan Tahunan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); dan
  6. Atas persetujuan Direksi, mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum.
- In addition to the above duties and responsibilities, Corporate Secretary has the following authority:
1. With the knowledge of the Board of Directors, holding and building relationships with parties in an effort to increase the loyalty of the Stakeholders;
  2. Disclosing press releases regarding the Company's policies;
  3. Providing legal considerations to the Board of Directors in formulating rules or policies;
  4. Recommending a draft of agreement to be signed by the Board of Directors;
  5. Coordinating the preparation of the Company's quarterly reports, management reports, Annual Report, and the Company's long term plans;
  6. With the approval of the Board of Directors, representing the Company in order to resolve legal disputes.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

### TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Pelatihan Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Konsep peraturan Bursa Efek Indonesia terkait Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat berbentuk kontrak investasi kolektif (DIRE Syariah berbentuk KIK) The Indonesia Stock Exchange Regulation concept about Listing of Real Participation Unit of Real Estate Investment Trust in the collective investment contract form (DIRE Syariah in the form of KIK)	30 Januari 2017 January 30, 2017	BEI	BEI
Dukungan pemegang saham - Aspek hukum pinjaman pemegang saham Shareholder support - Legal aspect of shareholder loans	07 Februari 2017 February 7, 2017	ICSA & BEI	BEI
<i>Crisis Handling.</i> Crisis Handling.	22 Maret 2017 March 22, 2017	ICSA	Intiland Tower
Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/ POJK.04/2017 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Annual Report Award 2016 Socialization, POJK Number 10 / POJK.04 / 2017 concerning to the plan and operation of the AGM and POJK Number 11 / POJK.04 / 2017 regarding to ownership report or any change of publicly listed company ownership.	13 April 2017 April 13, 2017	ICSA & BEI	BEI
Sosialisasi POJK No.07/POJK.04/2017 tentang dokumen pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efek bersifat ekuitas, efek bersifat hutang dan sukuk Socialization of POJK No.07 / POJK.04 / 2017 concerning to registration statement documents in order to the issuance of equity securities, debt securities and sukuk.	15 Mei 2017 May 15, 2017	ICSA & BEI	BEI
Sosialisasi peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan. Socialization of OJK regulation No.13 / POJK.03 / 2017 on the use of public accountant services and Public Accountant's office in the financial services activities.	26 Juli 2017 July 26, 2017	ICSA & BEI	BEI
POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka melalui pendekatan terapkan atau jelaskan ( <i>Compy ot Explain</i> ). POJK No.21 / POJK.04 / 2015 on the implementation of corporate governance guidelines open through the applied approach or explain ( <i>Compy ot Explain</i> ).	16 Agustus 2017 August 16, 2017	ICSA & BEI	BEI
Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 dan POJK No.51/ POJK.03/2017 Socialization of POJK No. 13/POJK.03/2017 and POJK No.51/ POJK.03/2017	06 September 2017 September 6, 2017	AEI & BEI	BEI
Peraturan konversi & revisi peraturan lama menjadi POJK Conversion rules & old regulations revisions into POJK	05 Oktober 2017 October 5, 2017	ICSA & BEI	BEI
Indonesia 2018 : <i>Sailing Through Economic and Political Tide</i> Indonesia 2018 : <i>Sailing Through Economic and Political Tide</i>	20 November 2017 November 20, 2017	KSEI & BEI	BEI
<i>Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting</i> Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting	08 Desember 2017 December 8, 2017	Sri Kehati & BEI	BEI

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2017, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;
- Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; serta
- Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.

### A BRIEF REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IMPLEMENTATION

Throughout 2017, Corporate Secretary has conducted its duties and responsibilities, among others:

- Submission of information transparency, quarterly and annual financial statements, and annual report;
- Submission of the latest information of the Company to all stakeholders; and
- Implementation of GCG at the Company.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

<b>Nama</b> Name	<b>Welly Salam</b>	
<b>Jabatan</b> Position	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 48 tahun per 31 Desember 2017 - Pangkal Pinang, 22 Mei 1969 48 years old as of December 31, 2017 - Pangkal Pinang, May 22, 1969	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<b>2007</b>	Gelar profesi Akuntan pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Title of Professional Accountant in Accounting Professional Education Program from Indonesian Institute of Business and Informatics
	<b>1993</b>	Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti Bachelor of Accounting from University of Trisakti
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0014/AKN/SRI/I/13 tanggal 12 Desember 2012 Appointed as Corporate Secretary since 2012 based on The Director decision letter No. 0014/AKN/SRI/I/13 dated on December 12, 2012	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	<b>2012 - Present</b>	Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk
	<b>2010 - 2012</b>	Direktur PT Mitra Indokor Jaya Abadi Director of PT Mitra Indokor Jaya Abadi
	<b>2010 - 2011</b>	Direktur PT Putra Mandira Director of PT Putra Mandira
	<b>2009 - 2011</b>	Komisaris PT Tiga Tunggal Sejati Commissioner PT Tiga Tunggal Sejati
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competence Development	<b>November 2017</b> November 2017	<b>Indonesia 2018 : Sailing Through Economic and Political Tide</b> Indonesia 2018 : Sailing Through Economic and Political Tide
	<b>Desember 2017</b> December 2017	<b>Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting</b> Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	

# UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit internal terdiri dari 4 (empat) orang dengan 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang supervisor, dan 2 (dua) orang anggota. Komposisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit is composed of 4 (four) members, consisting of 1 (one) head, 1 (one) supervisor, and 2 (two) members. The composition of Internal Audit Unit is as follows:

No No	Nama Nama	Jabatan Position
1	<b>Dony Endrastomo</b>	General Manager   General Manager
2	<b>F. Andri Lawu Cahyo Nugroho</b>	Manager   Manager
3	<b>Esther Chries Martina</b>	Assistant Manager   Assistant Manager
4	<b>Benny Frihatten</b>	Assistant Manager   Assistant Manager
5	<b>Catur Agung Dewa Sakti</b>	Assistant Manager   Assistant Manager

### SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memenuhi standar dan kualitas auditor internal, karyawan audit internal telah memiliki sertifikasi berbagai sertifikasi profesional untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

Per 31 Desember 2017 karyawan audit internal Sritex telah memiliki sertifikasi audit seperti sertifikat Ak, PIA dan QIA.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### INTERNAL AUDIT UNIT CERTIFICATION

In order to fulfill the standards and quality of internal auditors, internal audit employees have certified various professional certifications to support their duties implementation.

As of December 31, 2017, Sritex's audit internal employees has had audit certification such as Ak, PIA and QIA certificates.

### STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

On the structure of corporate governance, the Internal Audit Unit is a supporting organ reporting to the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit Unit is fully responsible to President Director and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Managing Director with the approval of the Board of Commissioners

## UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

### FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bersifat independen dan berfungsi untuk:

1. Membantu Direktur Utama dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas sistem pengendalian internal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perseroan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### FUNCTIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is independent and serves to:

1. Assist the President Director in implementing GCG through audits, examinations, assessments, presentations, evaluations, suggestions on how to improve and organize assurance-promoting activities and independent and objective consultation to help working units carry out the duties and responsibilities efficiently in accordance with the policies determined by the Company and the GMS.
2. Perform analyses and evaluations of the effectiveness of internal control systems in the management and implementation of the Company's activities, as well as provide suggestions for effective improvements.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Developing and implementing Internal Audit plans;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Creating audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. Performing special inspections if necessary.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (*CHARTER*) UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal (*board charter*) yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 25 Maret 2013. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

### WEWENANG

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2017, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2017 ialah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
- Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No.56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter, the Company has established the Unit of Internal Audit pursuant to the Decree of Board of Directors No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 dated June 1, 2016. The Company has also established an Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on March 25, 2013. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

### AUTHORITY

1. Having access to all relevant information about the Company relating to duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Conducting regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinating its activities with the activities of the external auditor.

### BRIEF REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

In fiscal year 2017, the Company's Internal Audit Unit has performed its duties and optimally responsibilities. the Outlines implementation of the Internal Audit Unit Activities in 2017 are as follows:

- Implemented routine activities of Internal Audit;
- Implemented internal control according to the Company's policy;
- Tested and evaluated internal control; and
- Prepared report on audit findings and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

# PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

## HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

<b>Nama</b> Name	<b>Dony Endrastomo</b>	
<b>Jabatan</b> Position	Ketua Unit Audit Internal Head of The Internal Audit Unit	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia Indonesian	
<b>Usia, Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Age, Place & Date of Birth	Berusia 44 tahun per 31 Desember 2017 Sukoharjo, 18 Desember 1973 44 years old as of December 31, 2017 - Sukoharjo, December 18, 1973	
<b>Domisili</b> Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	2002	Master Studi Pengelolaan Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stikubank Master's Degree of Financial Management Study from Stikubank Economics School
	1998	Sarjana Ekonomi pada Studi Pembangunan Bachelor's Degree of Economics in Development Studies
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.018/DIR/COS/VI/2016 Appointed as Head of The Internal Audit Unit based on The Director decision Letter No. SK.018/DIR/COS/VI/2016	
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experiences	2016 - Present	Ketua Unit Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk
	2013 - 2014	Corporate Audit Manager untuk PT Bawen Tobacco Pratama The Corporate Audit Manager For PT Bawen Tobacco Pratama
	2007 - 2013	Corporate Audit Manager untuk PT Pasaraya Sri Raty Group The Corporate Audit Manager for PT Prasaraya Sri Raty Group
	2002 - 2007	SPV Auditor PT Aorta Capri Sonne dan PT Kanasritex SPV Auditor of PT Aorta Capri Sonne and PT Kanasritex
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.	
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.	
<b>Jumlah Kepemilikan Saham Sritex</b> Share Ownership in Sritex	Tidak ada None	



# AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTANT

Guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen. Pemilihan auditor eksternal merupakan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang proses seleksi dan penunjukan auditor eksternal, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia.

Proses penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 adalah sudah berdasarkan keputusan RUPS 2016 di mana Perseroan sudah menunjuk Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Sritex untuk tahun buku 2017. Penunjukan tersebut telah sesuai dengan RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada 18 Mei 2017 dengan akta No.63.

To ensure the integrity of the Financial Statements to the Shareholders, the Company appoints the services of an independent external auditor. Selection of external auditors is under responsibility of the Audit Committee based on the Charter of the Audit Committee which regulates the processes of selection and appointment of the external auditor, as well as provisions that must be complied associated legality, competence and independence of public accountants in force in Indonesia.

The Public Accountant's appointment process for the Financial Statements for 2017 Fiscal Year has already been based on the decision of the 2016 AGM in which the Company has appointed Public Accountant (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Co to audit Sritex's financial statements for the 2017 fiscal year. The appointment was in accordance with the Company's General Meeting held on May 18 2017 by the deed No. 63.

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Pendapat Mitigation
2017	Herry Sunarto	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, <i>member of</i> BDO International Limited	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material respect
2016	Marina	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, <i>member of</i> BDO International Limited	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material respect
2015	Herry Sunarto	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, <i>member of</i> BDO International Limited	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material respect
2014	Herry Sunarto	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, <i>member of</i> BDO International Limited	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material respect
2013	Benyanto Suherman	Purwantonono, Suherman & Surja	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material respect

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan perusahaan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perusahaan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

### JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANYA

Bisnis Sritex memiliki berbagai risiko keuangan, termasuk risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan likuiditas. Berdasarkan pemetaan risiko yang telah dilakukan, Perusahaan sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil menghadapi risiko-risiko usaha sebagai berikut:

#### Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan pada 2017 ini adalah Dolar AS. Perusahaan tidak menghadapi risiko nilai tukar sebagai bagian dari penjualan dan biaya pembelian tertentu baik dalam mata uang Dolar AS atau yang harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan seperti dikutip di pasar internasional.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

The policy of Corporate risks management is made based on the possibilities of risks occurrence containing in financial matters in the Company as in the operations in general, law and other relevant units. Addressing such risks to occur in certain routine-well-planned activities, the Company developed the procedures to anticipate and handle if certain activity may contain a risk. Meanwhile for the new activities and which not yet having any pattern, the Company conducted a supervision and internal evaluation before posting any recommendation and making decision at Board

### TYPE OF RISK AND ITS MANAGEMENT

Sritex Business has a variety of financial risks, including foreign currency risk, interest rate, credit, and liquidity. Based on risk mapping that has been done, the Company as a Corporation engaging in textile industry struggled with business risks as follows:

#### Foreign Currency Risk

The reporting currency of the Company in 2016 is the US Dollar. The Company did not face exchange rate risks as contained in the sale and certain purchase costs either in US Dollars or whose price is significantly affected by the movements in the benchmark price as quoted on the international market.

#### Interest Rate Risk

Company's interest rate risk mainly arose from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not possess any hedging formal policy to the interest rate risk. For working capital credit and investment credit, the Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the interest rate prevailing in the market.

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

#### Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk mematikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Inti kebijakan ini adalah bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perseroan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perseroan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

#### Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

#### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

#### Credit risk

Credit risks faced by the Company derived from loans to customers. To alleviate such risk, a policy has been made to turn off product sales prevail only to customers who can be trusted and proven with good credit history. The essence of this policy is that all customers wishing to purchase on credit must meet credit verification procedures. For export sales, the Company requires payment upon delivery of sales documents. For domestic sales, the Company requires most cash receipts in advance and the rest charged on the delivery of sales documents. In addition, the balances of receivables are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of unbilled receivables. To reduce the risk of failure to pay on the issuance of futures deposits to bank, the Company made a policy that it shall only issue futures deposits on a bank that has a good reputation.

#### Liquidity risk

The Company managed its liquidity profile in seeking to fund its capital expenditures and managed due-date debt by arranging cash and the availability of funding through several sufficient committed credit facilities. The Company regularly evaluates the information of cash flow projections and actual and continually assess the condition of financial markets to identify opportunities of fundraising.

#### EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always makes the identification and evaluation of risk through the respective departments. As the representative of the Board of Directors, Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners, the Audit Committee reviewed and formulated necessary management strategies and mitigation.

## **PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN**

IMPORTANT CASES ENCOUNTERED BY THE COMPANY

Selama tahun buku 2017 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Direksi maupun Komisaris.

During the fiscal year 2017 no cases were faced by the Company, Subsidiaries, Directors or Commissioners.

## **INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN PADA TAHUN BUKU 2017**

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION IMPOSED IN FISCAL YEAR 2017

Selama tahun buku 2017, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

During the fiscal year 2017, there was no administrative sanction which charged for The Company.

# INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## INFORMATION ON CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik Sritex dirancang guna menegakkan nilai-nilai yang sudah dibangun secara internal selama puluhan tahun dalam Perusahaan, juga dengan memperhitungkan tantangan nilai moral etik dan masyarakat modern yang telah mulai diantisipasi dan diadopsi oleh sejumlah perusahaan kelas dunia lainnya. Kode Etik Sritex terdiri dari 18 pasal yang mulai berlaku pada 3 Juli 2013 dan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan perusahaan dan unit usaha.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/Lobbying.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

### PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarnya Kode Etik Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebaran Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada setiap individu Sritex yang di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

### PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai Sritex pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang

Sritex Code of Conduct is designed to uphold the values that have been internally built for decades in the Company, which also considered the challenges of ethic moral values and modern society that world-class companies have begun to anticipate and adopt. Sritex Code of Conduct consists of 18 chapters which came into force on July 3, 2013 and applies to the Board of Commissioners, Directors, and all employees who are in a corporate environment and business units.

### CODE OF CONDUCT CORE VALUE

The contents of the Code of Conduct regulate ethical behaviors:

- Business Integrity.
- Bribe.
- Gift.
- Politic Involvement
- Marketing System/Lobbying.
- Procurement of Goods and Services.
- False Statement and False Claim.
- Conflict of Interest.
- Relationship between Employees.
- Relations with Shareholders.
- Report of Code of Conduct's Violation.
- Sanction.

### CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

The Code of Conduct socialization in an Efforts to implement and enforce the Code of Conduct, the Company socializes, implements and evaluates the Code of Conduct. The effort to the Code of Conduct socialization is one of them through the distribution mechanism of Ethics and Behavior Guidelines book to every individual Sritex in which contains the contents of the Prevailing code of ethics and regulations in the Company.

### CODE OF CONDUCT DISCLOSURE APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The disclosure, that the code of conduct is applied to all levels of the organization which is contained in the form of each Sritex employee's signature on the Employee Statement Sheet (Integrity Pact). This ethical value implementation becomes part of

## INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Information on Code of Conduct and Corporate Culture

baik (GCG). Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

### JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK SELAMA TAHUN 2017

Selama tahun buku 2016 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

### BUDAYA PERUSAHAAN DAN PERILAKU ORGANISASI BUDAYA

Perusahaan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional perusahaan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan. Komite Human Capital harus mengembangkan dan terus-menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas dan kapabilitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

### NILAI-NILAI PERUSAHAAN

#### Trilogi

- Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama;
- Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari Ini;
- Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

#### Tri Dharma;

- *Melu Handarbeni* (Ikut Merasa Memiliki);
- *Melu Hangrungkebi* (Ikut Bertanggung Jawab); serta
- *Mulat Sariro Hangrosowani* (Selalu Mawas Diri).

### KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan;
- Mengutamakan kepuasan pelanggan;
- Menyerahkan produk tepat waktu; serta
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

compliance with good corporate governance (GCG) implementation. The Company requires the Company's organs, employees, subsidiaries & affiliates and other stakeholders to understand and comply with Code of Conduct guidelines, GCG guidelines, Company's articles of association and legislation applicable, specifically regulating the duties and obligations of each party.

### NUMBER OF VIOLATIONS DURING 2017

During the year of 2017 there is no breach the Code of Conduct.

### CORPORATE CULTURE AND ORGANIZATIONAL BEHAVIOR

Corporate Culture and Organizational Behavior is developed in accordance with the vision, mission, and values of the Company that must always be manifested in day-to-day operations. At the same time, the Committee of Human Capital must develop and continually enhance the capacity of material and capability of all management and employees to embody internalization dynamic corporate culture.

### CORPORATE VALUES

#### Trilogi

- Companies are our fields;
- Today shall be better than yesterday, tomorrow has to be better than today;
- We are bound as a large family of Sritex that promotes unity and integrity.

#### Tri Dharma;

- *Melu Handarbeni* (Sense of belonging);
- *Melu Hangrungkebi* (Sense of Responsibility); and
- *Mulat Sariro Hangrosowani* (Self Awareness).

### QUALITY POLICY

Sritex is an integrated company of textile-garment that produces:

- In accordance with customers requirements;
- Prioritizing the customer satisfaction;
- Submit the product on time; and
- Always continuous improvement.



# WHISTLE BLOWING SYSTEM

## WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk penegakan GCG, Sritex telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau *Whistle blowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistleblowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

Dasar pelaksanaan pelaporan pelanggaran dalam Perusahaan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No .01/SKD-CORSEC/XII/16. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Komite *Good Corporate Governance*, yang merupakan komite yang ditunjuk sebagai pengelola WBS Perseroan. Pengaduan yang ingin disampaikan oleh karyawan atau pihak manajemen sebagai pelapor dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

Surat Elektronik   Email	laporsritex@sritex.co.id
SMS   Text	+62 818135475
Telepon   Telephone	+62-21 29951650
Surat   Mailing	Sekretariat Komite Good Corporate Governance PT Sri Rejeki Isman Tbk Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia

### HAL-HAL YANG HARUS DIPENUHI OLEH PELAPOR

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut ini adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya.

- Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
  - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);
  - Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
- Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan (3W & 1H) yang meliputi:
  - Masalah yang dilaporkan (*What*);

As a form of enforcement of good corporate governance, Sritex has set and implement a reporting system, or the Whistleblowing System in its governance structure. Whistleblowing System is reporting by employees of the Company for actions in violation of the Code of Conduct of the Company.

Basic of implementation of reporting violations in the company has been set in the Directors' Decree No .01/SKD-CORSEC/XII/16. The enforcement also adapt it to the circumstances of the Company and changes in legislation.

### SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

The Company committed to follow up on every complaint reported. The handling of complaints is addressed by the Committee of Good Corporate Governance, which is the committee that is in charge in managing Company's WBS. The fraud reported by the informants (employee/management officers) shall be submitted to the following communication channels:

### THINGS TO BE FILLED BY THE INFORMANT

To simplify and accelerate the follow-up actions, the following are things that must be met by the informant in his complaint reporting:

- Provide information on informant identity facilitate communication with the informant, at least:
  - Informant name (anonymous is allowed);
  - Valid telephone number/e-mail address.
- Must provide a reliable early indication (3W & 1H) which includes:
  - Reported issues (*What*);

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Whistle Blowing System

- Pihak yang terlibat (*Who*);
  - Waktu kejadian (*When*);
  - Bagaimana terjadinya (*How*);
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
- *Fraud*;
  - Pelanggaran hukum;
  - Pelanggaran peraturan perusahaan;
  - Pelanggaran kode etik;
  - Pelanggaran benturan kepentingan;
  - Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- Parties involved (*Who*);
  - Time (*When*);
  - How did it happen (*How*);
3. Reports submitted must relate to:
- Fraud;
  - Violations of the law;
  - Violations of company regulations;
  - Violations of the code of ethics;
  - Violation of a conflict of interest;
  - Other equated things to fraud.

#### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sritex berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada karyawan atau pihak manajemen yang telah melapor. WBS yang dimiliki Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, dengan menyediakan berbagai fasilitas saluran komunikasi yang bebas dan independen. Perlindungan bagi pelapor yang diberikan oleh Perseroan meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;

#### PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

Sritex committed to provide protection to employee or management that has made fraud reporting. Company's WBS keeps maintaining the confidentiality of informant identity, by providing facilities of secure and independent communication channels. Protection for whistleblowers provided by the Company, include Guarantee on the anonymity of the reporting and content of the reports submitted;

#### PENANGANAN /PENGELOLAAN PENGADUAN

Berikut ini adalah penanganan atau tindak lanjut yang dilakukan sehubungan dengan pengaduan yang diterima melalui *Whistle Blowing System*:

#### HANDLING / MANAGEMENT OF COMPLAINT

The handling or follow-up that performed in connection with the complaint which received via Whistle Blowing System are as follows:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/ audit atas informasi yang masuk.
  2. Tim Audit Internal akan melakukan:
    - a. Mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
    - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
    - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
1. President Director who is the holder of power and authority over management's decision to receive reports to be selected and submitted to the Internal Audit Team for verification and review to provide reports/audits for incoming information.
  2. The Internal Audit Team duties:
    - a. Recording (registering) and classifying violation reports based on category by supporting data
    - b. Implementing the whistleblower protection program in accordance with established policies, include maintaining the confidentiality of the whistleblower and defendant ( the presumption of innocence).
    - c. Maintaining regular communication with the whistleblower

## **WHISTLE BLOWING SYSTEM**

### Whistle Blowing System

- |   |   |
|---|---|
| <p>d. Melaporkan laporan perkembangan (<i>activity report</i>) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.</p> <p>3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.</p> <p>a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.</p> <p>b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.</p> <p>4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:</p> <p>a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.</p> <p>b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.</p> | <p>d. Reporting the activity report every 6 months to the President Director.</p> <p>3. The investigator team, consist of persons which are appointed based on ability within the Internal Audit's work scope.</p> <p>a. As for the overall task to conduct further investigation on substance of reported violations with the aim of seeking thoroughly and collect all necessary evidences to ensure that a violation report has been committed.</p> <p>b. The results from the investigation that has been performed by Internal Audit is the President Director's full authority to provide the progress reports to Board of Commissioners to be sealed.</p> <p>4. Officials who have the authority to decide:</p> <p>a. Board of Commissioners, with the main task of conducting selection, confirmation (from category aspect of violation types, who performed and completeness of documents) and verify, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Commissioners.</p> <p>b. Board of Directors, with main task: Selection, confirmation, evaluation (from the aspect category of violation types, who performed and the completeness of the document) and verify and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by the above mentioned Employees.</p> |
|---|---|

## WHISTLE BLOWING SYSTEM

### Whistle Blowing System

#### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

##### Pengelola Whistleblower (Direksi)

Direksi sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direksi juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

##### Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

##### Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

##### Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

#### JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU 2017

Selama tahun 2017 tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

#### SANKSI/ TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Per 31 Desember 2017, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi/tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

#### PARTIES THAT MANAGE THE COMPLAINT Whistleblower Management (Director)

The Board of Directors as the party to the whistleblower / complaint to convey information about the acts of deviation that indicated which occurs within the Company. The Board of Directors also plays a role to select information and incoming complaints to be forwarded to the Internal Audit Team.

##### Audit Internal Team

The Internal Audit Team functions is to record and classify for incoming reports. In the case of handling the whistleblower, the Internal Audit Team is responsible for maintaining the confidentiality of the reporting identity and maintaining communication with the whistleblower.

##### Investigation Team

Team is function to find the truth and fact by collecting the violation evidences

##### The Board of Commissioners and Directors

Selection, confirmation (from the category aspect of violation types, who did and completeness of the document) and verify, and decide whether the report will be followed up or filed for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Commissioners supporting organ and employees.

#### NUMBER OF INCOMING AND PROCESSED COMPLAINTS IN FISCAL YEAR 2017

During 2017, no complaints are filed through the Company's Whistleblowing System.

#### PUNISHMENT/ FOLLOW UP OF COMPLETED REPORT IN THE FISCAL YEAR

As of December 31, 2017, there was no report or complaint submitted through Whistle Blowing System, therefore, there was no punishment/follow-up on the accepted report received via the Whistle Blowing System.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROLLING SYSTEM

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standarstandar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2017, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

As the part of the implementing the accountability principles in corporate governance, the internal controlling system applied in the Company functions as the merger of actions and activities carried out either by the head of the Company or the employees to encourage their confidence in achieving the goals through effective and efficient performance, skills in financial reporting, assets protection, as well as the submission to laws and regulations.

The Company believes that an effective internal controlling system begins with the submission to the standards of ethical conducts prevailed within the Company. In consideration with the importance of internal controlling system for the sustainability of a business operation, the Company urges to have an effective internal controlling system in securing the Corporate assets and investments and test the system in gradual period. The Board of Commissioners and Board of Directors concluded that as of 30 December 2017, the internal controlling system toward the financial statement has operated effectively.

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company implements financial and operational control in tiered manner covering all elements of the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to the Peak Management that all systems, procedures, rules and norms should be performed by all organs and all personnel of the Company so as to achieve the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and the compliance with laws and regulations applicable.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Controlling System

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyajian laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

### EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal dipantau, dan jika perlu, dibenahi agar kualitasnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas rancangan dan pengoperasian pengendalian.

Berdasarkan hasil *review* atas efektivitas dan efisiensi system pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Internal controls in financial reporting are processes designed and executed by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes in accordance with accounting principles applicable.

### EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal controls are monitored, and if necessary, corrected so that their quality can be maintained and even improved. Monitoring is a process of quality assessment of internal control performance over time, including assessment of design and operation of controls.

Based on a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, there are no material weakness in internal control to each business units, as all findings and irregularities in the operations of the company are disclosed and dealt with appropriately and recommendations for improving the control systems have been delivered and implemented well.







06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

"Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility), Perseroan berkomitmen memberikan hubungan timbal balik yang positif antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan."

"Through its Corporate Social Responsibility activities, the Company is committed to providing a positive mutual relationship between the Company and its stakeholders."

# FILOSOFI DAN KOMITMEN SRITEX TERHADAP KEGIATAN CSR

## PHILOSOPHY AND COMMITMENT OF SRITEX ON CSR ACTIVITIES

Sritex sebagai Perusahaan yang seluruh kegiatan usaha dan operasionalnya berhubungan langsung dengan pemangku kepentingan khususnya adalah lingkungan, masyarakat, karyawan dan konsumen tentu selalu memperhatikan kebutuhan dan dampak yang ditimbulkan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan dampak yang positif agar kelangsungan usahanya selalu berkelanjutan.

Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), Perseroan berkomitmen memberikan hubungan timbal balik yang positif antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Hubungan antara Perusahaan dan Pemangku kepentingan ini diharapkan dapat menjaga kelangsungan usaha Perusahaan sehingga Perusahaan dapat senantiasa memberikan kontribusinya terhadap lingkungan.

Sebagai salah satu prinsip GCG yang harus diterapkan, tanggung jawab sosial perusahaan ditujukan kepadapara pemangku kepentingan secara luas, yaitu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan. Implementasi prinsip ini menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan akan visi perusahaan untuk menjadi *Good Corporate Citizen*. Oleh karena itu, tanggung jawab ini direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan yang konstruktif dan sesuai dengan kebutuhan seluruh sasaran program CSR Sritex.

Untuk mewujudkan keberhasilan Sritex dalam bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengintegrasikan program-program CSR dengan strategi bisnisnya. Tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Solo dan Sukoharjo, perusahaan menjadikan keterlibatan masyarakat sebagai bagian dari kesuksesannya. Salah satu bukti nyata keterlibatan pihak manajemen dalam berbagai program kemasyarakatan

Sritex as company whose entire business activities and operations directly relate to the stakeholders, especially the environment, community, employees and consumers certainly always pay attention to the needs and impacts caused. To that end, the Company is committed to continue to have a positive impact to ensure its business continuity is always sustainable.

Through its Corporate Social Responsibility activities, the Company is committed to providing a positive mutual relationship between the Company and its stakeholders. The relationship between the Company and Stakeholders is expected to maintain the Company's business continuity so that the Company can always contribute to the environment.

As one of GCG principles that should be implemented, corporate social responsibility is aimed at every stakeholder extensively, namely employees, customers, communities, and environment. Implementation of this principle becomes the foundation in building trust of stakeholders for the Company's vision to be a Good Corporate Citizen. Therefore, this responsibility is realized through constructive activities and in accordance with the needs of CSR program target of Sritex.

To realize Sritex's success in sustainable business, the Company is committed to continuously integrate CSR programs with its business strategy. Grow and develop with the people of Solo and Sukoharjo, the Company makes community involvement as a part of its success. One of concrete proofs of management's involvement in community programs is the establishment of Lukminto Foundation, refers to the founder of Sritex, in



## FILOSOFI DAN KOMITMEN SRITEX TERHADAP KEGIATAN CSR

Philosophy and Commitment of SRITEX on CSR Activities

adalah dengan didirikannya HM Lukminto Foundation, mengacu pada nama pendiri Sritex, oleh perusahaan pada tahun 2015. Hubungan yang erat antara warga dengan perusahaan terus dibina demi terjaganya reputasi baik perusahaan dan pertumbuhan berkelanjutan bagi kedua belah pihak.

### DASAR KEBIJAKAN

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan CSR, Perseroan menjadikan kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia sebagai acuan, yaitu:

1. Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No.21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja;
4. Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Pemerintah (PP) No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

### TATA KELOLA KEGIATAN CSR

Untuk mendukung keberlanjutan realisasi implementasi tanggung jawab sosial perusahaan, Sritex mendirikan satu divisi khusus; yakni Divisi CSR. Divisi ini berwenang mengelola dana dan melaksanakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

2015. The close relationship between the community and the Company is developed continuously to maintain reputation and sustainable growth for both parties.

### BASIS OF POLICY

In implementing all CSR activities, the Company refers to general policies and the prevailing regulations in Indonesia, namely:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection;
3. Law No. 21 of 2000 on Labor Union;
4. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
5. Law. No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
6. Government's Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
7. CSR Guidelines on Environment issued by the Ministry of Environment;
8. Regulation Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies; and
9. Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

### GOVERNANCE OF CSR ACTIVITIES

To support the sustainability of the implementation of corporate social responsibility, Sritex established a special division: CSR Division. This division is authorized to manage cost and implement all activities related to corporate social responsibility.

## FILOSOFI DAN KOMITMEN SRITEX TERHADAP KEGIATAN CSR

Philosophy and Commitment of SRITEX on CSR Activities

### RUANG LINGKUP KEGIATAN CSR

Sritex melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan yang meliputi empat sasaran sebagai ruang lingkungannya, antara lain;

1. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
2. Lingkungan Hidup;
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan.

### BIAYA KEGIATAN

Di akhir tahun 2017, Sritex telah mencatat pengeluaran biaya untuk pelaksanaan seluruh kegiatan CSR sepanjang tahun sebesar Rp4.913.813.000. Biaya ini meningkat 4,39% dibandingkan dengan biaya yang dihabiskan untuk program CSR di tahun sebelumnya. Rincian biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh Sritex dalam tiga tahun terakhir dipaparkan melalui tabel berikut:

### SCOPE OF CSR

Sritex implements corporate social responsibility which covers four targets as its scope, among others:

1. Manpower, Occupational Health and Safety;
2. Living Environment;
3. Social and Community Development; and
4. Responsibility to Customers. Cost Of Activity

### COST OF ACTIVITY

At the end of 2017, cost for all CSR activities was Rp4,913,813,000. This cost increased by 4.39% compared to the cost spent on the CSR program in the previous year. Details of CSR costs incurred by Sritex in the last three years are presented in the following table:

	2017 (Dalam Rupiah) (In Rupiah)	2016 (Dalam Rupiah) (In Rupiah)	2015 (Dalam Rupiah) (In Rupiah)
Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Manpower, Occupational Health and Safety	134.789.000	128.225.000	120.300.000
Bidang Lingkungan Hidup Environment	4.297.643.000	4.115.300.000	3.723.400.000
Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	481.381.000	463.245.000	325.880.000
Bidang Tanggung Jawab Kepada Pelanggan Responsibility to Customers	-	-	-
<b>Total Biaya Total Costs</b>	<b>4.913.813.000</b>	<b>4.706.770.000</b>	<b>4.169.580.000</b>

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

## SOCIAL RESPONSIBILITY OF ENVIRONMENT

Sritex dalam melakukan aktivitasnya sebagai Perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur memastikan bahwa aktivitas Perusahaan sudah sesuai dengan prinsip keberlanjutan yaitu keseimbangan antara *triple bottom* yaitu *line people, profit, planet*. Perseroan mengukur keberhasilan usaha berdasarkan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan dan keuntungan. Model yang dikembangkan tidak hanya mengejar keuntungan finansial namun juga tanggung jawab sosial.

### KEBIJAKAN

Perusahaan berusaha untuk mengimplementasikan konsep kegiatan CSR sesuai dengan ISO 26000. Dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan serta berani bertanggung jawab atas dampak dari aktivitas Perusahaan, maka Sritex berupaya mewujudkan komitmennya sebagai *Corporate Active Citizen*.

### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Sritex menyadari keberlangsungan bisnis perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial namun juga kelestarian lingkungan hidup dan kemampuan memberi nilai tambah kepada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk menjalankan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

### REALISASI KEGIATAN

Sejumlah kegiatan CSR Sritex di bidang lingkungan hidup merupakan program jangka panjang yang hingga hari ini terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa program yang sebagian di antaranya sudah dimulai sejak 1992:

1. Pengolahan limbah (*Waste Water Treatment Program 1-2*) dan tempat pembuangan sampah internal yang telah memperoleh ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper Kementerian Lingkungan Hidup serta lolos dari Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman).

Sritex in performing its activities as a company operating in the mining sector ensures that the Company's activities are in accordance with the principle of sustainability that is the balance between triple bottom line people, profit, planet. The Company measures business success based on social responsibility, environmental stewardship and profitability. The developed model pursues not only financial gain but also social responsibility.

### POLICIES

The Company strives to implement CSR activity concept in accordance with ISO 26000. By taking into account social and environmental aspects in every decision-making process and be responsible for any consequences arising from the Company's activities, Sritex is already on the track to implement its commitment as a *Corporate Active Citizen*.

### TARGET AND ACIVITY PLAN

At the beginning of the year 2017, Sritex has set the target of environmental management activities that were adjusted to the previous year achievement. To achieve the established targets, the Company has developed programs that can effectively impact for the environment.

### ACTIVITY REALIZATION

Sritex's CSR activities in environmental field are mainly designed for the long-term, and its beneficial impact accrues to the society until now. The following are the programs, some of which have been carried out since 1992:

1. Waste management (*Waste Water Treatment Program 1-2*) and internal waste disposal which were certified with ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper of the Ministry of Environment and passed the NATO Audit (Germany Bundeswehr Certification)



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility of Environment

2. Penyediaan air bersih untuk masyarakat Sukoharjo dan bantuan pengairan sawah melalui pompa air Bengawan Solo (sejak 2009).
  3. Dalam rangka peringatan bulan lingkungan hidup, Perseroan melakukan rangkaian kegiatan meliputi:
    - a. Bersih sungai, penanaman bibit pohon, dan tebat benih ikan;
    - b. Pembersihan saluran irigasi pengairan di sekitar lingkungan pabrik;
    - c. Pembersihan lingkungan pabrik dan penanaman bibit pohon; serta
    - d. Pembersihan area tempat sampah, selokan, dan pintu-pintu air;
  4. *Workshop* Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001-2015 PT Sri Rejeki Isman Tbk dilaksanakan pada Rabu, 25 Oktober 2017 yang bertempat di Gedung *HR and Learning Center*, PT Sri Rejeki Isman Tbk dalam rangka menghadapi resertifikasi dan ganti versi dari SML ISO 14001-2004 ke SML ISO 14001-2015
2. Provision of clean water for Sukoharjo people and assistance for paddy field irrigation through Bengawan Solo water pump (since 2009).
  3. To celebrate the environmental month, the Company held the following activities:
    - a. River cleaning, planting tree seeds and sowing fish larvae;
    - b. Irrigation channels cleaning near the plants' environment;
    - c. Cleaning the plant's area and planting tree seeds; and
    - c. Cleaning wastebins area, gutters and floodgates;
  4. Workshop on Environmental Management System Implementation ISO 14001-2015 PT Sri Rejeki Isman Tbk was held on Wednesday, October 25, 2017 located at HR and Learning Center Building, PT Sri Rejeki Isman Tbk in order to face the recertification and change version from SML ISO 14001-2004 to be SML ISO 14001-2015

### SERTIFIKASI LINGKUNGAN

ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper Kementerian Lingkungan Hidup serta Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman).

### ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper of the Ministry of Environment and NATO Audit (Bundeswehr Certificate Germany).

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## SOCIAL RESPONSIBILITY ON MANPOWER OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Sritex memahami betapa lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat adalah sesuatu yang krusial bagi seluruh karyawan dan kondusif untuk pertumbuhan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memenuhi tanggung jawab sosial di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam lingkungan Perusahaan. Tidak hanya itu saja, perusahaan juga berupaya untuk meniadakan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan yang ditimbulkan oleh kegiatan industri.

### KEBIJAKAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian training dan pelatihan. Selain itu, untuk memenuhi hak dan kewajiban karyawan, adanya serikat pekerja dibentuk sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan lain yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam penerapan kinerja K3 adalah Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan. Undang-undang mengenai K3 ini, sangat penting disosialisasikan pada lingkungan perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Negara. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja, mencegah penyakit akibat kerja dengan memicu penerapan K3 dalam industri yang bisa berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja.

### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Sebagai komitmen untuk pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sritex menetapkan target tahun 2017 yaitu: Tercapainya *zero fatality* dengan melaksanakan program-program pendukung seperti peningkatan *Safety Culture*, peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja, peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dalam Peningkatan

Sritex understands that safe, comfortable, and healthy working environment is crucial for employees, as well as favorable for growth of productivity. Therefore, the Company strives to fulfill social responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety (OHS) in the Company's environment. Not only that, the Company also strives to eliminate environmental pollution and health problems caused by industrial activity.

### POLICIES

Pursuant to the Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company provides opportunities for the employees to develop their competency through a series of trainings. In addition, a worker union is established pursuant to the prevailing Laws in order to meet the employees' rights and responsibilities.

Other policies which underlying the Company for OSH performance implementation are Law No. 1 of 1970 concerning to all Safety Requirement aspects of hazardous work and other types of hazards shall be regulated by law. Law about OSH is very important to socialized in the environment of private companies or State Owned Enterprises. This is performed to prevent accidents and occupational diseases by triggering the application of OSH in the industry that could affect the production and workers safety.

### TARGET AND ACIVITY PLAN

As a commitment to the implementation of Occupational Health and Safety Management System, Sritex set a target of 2017, namely: The achievement of zero fatality by implementing supporting programs such as improving Safety Culture, improving employee health status, improving the quality and quantity of human resources in Improved testing, technical services, and

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Social Responsibility in Manpower Occupational Health and Safety

pengujian, pelayanan teknis, dan informasi dalam bidang K3; Peningkatan kualitas dan kuantitas penerapan SMK3 sesuai kebijakan K3 Perusahaan; Peningkatan analisis, pengkajian, dan rekayasa teknologi K3; serta Internalisasi budaya K3 oleh seluruh karyawan dan manajemen Perusahaan.

### REALISASI KEGIATAN

- **Pengembangan Kompetensi**  
Melalui PT Jaya Perkasa selaku anak perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang bergerak dalam bidang garment industri, pada tanggal 23 Januari 2017 menyelenggarakan pembukaan diklat operator mesin industri garment berbasis kompetensi yang dihadiri oleh Jajaran Direksi, para Manajer dan Staf. Kegiatan diklat tersebut berlangsung selama 20 hari.
- **Program Return to Work**  
Tanggung jawab sosial Sritex dalam bidang ketenagakerjaan dilakukan melalui program *Return To Work* (RTW) dari BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2017, Perseroan kembali menerima karyawan yang absen beberapa bulan karena kecelakaan kerja untuk kembali bekerja. Penyerahan kembali karyawan untuk bekerja dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah BPJS Jateng DIY Bapak Irum Ismantara, dan diterimakan langsung oleh Bapak Iwan Kurniawan Lukminto, Wakil Presiden Direktur PT Sri Rejeki Isman Tbk. Dalam hal ketenagakerjaan, Sritex juga mempekerjakan karyawan difabel. Sampai dengan akhir 2017, terdapat 160 karyawan difabel dengan berbagai kondisi kecacatan.

information in OHS field; Improving the quality and quantity of OHS System implementation in accordance with the Company's OHS policy; Improved analysis, assessment, and engineering of OHS technology; as well as the Internalization of OHS culture by all employees and management of the Company.

### ACTIVITY REALIZATION

- **Competency Development**  
By PT Jaya Perkasa as a subsidiary of PT Sri Rejeki Isman Tbk that engaged in industrial garment, on January 23, 2017 held the opening of competent garment industry machine operator training that was attended by Board of Directors, Managers and Staff. Training activities lasted for 20 days.
- **Return to Work Program**  
Sritex social responsibility in the field of employment is conducted through the Return To Work (RTW) program From BPJS Employment. In 2017, the Company received employees again who are absent for several months because of work accident to return to work. The resignation of employees to work was done by the Head of Regional Office of BPJS Jateng DIY, Irum Ismantara, and directly received by Mr. Iwan Kurniawan Lukminto, Vice President Director of PT Sri Rejeki Isman Tbk. In terms of employment, Sritex also employs employees with disabilities. By the end of 2017, there are 160 disabled employees with various disability conditions.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Social Responsibility in Manpower Occupational Health and Safety

- **Pelatihan Keselamatan Kerja**

Setiap pekerjaan mengutamakan adanya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). K3 ini terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah instansi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 sendiri adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja. PT Sri Rejeki Isman Tbk telah memenuhi standar keselamatan dalam bekerja. Melihat pentingnya menjaga keselamatan selama bekerja adalah untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya bahaya yang mungkin akan menimpa pekerja. Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan keselamatan kerja berupa pelatihan penggunaan alat pemadam kebakaran.

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Sritex tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan *gender*. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan *gender*.

- **Safety Training**

Every job prioritizes the existence of Health and Safety (OHS). OHS is related to the health, safety, and welfare of humans working in an agency or project location. The purpose of OHS itself is to maintain health and safety in the work environment. PT Sri Rejeki Isman Tbk has fulfilled safety standards in its work. Seeing the importance of maintaining safety during work is to avoid and minimize the danger occurrence that may happen to the workers. In the year of 2017, the Company has conducted safety training in the form of fire extinguishers Training.

- **Gender Equality and Work Opportunity**

Sritex does not have an employment-related policy which is internally implemented in various ways because of gender difference. Regardless of gender, all employees must comply with all prevailing rules, and each of them is equally given fair work opportunities. Gender is also ruled out in the job requirements, leaving only education and competency to assess qualification. The Company enforces the rights and responsibilities of all employees without discrimination to gender.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Sritex hadir tak sekadar mencari keuntungan semata. Sejak awal beroperasi, Perseroan berkomitmen agar kehadirannya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya. Dengan credo seperti itu, maka dari tahun ke tahun, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

### KEBIJAKAN

Perusahaan mendirikan HM Lukminto Foundation, mengacu pada nama pendiri Sritex, H. Muhammad Lukminto yang meninggal dunia pada awal 2014 lalu. Melalui yayasan ini, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan dengan melibatkan warga di sekitar Perusahaan.

### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Target dan rencana kegiatan CSR terhadap masyarakat, setiap tahunnya selalu disesuaikan dengan dampak yang terjadi. Pada tahun 2017, Perseroan telah menetapkan rencana kerja Tanggung Jawab Sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang mayoritas terkena dampak pada operasional usaha Sritex. Dampak yang ingin diberikan Perseroan kepada masyarakat antara lain adalah dampak yang mencakup aspek-aspek seperti peluang berusaha dan bekerja, pendapatan dan taraf kesejahteraan masyarakat, kesehatan pekerja/masyarakat dll.

### REALISASI KEGIATAN

- **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**  
Sritex memiliki 3 (tiga) kantor cabang yang terdapat di Jakarta dan Surabaya. Proses perekrutan SDM dilakukan dengan mengedepankan masyarakat sekitar kantor cabang atau putera daerah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada warga untuk maju dan berkembang bersama Sritex. Pada tahun 2017, Perusahaan telah merekrut beberapa orang yang berasal dari masyarakat sekitar kantor cabang.

Sritex is present not merely to collect profit. Since the beginning of its operation, the Company has been committed to make its presence can provide benefits to surrounding communities. With a creed like that, then from year to year, the Company continues to strive to improve the harmonious relationship with the community.

### POLICIES

The Company established HM Lukminto Foundation, the name of which is taken from the founder of Sritex, H. Muhammad Lukminto, who passed away in the beginning of 2014. Through this foundation, the Company has carried out various social and community CSR activities that engage the nearby community.

### TARGET AND ACIVITY PLAN

Target and plan of CSR activities to the community each year is always adjusted to the impact that occurred. In 2017, the Company has established a Social Responsibility work plan for the social and community development that is mostly affected by the operations of Sritex. The impacts that the Company intends to provide to the public are, among other things, the impact that covers aspects such as employment and employment opportunities, income and welfare levels of the community, health of workers/communities etc.

### ACTIVITY REALIZATION

- **Local Labor Empowerment**  
Sritex has 3 branch offices in Jakarta and Surabaya. Local youth or people around the branch offices are the first candidates to be recruited as human resources. This aims to give opportunity to the local community to develop together with Sritex. In 2017, the Company recruited several people that live around the Company's branch office.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Responsibility in Social Community Development

Selain aktivitas tersebut, Perseroan dan karyawan Perseroan juga turut memberikan bantuan donasi bagi karyawan atau keluarga karyawan yang sedang mengalami sakit atau kedukaan sebagai wujud solidaritas serta agar dapat membantu meringankan beban karyawan dan keluarganya.

In addition to that activity, the Company and its employees also make donation to employees or employees' family who are ill or in grief as a form of solidarity, as well as to help relieve the burden of the employees-in-grief and their family.

- **Kegiatan Rutin Donor Darah**

Sritex bekerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sukoharjo dalam kegiatan CSR donor darah yang diadakan secara rutin yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali di PT Sri Rejeki Isman Tbk.

- **Blood Donor Routine Activity**

Sritex in cooperation with Blood Donor Unit of Indonesia Red Cross (PMI) Sukoharjo District in CSR activities of blood donor which is held regularly every 3 (three) months at PT Sri Rejeki Isman Tbk.

- **Penyembelihan Hewan Qurban**

Pada Jum'at 1 September 2017 telah diselenggarakan Sholat Idul Adha di Lapangan Sandang Sejahtera PT Sri Rejeki Isman Tbk yang diikuti oleh seluruh karyawan. Sedangkan penyembelihan hewan kurban dilaksanakan pada Sabtu, 2 September 2017 di Sritex. Total hewan kurban adalah 7 ekor sapi dan 42 ekor kambing. 1 ekor sapi metal berukuran 1000kg (1 Ton) dari Ibu Hj. Ibu Susyana Lukminto diserahkan kepada Ketua Yayasan Lailatul Qodar Kenep dan dibagikan untuk warga masyarakat Perum Sritex di Kenep dan sekitarnya. 2 ekor sapi dari Bapak Iwan Setiawan Lukminto, yang mana 1 ekor diserahkan kepada Lurah Jetis dan diberikan untuk warga Pokaan barat dan sekitarnya. Sedangkan 1 ekor lainnya diberikan kepada Lurah Joho dan akan dibagikan untuk warga masyarakat Pangin dan sekitarnya. 3 ekor sapi dari Bapak Iwan Kurniawan Lukminto yang diserahkan kepada semua kantin yang nantinya akan dimasak dan di makan untuk semua karyawan yang ada di Sritex 1, Sritex 2, Senang Kharisma, Sukoharjotex, Jaya Perkasa dan Garment 10. Sedangkan 42 ekor kambing dimana 1 ekornya dari Bapak Allan Saverino dan 1 ekor dari Bapak Hario Ngadiono, sisanya adalah dari iuran karyawan/Sritex akan diberikan kepada warga sekitar perusahaan.

- **Slaughtering of The sacrificial animal**

On Friday, September 1st, 2017, Eid al-Adha has been held at PT Sri Rejeki Isman Tbk's Sandang Sejahtera Square, which was attended by all employees. Meanwhile, slaughtering of sacrificial animals was held on Saturday, September 2, 2017 in Sritex. Total animal sacrifice is 7 head of cattle and 42 goats. 1 1000kg (1 Ton) Metal cows from Hj. Mrs. Susyana Lukminto was handed over to the Chairman of the Lailatul Qodar Kenep Foundation and distributed to the residents of Perum Sritex community in Kenep and surrounding areas. 2 cows from Mr. Iwan Setiawan Lukminto, of which 1 cow was handed over to Chief of Jetis Village and given to the people of Pokaan west and surrounding areas. While 1 other cow was given to Chief of Joho Village and would be distributed to Pangin and surrounding communities. 3 cows from Mr. Iwan Kurniawan Lukminto was handed over to all canteens which would be cooked and fed for all employees in Sritex 1, Sritex 2, Happy Kharisma, Sukoharjotex, Jaya Perkasa and Garment 10. Meanwhile, 42 goats which one of them from Mr. Allan Saverino and 1 goat from Mr. Hario Ngadiono, the rest was from employee contributions / Sritex would be given to residents around the company.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

## RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Sritex semakin mengukuhkan reputasinya sebagai pelaku industri tekstil dan garmen dengan merambah pasar global. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang semakin besar untuk memenuhi harapan seluruh pelanggan meskipun produk-produk Sritex telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Salah satu tujuan kegiatan CSR terhadap pelanggan adalah untuk menjaga kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan bisnis Perusahaan dengan terjaganya hubungan baik dengan pelanggan reguler yang loyal dan terbukanya bisnis baru dengan pelanggan selanjutnya.

Sebagai realisasi tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, perusahaan secara internal menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi para karyawan di bidang produksi. Para karyawan diwajibkan memahami bahwa Sritex adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk-produk yang memenuhi kriteria berikut;

1. Sesuai dengan persyaratan pelanggan;
2. Mengutamakan kepuasan pelanggan;
3. Menyerahkan produk tepat waktu; dan
4. Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Untuk kesigapan dalam menangani keluhan pelanggan, Perusahaan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan dengan cara menghubungi via telepon ke (0271) 593188, faksimili (0271) 592488, via surat elektronik ke [info@sritex.co.id](mailto:info@sritex.co.id) atau via surat ke alamat PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah. Kecepatan dalam menangani keluhan ini menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan sekaligus mewujudkan misinya sebagai perusahaan tekstil dan garmen terbesar dengan reputasi terpercaya.

Sritex confirms its reputation as textile and garment industry player by expanding to global market. Therefore, the Company bears bigger responsibility to fulfill the expectations of customers even though Sritex's products have been certified Quality Management System ISO 9001:2008. One of goals of CSR activities to customers is to maintain trust and to increase customer's satisfaction. This will affect the Company's business development as the maintained good relationship with loyal customers and the opportunity of new business with the prospective customers.

As a realization of social responsibility to customers, the Company internally enforces key principles within the Company's environment to be fully observed by employees in production area. Employees are required to understand that Sritex is an integrated textile company which manufactures product that:

1. Meet the customers' requirements;
2. Prioritize customer satisfaction;
3. Are delivered on time; and
4. Improve continuously.

To quickly respond the customer's complaint, the Company provides several lines to receive advices and complaints from all stakeholders, namely via telephone (0271) 593188, via facsimile (0271) 592488, via e-mail to [info@sritex.co.id](mailto:info@sritex.co.id) or via mail to PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah. Quickness in handling complaint demonstrates the Company's social responsibility and realizes its mission as the leading textile and garment company with trusted reputation.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

Responsibility to Customers

### KEBIJAKAN

Meskipun produk-produk Sritex telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, namun tidak membuat Perusahaan melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap pelanggan. Salah satu tujuan keberlanjutan kegiatan CSR terhadap pelanggan adalah untuk menjaga kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga bukan hanya memunculkan para pelanggan baru tapi juga mempertahankan pelanggan terdahulu (*repeat order*).

Kebutuhan informasi pelanggan dan calon pelanggan menjadi salah satu prioritas Perusahaan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan pelanggan yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Sritex selalu berkomitmen untuk memberikan kualitas produk yang terbaik kepada para pelanggannya. Produk yang dihasilkan dipastikan telah melalui proses quality control yang sangat ketat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang di produksi telah sesuai dengan keinginan pelanggan sehingga angka keluhan pelanggan dapat selalu ditekan.

Setiap tahunnya, Perseroan menargetkan untuk menekan jumlah keluhan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan akan selalu meningkatkan tingkat *quality control* kepada setiap produk yang diproduksi.

### REALISASI KEGIATAN

Untuk tanggung jawab produk di lingkungan Perusahaan dapat dilihat dari sistem manajemen mutu yang menjadi syarat dari para pelanggan yang berasal dari pasar internasional untuk membeli produk-produk Sritex. Umumnya mereka mengunjungi pabrik dan melakukan sendiri proses audit sesuai dengan prosedur yang telah mereka tetapkan.

### POLICIES

Even though Sritex's products are already certified with ISO 9001:2008 on Quality Management System, the Company still consistently conducts its social responsibility towards customers. One of the goals of the sustainable CSR activity is to maintain and increase customers' trust and satisfaction, not only for the purpose of attracting new customers, but also retaining repeat order.

The needs for information of our customers and prospective customers are one of the Company's priorities. Therefore, the Company will quickly and properly provide customers with information they require and handle any complaints they send in order to give complete information and solution.

### TARGET AND ACIVITY PLAN

Sritex is always committed to provide the best quality products for its customers. The resulted product is ensured by a very tight quality control process. This is done to ensure that the product in production has been in accordance with the wishes of customers so that the number of customer complaints can always be suppressed.

Each year, the Company targets to reduce the number of customer complaints. In this case, the Company will always increase the level of quality control to every product produced.

### ACTIVITY REALIZATION

The Company's product responsibility is evident in its quality management system, which serves as one of the reasons of why overseas customers want to purchase Sritex's products. These customers commonly conduct a site visit to the factory and examine the factory processes and performance (audit) according to their own procedure.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

Responsibility to Customers

Demi mengantisipasi hal tersebut, secara internal Perseroan menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi oleh para karyawan di bidang produksi, yaitu paham mengenai Sritex adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk:

1. Sesuai dengan persyaratan pelanggan,
2. Mengutamakan kepuasan pelanggan,
3. Menyerahkan produk tepat waktu, dan
4. Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Untuk mengantisipasi keluhan lebih dini, Perusahaan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan dengan menghubungi via telepon ke (0271) 593188, faksimili (0271) 592488, via suratelepon ke info@sritex.co.id atau via surat ke alamat PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

To anticipate this, the Company enforces key principles within the Company's environment to be fully observed by the employees working in the production area. Such principle requires them to understand that "Sritex is an integrated textile company which manufactures products that

1. Meet the customers' requirements,
2. Prioritize customer satisfaction,
3. Are delivered on time, and
4. Improve continuously.

In order to anticipate complaints earlier, the Company provides several lines to receive advices and complaints from all stakeholders, namely via telephone (0271) 593188, via facsimile (0271) 592488, via e-mail to info@sritex.co.id or via mail to PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA  
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017  
PT SRI REJEKI ISMAN TBK**

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONER  
AND BOARD OF DIRECTOR MEMBERS ON  
ACCOUNTABILITY OF PT SRI REJEKI ISMAN TBK  
ANNUAL REPORTS 2017

---

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT SRI REJEKI ISMAN TBK

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR MEMBERS ON  
ACCOUNTABILITY OF PT SRI REJEKI ISMAN TBK ANNUAL REPORTS 2017

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun buku 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Solo, 2 April 2018

---

**DEWAN KOMISARIS**  
The Board of Commissioners



Hj. Susyana  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Megawati  
Komisaris  
Commissioner



Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi,  
M.Eng, Ph.D  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

---

We, the undersigned, testify that all information in PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Report fiscal year 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Solo, April 2, 2018

---

**DIREKSI**  
The Board of Directors



**Iwan Setiawan Lukminto**

Direktur Utama  
President Director



**Iwan Kurniawan Lukminto**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Eddy Prasetyo Salim**

Direktur Operasi  
Director of Operation



**Karunakaran Rama Moorthy**

Direktur Produksi  
Director of Production




**Arief Halim**

Direktur Marketing  
Director of Marketing



**Allan Moran Severino**

Direktur Keuangan  
Director of Finance



**Dr. M. Nasir Tamara Tamimi**

Direktur Independen  
Independent Director



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**REFERENSI SEOJK  
NOMOR 30-SEOJK.04-2016:  
LAPORAN TAHUNAN  
PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK REFERENCE NO. 30-SEOJK.04-2016:  
ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY

# REFERENSI SEOJK

## NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK REFERENCE NO. 30-SEOJK.04-2016: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		
<b>I. General Provision</b>		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		
<b>II. Format of Annual Report</b>		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed the format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		
<b>III. Content Of Annual Report</b>		
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	a. Annual Report should contain at least the following information:
1. Ikhtisar data keuangan penting;	12-13	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham (jika ada);	14-15	2. Stock information (if any);
3. Laporan Direksi;	28-37	3. The Board of Directors report;
4. Laporan Dewan Komisaris;	22-27	4. The Board of Commissioners report;
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	40-83	5. Profile of Issuer or Public Company;
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	86-129	6. Profile of Issuer or Public Company;
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	132-209	7. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	212-224	8. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	247-377	9. Audited annual report; and
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	226-227	10. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; description, that is easy to read and be understood;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;

# REFERENSI SEOJK

## NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
<b>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12-13	<b>a. Summary of Key Financial Information</b> Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1. Pendapatan/penjualan;	√	1. Income/sales;
2. Laba bruto;	√	2. Gross profit;
3. Laba (rugi);	√	3. Profit (loss);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5. Total laba (rugi) komprehensif;	√	5. Total comprehensive profit (loss);
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7. Laba (rugi) per saham;	√	7. Earning (loss) per share;
8. Jumlah aset;	√	8. Total assets;
9. Jumlah liabilitas;	√	9. Total liabilities;
10. Jumlah ekuitas;	√	10. Total equities;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11. Profit (loss) to total assets ratio;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12. Profit (loss) to equities ratio;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13. Profit (loss) to income ratio;
14. Rasio lancar;	√	14. Current ratio;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15. Liabilities to equities ratio;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16. Liabilities to total assets ratio; and
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
<b>b. Informasi Saham</b> Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	13-14	<b>b. Stock Information</b> Stock Information (if any) at least contains:
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a. Jumlah saham yang beredar;	√	a. Number of outstanding shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	75-76	2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a. Date of corporate action;

# REFERENSI SEOJK

## NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
b. Rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	√	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	√	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√	d. Share price prior to and after corporate action;
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan	N.A.	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut;	N.A.	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
<b>c. Laporan Direksi</b> Laporan Direksi paling sedikit memuat:	28-37	<b>c. The Board of Directors Report</b> The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	√	1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	√	c. Comparison between achievement of results and targets; and
c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2. Gambaran tentang prospek usaha;	√	2. Description on business prospects;
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
<b>d. Laporan Dewan Komisaris</b> Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	21-27	<b>d. The Board of Commissioners Report</b> The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	1. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	√	3. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	√	5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	√	6. The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;

## REFERENSI SEOJK

### NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b> Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	40-83	<b>e. Profile of the Issuer or Public Company</b> Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	40-41	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	41	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a. Alamat;	√	a. Address;
b. Nomor telepon;	√	b. Telephone number;
c. Nomor faksimile;	√	c. Facsimile number;
d. Alamat surat elektronik; dan	√	d. E-mail address; and
e. Alamat Situs Web;	√	e. Website address;
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45	3. brief history of the Issuer or Public Company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	42	4. vision and mission of the Issuer or Public Company;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	48	5. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	49	6. structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7. profil Direksi, paling sedikit memuat:	55-61	7. the Board of Directors profiles include:
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a. name and short description of duties and functions;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	h. disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;



**REFERENSI SEOJK**  
**NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
8. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	52-54	8. the Board of Commissioners profiles, at least include:
a. nama;	√	a. name;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	2. legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	3. dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√	h. affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	i. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N.A.	9. in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	63-64	10. number of employees and description of the distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	75	11. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;

# REFERENSI SEOJK

## NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
12. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	75	12. number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a. kepemilikan institusi lokal;	√	a. ownership of local institutions;
b. kepemilikan institusi asing;	√	b. ownership of foreign institutions;
c. kepemilikan individu lokal; dan	√	c. ownership of local individual; and
d. kepemilikan individu asing;	√	d. ownership of foreign individual;
13. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	74-75	13. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	77	14. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	75	15. chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16. kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	76	16. chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	78-80	17. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	78-80	18. in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19. penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	18-19	19. awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√	a. name of award and/or certification;
b. badan atau lembaga yang memberikan; dan	√	b. organization/institution that gives the awards; and
c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	√	c. award/certificate validity period (if any);
<b>f. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	86-129	<b>f. Management Discussion and Analysis</b> Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	91-99	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;
b. pendapatan/penjualan; dan	√	b. income/sales; and
c. profitabilitas;	√	c. profitability;

## REFERENSI SEOJK

### NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai	100-118	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;	√	c. equities;
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e. arus kas;	√	e. cash flows;
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	120	3. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	120	4. accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5. struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	121	5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	122	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a. tujuan dari ikatan tersebut;	N/A	a. the purpose of such ties;
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N/A	b. source of funds expected to fulfill the said ties;
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan	N/A	c. currency of denomination; and
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N/A	d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	122	7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a. jenis investasi barang modal;	√	a. type of investment of capital goods;
b. tujuan investasi barang modal; dan	√	b. objective of the investment of capital goods; and
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c. value of the investment of capital goods;
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	123	8. material information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	128-129	9. information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	119	10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal ( <i>capital structure</i> ); atau	√	c. capital structure; or
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

**REFERENSI SEOJK**  
**NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	119	11. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal (capital structure);	√	c. capital structure; or
d. kebijakan dividen; atau	√	d. dividend policy;
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	124-125	12. marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	126	13. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a. kebijakan dividen;	√	a. dividend policy;
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b. the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c. amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d. amount of dividend per year paid;
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	127	14. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N.A.	a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N.A.	b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	123	15. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi;	N/A	a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang melakukan transaksi;	N/A	b. name of transacting parties;
c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	N/A	c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	N/A	d. description of the fairness of the transaction; and
e. pemenuhan ketentuan terkait;	N/A	e. compliance with related rules and regulations;
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	127	16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	127	17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);

**REFERENSI SEOJK**  
**NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b> Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	132-209	<b>g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company</b> Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1. Direksi, mencakup antara lain:	153-158	1. the Board of Directors, covering:
a. tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi;	√	a. the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	√	b. statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	√	d. the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	√	e. information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	2. explanation for the unrealized resolution;
f. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	N.A	f. information on the resolution from the AGM of the year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	N.A	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	N.A	2. explanation for the unrealized resolution;
g. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N.A	g. assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	148-152	2. the Board of Commissioners, cover:
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	√	b. statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	√	c. Commissioners;procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	√	d. policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	√	e. policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	1. procedure for the implementation of performance assessment;
2. kriteria yang digunakan; dan	√	2. criteria for assessment; and
3. pihak yang melakukan penilaian;	√	3. assessor;

**REFERENSI SEOJK**  
**NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
f. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	√	f. assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N/A	g. in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, then should contain at least:
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A	1. reason not to establish the committee; and
2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	√	2. procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	3. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a. nama;	N/A	a. name;
b. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N/A	b. duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c. frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	165-171	4. Audit Committee, among others covering:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	c. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position; including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. pernyataan independensi Komite Audit;	√	g. statement of independence of the Audit Committee;
h. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	√	h. policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	i. education and/or training during the year under review (if any); and
j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	√	j. the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	172-189	5. another committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the Committee;
b. usia;	√	b. age;



**REFERENSI SEOJK**  
**NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
c. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as a member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	g. description of duty and responsibility;
h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	√	h. the statement that the Committee has already had the Charter;
i. pernyataan independensi komite;	√	i. statement of independence of the Committee;
j. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	√	j. policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	k. education and/or training during the year under review (if any); and
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√	l. brief description on the activities of the committee;
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	190-193	6. Corporate Secretary, including:
a. nama;	√	a. name;
b. domisili;	√	b. domicile;
c. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	c. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	1. legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e. education and/or training during the year under review; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	√	f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	194-197	7. Internal Audit Unit, among others including:
a. nama kepala Unit Audit Internal;	√	a. name of Head of Internal Audit Unit;
b. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	b. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√	1. legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c. qualification or certification as internal auditor (if any);
d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d. education and/or training during the year under review;

## REFERENSI SEOJK

### NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	√	e. structure and position of Internal Audit Unit;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f. description of duties and responsibilities;
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	√	g. a statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	√	h. a brief description of on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	√	8. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b. review on the effectiveness of internal control systems;
9. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	√	9. risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b. jenis risiko dan cara pengelolannya; dan	√	b. types of risk and the management; and
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	201	10. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;	N/A	a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N/A	b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	201	11. information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	318	12. information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a. pokok-pokok kode etik;	√	a. key points of the code of conduct;
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b. socialization of the code of conduct and enforcement; and
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13. informasi mengenai budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	43	13. information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	127	14. description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a. jumlah saham dan/atau opsi;	N/A	a. number of share and/or option;
b. jangka waktu pelaksanaan;	N/A	b. period;
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A	c. the requirement for eligible employee and/or management; and
d. harga pelaksanaan;	N/A	d. exercised price;

**REFERENSI SEOJK**  
**NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
15. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	204-207	15. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;	√	b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;	√	c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d. unit responsible for handling of violation report; and
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	√	e. results from violation report handling, at least includes:
1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	1. number of complaints received and processed during the fiscal year; and
2. tindak lanjut pengaduan;	√	2. follow up of complaints;
16. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	132-147	16. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a. statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b. description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
<b>h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	212-224	<b>h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</b>
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√	1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, antara lain:	215-216	a. environment, among others:
1. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	√	1. the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
2. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
3. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	√	3. mechanism for filing a complaint on environmental issues; and
4. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	√	4. environmental certifications;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	217-219	b. employment practices, occupational health and safety, among others:
1. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	√	1. gender equality and equal work opportunity;
2. sarana dan keselamatan kerja;	√	2. work and safety facilities;
3. tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	√	3. employee turnover;
4. tingkat kecelakaan kerja;	√	4. work incident rate;
5. pendidikan dan/atau pelatihan;	√	5. education and/or training;
6. remunerasi; dan	√	6. remuneration; and
7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	√	7. mechanism for filing complaint on employment issues;
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	220-221	c. social and community development, among others:
1. penggunaan tenaga kerja lokal;	√	1. the use of local work force;
2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	√	2. empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;

**REFERENSI SEOJK**  
**NOMOR 30-SEOJK.04-2016:LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
3. perbaikan sarana dan prasarana sosial;	√	3. improvement of public social facilities and infrastructure;
4. bentuk donasi lainnya; dan	√	4. other form of donation; and
5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	√	5. dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d. tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	222-224	d. products and/or services responsibilities, among others:
1. kesehatan dan keselamatan konsumen;	√	1. consumers' health and safety;
2. informasi barang dan/atau jasa; dan	√	2. products and/or services information; and
3. sarana, jumlah, dan penanganan atas pengaduan konsumen.	√	3. facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2. In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3. The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
<b>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b> Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	247-377	<b>i. Audited Annual Financial Statement</b> Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with the statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislation in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
<b>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b> Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	249-250	<b>j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting</b> Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk**  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Reports</i></b>



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

Integrated Vertical Textile Garment Company  
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat kantor Alamat domisili Nomor telepon Jabatan	Iwan Setiawan Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java (62-271) 593 488 Direktur Utama/President Director	1.	Name Office address Domicile address Phone number Position
2.	Nama Alamat kantor Alamat domisili Nomor telepon Jabatan	Allan Moran Severino Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java (62-271) 593 488 Direktur Keuangan/Finance Director	2.	Name Office address Domicile address Phone number Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak;                                   | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |



**PT Sri Rejeki Isman Tbk**

**Integrated Vertical Textile Garment Company**  
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Sukoharjo, 15 Maret 2018/ 15 March 2018



Iwan Setiawan  
Direktur Utama/President Director

Allan Moran Severino  
Direktur Keuangan/Finance Director



Telp : +62-21.5795 7300  
 Fax : +62-21.5795 7301  
 www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
 Certified Public Accountants  
 License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl  
 Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
 Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 317/2.S176/HS.1/12.17  
 Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
 31 Desember 2017

No. : 317/2.S176/HS.1/12.17  
 Re : Consolidated Financial Statements  
 31 December 2017

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
 dan Direksi  
 PT Sri Rejeki Isman Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
 and Directors  
 PT Sri Rejeki Isman Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditor's responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA  
NIAP AP. 0116/  
License No. AP. 0116

15 Maret 2018 / 15 March 2018

MON/am

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit A

## Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	127.232.030	60.487.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	5	162.481.172	114.130.407	Third parties
Pihak berelasi	5,10	26.177.882	35.430.215	Related parties
Persediaan	7	266.238.820	147.615.967	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	8	47.889.306	11.688.616	Advances for purchases of inventories
Uang muka penyertaan saham	9	5.000.000	-	Advance for investment in shares
Pajak dibayar di muka	14a	-	1.029.689	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	6	10.031.530	7.643.010	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>645.050.740</b>	<b>378.025.198</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	9	27.561	27.561	Investment in shares
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap				Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	8	1.114.808	23.131.558	Third parties
Aset tetap - Neto	11	546.707.929	519.304.496	Fixed assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	6	-	26.680.897	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>547.850.298</b>	<b>569.144.512</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.192.901.038</b>	<b>947.169.710</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit A/2

## Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	12	101.720.124	52.914.090	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	54.941.724	4.947.294	Third parties
Pihak berelasi	10,13	-	576.381	Related parties
Utang pajak	14b	3.969.012	6.169.008	Taxes payable
Beban akrual	15	8.101.973	6.365.833	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	20	2.882.822	2.259.194	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	19	105.639	59.472	benefit liability
Liabilitas jangka panjang, yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	16	3.466.666	3.466.666	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	21	-	14.406	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	17	-	30.000.000	Medium-term notes
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>175.187.960</b>	<b>106.772.344</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang,				Long-term debt net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	16	17.702.606	47.142.799	Medium-term notes
Surat utang jangka menengah	17	40.000.000	-	Notes payable - Net
Wesel bayar - Neto	18	491.273.002	434.729.957	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liability
jangka panjang	22	17.561.192	12.864.368	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14g	9.017.449	14.550.734	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>575.554.249</b>	<b>509.287.858</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>750.742.209</b>	<b>616.060.202</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit A/3

## Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				- 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 20.452.176.844 saham pada tanggal 31 Desember 2017	23	167.476.063	152.250.966	Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares as of 31 December 2016 and 20,452,176,844 shares as of 31 December 2017
Tambahan modal disetor	24	44.669.942	10.477.799	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		( 3.986.118 )	( 1.710.500 )	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo laba		241.547.595	177.639.896	Retained earnings
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		( 7.548.653 )	( 7.548.653 )	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		442.158.829	331.109.508	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	-	-	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>442.158.829</b>	<b>331.109.508</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.192.901.038</b>	<b>947.169.710</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit B

## Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Penjualan	27	759.349.865	679.939.490	Sales
Beban pokok penjualan	28	588.079.100	534.588.503	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>		171.270.765	145.350.987	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	29	( 12.536.689 )	( 13.021.633 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	( 24.545.553 )	( 22.234.341 )	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - Neto	32	( 576.279 )	( 929.728 )	Loss on foreign exchange - Net
Pendapatan operasi lainnya	31	1.104.493	6.287.205	Other operating income
Beban operasi lainnya		( 34.832 )	-	Other operating expenses
<b>LABA DARI OPERASI</b>		134.681.905	115.452.490	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan		408.886	1.105.080	Finance income
Beban keuangan		( 62.949.649 )	( 50.529.779 )	Finance charges
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		72.141.142	66.027.791	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	14e,f	( 4.105.822 )	( 6.662.101 )	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		68.035.320	59.365.690	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian aktuarial dari program imbalan pasti		( 2.874.776 )	( 1.304.094 )	Actuarial loss from defined benefit plan
Manfaat pajak penghasilan terkait		599.158	326.024	Related income tax benefit
		( 2.275.618 )	( 978.070 )	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		65.759.702	58.387.620	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit B/2

## Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		68.035.320	59.365.690	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>68.035.320</b>	<b>59.365.690</b>	<b>Total</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		65.759.702	58.387.620	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>65.759.702</b>	<b>58.387.620</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>33</b>	<b>0,0036</b>	<b>0,0032</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit C

Ekshibit C

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi laba (rugi) aktual/ atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on employee benefits	Saldo laba/Retained earnings	Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2015	152.250.966	10.472.300	732.430	11.486.575	110.803.695	276.732.453	8.719	276.741.172
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	59.365.690	59.365.690	( 8.719)	59.356.971
Penghasilan komprehensif lain	-	-	( 978.070)	-	-	( 978.070)	-	( 978.070)
Pengampunan pajak	-	5.499	-	-	-	5.499	-	5.499
Dividen tunai	-	-	-	-	( 4.016.064)	( 4.016.064)	-	( 4.016.064)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	11.132.786	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>152.250.966</b>	<b>10.477.799</b>	<b>( 1.710.500)</b>	<b>22.619.361</b>	<b>155.020.535</b>	<b>331.109.508</b>	<b>-</b>	<b>331.109.508</b>
Penambahan penyertaan modal	15.225.097	-	-	-	-	15.225.097	-	15.225.097
Tambahan modal disetor	-	34.192.143	-	-	-	34.192.143	-	34.192.143
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	68.035.320	68.035.320	-	68.035.320
Penghasilan komprehensif lain	-	-	( 2.275.618)	-	-	( 2.275.618)	-	( 2.275.618)
Dividen tunai	-	-	-	-	( 4.127.621)	( 4.127.621)	-	( 4.127.621)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	11.873.138	( 11.873.138)	-	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>167.476.063</b>	<b>44.669.942</b>	<b>( 3.986.118)</b>	<b>34.492.499</b>	<b>207.055.096</b>	<b>442.158.829</b>	<b>-</b>	<b>442.158.829</b>

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit D

## Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	720.251.433	632.560.807	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	675.350	6.287.205	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	408.886	1.105.080	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	( 617.141.434 )	( 511.799.931 )	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	( 36.378.914 )	( 30.934.663 )	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran bunga	( 58.007.132 )	( 54.544.526 )	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	( 11.967.788 )	( 10.019.967 )	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasional	( 26.686.222 )	( 27.216.896 )	Payments for operational expenses
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>( 28.845.821 )</b>	<b>5.437.109</b>	<b>Net cash (used in) provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengeluaran modal	( 23.971.983 )	( 79.633.786 )	Capital expenditure
Pembayaran uang muka penyertaan saham	( 5.000.000 )	-	Payment of advance for investment in shares
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	( 1.114.808 )	( 3.827.061 )	Payment of advances for purchases of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 30.086.791 )</b>	<b>( 83.460.847 )</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	( 4.127.621 )	( 4.016.064 )	Dividend paid
Penerimaan dari penambahan modal	49.417.240	-	Proceeds from additional share capital
Penerimaan neto dari wesel bayar	147.284.898	149.234.944	Proceeds of notes payable
Pembayaran wesel bayar	( 89.264.000 )	-	Payments of notes payable
Pembayaran jasa penerbitan wesel bayar dan premium	( 6.420.370 )	-	Payment on services of notes payable and premium
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	40.000.000	-	Proceeds of Medium-term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	( 30.000.000 )	-	Payments of Medium-term notes
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	( 28.020.528 )	Restricted cash
Penerimaan utang bank jangka pendek	70.981.557	39.906.323	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	14.747.346	52.459.366	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 22.163.478 )	( 5.043.345 )	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 44.156.775 )	( 142.108.315 )	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 14.406 )	( 108.216 )	Payments of obligation under finance lease
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>126.284.391</b>	<b>62.304.165</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit D/2

## Exhibit D/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	67.351.779 (	15.719.573 )	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	( 607.043 ) (	929.728 )	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>60.487.294</u>	<u>77.136.595</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>127.232.030</u></u>	<u><u>60.487.294</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E**

**Exhibit E**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sri Rejeki Isman (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 20 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Direksi. Perubahan terakhir ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0143857 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, pertenenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte Ltd.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 5.600.000.000 lembar (Catatan 24).

**1. GENERAL**

**a. The Company Establishment**

*PT Sri Rejeki Isman (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company’s Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 20 dated 7 June 2017 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., regarding changes in Board of Director. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0143857 dated 8 June 2017.*

*In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations since 1978.*

*The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.*

*The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder company is Kantaras Investments Pte Ltd.*

**b. The Company’s Public Offering**

*Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company’s Registration Statement on its IPO of shares was declared effective. All of the Company’s shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 new shares (Note 24).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/2

## Exhibit E/2

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Hj. Susyana Lukminto Megawati
Komisaris Komisaris Independen	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Iwan Setiawan Lukminto
Wakil Direktur Utama	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Keuangan	Allan Moran Severino
Direktur Pemasaran	Arief Halim
Direktur Produksi	Karunakaran Ramamoorthy
Direktur Operasional	Eddy Prasetyo Salim
Direktur Independen	Nasir Tamara Tamimi

Sekretaris Perusahaan Welly Salam

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.
Anggota	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	Yose Rizal

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 16.334 dan 17.890 karyawan (tidak diaudit).

## 1. GENERAL (Continued)

## c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2016</u>
<b><u>Board of Commissioners</u></b>	
	Hj. Susyana Lukminto Megawati
	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.
<b><u>Board of Directors</u></b>	
	Iwan Setiawan Lukminto
	Iwan Kurniawan Lukminto
	Allan Moran Severino
	Arief Halim
	Phalguni Mukhopadhyay
	Eddy Prasetyo Salim
	Nasir Tamara Tamimi

Welly Salam

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 is as follow:

	Chairman
	Member
	Member

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries had a total number of 16,334 and 17,890 employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/3

## Exhibit E/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Entitas Anak

## d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						2017	2016
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Sinar Pantja Djaja	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2013	1972	99,90%	147.924.637	139.919.400
Golden Legacy Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	640.984.767	502.256.580
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>							
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	694.448.630	502.002.681

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD. Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD. The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/4

## Exhibit E/4

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Entitas Anak (Lanjutan)

## d. Subsidiaries (Continued)

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali sebesar Rp 604.604.478.181 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

*In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), which requires the elements of financial statements of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction amounted to Rp 604,604,478,181 which is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Consolidated Statement of Financial Position.*

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

*SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.*

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

*On 3 March 2014 the Company established Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile in Singapore.*

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

*On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile in Singapore.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016.*

*Except for the statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

Sebelum tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengukur, mencatat dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Indonesia Rupiah. Karena perubahan atas transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi bisnis Perusahaan dimana transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) untuk tahun 2014 sangat mendominasi transaksi penjualan, aset maupun liabilitas Perusahaan, yang mana dominasi tersebut dimulai dari kuartal pertama hingga kuartal keempat dan perubahan tersebut signifikan. Dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, maka Manajemen memutuskan sejak tanggal 1 Oktober 2014 sebagai tanggal perubahan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi USD. Hal-hal yang masuk kedalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional baru tersebut.

*Through 30 September 2014, the Company measured, recorded and presented its financial statements in Indonesian Rupiah. Due to the change to the underlying transactions, events and conditions of the Company's business operations due to the transactions using United States Dollar (USD) currency for the year ended 2014 are significantly dominating the Company's sales transaction, assets and liabilities, the domination of USD is significantly increasing since the first quarter until the fourth quarter of the year 2014. By considering those events, the Management has decided to change its functional currency from Indonesian Rupiah to USD starting from 1 October 2014. Items included in the financial statements of the Company are measured using the functional currency.*

Maka dari itu, Perusahaan telah menjabarkan posisi keuangan per tanggal 30 September 2014 dan performa keuangan sejak tanggal 1 Januari 2014 hingga 30 September 2014 dengan menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang penyajian termasuk laporan keuangan periode sebelumnya. Seluruh selisih penjabaran mata uang diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Penjabaran Mata Uang". Selisih Penjabaran Mata Uang tidak akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi hingga pelepasan operasi bisnis Perusahaan.

*Accordingly, the Company has translated its financial position as of 30 September 2014 and results for the period from 1 January 2014 to 30 September 2014 into USD presentation currency including the prior period financial statements. All the resulting exchanges differences during these periods had been recognized as a separate equity component in the other comprehensive income as "Cumulative Translation Adjustment". These are not reclassified from equity to profit or loss until the disposal of the Company's business operations.*

Sejak tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan mengukur seluruh akun-akun dalam laporan keuangan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal perubahan. Hasil dari penjabaran atas akun-akun non-moneter diperlakukan dengan menggunakan nilai historisnya. Sebagai konsekuensinya, selisih nilai tukar yang timbul diakui langsung ke dalam laba-rugi.

*Starting 1 October 2014, the Company remeasured all items in the financial statements into the USD functional currency using the exchange rate at the date of the change. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost. Consequently, the resulting exchange differences had been recognized directly to the profit or loss.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/7

## Exhibit E/7

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

*The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*

*The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):*

- *Financial instruments - fair value through profit or loss*
- *Financial instruments - available for sale*
- *Contingency*
- *Fixed assets revaluation*
- *Net defined benefit liability*
- *Share based payment liabilities settled with cash*

**Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the financial statements are as follows:*

- *The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"*
- *PSAK 3 "Interim Financial Statements"*
- *PSAK 24 "Employee Benefits"*
- *PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/8

## Exhibit E/8

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"

b. Prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company's and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Principles of consolidation (Continued)**

*When the Company's and Subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Company's and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.*

*The Company's and Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company's and Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company's and Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statements of income from the date the Company's and Subsidiaries gains control until the date the Company's and Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company's and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's and Subsidiaries accounting policies. All intra- the Company's and Subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company's and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/10

## Exhibit E/10

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (Continued)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

*In case of loss of control over a Subsidiary, the Company's and Subsidiaries:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/11

## Exhibit E/11

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Kombinasi Bisnis

Business Combination

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company's and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/12

## Exhibit E/12

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Business Combination (Continued)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company's and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/13

## Exhibit E/13

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

c. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

c. Foreign currency

Transactions entered into by the Company's and Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/14

## Exhibit E/14

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Mata uang asing (Lanjutan)

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017
1 Euro Eropa	1,193801
1 Franc Swiss	1,021712
1 Rupiah	0,000074
1 Yuan China	0,153041
100 Yen Jepang	0,887352
1 Dolar Hongkong	0,127906
1 Dolar Singapura	0,747972
1 Ringgit Malaysia	0,246185
1 Dolar Australia	0,779251
1 Korean Won	0,000937

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Foreign currency (Continued)

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company's and Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company's and Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2016
1 European Euro	1,054000
1 Swiss Franc	0,980780
1 Rupiah	0,000074
1 Chinese Yuan	0,144155
100 Japan Yen	0,858923
1 Hongkong Dollar	0,128942
1 Singapore Dollar	0,692090
1 Malaysian Ringgit	0,222991
1 Australian Dollar	0,723750
1 Korean Won	0,000829

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/15

## Exhibit E/15

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Mata uang asing (Lanjutan)**

**c. Foreign currency (Continued)**

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

*Foreign currency transactions and translations*

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) *Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Company’s and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.*

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

*Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.*

**d. Pengakuan pendapatan dan beban**

**d. Revenue and expenses recognition**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax (“VAT”).*

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

*The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and Subsidiaries are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/16

## Exhibit E/16

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

**d. Revenue and expenses recognition (Continued)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

*The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:*

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.*

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

*Expenses are recognized when they are incurred.*

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**e. Transactions with related parties**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

*A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika mereka:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan.

- *An individual or family member is related to the Company and Subsidiaries if it:*
  - (i) *has control or joint control over the Company and Subsidiaries;*
  - (ii) *has significant influence over the Company and Subsidiaries; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or the parent of the Company.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/17

## Exhibit E/17

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties (Continued)**

- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and the Subsidiaries that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and Subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an Entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such Entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services, to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 10.

*The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 10.*

**f. Kas dan setara kas**

**f. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/18

## Exhibit E/18

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

*Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.*

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

*The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.*

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

*At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

*When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset tetap (Lanjutan)

h. Fixed assets (Continued)

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan instalasi	15 - 16	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

i. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pengujian penurunan nilai goodwill dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/20

## Exhibit E/20

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)  
(Lanjutan)

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Kelompok Usaha yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

j. Aset sewaan

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

i. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.

j. Leased assets

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company's and Subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company's and Subsidiaries (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/21

## Exhibit E/21

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Perpajakan**

**k. Taxation**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tanggungan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.*

Pajak tanggungan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

*Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statements of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:*

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company's and Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tanggungan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/22

## Exhibit E/22

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Perpajakan (Lanjutan)**

**k. Taxation (Continued)**

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company's and Subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*

- Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable the Company's and Subsidiaries; or*
- *Different the Company's and Subsidiaries which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Pengampunan pajak

Tax amnesty

**PSAK No. 70, "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"**

**PSAK No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

*Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

*The Company's and its Subsidiaries recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.*

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

*Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statements of financial position.*

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/23

## Exhibit E/23

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

**l. Employee benefits liability**

Program imbalan pasti

Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

*Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:*

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

*Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:*

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (interest exclusive);*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

*Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.*

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

*Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

*Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.*

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

*Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/24

## Exhibit E/24

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

l. Employee benefits liability (Continued)

Manfaat jasa jangka panjang lain

Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *Projected Unit Credit* method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

m. Aset keuangan

m. Financial assets

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company's and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "financial liabilities" for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/25

## Exhibit E/25

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Aset keuangan (Lanjutan)**

**m. Financial assets (Continued)**

Pinjaman dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak meliputi piutang usaha dan piutang lainnya, aset lancar lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Company's and Subsidiaries loans and receivables comprise trade and other receivables, other current assets and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/26

## Exhibit E/26

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Aset keuangan (Lanjutan)

m. Financial assets (Continued)

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan entitas anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's and Subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

n. Liabilitas keuangan

n. Financial liabilities

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam 1 (satu) atau 2 (dua) kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The the Company's and Subsidiaries classifies its financial liabilities into 1 (one) of 2 (two) categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's and Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/27

## Exhibit E/27

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

n. Financial liabilities (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company's and Subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank Perusahaan dan Entitas anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Bank borrowings and the Company's and its Subsidiaries are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah, utang bank jangka panjang dan wesel bayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefit liability, obligation under finance lease, medium-term notes, long-term bank loans and notes payable are included in this category.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/28

## Exhibit E/28

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Provisi**

Perusahaan dan entitas anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

**o. Provision**

The the Company's and Subsidiaries has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

**p. Biaya pinjaman**

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan entitas anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan entitas anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

**p. Borrowing costs**

Interest incurred on the bank loan used to buy the Company's and Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The the Company's and Subsidiaries does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

**q. Pelaporan segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

**q. Segment reporting**

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/29

## Exhibit E/29

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**r. Dividen**

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dividen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

**s. Modal saham**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**t. Laba per saham dasar**

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Dividend**

*Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").*

*Dividends which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognized on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.*

**s. Share capital**

*Financial instruments issued by the Company's and Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liabilities or financial asset.*

*The the Company's and Subsidiaries ordinary shares are classified as equity instruments.*

**t. Earnings per share**

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.*

*As of 31 December 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/30

## Exhibit E/30

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m dan 2n.

#### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. adalah Dolar Amerika Serikat yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

### 3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

*The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

#### **Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Classification of financial assets and financial liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2m and 2n.*

#### Determination of functional currency

*The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and Subsidiaries revenue and cost of goods sold.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/31

## Exhibit E/31

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m, 2n dan 36.

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

Financial instruments

*The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2m, 2n and 36.*

Allowance for impairment of trade receivables

*If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.*

*The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/32

## Exhibit E/32

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang  
(Lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 5.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 7.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 11.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

Allowance for impairment of trade receivables  
(Continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2m and 5.

Allowance for obsolescence and decline in market  
value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2g and 7.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 11.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/33

## Exhibit E/33

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i.

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2i.

Imbalan kerja

Employee benefits

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2l dan 22.

The determination of the Company and Subsidiaries obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 22.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 14.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2k and 14.



The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 4. KAS DAN SETARA KAS

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Dolar Amerika Serikat	24.950	20.850	United States Dollar
Rupiah	16.834	30.136	Rupiah
Dolar Singapura	14.968	83	Singapore Dollar
Yen Jepang	7.196	70	Japan Yen
Dolar Australia	2.295	-	Australian dollar
Euro Eropa	836	-	European Euro
Dolar Hongkong	781	142	Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	271	1	Malaysian Ringgit
Yuan China	87	565	Chinese Yuan
Won Korea	8	-	Won Korea
Pengampunan pajak Rupiah	-	5.499	Tax amnesty Rupiah
<b>Jumlah kas</b>	<b>68.226</b>	<b>57.346</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	2.262.244	777.664	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.235.943	467.420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.123.214	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.296	1.248	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	79.058	11.140	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	63.204	4.603	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58.294	58.553	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	40.738	37.272	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	35.016	6.968	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Rabobank International Indonesia	28.476	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
Citibank N.A.	24.878	-	Citibank N.A.
PT Bank KEB Hana Indonesia	18.884	1.450.769	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	18.100	753	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.096	109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Development Bank of Singapore Limited	4.779	-	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank BRI Syariah	1.470	868	PT Bank BRI Syariah
PT Bank UOB Indonesia	911	943	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	613	650	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	69	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Deutsche Bank AG	46	-	Deutsche Bank AG
<b>Sub-jumlah</b>	<b>7.091.329</b>	<b>2.818.960</b>	<b>Sub-total</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/35

## Exhibit E/35

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2017	2016	
<b>Kas di bank (Lanjutan)</b>			<b>Cash in banks (Continued)</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.998.620	1.119.333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.958.918	496.109	PT Bank Central Asia Tbk
Taipei Fubon Bank	907.270	-	Taipei Fubon Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	709.411	645.365	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	280.248	73.226	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	172.828	172.689	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	148.498	3.556	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130.569	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A.	126.953	381.237	Citibank N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.957	38.974	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	96.194	10.661	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	91.368	35.576	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	91.051	90.972	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank AG	62.086	101.482	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.939	244.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Development Bank of Singapore Limited	22.154	-	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Bukopin Tbk	20.017	20.016	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	4.981	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Sumitomo Indonesia	2.476	2.487	PT Bank Sumitomo Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	1.145	744	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	790	808	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<b>69.013.473</b>	<b>3.437.441</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro</b>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	149.729	7.797	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.273	4.992	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<b>159.002</b>	<b>12.789</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>76.263.804</b>	<b>6.269.190</b>	<b>Total cash in banks</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/36			Exhibit E/36
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)			PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)	2017	2016	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.900.000	49.020.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.135.556	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro</b>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	4.005.202	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>50.900.000</b>	<b>54.160.758</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>127.232.030</b>	<b>60.487.294</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2017 and 2016, none of the Company and Subsidiaries cash and cash equivalents are held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 1,75%	1,50% - 2,00%	United States Dollar
Rupiah	-	6,00%	Rupiah
Euro Eropa	-	0,75%	European Euro

5. PIUTANG USAHA	2017	2016	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga	61.275.287	52.308.603	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 10)	23.923.060	34.544.413	Related parties (Note 10)
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Pihak ketiga	101.257.185	61.873.104	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 10)	2.254.822	885.802	Related parties (Note 10)
<b>Jumlah</b>	<b>188.710.354</b>	<b>149.611.922</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	( 51.300)	( 51.300)	Less: allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>188.659.054</b>	<b>149.560.622</b>	<b>Net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/37

## Exhibit E/37

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

## 5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
<b>Lancar</b>	116.282.224	100.319.619	<b>Current</b>
<b>Jatuh tempo:</b>			<b>Overdue:</b>
1 - 30 hari	52.308.073	30.971.010	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.438.116	9.443.216	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.333.223	5.479.553	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.348.718	3.398.524	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	188.710.354	149.611.922	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	( 51.300)	( 51.300)	Less: allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>188.659.054</b>	<b>149.560.622</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	2017	2016	
Saldo awal	51.300	51.300	Beginning balance
Penambahan penyesihan penurunan nilai	-	-	Additional allowance for impairment
Pemulihan penyesihan penurunan nilai	-	-	Recovery of allowance for impairment
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.300</b>	<b>51.300</b>	<b>Ending balance</b>

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 16).

As of 31 December 2017 and 2016, the Company trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 16).

## 6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

## 6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	2017	2016	
<b>Aset Lancar Lainnya</b>			<b>Other Current Assets</b>
Piutang lain-lain	10.031.530	6.303.379	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.339.631	Restricted cash
<b>Jumlah aset lancar lainnya</b>	<b>10.031.530</b>	<b>7.643.010</b>	<b>Total other current assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar Lainnya</b>			<b>Other Non-Current Asset</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	26.680.897	Restricted cash

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang non-usaha dari pihak ketiga yang bukan merupakan piutang usaha.

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties. This account are not trade receivable.

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/38

## Exhibit E/38

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

**6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**  
(Lanjutan)

Pada 31 Desember 2016, kas yang dibatasi penggunaannya untuk aset lancar lainnya merupakan kelebihan pembayaran bunga utang bank jangka panjang yang dianggap sebagai pembayaran bunga diterima di muka oleh bank dan cadangan pembayaran bunga atas wesel bayar (*Debt Service Accrual Account*) (Catatan 18); kas yang dibatasi penggunaannya, untuk aset tidak lancar lainnya merupakan jaminan berupa deposito berjangka dan kas di bank atas pinjaman bank jangka panjang - fasilitas *cash collateral* (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai piutang.

**6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS**  
(Continued)

As of 31 December 2016, restricted cash of other current assets represents overpayment of interest on long-term bank loans which is considered as prepaid interest by the bank and payment guarantee of interest on notes payable (*Debt Service Accrual Account*) (Note 18); restricted cash of other non-current asset represents guarantee in the form of time deposits and cash in bank of long-term bank loan - cash collateral facility (Note 16).

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Barang jadi	38.339.935	20.003.411
Barang dalam proses	99.994.106	72.107.367
Bahan baku	124.245.763	48.311.525
Bahan pembantu	3.916.601	7.451.249
<b>Jumlah</b>	<b>266.496.405</b>	<b>147.873.552</b>
Dikurangi: cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	( 257.585)	( 257.585)
<b>Neto</b>	<b><u>266.238.820</u></b>	<b><u>147.615.967</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar USD 246.459.987 (setara dengan Rp 3.298.620.460.476) dan USD 106.496.967 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017; USD 212.384.291 (setara dengan Rp 2.826.197.758.796) dan USD 140.015.730 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

**7. INVENTORIES**

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Barang jadi	38.339.935	20.003.411
Barang dalam proses	99.994.106	72.107.367
Bahan baku	124.245.763	48.311.525
Bahan pembantu	3.916.601	7.451.249
<b>Jumlah</b>	<b>266.496.405</b>	<b>147.873.552</b>
Dikurangi: cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	( 257.585)	( 257.585)
<b>Neto</b>	<b><u>266.238.820</u></b>	<b><u>147.615.967</u></b>

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 246,459,987 (equivalent to Rp 3,298,620,460,476) and USD 106,496,967 for the year ended 31 December 2017; USD 212,384,291 (equivalent to Rp 2,826,197,758,796) and USD 140,015,730 for the year ended 31 December 2016 in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/39

## Exhibit E/39

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 21.851.150 dan Rp 1.700.000.000.000), PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 156.665.000.000), PT Multi Artha Insurance Brokers (Rp 86.909.576.412), PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5.000.000 dan Rp 186.604.690.866), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 257.441.193.198), PT Asuransi Wahana Tata (USD 59.645.817 dan Rp 886.000.000.000), PT Asuransi Central Asia (USD 20.000.000 dan Rp 10.000.000.000) dan PT Pan Pasific Insurance (Rp 15.000.000.000) untuk mengasuransikan persediaannya.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 16).

## 7. INVENTORIES (Continued)

The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 21,851,150 and Rp 1,700,000,000,000), PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 156,665,000,000), PT Multi Artha Insurance Brokers (Rp 86,909,576,412), PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5,000,000 and Rp 186,604,193,198), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 257,441,193,198), PT Asuransi Wahana Tata (USD 59,645,817 and Rp 886,000,000,000), PT Asuransi Central Asia (USD 20,000,000 and Rp 10,000,000,000) and PT Pan Pasific Insurance (Rp 15,000,000,000) for insurance the inventories.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 16).

## 8. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN/ASET TETAP

## 8. ADVANCES FOR PURCHASES OF INVENTORIES/FIXED ASSETS

	2017	2016
<b>Bagian lancar</b>		
Uang muka pembelian persediaan Pihak ketiga	47.590.059	11.445.853
Biaya dibayar di muka	299.247	242.763
	<u>47.889.306</u>	<u>11.688.616</u>
<b>Bagian tidak lancar</b>		
Uang muka pembelian aset tetap Pihak ketiga	1.114.808	23.131.558

**Current portion**  
Advances for purchases of inventories  
Third parties  
Prepaid expenses

**Non-current portion**  
Advances for purchases of fixed assets  
Third parties

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchase of raw materials.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchase of machineries.

## 9. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

## 9. INVESTMENT IN SHARES AND ADVANCES FOR INVESTMENT IN SHARES

Penyertaan saham

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Investment in shares

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/40

## Exhibit E/40

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

9. INVESTMENT IN SHARES AND ADVANCES FOR INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Penyertaan saham (Lanjutan)

Investment in shares (Continued)

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV, for the years ended 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	27.561	27.561	Beginning balance
Akumulasi penambahan dari dividen saham	-	-	Accumulated additions from stock dividends
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.561</b>	<b>27.561</b>	<b>Ending balance</b>

Uang muka penyertaan saham

Advances for investment in shares

Akun ini merupakan uang muka penyertaan saham pada pemegang saham PT Bitratex Industries dan Escrow Account sebesar USD 5.000.000 pada tanggal 18 September 2017 dan 13 Desember 2017.

This account represents advance for investment in shares to PT Bitratex Industries's shareholder and Escrow Account amounted USD 5,000,000 on 18 September 2017 and 13 December 2017.

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties, which the companies are under same common of control.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Senang Kharisma Textile	12.395.855	16.736.175	PT Senang Kharisma Textile
PT Adikencana Mahkotabuana	10.879.050	12.315.284	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Yogyakarta Tekstil	1.677.679	658.290	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central Sandang	863.222	-	PT Sinar Central Sandang
PT Sari Warna Asli Textile Industry	337.349	5.683.252	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Jaya Perkasa Textile	24.727	37.214	PT Jaya Perkasa Textile
<b>Jumlah</b>	<b>26.177.882</b>	<b>35.430.215</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2,19%	3,74%	Percentage to total consolidated assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/41

## Exhibit E/41

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember  
2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(i) The related party balances as of 31 December  
2017 and 2016 were as follows: (Continued)

b. Utang usaha (Catatan 13)

b. Trade payables (Note 13)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Djohar	-	376.381	PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana	-	200.000	PT Adikencana Mahkotabuana
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>576.381</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0%</u>	<u>0,09%</u>	Percentage to total consolidated liabilities

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang  
berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah  
sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years  
ended 31 December 2017 and 2016 were as  
follows:

a. Penjualan

a. Sales

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sari Warna Asli			PT Sari Warna Asli
Textile Industry	32.423.213	16.264.772	Textile Industry
PT Yogyakarta Tekstil	11.160.899	1.149.907	PT Yogyakarta Tekstil
PT Senang Kharisma Textile	10.771.143	23.837.451	PT Senang Kharisma Textile
PT Sukoharjo Multi Indah			PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill	8.534.050	-	Textile Mill
PT Adikencana Mahkotabuana	8.029.434	16.989.818	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Djohar	1.180.009	2.733.565	PT Djohar
PT Sinar Central Sandang	783.521	-	PT Sinar Central Sandang
PT Dasar Rukun	14.051	-	PT Dasar Rukun
PT Rayon Utama Makmur	6.452	-	PT Rayon Utama Makmur
PT Jaya Perkasa Textile	6.233	37.214	PT Jaya Perkasa Textile
<b>Jumlah</b>	<b>72.909.005</b>	<b>61.012.727</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	<u>9,60%</u>	<u>8,97%</u>	Percentage to total consolidation sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/42

## Exhibit E/42

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2017 and 2016 were as follows: (Continued)

## b. Pembelian

## b. Purchases

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Adikencana Mahkotabuana	28.145.662	3.147.170	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry	19.585.833	6.361.283	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textile	5.626.152	4.248.594	PT Senang Kharisma Textile
PT Sri Wahana Adityakarta	4.074.418	660.171	PT Sri Wahana Adityakarta
PT Djohar	3.395.886	-	PT Djohar
PT Rayon Utama Makmur	2.156.991	-	PT Rayon Utama Makmur
PT Jaya Perkasa Textile	412.895	-	PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta	288.708	-	PT Citra Busana Semesta
PT Dasar Rukun	233.129	-	PT Dasar Rukun
<b>Jumlah</b>	<b>63.919.674</b>	<b>14.417.218</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	10,90%	5,69%	Percentage to total consolidation purchases

## c. Kompensasi manajemen utama:

## c. Key management compensation:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	2017	2016	
Gaji dan imbalan kerja	2.672.819	1.729.993	Salaries and employee benefits

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian yang mencakup benang, kain greige, maklon dan kain jadi dan penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi/ Purchases of yarn, greige fabrics and fabrics and sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta	Perusahaan non sepengendali / Entity not under common control	Pembelian atas bahan pembantu dan pengepakan / Purchases of raw materials and packing.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/43

## Exhibit E/43

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows: (Continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang untuk kegiatan produksi dan penjualan untuk pakaian jadi/ Purchases of yarn for production and sales for garment.
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang, kain greige dan serat polyester serta penjualan serat polyester dan benang/ Purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber and sales of polyester fiber and yarn.
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kain greige serta penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi/ Purchases of greige fabrics and sales of yarn, fabrics and garment.
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian atas kain greige dan penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige/ Purchases of greige fabrics and sales of yarn, fabrics and greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang/ Sales of yarn.
PT Sinar Central Sandang	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan serat kapas dan pakaian jadi/ Sales of cotton fibers and garment.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang, kain greige dan kain jadi serta pembelian kain greige/ Sales of yarn, greige fabrics and fabrics and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian maklon/ Purchases of maklon
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian maklon serta penjualan kain jadi dan pakaian jadi/ Purchases of maklon and sales of fabric and garment.
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian serat rayon dan penjualan pakaian jadi/ Purchases of rayon fibers and sales of garment.

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/44

## Exhibit E/44

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 11. ASET TETAP

## 11. FIXED ASSETS

	2017				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	58.493.270	-	-	-	58.493.270	Land
Bangunan	64.098.519	2.728.714	-	-	66.827.233	Buildings
Mesin dan instalasi	547.827.800	54.243.715	( 16.207.522 )	8.123.478	593.987.471	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	660.166	247.908	-	-	908.074	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.607.791	884.128	-	-	2.491.919	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.250.000	8.752.553	-	( 8.123.478 )	2.879.075	Construction-in-progress
	674.937.546	66.857.018	( 16.207.522 )	-	725.587.042	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.659.819	-	-	-	1.659.819	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	-	518.723	Vehicles
Jumlah harga perolehan	677.116.088	66.857.018	( 16.207.522 )	-	727.765.584	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	25.329.855	2.632.323	-	-	27.962.178	Buildings
Mesin dan instalasi	130.324.067	25.187.992	( 5.006.666 )	-	150.505.393	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	429.645	89.816	-	-	519.461	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	988.814	167.103	-	-	1.155.917	Office equipment
	157.072.381	28.077.234	( 5.006.666 )	-	180.142.949	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	532.284	110.655	-	-	642.939	Machineries
Kendaraan	206.927	64.840	-	-	271.767	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	157.811.592	28.252.729	( 5.006.666 )	-	181.057.655	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>519.304.496</b>				<b>546.707.929</b>	<b>Carrying value</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/45

## Exhibit E/45

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

	2016				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	58.481.656	11.614	-	-	58.493.270	Land
Bangunan	57.166.390	6.932.129	-	-	64.098.519	Buildings
Mesin dan instalasi	456.637.751	72.525.223	( 215.024 )	18.879.850	547.827.800	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	652.092	8.074	-	-	660.166	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.451.045	156.746	-	-	1.607.791	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.250.000	18.879.850	-	( 18.879.850 )	2.250.000	Construction-in- progress
	576.638.934	98.513.636	( 215.024 )	-	674.937.546	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.659.819	-	-	-	1.659.819	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	-	518.723	Vehicles
Jumlah harga perolehan	578.817.476	98.513.636	( 215.024 )	-	677.116.088	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.476.005	1.853.850	-	-	25.329.855	Buildings
Mesin dan instalasi	112.586.559	17.792.027	( 54.519 )	-	130.324.067	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	395.823	33.822	-	-	429.645	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	923.718	65.096	-	-	988.814	Office equipment
	137.382.105	19.744.795	( 54.519 )	-	157.072.381	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	421.629	110.655	-	-	532.284	Machineries
Kendaraan	136.835	70.092	-	-	206.927	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	137.940.569	19.925.542	( 54.519 )	-	157.811.592	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>440.876.907</b>				<b>519.304.496</b>	<b>Carrying value</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/46

## Exhibit E/46

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 28)	27.930.970	19.756.532
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>321.759</u>	<u>169.010</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.252.729</u></b>	<b><u>19.925.542</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap masing-masing sebesar USD 8.123.478 dan USD 18.879.850.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tanah seluas 187.397m<sup>2</sup> belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 587.682.648 (setara dengan Rp 7.865.544.555.504) dan USD 963.689.507 (setara dengan Rp 12.823.816.267.214) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of the depreciation expense for the years ended 31 December 2017 and 2016 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	27.930.970	19.756.532	Factory overhead (Note 28)
	<u>321.759</u>	<u>169.010</u>	General and administrative expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.252.729</u></b>	<b><u>19.925.542</u></b>	<b>T o t a l</b>

For the years ended 31 December 2017 and 2016, the Company capitalized any borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets amounting to USD 8,123,478 and USD 18,879,850, respectively.

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the said HGB can be renewed/extended upon expiration.

As of 31 December 2017 and 2016, land covers 187,397m<sup>2</sup> not on behalf of the Company.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries fixed assets consisting of land, buildings and machineries were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 16).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 31 December 2017 and 2016.

As of 31 December 2017 and 2016, all of the Company and Subsidiaries fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 587,682,648 (equivalent to Rp 7,865,544,555,504) and USD 963,689,507 (equivalent to Rp 12,823,816,267,214), respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/47

## Exhibit E/47

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1.350.059.000.000), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 3.285.097.467.870), PT Asuransi Central Asia (Rp 837.000.000.000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1.566.506.587.634) dan PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 826.881.500.000) untuk mengasuransikan aset tetapnya.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

The Company use PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1,350,059,000,000), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 3,285,097,467,870), PT Asuransi Central Asia (Rp 837,000,000,000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1,566,506,587,634) and PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 826,881,500,000) for insurance the fixed assets.

As of 31 December 2017 and 2016, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017	2016	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	50.675.381	44.305.909	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Cathay United Bank	20.000.000	-	Cathay United Bank
Taipei Fubon Bank	10.000.000	-	Taipei Fubon Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	7.844.141	830.937	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.000.000	5.000.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	4.797.756	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Deutsche Bank AG	2.952.465	2.777.244	Deutsche Bank AG
PT Bank DBS Indonesia	450.381	-	PT Bank DBS Indonesia
<b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>	<b>101.720.124</b>	<b>52.914.090</b>	<b>Total short-term bank loans</b>

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas:

- a. Pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) dan/atau Pembiayaan L/C atau SKBDN dengan *plafond* sebesar USD 34.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2018. Untuk pembiayaan L/C dan SKBDN tergantung pada saat ketersediaan dana pada kreditur pada saat pembiayaan dilakukan. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan atas pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) untuk pembelian bahan baku. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan nihil.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017, Indonesia Eximbank agree to approve extension and changes facility:

- a. Letter of Credit (L/C) Opening or SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) and/or L/C financing or SKBDN with *plafond* USD 34,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% and maturity date of 3 March 2018. For L/C financing or SKBDN depend on availability of funds from bank when financing done. This financing facility used to purchases of raw materials and financing for L/C opening or SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) for purchases of raw materials. As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances from the facility amounted to USD 20,000,000 and nil, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/48

## Exhibit E/48

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas: (Lanjutan)

Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017, Indonesia Eximbank agree to approve extension and changes facility: (Continued)

- b. Kredit Modal Kerja Ekspor 1 (KMKE) dengan *plafond* Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2018. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII.
- c. Kredit Modal Kerja Ekspor 2 (KMKE) dengan *plafond* USD 30.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2018. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja untuk tekstil dan garmen. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 10.000.000.

- b. Working Capital Export Credit facility 1 (KMKE) with *plafond* Rp 50,000,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 10% and maturity date of 3 March 2018. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects.

- c. Working Capital Export Credit facility 2 (KMKE) with *plafond* USD 30,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% and maturity date of 3 March 2018. This financing facility used to fund working capital related for textile and garment. As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances from the facility amounted to USD 10,000,000 and USD 10,000,000, respectively.

Tambahan jaminan atas fasilitas ini:

- Hak Tanggungan Peringkat 1 atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap lainnya untuk pabrik Garmen X dengan SHGB No. 00028 dan 00030 atas nama Perusahaan dengan nilai Rp 88.500.000.000.
- Fidusia piutang sebesar Rp 460.000.000.000.
- Fidusia persediaan sebesar Rp 460.000.000.000 yang terletak di seluruh lokasi pabrik Perusahaan.

Additional guarantee of this facilities:

- Ranking Security Right I of land, buildings, machine and other supporting equipments for Garment X with SHGB No. 00028 and 00030 on behalf the Company amounting to Rp 88,500,000,000.
- Fiducia of receivables amounting to Rp 460,000,000,000.
- Fiducia of inventories amounting to Rp 460,000,000,000 which on the Company factory location.

Penambahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current ratio*  $\geq$  100%
- *Debt to equity ratio* < 300%

Additional of financial covenant:

- *Current ratio*  $\geq$  100%
- *Debt to equity ratio* < 300%

Berdasarkan surat perpanjangan No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 3 Maret 2019.

Based on extension letter No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, loan facility will be maturity on 3 March 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/49

## Exhibit E/49

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

Berdasarkan surat No. 334/ADDPK/2014 tanggal 27 Oktober 2014 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/74/2017 tanggal 26 Oktober 2017 Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD 20.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,5% dan jatuh tempo tanggal 26 Oktober 2018. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 16.984.799; USD 27.565.990 dan USD 6.739.919 (setara dengan Rp 90.557.557.631), PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan pribadi dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

Based on No. 334/ADDPK/2014 dated 27 October 2014 and the latest agreement No. PBD/SP3/74/2017 dated 26 October 2017, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit facility (KMKE) amounting to USD 20,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6.5% and maturity date of 26 October 2018. As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances from the facility amounted to USD 16,984,799; USD 27,565,990 and USD 6,739,919 (equivalent to Rp 90,557,557,631), respectively. In connection with this facility, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Subsidiary, is required to provide collateral in the form of inventories amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machineries and other supporting equipments amounting to Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

Cathay United BankCathay United Bank

Berdasarkan perjanjian kredit No. T.08FC284E tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja revolving tanpa komitmen sebesar USD 20.000.000 ("Fasilitas")

Based on agreement No. T.08FC284E dated 19 June 2017, Company obtained credit facility of USD 20,000,000 uncommitted working capital revolving facility ("the facility").

Debitur harus membayar bunga atas pencairan pinjaman atau *roll-over* pada suku bunga 2,5% per tahun diatas LIBOR dan pada hari terakhir dari periode bunga.

The borrower shall pay interest on a drawing on roll-over at the rate of 2.5% per annum over LIBOR and on the last day of the interest period.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 20.000.000 dan nihil.

As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances amounted to USD 20,000,000 and nil.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* senilai USD 10.000.000.

Based on Agreement dated 10 January 2017, Company obtained the following Revolving Credit Facility Agreement amounted USD 10,000,000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* hutang keuangan Perusahaan.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and refinancing of the Company's existing financial indebtedness.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- Margin: 2% per tahun
- LIBOR

The rate of interest:

- Margin: 2% per annum
- LIBOR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/50

## Exhibit E/50

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Lanjutan)Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Continued)

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

The Company must ensure that:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 8 Januari 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 31 Maret 2018.

Based on extention agreement dated 8 January 2018, the loan will be maturity on 31 March 2018.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 10.000.000 dan nihil.

As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances amounted to USD 10,000,000 and nil.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/150222/U/150225 tanggal 17 Maret 2015 dengan perubahan perjanjian No. JAK/150786/U/150728 tanggal 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 tanggal 4 Mei 2016, No. JAK/170282/U/170119 tanggal 20 Maret 2017, No. JAK/000048/U/170426 tanggal 19 Mei 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/000200/U/170710 tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja. Penggunaan fasilitas untuk pembelian suku cadang dan perlengkapan lain dari mesin-mesin debitor yang bukan merupakan investasi baru adalah diperbolehkan. Fasilitas terdiri dari: Fasilitas Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, Pinjaman Impor, Pinjaman Berulang, Surat Kredit Berdokumen Siaga 1 dan Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dengan jumlah tidak dapat melebihi USD 20.000.000.

Based on agreement No. JAK/150222/U/150225 dated 17 March 2015, changes of agreement No. JAK/150786/U/150728 dated 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 dated 4 May 2016, No. JAK/170282/U/170119 dated 20 March 2017 No. JAK/000048/U/170426 dated 19 May 2017 and the latest agreement No. JAK/000200/U/170710 tanggal 31 July 2017, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facility used to finance Working Capital. Utilization for purchases of spareparts and other equipment of the borrower's machineries excluding new investment are allowed. Facilities such as: Documentary Credit Facility, Usance Payable At Sight (UPAS) 1, Usance Payable At Sight (UPAS) 2, Clean Import Loan, Revolving Loan, Standby Letter of Credit 1 and Standby Letter of Credit 2 with total cannot exceed USD 20,000,000.

- a. Fasilitas Kredit Berdokumen. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.

- a. Documentary Credit Facility. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part. Bill of exchange tenor is sight.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Continued)

- b. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 1. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang, tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,0599% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 2,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,9538% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- c. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian batubara dan bahan perlengkapan lain, tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,0599% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 2,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,9538% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- d. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,0599% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- b. *Usance Payable at Sight (UPAS) 1. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 5% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 12.0599% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 2.75% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.9538% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).*
- c. *Usance Payable at Sight (UPAS) 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to accommodate procurement of coal and other supporting materials, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 5% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 12.0599% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 2.75% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.9538% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).*
- d. *Clean Import Loan. Credit maximum USD 20,000,000. Loan tenor is maximum 180 days from the due date of the relevant bill. This facility only to retire documentary credit only. Interest will be charged only on a daily basis at 5% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 12.0599% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/52

## Exhibit E/52

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Continued)

- e. Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan terhadap piutang dari pembeli Debitur dengan metode pembayaran melalui *Letter of Credit* atau lokal dimana dokumen aslinya belum diserahkan kepada Bank. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 21 hari terhitung sejak tanggal penarikan dimana perpanjangan tidak diizinkan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 6% per tahun dibawah *Term Lending Rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,0599% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- f. Surat Kredit Berdokumen Siaga 1. Maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memberikan fasilitas penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Singapura. Fasilitas ini akan digunakan sebagai jaminan untuk HSBC Singapura. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun.
- g. Surat Kredit Berdokumen Siaga 2. Maksimum kredit sebesar EUR 2.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memberikan fasilitas penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Jerman. Fasilitas ini akan digunakan sebagai jaminan untuk HSBC Jerman.

- e. *Revolving Loan*. Credit maximum USD 3,000,000. The purpose of this facility is to provide financing against the Borrower's receivable from buyers under export or local Letter of Credit whereby original documents have not been submitted to the Bank. Tenor of each loan is maximum 21 days from drawdown date whereby by roll-over is not allowed. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 6% per annum below the Bank's Term Lending Rate (currently 12.0599% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion)
- f. *Standby Letter of Credit 1*. Credit maximum USD 5,000,000. The purpose of this facility is to facilitate Standby Letter of Credit issuance to HSBC Singapore. This facility will then be used as collateral for HSBC Singapore. This facility shall be valid for a period of 1 (one) year.
- g. *Standby Letter of Credit 2*. Credit maximum EUR 2,500,000. The purpose of this facility is to facilitate Standby Letter of Credit issuance to HSBC Germany. This facility will then be used as collateral for HSBC Germany.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- jaminan fidusia atas barang persediaan dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak, senilai USD 17.000.000
- jaminan fidusia atas piutang dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 17.000.000
- untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 1: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Singapura senilai USD 5.500.000
- untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 2: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Jerman senilai USD 3.025.000

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *External Gearing Ratio* maksimal 2x
- *Current ratio* minimal 1x
- *EBITDA/Interest* minimal 1,5x

*Collateral for the above facilities are:*

- *fiduciary on inventories from the Company and/or Subsidiary amounting to USD 17,000,000*
- *fiduciary on receivables from the Company and/or Subsidiary amounting to USD 17,000,000*
- *to cover Standby Letter of Credit 1 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Singapore for the amount of USD 5,500,000*
- *to cover Standby Letter of Credit 2 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Germany for the amount of USD 3,025,000*

*Ratio-ratio financial covenants:*

- *External Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 1.5x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/53

## Exhibit E/53

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Continued)

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain yang terkait dengannya.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC cancel, cease or discharge in writing the Borrowers from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.764.895 dan USD 5.079.246 (setara dengan Rp 68.813.632.848) pada 31 Desember 2017 dan USD 830.937 (setara dengan Rp 11.164.470.298) pada 31 Desember 2016.

The loan balances amounted to USD 2,764,895 and USD 5,079,246 (equivalent to Rp 68,813,632,848) as of 31 December 2017 and USD 830,937 (equivalent to Rp 11,164,470,298) as of 31 December 2016.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LC/ST-148/LA/2016 tanggal 31 Agustus 2016 dan perubahan perjanjian terakhir No. LC/ST-211/LA/2017 dated 5 Mei 2017, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku dan jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2018. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on agreement No. LC/ST-148/LA/2016 dated 31 August 2016 and the latest agreement No. LC/ST-211/LA/2017 dated 5 May 2017, obtained credit facility for working capital for purchases raw material and maturity date of 31 August 2018. These facilities are as follows:

- a. Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan pinjaman maksimum USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 4%.
- b. Fasilitas Perdagangan dengan pinjaman maksimum USD 30.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 1,50% per tahun dan masa berlaku 90 hari.

- a. Revolving Credit Facility with maximum loan USD 5,000,000 with LIBOR interest rate 4%.
- b. Trade Facility with maximum loan USD 30,000,000 with LIBOR interest rate 1.50% per annum and maturity date around 90 days.

Jaminan atas fasilitas kredit ini adalah jaminan fidusia terhadap piutang, persediaan atau jaminan yang tersedia dengan jumlah keseluruhan 125% dari jumlah fasilitas.

Collateral for the credit facility is fiduciary over receivables, inventories or available collaterals with combined amount at 125% of the facility amount.

Berdasarkan surat permohonan perubahan *Financial Covenant* No. LCB/DR/201711/05 tanggal 19 Desember 2017, rasio-rasio *financial covenants*:

Based on letter of request for change *Financial Covenant* No. LCB/DR/201711/05 dated 19 December 2017, ratio-ratio *financial covenants*:

- *Gross Gearing Ratio* maksimal 2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimal 1,25x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x

- *Gross Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5.000.000 dan USD 5.000.000.

As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances amounted to USD 5,000,000 and USD 5,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/54

## Exhibit E/54

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Syariah IndonesiaPT Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 pada April 2017 dan akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2017, notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Murabahah* dengan jumlah limit Rp 65.000.000.000 dan margin COF + 2% per tahun maksimal 17% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak penarikan pertama.

Based on the agreement No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 on April 2017 and Notarial deed No. 8 dated 5 May 2017, notary of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained credit facility *Murabahah* with credit limit Rp 65,000,000,000 and margin COF (Cost of Fund) + 2% per annum maximum 17% per annum. The purpose of this facility is for working capital purposes for purchase raw material. Facility period 12 months since the first drawdown.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

The facility is secured for

- Jaminan fidusia atas piutang senilai minimum Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan)
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan)

- Fiduciary of account receivables amounting to minimum Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount)
- Fiduciary of inventories amounting to Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount)

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

The company must ensure that:

- Hutang Berbunga/Modal tidak lebih dari 2,75x
- *Current Ratio* (Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar) minimal 2x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/Bunga minimal 2,75x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/(Bunga+cicilan pokok hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1,3x

- *Interest Bearing Debt/Equity* minimum 2.75x
- *Current Ratio* (Current Assets/Current Liabilities) minimum 2x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.75x
- *EBITDA/Interest+installment of current maturity of long term debt* minimum 1.3x

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 4.797.756 (setara dengan Rp 65.000.000.000) dan nihil.

As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances amounted to USD 4,797,756 (equivalent to Rp 65,000,000,000) and nil.

Deutsche Bank AGDeutsche Bank AG

Pada tanggal 25 April 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan akan tersedia sampai dengan 30 April 2016. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

On 25 April 2014 and based on the agreement dated 5 May 2015, the Company obtained credit facility for working capital purposes. These facilities are *uncommitted* and will be available until 30 April 2016. These facilities are as follows:

- a. Fasilitas *Overdraft*. Fasilitas cerukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan/atau mata uang alternatif. Untuk mata uang Rupiah dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun.

- a. Fasilitas *Overdraft*. *Overdraft* facility denominated in United States Dollar and/or alternative currency. For Rupiah currency subject to the interest of 10.50% per year and United States Dollar charged interest of 4.25% per year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/55

## Exhibit E/55

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)Deutsche Bank AG (Continued)

Pada tanggal 25 April 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan akan tersedia sampai dengan 30 April 2016. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

On 25 April 2014 and based on the agreement dated 5 May 2015, the Company obtained credit facility for working capital purposes. These facilities are *uncommitted* and will be available until 30 April 2016. These facilities are as follows: (Continued)

- b. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari. L/C yang diterbitkan terbagi menjadi dua yaitu: L/C atas unjuk dimana komisi pembukaan L/C adalah 0,125% flat, minimal USD 150; L/C berjangka dengan *cash margin* nihil, komisi pembukaan 0,125% flat minimal USD 150, komisi penangguhan pembayaran 0,25% per 3 bulan minimal USD 250 dibayar di muka dan tidak dapat dikembalikan.
- c. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan sebesar 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan dan 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan untuk wesel ekspor atas unjuk. Wesel ekspor berjangka, tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan dan 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 3 bulan. Bunga atas keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 15% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan sebesar 24% per tahun untuk mata uang Rupiah.

- b. *Letters of Credit* can be issued for payment for performance or futures. Maximum validity per L/C no more than 180 days and each of the L/C of futures no more than 180 days. L/C published split into two: L/C with opening commission is 0.125% flat, minimum USD 150; L/C futures with cash margin is nil, the commission the opening of 0.125% flat commission, USD 150 minimum suspension of payment of 0.25% per 3 months at least USD 250 paid in advance and are not refundable.

- c. *Financing/money order acceptance speeches* are to discount, purchase and/or financing over bills, invoices and/or trade receivables (including wesel must be paid). Interest rate set of 3.75% per year for a period of up to 1 month and 4% per year for a period of between 1 to 3 months to wesel export top performance. Wesel export futures, interest rate of 3.75% per year for United States Dollar currency for a period of up to 1 month and 4% per year for the period from 1 month up to 3 months. Interest on late payments charged by 15% per year for currency United States Dollar and 24% per year for currency Rupiah.

Jumlah pokok untuk Fasilitas *Overdraft* sebesar USD 3.000.000 dan *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka serta akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan) sebesar USD 7.000.000.

Total principal for Facilities *Overdraft* amounted to USD 3,000,000 and *Letters of Credit* can be issued for payment for performance or futures and financing/money order acceptance speeches are to discount, purchase and/or financing over bills, invoices and/or trade receivables (including wesel must be paid) amounted to USD 7,000,000.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 2 Mei 2016, dengan fasilitas yaitu Pinjaman Jangka Pendek, *Letter of Credit*, Akseptasi/pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang, dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 10.000.000; untuk fasilitas Pinjaman Jangka Pendek tidak melebihi USD 3.000.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi USD 10.000.000. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan akan tersedia sampai dengan 30 April 2017.

Based on extension agreement dated 2 May 2016, the facilities such as Short Term Loan, Letter of Credit, Bills acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing any bills, invoices, and/or account receivables, with aggregate principal amounted USD 10,000,000; for Short term loan facility under and shall not exceed of USD 3,000,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed USD 10,000,000. These facilities are *uncommitted* and will be available until 30 April 2017.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/56

## Exhibit E/56

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Deutsche Bank AG** (Lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 17 Mei 2017, pinjaman akan jatuh tempo pada 30 April 2018.

Jaminan atas fasilitas kredit adalah piutang dan persediaan Perusahaan.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 2.952.465 (setara dengan Rp 40.000.000.000) dan USD 2.777.244 (setara dengan Rp 37.315.050.000).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka pendek di atas.

**PT Bank DBS Indonesia**

Berdasarkan akta Notaris No. 161 tanggal 24 Juni 2016, notaris Ina Megahwati, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 358 tanggal 29 Agustus 2017, notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Sub-fasilitas L/C Impor  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* dengan maksimum limit USD 40.000.000. Untuk penggunaan dalam mata uang USD, bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan mata uang IDR, bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) dari bank + 1% per tahun.
- b. Sub-fasilitas APF  
*Uncommitted account payables financing facility* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- c. Sub-fasilitas SKBDN  
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat berdokumen dalam negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS, UPAU* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000.

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Deutsche Bank AG** (Continued)

Based on extension agreement dated 17 May 2017, the loan will be maturity on 30 April 2018.

Collateral for the credit facility is the Company's accounts receivable and inventories.

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances amounted to USD 2,952,465 (equivalent to Rp 40,000,000,000) and USD 2,777,244 (equivalent to Rp 37,315,050,000), respectively.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have fulfilled all the short-term bank loans financial covenant.

**PT Bank DBS Indonesia**

Based on Notarial deed No. 161 dated 24 June 2016, notary of Ina Megahwati, S.H., and the latest Notarial deed No. 358 dated 29 August 2017, notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja obtained credit facilities as follows:

- a. Sub-facility L/C Impor  
Import financing facility, uncommitted import letter of credit be in the form of *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* with maximum limit USD 40,000,000. For USD currency, interest rate LIBOR + 1% per annum and for IDR currency, interest rate COF (*Cost of Fund*) from the bank + 1% per annum.
- b. Sub-facility APF  
*Uncommitted account payables financing facility* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- c. Sub-facility SKBDN  
Bank guarantee facility in the form of letter "surat berdokumen dalam negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS, UPAU* with sub-total maximum USD 40,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/57

## Exhibit E/57

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- d. Sub-fasilitas TR  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

- d. Sub-facility TR  
Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.

- e. Sub-fasilitas EBLC-D  
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

- e. Sub-facility EBLC-D  
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Juni 2017 sampai dengan 24 Juni 2018.

This agreement shall be valid since 25 June 2017 until 24 June 2018.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 450.381 (setara dengan Rp 6.101.763.548) dan nihil.

As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances amounted to USD 450,381 (equivalent to Rp 6,101,763,548) and nil.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

The facility is secured for

- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442353.AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442347.AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.

- Fiduciary guarantee of receivables owned PT Sri Rejeki Isman Tbk amounted USD 15,000,000 as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00442353.AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.
- Fiduciary guarantee of receivables owned by PT Sinar Pantja Djaja amounted USD 5,000,000
- Fiduciary guarantee of inventories owned PT Sri Rejeki Isman Tbk amounted USD 15,000,000 as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00442347.AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.
- Fiduciary guarantee of inventories owned by PT Sinar Pantja Djaja amounted USD 5,000,000

Rasio-rasio *financial covenants*:

- Interest Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 2,25x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- Current Ratio* sekurang-kurangnya 1x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Ratio-ratio *financial covenants*:

- Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.25x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- Current Ratio* minimum 1x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

## 13. UTANG USAHA

## 13. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	53.959.526	4.029.003	United States Dollar
Euro Eropa	777.398	-	European Euro
Rupiah	204.800	910.184	Rupiah
Yen Jepang	-	8.107	Japan Yen
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related parties (Note 10)
Rupiah	-	576.381	Rupiah
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>54.941.724</b>	<b>5.523.675</b>	<b>Total trade payables</b>



The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/58

## Exhibit E/58

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

## 13. TRADE PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016, there is no collateral given by the Company and Subsidiaries for trade payables.

## 14. PERPAJAKAN

## a. Pajak dibayar di muka

	<u>2017</u>
Pajak penghasilan Pasal 19	-

## a. Prepaid taxes

	<u>2016</u>
	1.029.689

Income tax Article 19

## b. Utang pajak

	<u>2017</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	3.468
Pasal 21	143.447
Pasal 23	14.435
Pasal 25	605.747
Pasal 26	-
Pasal 29	
Tahun pajak 2017	547.771
Tahun pajak 2016	484.827
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	2.143.862
Surat Tagihan Pajak (STP)	25.455

## b. Taxes payable

	<u>2016</u>
	7.619
	170.616
	16.853
	484.917
	4.078.266
	-
	642.618
	768.119
	-

Income tax  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Fiscal year 2017  
Fiscal year 2016  
Value Added Tax - Net  
Tax Collection Letters (STP)

## Jumlah utang pajak

3.969.012

6.169.008

Total taxes payable

Pada tanggal 21 Oktober 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta terkait dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak kepada KPP PMA IV Kalibata sebesar USD 3.666 (setara dengan Rp 50.000.000) dan telah diterima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1169/ PP/WPJ. 07/2016 pada tanggal 24 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.

On 21 October 2016, the Company submit the "Surat Pernyataan Harta" related to Act. No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty to KPP PMA IV Kalibata amounted USD 3,666 (equivalent to Rp 50,000,000) and has received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" No. KET-1169/ PP/WPJ.07/ 2016 dated 24 October 2016 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.

Pada tanggal 5 Desember 2016, PT Sinar Pantja Djaja (entitas anak) menyampaikan Surat Pernyataan Harta terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak kepada KPP Pratama Semarang Barat sebesar USD 1.833 (setara dengan Rp 25.000.000) dan telah diterima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-21580/PP/WPJ.10/2016 pada tanggal 14 Desember 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I.

On 5 December 2016, PT Sinar Pantja Djaja (Subsidiary), submit the "Surat Pernyataan Harta" related to Act. No.11 Year 2016 concerning Tax Amnesty to KPP Pratama Semarang Barat amounted USD 1,833 (equivalent to Rp 25,000,000) and has received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" No. KET-21580/PP/WPJ.10/2016 dated 14 December 2016 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-121/WJP.07/2017 tanggal 20 April 2017 mengenai persetujuan penilaian kembali asset tetap untuk tujuan perpajakan bagi pemohonnya yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016, pajak penghasilan yang bersifat final yang terutang sebesar Rp 9.229.391.337.

Based on Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-121/WJP.07/2017 dated 20 April 2017 concerning the approval of the revaluation of fixed assets for tax purposes to the applicant filed in 2015 and 2016, the final income tax payable amounting to Rp 9,229,391,337.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/59

## Exhibit E/59

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 14. TAXATION (Continued)

## b. Utang pajak (Lanjutan)

## b. Taxes payable (Continued)

Revaluasi aset tetap ini tidak memenuhi buletin teknis 11 yang diterbitkan oleh IAI (2016) tentang revaluasi aset tetap, sehingga nilai aset tetap tidak berubah dan PPh Final dibebankan pada beban operasional.

Fixed assets revaluation not comply with technical bulletin 11 issued by IAI (2016) regarding to revaluation of fixed assets, so carrying amount of fixed assets is not changes and Final Tax charged to operationg expenses/

## c. Perhitungan fiskal

## c. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	633.060.286.564	628.090.245.255	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	( 43.417.013.233 )	( 125.643.797.689 )	Loss of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
Laba Perusahaan sebelum penghasilan pajak	589.643.273.331	502.446.447.566	Income before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan imbalan kerja - Neto	17.174.358.257	13.429.119.205	Provision for employee benefits - Net
Penyusutan aset sewa pembiayaan	2.377.606.260	2.405.200.329	Depreciation of leased assets
Penyusutan aset tetap	( 29.602.941.379 )	11.807.729.774	Depreciation of fixed assets
<b>Jumlah beda temporer</b>	<b>( 10.050.976.862 )</b>	<b>27.642.049.308</b>	<b>Total temporary differences</b>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban pajak	34.019.082.192	27.854.824.522	Tax expenses
Pengembangan usaha	979.632.056	6.528.420.608	Business development
Sumbangan	1.779.489.156	2.554.345.185	Donations
Pembayaran pokok utang sewa pembiayaan	-	( 1.498.004.186 )	Installment payment of obligation under finance lease
Lain-lain	( 108.023.442.682 )	( 199.965.859.260 )	Others
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	( 18.793.921.080 )	( 1.653.487.899 )	Interest income already subjected to final tax
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>( 90.039.160.358 )</b>	<b>( 166.179.761.030 )</b>	<b>Total permanent differences</b>
Taksiran penghasilan kena pajak	489.553.136.111	363.908.735.844	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan	97.910.627.200	90.977.183.000	Estimated income tax expenses Company
Taksiran beban pajak kini penghasilan Perusahaan (dalam USD)	7.226.943	6.771.151	Estimated current income tax expenses Company (in USD)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/60

## Exhibit E/60

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 14. TAXATION (Continued)

## c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

## c. Fiscal computation (Continued)

Berdasarkan surat No. PW-016/SRIL/012018 tanggal 10 Januari 2018 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2017.

Based on letter No. PW-016/SRIL/012018 dated 10 January 2018 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2017.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

## d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

## d. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	7.226.943	6.771.151	Company
Entitas Anak	1.813.006	1.002.961	Subsidiaries
Jumlah	<u>9.039.949</u>	<u>7.774.112</u>	Total
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	7.223.859	6.754.976	Company
Entitas Anak	1.268.319	376.518	Subsidiaries
Jumlah	<u>8.492.178</u>	<u>7.131.494</u>	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	3.084	16.175	Company
Entitas Anak	544.687	626.443	Subsidiaries
<b>Neto</b>	<u><u>547.771</u></u>	<u><u>642.618</u></u>	<b>Net</b>
e. Beban pajak			e. Tax expenses
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kini			Current
Perusahaan	7.226.943	6.771.151	Company
Entitas Anak	1.813.006	1.002.961	Subsidiaries
Jumlah	<u>9.039.949</u>	<u>7.774.112</u>	Total
Kini			Current
Entitas Anak di luar negeri	-	86.219	Subsidiaries in foreign
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	207.257	( 1.084.485)	Company
Entitas Anak	( 5.141.384)	( 113.745)	Subsidiaries
Jumlah	<u>( 4.934.127)</u>	<u>( 1.198.230)</u>	Total
<b>Jumlah beban pajak</b>	<u><u>4.105.822</u></u>	<u><u>6.662.101</u></u>	<b>Total tax expenses</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/61

## Exhibit E/61

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 14. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan.

f. The reconciliation between income before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense.

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	72.141.142	66.027.791	Income before income tax
Efek perubahan kurs pajak	( 25.413.929 )	( 28.632.253 )	Effect from change of tax rate
	<u>46.727.213</u>	<u>37.395.538</u>	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	9.345.443	9.348.885	Estimated tax expense based on applicable tax rates
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	( 1.157.315 )	( 3.061.296 )	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	( 279.889 )	30.766	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak final Entitas Anak	-	86.219	Subsidiaries final taxes expenses
Selisih penjabaran	( 3.802.417 )	257.527	Exchange difference
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b><u>4.105.822</u></b>	<b><u>6.662.101</u></b>	<b>Total income tax expense</b>
g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan			g. Deferred tax assets/(liabilities)
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.085.071	3.216.092	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	12.825	12.825	Allowance for impairment of receivables
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	( 4.624.790 )	( 5.061.798 )	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	( 338.550 )	( 303.451 )	Finance lease transactions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	( 1.865.444 )	( 2.136.332 )	Deferred tax liabilities Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	( 7.152.005 )	( 12.414.402 )	Deferred tax liabilities Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>( 9.017.449 )</u></b>	<b><u>( 14.550.734 )</u></b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/62

## Exhibit E/62

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 12 Juli 2013, SPD menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp 3.723.380.300, Rp 1.314.203.658 dan Rp 2.405.533.628. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.296.904.575 pada tahun 2013, dibebankan ke laba rugi tahun 2013.

SPD melakukan banding dan pada tahun berjalan, SPD menerima hasil Putusan Pengadilan Pajak mengenai SKPKB pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp 3.723.380.300, Rp 186.346.038 dan Rp 2.405.533.628. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.391.221.029 pada tahun 2016.

- i. Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 35.617.899.436 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 24.006.137.649 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 11.611.761.787 dibayarkan pada 2016.
- j. Pada 8 Desember 2015 dan 4 April 2016, Perusahaan dan SPD melakukan pembayaran ke KPP sebesar USD 1.029.689 (setara dengan Rp 13.834.904.981) sebagai uang muka pajak terkait rencana Perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap 2015.
- k. Pada Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 44.944.186.926 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 44.525.969.242 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 418.217.684 dibayarkan setelah Desember 2016.
- l. Pada 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 13.011.902.768 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 12.667.044.970 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 344.857.798 dibayarkan setelah Desember 2017.

## 14. TAXATION (Continued)

- h. On 12 July 2013, the SPD received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of income tax articles 25, art 23 and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 3,723,380,300, Rp 1,314,203,658 and Rp 2,405,533,628, respectively. The Company paid the amount of Rp 2,296,904,575 in 2013, which was charged to profit and loss in 2013.

SPD make an appeal and in current year, SPD accept the results of the Tax Court Decision regarding SKPKB of income tax articles 25, art 23 and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 3,723,380,300, Rp 186,346,038 and Rp 2,405,533,628, respectively. The Company paid the amount of Rp 2,391,221,029 in 2016.

- i. In 2015, the Company received Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 35,617,899,436 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 24,006,137,649 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 11,611,761,787 paid during 2016.
- j. On 8 December 2015 and 4 April 2016, the Company and SPD made a payment to the tax office amounting to USD 1,029,689 (equivalent to Rp 13,834,904,981), as prepaid taxes related to Company's plan for revaluation of fixed assets 2015.
- k. In December 2016, the Company received Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 44,944,186,926 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 44,525,969,242 and charged to the current year profit and loss. The remaini Rp 418,217,684 paid after December 2016.
- l. In 2017, the Company received Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 13,011,902,768 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 12,667,044,970 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 344,857,798 paid after December 2017.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/63			Exhibit E/63
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)			PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
<b>15. BEBAN AKRUAL</b>			<b>15. ACCRUED EXPENSES</b>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bunga	4.681.869	3.776.000	Interest
Listrik, telepon dan air	3.041.442	2.244.804	Electricity, telephone and water
Jasa tenaga ahli	121.051	85.181	Professional fees
Jamsostek	22.516	21.079	Jamsostek
Lain-lain	235.095	238.769	Others
<b>Jumlah beban akrual</b>	<u><u>8.101.973</u></u>	<u><u>6.365.833</u></u>	<b>Total accrued expenses</b>
<b>16. UTANG BANK JANGKA PANJANG</b>			<b>16. LONG-TERM BANK LOANS</b>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	21.169.272	20.222.222	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	26.665.897	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	3.721.346	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
	<u>21.169.272</u>	<u>50.609.465</u>	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun PT Bank Central Asia Tbk	<u>3.466.666</u>	<u>3.466.666</u>	Less: current portion PT Bank Central Asia Tbk
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>17.702.606</u></u>	<u><u>47.142.799</u></u>	<b>Non-current portion</b>
<b><u>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</u></b>			<b><u>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</u></b>
Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 serta perubahan terakhir akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017, notaris Felix Johansyah, S.H., Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:			Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and based on the latest amendment Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017, notary of Felix Johansyah, S.H., the Company obtained the changes credit facilities:
a. Kredit Multi Fasilitas. Fasilitas ini meliputi fasilitas <i>Letter of Credit</i> (L/C) (berupa <i>Sight/Usance/UPAS</i> ), fasilitas <i>Trust Receipt</i> (TR), fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Untuk fasilitas <i>Sight/Usance/UPAS</i> L/C dan TR maksimal USD 30.000.000, fasilitas SKBDN maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus maksimal USD 5.000.000. Tingkat bunga UPAS/TR adalah LIBOR 1 bulan + 2,50% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 9 November 2018.			a. <i>Multi Credit Facility</i> . Facilities include <i>Letter of Credit</i> (L/C) facilities (such as <i>Sight/Usance/UPAS</i> ), <i>Trust Receipt</i> (TR) facilities, "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities and "Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus" facilities with total principal maximum USD 30,000,000. For <i>Sight/Usance/UPAS</i> L/C and TR facilities maximum USD 30,000,000, SKBDN facilities maximum USD 10,000,000 and "Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus" facilities maximum USD 5,000,000. The interest rate of UPAS/TR is LIBOR 1 month + 2.50% interest rate per year. The facility is due on 9 November 2018.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/64

## Exhibit E/64

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- b. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%.
- d. Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*).

- b. *Investment Credit Facility 2 with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate 5%.*
- c. *Investment Credit Facility 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for publishing Letter of Credit (L/C) such as Sight and Usance. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate 5%.*
- d. *Facility Forex Forward Line maximum USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (hedging).*

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 angsuran terakhir dibayar pada tanggal yang sama di tahun ke-7 sejak tanggal penarikan.

*Investment Credit Facility 1 and 2, the last installment is paid on the same date in the 7<sup>th</sup> years since their first drawdown.*

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

*The facility is secured for*

- tanah dan bangunan proyek Spinning XI dan XII dengan LT 38.235m<sup>2</sup> atas nama Iwan Setiawan Lukminto
- peralatan pada Spinning XI
- persediaan
- piutang usaha
- tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT ±27.419m<sup>2</sup> atas nam PT Sri Rejeki Isman Tbk
- mesin dan peralatan Spining XII

- *the land and the building of projects Spinning XI and XII with LT 38,235m<sup>2</sup> on behalf Iwan Setiawan Lukminto*
- *equipment at Spinning XI*
- *inventories*
- *trade receivables*
- *the land and the building of factory Spinning VIII LT ±27,419m<sup>2</sup> on behalf PT Sri Rejeki Isman Tbk*
- *machine and equipment at Spinning XII*

Berdasarkan surat persetujuan No.10916/GBK/2017 tanggal 19 Desember 2017, rasio-rasio *financial covenants*:

*Based on notification letter No.10916/GBK/2017 dated 19 December 2017, ratio-ratio financial covenants:*

- *Liabilities/Equity* maksimal 2,75x
- *Current ratio* minimal 1x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimal 1,25x

- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 21.169.272 dan USD 20.222.222.

*As of 31 December 2017 and 2016, the loan balances amounted to USD 21,169,272 and USD 20,222,222.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/65

## Exhibit E/65

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 9 Februari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. R.II.130-ADK/DKR-1/02/2016 pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut:

On 9 February 2007 and based on the last amendment No. R.II.130-ADK/DKR-1/02/2016 dated 25 February 2016, the Company obtained credit facilities from BRI as follows:

- a. Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/Penangguhan Jaminan Impor (PJI) I pada tanggal 25 Februari 2016 dengan pagu kredit sebesar USD 54.250.000 (*discover* KMKI USD 43.250.000 dan tidak *discover* KMKI USD 11.000.000). Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2018. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor.
- b. Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/Penangguhan Jaminan Impor (PJI) II pada tanggal 25 Februari 2016 dengan pagu kredit sebesar USD 21.300.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2018. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor.
- c. Fasilitas Bank Garansi dengan pagu kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dan dapat digunakan semenjak 9 Februari 2016 sampai tanggal 9 Februari 2018. Provisi sebesar 0,5% dari nilai Bank Garansi yang digunakan.
- d. *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit sebesar USD 3.770.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2018.
- e. *Trade Line (TL)* dengan pagu kredit sebesar USD 30.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2018.
- f. *Commercial Line/Credit Line* dengan pagu kredit sebesar USD 15.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2018.
- g. *Forex Line* dengan pagu kredit sebesar USD 15.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2018.

- a. *Working Capital Credit for Import (KMKI/Deferred Import Guarantee (PJI) I on 25 February 2016 with credit limit amounting to USD 54,250,000 (discover KMKI USD 43,250,000 and uncover KMKI USD 11,000,000). The loan is due on 9 February 2018. The loan bear interest at 6% per year. This facility is used for working capital purposes for import transactions.*
- b. *Working Capital Credit for Import (KMKI)/Deferred Import Guarantee (PJI) II on 25 February 2016 with credit limit amounting to USD 21,300,000. The loan is due on 9 February 2018. The loan bear interest at 6% per year. This facility is used for working capital purposes for import transactions.*
- c. *Bank Guarantee Facility with credit limit amounting to Rp 50,000,000,000 and availability is from 9 February 2016 until 9 February 2018. The provision is 0.5% from the value of the Bank Guarantee used.*
- d. *Standby Letter of Credit with credit limit amounting to USD 3,770,000 and available until 9 February 2018.*
- e. *Trade Line (TL) with credit limit amounting to USD 30,000,000 and available until 9 February 2018.*
- f. *Commercial Line/Credit Line Facility with credit limit amounting to USD 15,000,000 and available until 9 February 2018.*
- g. *Forex Line with credit limit amounting to USD 15,000,000 and available until 9 February 2018.*

Pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.101-KC/VII/ADK/PK/06/2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah *plafond* sebesar USD 52.380.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2017. Tingkat suku bunga kredit sebesar 2,64% per tahun dan suku bunga keterlambatan pembayaran sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku.

On 25 June 2015, based on Credit Agreement No. B.101-KC/VII/ADK/PK/06/2015, the Company obtained credit facilities amount of *plafond* is USD 52,380,000. This loan will be due in 25 June 2017. Credit interest rates at 2.64% per year and delay in payment interest rates at 50% from applicable interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/66

## Exhibit E/66

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**  
(Lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**  
(Continued)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 158-KC/VII/ADK/PK/09/2016 tanggal 29 September 2016 dan perubahan perjanjian No. B.245/KC-VII/PK/10/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 158-KC/VII/ADK/PK/09/2016 dated 29 September 2016 and changes agreement No. B.245/KC-VII/PK/10/2016 dated 19 October 2016, the Company obtained credit facilities from BRI as follows:

a. *Commercial line* dengan *plafond* maksimum sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas untuk transaksi negosiasi untuk LC yang mengandung *discrepancies* dan yang tidak didasarkan atas instrumen LC dan pengambil alihan tagihan wesel ekspor dalam negeri/SKBDN.

a. *Commercial line* with *plafond* maximum amounted USD 10,000,000. The purpose of the facility for the transactions negotiations for LC containing *discrepancies* and are not based on LC instrument and takeover of domestic export bills/SKBDN.

b. Kredit Modal Kerja Valas dengan *Fully Cash Collateralized* dengan *plafond* sebesar USD 22.400.000. Tujuan dari fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja industri tekstil terpadu. Tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

b. *Forex Exchanges Working Capital* with *Fully Cash Collateralized* with *plafond* amounted USD 22,400,000. The purpose of the facility is to finance the working capital needs of the integrated textile industry. The interest rate of 2.65% per year.

Jaminan atas pinjaman tersebut berupa deposito sebesar USD 20.080.000 atas nama PT Sri Rejeki Isman Tbk dan pemblokiran atas rekening giro sebesar USD 2.085.897. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar nihil dan USD 22.165.897.

The collateral of the loan in the form of deposits amounted USD 20,080,000 on behalf PT Sri Rejeki Isman Tbk and blocking checking account amounted to USD 2,085,897. The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to nil and USD 22,165,897.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2017.

The loan has been paid on 30 June 2017.

Pada tanggal 11 November 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.210a-KC/VII/ADK/PK/11/2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Fully Cash Collateralized* dengan *plafond* maksimum sebesar USD 4.500.000. Tujuan dari fasilitas ini untuk membiayai kebutuhan modal kerja industri tekstil terpadu. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2018. Suku bunga pinjaman sebesar 0,72%. Jaminan atas fasilitas kredit adalah pemblokiran atas rekening giro sebesar USD 4.515.000. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar nihil dan USD 4.500.000.

On 11 November 2016, based on Credit Agreement No. B.210a-KC/VII/ADK/PK/11/2016, the Company obtained credit *Fully Cash Collateralized* facility with *plafond* maximum amounted USD 4,500,000. The purpose of the facility is to finance the working capital needs of the integrated textile industry. This loan will be due in 25 October 2018. The interest rate of 0.72%. The collateral of the credit facilities is blocking checking account amounted to USD 4,515,000. The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to nil and USD 4,500,000, respectively.

Semua fasilitas kredit kecuali *cash collateral* telah dilunasi dan telah mendapatkan "surat keterangan lunas fasilitas pinjaman" dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 19 Agustus 2016.

All credit facilities except the *cash collateral* has been settled and had "surat keterangan lunas fasilitas pinjaman" from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on 19 August 2016.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang diatas.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have fulfilled the all long-term bank loans financial covenant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/67

## Exhibit E/67

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)**

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

On 14 January 2011, the Company entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank whereby the Company obtained the following credit facilities:

- a. Kredit Investasi Ekspor (KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp 339.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2018. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 10% sampai dengan 11% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Departemen Spinning VI dan VII.
- b. Fasilitas pembukaan *Letter of Credit* atau SKBDN (sublimit dari KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp 289.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait dengan pembiayaan pembangunan Departemen Spinning VI dan VII.

- a. Investment Credit Export Facility (KIE) with credit limit amounting to Rp 339,000,000,000. The loan is due on 12 January 2018. The loan bears interest at the annual rate ranging from 10% to 11%, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used to finance the construction of the Spinning VI and VII Departments of the factory.
- b. Letter of Credit Facility or SKBDN (sub-line of KIE) with credit limit amounting to Rp 289,000,000,000. This facility is used to finance the purchase of machinery and equipment related with the project of the Spinning VI and VII Departments.

Berdasarkan Perjanjian No. 046/ADDPK/03/2015 dan No. 047/ADDPK/03/2015 pada tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) melakukan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Agreement No. 046/ADDPK/03/2015 and No. 047/ADDPK/03/2015 dated 4 March 2015, the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) has entered into a contract:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE), maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman 10% per tahun.
- b. Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (*Sight/Usance/UPAS*) dan/atau Pembiayaan *Letter of Credit* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), maksimum kredit sebesar USD 14.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman 6% per tahun.

- a. Working Capital Export Credit Facility (KMKE), maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000 with the loan interest rate is 10% per year.
- b. Opening Letter of Credit or "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) (*Sight/Usance/UPAS*) and/or Financing Letter of Credit or "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN), maximum credit amounting to USD 14,000,000 with the loan interest rate is 6% per year.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, piutang usaha sebesar Rp 200.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2018.

This facility is secured by land, trade receivables amounted to Rp 200,000,000,000 and inventories amounted to Rp 200,000,000,000. The loan is due on 3 March 2018.

Pada 31 Desember 2017, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 3.690.582 (setara dengan Rp 50.000.000.000) diklasifikasikan sebagai utang bank jangka pendek.

As of 31 December 2017, the loan balances amounted to USD 3,690,582 (equivalent to Rp 50,000,000,000) classified to short-term bank loan.

Pada 31 Desember 2016, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 3.721.346 (setara dengan Rp 50.000.000.000).

As of 31 December 2016, the loan balances amounted to USD 3,721,346 (equivalent to Rp 50,000,000,000).

Berdasarkan surat perpanjangan No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 3 Maret 2019.

Based on extension letter No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, loan facility will be maturity on 3 March 2019.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/68

## Exhibit E/68

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

Perjanjian pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan melakukan penggabungan usaha atau akuisisi, mengajukan permohonan pailit sebelum utang kepada Eximbank dilunasi terlebih dahulu serta memberikan pinjaman kepada pemegang saham.

The above loan agreement contain certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association, entering into a merger or acquisition, filing bankruptcy prior to paying the loan to Eximbank first and giving loan to shareholder.

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berdasarkan perjanjian No. 113/AO-SLO/V/2017 pada 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Musarakah Refinancing* dengan jumlah limit Rp 140.000.000.000 dan margin 11% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan 6 jenis lini mesin produksi Spinning V. Jangka waktu fasilitas 60 bulan.

Based on the agreement No. 113/AO-SLO/V/2017 on 29 May 2017, the Company obtained credit facility *Musarakah Refinancing* with credit limit Rp 140,000,000,000 and margin 11% per annum. The purpose of this facility is for financing 6 type of Spinning V production machine. Facility period 60 months.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

The facility is secured for

- 1 unit mesin *blow room* FA0060 dengan jaminan fidusia sebesar Rp 26.400.000.000
- 20 unit mesin *Carding JWF 1204* dengan jaminan fidusia sebesar Rp 32.300.000.000
- 5 unit mesin *Automatic Winders Autoconer 5 TY (Winding)* dengan jaminan fidusia sebesar Rp 29.000.000.000
- 10 unit mesin *Draw Frame 50 HZ 24A 6 BAR* vide dengan jaminan fidusia sebesar Rp 29.700.000.000
- 6 unit mesin *Roving Frame JWF 1415* dengan jaminan fidusia sebesar Rp 30.200.000.000
- 50 unit mesin *Ring Frame F 1508* vide dengan jaminan fidusia sebesar Rp 27.400.000.000

- 1 unit machine *blow room* FA0060 with fiduciary amounted to Rp 26,400,000,000
- 20 unit machine *Carding JWF 1204* with fiduciary amounted to Rp 32,300,000,000
- 5 unit machine *Automatic Winders Autoconer 5 TY (Winding)* with fiduciary amounted to Rp 29,000,000,000
- 10 unit machine *Draw Frame 50 HZ 24A 6 BAR* vide with fiduciary amounted to Rp 29,700,000,000
- 6 unit machine *Roving Frame JWF 1415* with fiduciary amounted to Rp 30,200,000,000
- 50 unit machine *Ring Frame F 1508* vide with fiduciary amounted to Rp 27,400,000,000

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

The company must ensure that:

- *DER Ratio* maksimum 2.5x
- *Debt Service Coverage* > 1 selama masa pembiayaan

- *DER Ratio* maximum 2,5x
- *Debt Service Coverage* > 1 during the financing

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 22 November 2017.

The loan has been paid on 22 November 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/69

## Exhibit E/69

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 35 tanggal 14 November 2014, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

## 17. MEDIUM-TERM NOTES

Based on Notarial deed Arry Supratno, S.H., No. 35 dated 14 November 2014, the Company's issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 27 October 2017 with bears interest rates at 6% per year. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

*Publisher's restrictions and obligations*

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
  - i. The company's line of business are the same;
  - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/70

## Exhibit E/70

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
  - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
    - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
    - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
    - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
    - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:

- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.
- Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
  - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
  - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.
  - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.
  - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

- d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/71

## Exhibit E/71

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
- Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
  - Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
  - Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
  - Subordinative loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
  - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
  - Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
  - Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 31 March 2015 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
  - Subordinative loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
- Loans that have been there before the signing of the agreement;*
  - Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
  - Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/72

## Exhibit E/72

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 60% (enam puluh persen)
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - Maintaining the ratio between total assets bearing debt is not more than 60% (sixty percent)
  - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

Per 31 Desember 2016, MTN jatuh tempo pada Oktober 2017 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

As of 31 December 2016, MTN is due on October 2017 so classified to current maturities of long-term debts.

MTN ini dilunasi pada tanggal 27 Oktober 2017.

The MTN has paid on 27 October 2017.

**MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020**

**MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020**

Berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 81 tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/Medium-Term Notes (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed Arry Supratno, S.H., No. 81 dated 31 October 2017, the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 1 November 2020 with bears interest rates at 5.8% per year. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Publisher's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/73

## Exhibit E/73

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
- Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
  - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
    - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
    - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
    - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
    - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
- The Company's line of business are the same;
  - Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.
  - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
    - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
    - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.
    - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.
    - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (Lanjutan)

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows: (Continued)*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

*In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:

e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*

- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
- iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
- v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;

- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
- ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
- iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
- iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
- v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/75

## Exhibit E/75

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh persen)
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
- Loans that have been there before the signing of the agreement;
  - Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
  - Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Change the field of operations.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty percent)
  - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/76

## Exhibit E/76

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020**

**MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020**

Berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 14 tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed Arry Supratno, S.H., No. 14 dated 7 December 2017, the Company's issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 7 December 2020 with bears interest rates at 5.8% per year. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

## Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

## Publisher's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
  - i. The Company's line of business are the same;
  - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/77

## Exhibit E/77

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10,000,000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)

i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

- Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
- Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.
- Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.
- Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/78

## Exhibit E/78

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
- Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
  - Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
  - Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
  - Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
- Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
  - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or
  - Debt and *Letter of Credit* with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
  - Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;
  - Subordinate loan* from the Company's shareholders without the burden of interest;
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
- Loans that have been there before the signing of the agreement;
  - Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
  - Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Company change the field of operations.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/79

## Exhibit E/79

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh persen)
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty percent)
  - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah diatas.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have fulfilled the medium-term notes financial covenant.

## 18. WESEL BAYAR - NETO

## 18. NOTES PAYABLE - NET

	2017	2016	
Guaranteed Senior Notes	500.000.000	439.264.000	Guaranteed Senior Notes
Premium wesel bayar	2.975.000	2.975.000	Premium bonds
Amortisasi premium wesel bayar	( 2.975.000 )	( 2.286.510 )	Amortization of premium bonds
Diskonto wesel bayar	( 1.024.500 )	-	Discount of notes payable
Amortisasi diskonto wesel bayar	109.764	-	Amortization of discount bonds
Biaya wesel bayar ditangguhkan	( 14.362.330 )	( 9.234.769 )	Deferred bond expenses
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan	6.550.068	4.012.236	Amortization of deferred bond expenses
<b>Jumlah wesel bayar - Neto</b>	<b>491.273.002</b>	<b>434.729.957</b>	<b>Total notes payable - Net</b>

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist off:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

**Wesel Bayar 9%, 2019**

Nilai pokok sebesar USD 200.000.000 pada 24 April 2014 dan USD 70.000.000 pada 7 November 2014. Wesel bayar akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2019. Wesel bayar akan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun sejak tanggal 24 Oktober 2014, yang dibayarkan setiap tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai sejak tanggal 24 April 2014.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

Sebelum tanggal penerbitan, GL akan membuat *Debt Service Accrual Account* di Singapura pada Citibank, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, penerbit akan menandatangani melalui *Debt Service Accrual Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran satu kali bunga tengah tahunan wesel bayar pertama. Sisa dana yang didepositokan dalam *Debt Service Accrual Account* pada tanggal jatuh tempo wesel bayar akan digunakan untuk pembayaran bunga dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. *Debt Service Accrual Account* dicatat di akun "Aset Lancar Lainnya" (Catatan 6) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 109,00% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat setelah tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 24 April 2017 dan 2018 dengan harga penukaran setara dengan 104,5% dan 102,25% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

**Notes Payable 9%, 2019**

The principal amount of USD 200,000,000 on 24 April 2014 and USD 70,000,000 on 7 November 2014. The Notes will mature on 24 April 2019. The Notes will bear interest from 24 October 2014 at the rate of 9% per year, payable every 24 April and 24 October of each year, commencing on 24 April 2014.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

Prior to the original issue date, GL established a *Debt Service Accrual Account* in Singapore with Citibank, Singapore branch. On *Escrow* assignment date the issuer deposits into the *Debt Service Accrual Account* an amount in cash equal to the amount of one semi-annual interest payment under the Notes. Funds remaining on deposit in the *Debt Service Accrual Account* on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. The *Debt Service Accrual Account* is recorded under "Other Current Assets" account (Note 6) in the consolidated statements of financial position.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 109.00% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- At any time after 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 24 April 2017 and 2018 at a redemption price equal to 104.5% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/81

## Exhibit E/81

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

## 18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

**Wesel Bayar 9%, 2019 (Lanjutan)****Notes Payable 9%, 2019 (Continued)**

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

*The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.*

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

*In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.*

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

*Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.*

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

*Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.*

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

*The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.*

Wesel bayar ini telah dilunasi seluruhnya melalui penerbitan wesel bayar pada tanggal 7 Juni 2016 dan 27 Maret 2017, pembayaran dilakukan pada tahun 2016 sebesar USD 180.736.000 dan pada tahun 2017 sebesar USD 89.264.000.

*Notes payable has fully paid within issuing promissory notes dated 7 June 2016 and 27 March 2017, the settlement in 2016 amounted USD 180,736,000 and in 2017 amounted USD 89,264,000.*

**Wesel Bayar 8,25%, 2021****Notes Payable 8.25%, 2021**

Pada tanggal 7 Juni 2016, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 7 Juni dan 7 Desember setiap tahun, dimulai sejak tanggal 7 Juni 2016. Dimana sebesar USD 180.736.000 digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019.

*On 7 June 2016, GL issuing promissory notes ("Senior Guaranteed Notes") in principal amount of USD 350,000,000 will mature on 7 June 2021 and subject to interest at 8.25% per year, payable every 7 June and 7 December of each year commencing on 7 June 2016. Whereas amounting USD 180,736,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019.*

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

*The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/82

## Exhibit E/82

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

**Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)**

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 108,25% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat setelah tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak Juni 2019 dan 2020 dengan harga penukaran setara dengan 104,125% dan 102,0625% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

## 18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

**Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)**

*The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:*

- At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 108.25% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*
- At any time after 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 7 June 2019 and 2020 at a redemption price equal to 104.125% and 102.0625% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

*The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.*

*In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.*

*Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/83

## Exhibit E/83

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

## 18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

**Wesel Bayar 8,25%, 2021** (Lanjutan)**Notes Payable 8.25%, 2021** (Continued)

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

*Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.*

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

*The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.*

**Wesel Bayar 6,875%, 2024****Notes Payable 6.875%, 2024**

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Wesel bayar ini digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar hutang lainnya.

*On 27 March 2017, GL issuing promissory notes ("Senior Guaranteed Notes") in principal amount of USD 150,000,000 will mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per year, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.*

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

*The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.*

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

*The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:*

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
  - b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
  - c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- a. At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
  - b. At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
  - c. At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/84

## Exhibit E/84

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 6,875%, 2024 (Lanjutan)

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

## 18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 6.875%, 2024 (Continued)

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

## 19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 31 December 2017 and 2016 represented accrued salaries.

## 20. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

## 20. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	2017	2016	
Spare part	1.101.308	1.029.862	Spare part
Kimia	811.879	179.761	Chemical
Uang muka penjualan	495.220	639.346	Sales advances
Lain-lain	474.415	410.225	Others
<b>Jumlah utang lancar lainnya</b>	<b>2.882.822</b>	<b>2.259.194</b>	<b>Total other current liabilities</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pada bulan Januari 2013 hingga Maret 2013, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT BCA Finance, sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo antara 14 Januari 2017 hingga 12 Maret 2018. Utang tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75%. Saldo terutang atas utang tersebut pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar nihil dan USD 14.406 (setara dengan Rp 193.561.747).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan atas mesin dengan PT SMFL Leasing Indonesia, sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo dari 27 Maret 2015 hingga 27 Maret 2020. Utang tersebut dikenakan bunga sebesar 5%. Pada 8 Juli 2015, terdapat perubahan perjanjian dari sewa pembiayaan menjadi sewa operasi dan pihak yang menyewakan menjadi PT TIFA Finance Tbk.

Rincian utang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	-	14.595	<i>Mature in less than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Mature in more than 1 year</i>
Jumlah pembayaran minimum	-	14.595	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi: jumlah beban bunga di masa yang akan datang	-	( 189 )	<i>Less: total future interest charges</i>
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	-	<u>14.406</u>	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.406	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Non-current portion</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan	-	<u>14.406</u>	<i>Total obligation under finance lease</i>

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan mesin dalam sewa pembiayaan (Catatan 11). Berdasarkan perjanjian sewa, selama masa sewa, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan atau mentransfer hak atau kewajiban berdasarkan perjanjian sewa, atau setiap sewa yang dibuat atau yang dimaksudkan di dalamnya atau setiap hak atas aset yang disewakan tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

**21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE**

On January 2013 until March 2013, the Company entered into lease agreement with PT BCA Finance, covering vehicles with lease term of 5 (five) years up to between 14 January 2017 until 12 March 2018. The obligation under finance lease bears interest at 4.75%. The outstanding obligation under finance lease as of 31 December 2017 and 2016 amounted to nil and USD 14,406 (equivalent to Rp 193,561,747), respectively.

On March 2015, the Company entered into lease agreement with PT SMFL Leasing Indonesia covering machine with lease term of 5 (five) years up to from 27 March 2015 until 27 March 2020. The obligation under finance lease bears interest at 5%. On 8 July 2015, there is agreement changing from finance lease into operations lease and the lessor become PT TIFA Finance Tbk.

The detail of the obligation under finance lease as 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	-	14.595	<i>Mature in less than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Mature in more than 1 year</i>
Jumlah pembayaran minimum	-	14.595	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi: jumlah beban bunga di masa yang akan datang	-	( 189 )	<i>Less: total future interest charges</i>
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	-	<u>14.406</u>	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.406	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Non-current portion</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan	-	<u>14.406</u>	<i>Total obligation under finance lease</i>

This obligation under finance lease is secured by the machinery under finance lease (Note 11). Based on the lease agreement, during the lease term, the Company is not permitted to sell, assign or transfer any rights or obligations under the lease agreement, or any lease created or contemplated therein or any rights to the leased assets without prior written consent from the lessor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/86

## Exhibit E/86

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

## 22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 29 Januari 2018 dan 24 Februari 2017 (SPD: 13 Februari 2017).

The Company and Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the years ended 31 December 2017 and 2016 based on the calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 29 January 2018 and 24 February 2017 (SPD: 13 February 2017).

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The primary actuarial assumptions used were as follows:

	Perusahaan/Company		
	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,69%	8,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

	Entitas Anak/Subsidiaries		
	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,17%	8,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	868.033	615.742	Current service cost
Biaya bunga	1.051.585	915.753	Interest expense
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>1.919.618</b>	<b>1.531.495</b>	<b>Employee benefit expense</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term employee benefits liability were, as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	12.864.368	10.123.223	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.919.618	1.531.495	Provision in the current year
Laba aktuarial	2.874.776	1.304.094	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	(97.570)	(94.444)	Benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>17.561.192</b>	<b>12.864.368</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/87

## Exhibit E/87

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG  
(Lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 15 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2017
Kurang dari satu tahun	2.532.741
Antara satu sampai dua tahun	431.217
Antara dua sampai lima tahun	4.367.607
Lebih dari lima tahun	120.208.519
	<u>127.540.084</u>

**Analisis sensitivitas**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	2017
Tingkat diskonto	
Kenaikan 1%	16.265.623
Penurunan 1%	19.041.935
Tingkat kenaikan gaji	
Kenaikan 1%	18.968.361
Penurunan 1%	16.302.504

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY  
(Continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 and 2016 is 15 years, respectively.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2016	
Kurang dari satu tahun	2.136.991	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	2.935.142	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	5.493.323	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	110.702.983	More than five years
	<u>121.268.439</u>	

**Sensitivity analysis**

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	2016	Actuarial assumption
Tingkat diskonto		Discount rate
Kenaikan 1%	11.919.896	Increase by 1%
Penurunan 1%	13.942.260	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji		Salary increment rate
Kenaikan 1%	13.930.749	Increase by 1%
Penurunan 1%	11.912.237	Decrease by 1%

23. SHARE CAPITAL

The composition of share capital of the Company as of 31 December 2017 and 2016 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Jasa Korpora is, as follows:



The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/88

## Exhibit E/88

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

## 23. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	2017			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.284.562.844	60,0648%	100.594.193	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0254%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	740.000	0,0036%	6.060	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>20.452.176.844</b>	<b>100,0000%</b>	<b>167.476.063</b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan akta Notaris No. 91 tanggal 15 November 2017 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati S.H., mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh atas nama PT Huddleston Indonesia sebesar 1.859.288.804 saham. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192202 tanggal 18 November 2017.

Based on Notarial deed No. 91 dated 15 November 2017 of Ina Megahwati S.H., regarding additional number of shares capital issued and fully paid amounted to 1,859,288,804 shares. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192202 dated 18 November 2017.

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,0713%	85.369.096	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0279%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	740.000	0,0040%	6.060	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	43,8808%	66.809.155	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>18.592.888.040</b>	<b>100,0000%</b>	<b>152.250.966</b>	<b>T o t a l</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/89

## Exhibit E/89

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Agio saham	64.320.289	64.320.289
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	-
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	( 49.602.468 )	( 49.602.468 )
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	( 4.345.774 )	( 4.345.774 )
Pengampunan pajak	5.499	5.499
Selisih penjabaran	<u>100.253</u>	<u>100.253</u>
<b>Neto</b>	<u><u>44.669.942</u></u>	<u><u>10.477.799</u></u>

Agio saham berasal dari penawaran umum kepada masyarakat sebesar 5.600.000.000 saham baru.

Pada 2017, agio saham berasal dari penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.859.288.804 saham.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital - net as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Agio saham	64.320.289	64.320.289
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	-	-
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	( 49.602.468 )	( 49.602.468 )
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	( 4.345.774 )	( 4.345.774 )
Pengampunan pajak	5.499	5.499
Selisih penjabaran	<u>100.253</u>	<u>100.253</u>
<b>Neto</b>	<u><u>44.669.942</u></u>	<u><u>10.477.799</u></u>

The premium on share capital arose from the IPO of the Company's amounted to 5,600,000,000 new shares.

In 2017, premium on share capital arose from additional number of shares capital issued and fully paid amounted to 1,859,288,804 shares.

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu.

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the shares of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group.

**26. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenuan
- *Finishing* kain
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan entitas anak:

**26. SEGMENT INFORMATION**

The Company and Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/90

## Exhibit E/90

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

## 26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2017				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	292.372.820	74.141.086	193.722.827	199.113.132	759.349.865	Sales
Laba bruto	39.047.145	12.711.413	53.071.240	66.440.967	171.270.765	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					72.141.142	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(4.105.822)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>68.035.320</b>	<b>Income for the year</b>
Aset segmen	303.596.869	220.776.213	298.813.025	120.158.479	943.344.586	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					249.556.452	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>					<b>1.192.901.038</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					750.742.209	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>750.742.209</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal	6.552.561	3.485.513	1.366.342	8.706.817	20.111.233	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					3.860.750	Unallocated capital expenditure
<b>Jumlah pengeluaran modal</b>					<b>23.971.983</b>	<b>Total capital expenditure</b>
Penyusutan	11.298.454	2.899.741	6.500.928	4.599.524	25.298.647	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					2.954.082	Unallocated depreciation
<b>Jumlah penyusutan</b>					<b>28.252.729</b>	<b>Total depreciation</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/91

## Exhibit E/91

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

## 26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	260.677.765	69.280.647	175.674.873	174.306.205	679.939.490	Sales
Laba bruto	33.888.110	12.470.516	43.918.718	55.073.643	145.350.987	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					66.027.791	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					( 6.662.101)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<u>59.365.690</u>	<b>Income for the year</b>
Aset segmen	259.102.160	190.451.160	229.205.758	83.045.565	761.804.643	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>185.365.067</u>	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>					<u>947.169.710</u>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>616.060.202</u>	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>					<u>616.060.202</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal	28.361.993	27.536.952	5.386.599	11.239.679	72.525.223	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					<u>7.108.563</u>	Unallocated capital expenditure
<b>Jumlah pengeluaran modal</b>					<u>79.633.786</u>	<b>Total capital expenditure</b>
Penyusutan	6.907.188	2.438.226	4.893.221	3.664.047	17.902.682	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					<u>2.022.860</u>	Unallocated depreciation
<b>Jumlah penyusutan</b>					<u>19.925.542</u>	<b>Total depreciation</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/92

## Exhibit E/92

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Domestik	354.481.002	322.933.151
Luar negeri:		
Asia	253.657.794	190.489.493
Eropa	52.346.530	66.046.175
Amerika Serikat dan Amerika Latin	24.327.560	65.751.978
Uni Emirat Arab dan Afrika	74.352.815	29.848.405
Australia	184.164	4.870.288
<b>Penjualan neto</b>	<b><u>759.349.865</u></b>	<b><u>679.939.490</u></b>

## 26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Domestik	354.481.002	322.933.151
International:		
Asia	253.657.794	190.489.493
Europe	52.346.530	66.046.175
United States of America and South America	24.327.560	65.751.978
United Arab Emirates and Africa	74.352.815	29.848.405
Australia	184.164	4.870.288
<b>Net sales</b>	<b><u>759.349.865</u></b>	<b><u>679.939.490</u></b>

## 27. PENJUALAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Ekspor		
Benang	124.591.014	135.760.886
Kain jadi	124.533.308	98.012.759
Pakaian jadi	130.859.186	93.281.097
Kain mentah	24.885.355	29.951.597
Lokal		
Benang	167.781.806	124.916.879
Kain jadi	69.189.519	77.662.114
Pakaian jadi	68.253.946	81.025.108
Kain mentah	49.255.731	39.329.050
<b>Penjualan neto</b>	<b><u>759.349.865</u></b>	<b><u>679.939.490</u></b>

## 27. SALES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Ekspor		
Yarn	124.591.014	135.760.886
Fabric	124.533.308	98.012.759
Garment	130.859.186	93.281.097
Greige	24.885.355	29.951.597
Lokal		
Yarn	167.781.806	124.916.879
Fabric	69.189.519	77.662.114
Garment	68.253.946	81.025.108
Greige	49.255.731	39.329.050
<b>Net sales</b>	<b><u>759.349.865</u></b>	<b><u>679.939.490</u></b>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan.

There is no aggregate sales to related parties exceeding 10% of sales before offsetting.

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/93			Exhibit E/93
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)			PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
<b>28. BEBAN POKOK PENJUALAN</b>			<b>28. COST OF GOODS SOLD</b>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bahan baku yang digunakan	522.221.992	455.254.373	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	27.851.109	24.663.565	Direct labors
Biaya produksi tidak langsung			Factory overhead
Listrik dan air	31.340.016	28.891.490	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 11)	27.930.970	19.756.532	Depreciation (Note 11)
S e w a	7.172.179	4.686.537	R e n t
Pergunaan suku cadang	5.510.475	2.352.867	Spare part usage
Pergunaan bahan bakar	4.374.805	3.261.897	Fuel consumption
Biaya impor	1.652.468	1.603.313	Import cost
Asuransi bangunan pabrik	843.189	644.777	Factory building insurance
Ongkos angkut	433.521	327.950	Freight and loading
Lain-lain	4.971.639	4.082.364	Others
Jumlah biaya produksi tidak langsung	<u>84.229.262</u>	<u>65.607.727</u>	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	634.302.363	545.525.665	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	72.107.367	54.529.576	At beginning of year
Saldo akhir tahun	( 99.994.106 )	( 72.107.367 )	At end of year
Beban pokok produksi	606.415.624	527.947.874	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Saldo awal tahun	20.003.411	26.644.040	At beginning of year
Saldo akhir tahun	( 38.339.935 )	( 20.003.411 )	At end of year
Beban pokok penjualan neto	<u>588.079.100</u>	<u>534.588.503</u>	Net cost of goods sold
Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan.			There is no aggregate purchases from related parties exceeding 10% of sales before offsetting.
<b>29. BEBAN PENJUALAN</b>			<b>29. SELLING EXPENSES</b>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pengangkutan	8.356.859	6.994.540	Freight
Komisi	1.644.141	1.646.030	Commission
Perjalanan dinas	1.101.494	1.279.817	Business traveling
Asuransi ekspor	249.074	321.842	Export insurance
Telekomunikasi	103.634	103.933	Telecommunication
Pemasaran	776	32.397	Marketing
Lain-lain	1.080.711	2.643.074	Others
Jumlah beban penjualan	<u>12.536.689</u>	<u>13.021.633</u>	Total selling expenses



The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/94

## Exhibit E/94

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

## 30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan	10.396.020	8.039.078	Salaries, wages and allowances
Beban pajak	2.792.630	3.282.779	Tax expenses
Pengembangan usaha	2.067.595	1.839.206	Business development
Jasa profesional	1.288.243	1.354.837	Professional fee
Jamuan	779.362	1.922.332	Entertainment
Perizinan dan lisensi	572.558	1.748.238	Permit and licenses
Penyusutan (Catatan 11)	321.759	169.010	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan perawatan	195.267	535.868	Repair and maintenance
Telepon, listrik dan air	136.162	127.129	Telephone, electricity and water
Sumbangan	134.081	196.125	Donations
Lain-lain	5.861.876	3.019.739	Others
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>24.545.553</b>	<b>22.234.341</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

## 31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

## 31. OTHER OPERATING INCOME

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi.

Other operating income normal arise from sales of scrap and claim of insurance.

## 32. RUGI SELISIH KURS

## 32. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

	2017	2016	
Rugi selisih kurs - Neto	( 576.279)	( 929.728)	Loss on foreign exchanges - Net

## 33. LABA PER SAHAM

## 33. EARNINGS PER SHARE

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	68.035.320	59.365.690	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	18.832.303.311	18.592.888.040	Weight average number of shares outstanding
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,0036</b>	<b>0,0032</b>	<b>Basic earning per share attributable to owners of the parent entity</b>

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/95

## Exhibit E/95

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**34. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN  
PENGUNAANNYA**

Berdasarkan akta Notaris No. 63 tanggal 18 Mei 2017, Notaris Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 18.592.888.040 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp 3 per lembar saham tahun buku 2016 dengan USD 4.127.621 (setara dengan Rp 55.778.664.120). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2017.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba bersih komprehensif atau sebesar USD 11.873.138.

Berdasarkan akta Notaris No. 64 tanggal 18 Mei 2016, Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 18.592.888.040 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp 3 per lembar saham tahun buku 2015 dengan USD 4.016.064 (setara dengan Rp 55.778.664.120). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2016.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba bersih komprehensif atau sebesar USD 11.132.786.

**34. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED  
EARNINGS**

*Based on Notarial deed No. 63 dated 18 May 2017, Notaris Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., the Company approved the following matters:*

- a. The distribution of cash dividend on outstanding shares total 18,592,888,040 shares with a nominal value of pertaining to book year 2016 in the amount of Rp 3 per share with USD 4,127,621 (equivalent to Rp 55,778,664,120). The dividend was paid in 19 June 2017.*
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from other comprehensive income or equivalent to USD 11,873,138.*

*Based on Notarial deed No. 64 dated 18 May 2016, Notaris Ina Megahwati, S.H., the Company approved the following matters:*

- a. The distribution of cash dividend on outstanding shares total 18,592,888,040 shares with a nominal value of pertaining to book year 2015 in the amount of Rp 3 per share with USD 4,016,064 (equivalent to Rp 55,778,664,120). The dividend was paid in 15 June 2016.*
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from other comprehensive income or equivalent to USD 11,132,786.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/96

## Exhibit E/96

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2017 dan 2016 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

## 35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2017 and 2016 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

<u>2017</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents</u>	<u>2017</u>
<b>Aset moneter:</b>			<b>Monetary assets:</b>
Kas dan setara kas	IDR 96.056.256.757	7.108.163	Cash and cash equivalents
	SGD 20.011	14.968	
	HKD 6.106	781	
	CNY 568	87	
	EUR 133.890	159.838	
	MYR 1.101	271	
	JPY 8.110	7.196	
	AUD 2.945	2.295	
	KRW 8.534	8	
Piutang usaha	IDR 1.151.329.013.514	85.198.347	Trade receivables
Aset lancar lainnya	IDR 135.561.216.216	10.031.530	Other current assets
<b>Sub-jumlah</b>		<b>102.523.484</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas moneter:</b>			<b>Monetary liabilities:</b>
Utang usaha	IDR 2.767.567.568	204.800	Trade payables
	EUR 651.196	777.398	
Utang pajak	IDR 53.635.297.297	3.969.012	Taxes payable
Beban akrual	IDR 46.217.621.622	3.420.104	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR 38.957.054.054	2.882.822	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 229.915.396.396	16.970.430	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR -	-	Long-term bank loans
<b>Sub-jumlah</b>		<b>28.224.566</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset neto</b>		<b>74.298.918</b>	<b>Net assets</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/97

## Exhibit E/97

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG  
ASING (Lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED  
IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam  
mata uang asing pada 31 Desember 2017 dan 2016 dan  
nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan  
menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang  
diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:  
(Lanjutan)

Information concerning monetary assets and  
liabilities denominated in foreign currencies as of  
31 December 2017 and 2016 and their USD  
equivalents converted using the middle exchange  
rates that were published by Bank Indonesia as  
follows: (Continued)

<u>2016</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents</u>	<u>2016</u>
<b>Aset moneter:</b>			<b>Monetary assets:</b>
Kas dan setara kas	IDR 53.920.959.459	3.990.151	Cash and cash equivalents
	SGD 120	83	
	HKD 1.101	142	
	CNY 3.919	565	
	EUR 3.812.136	4.017.991	
	MYR 4	1	
	JPY 8.150	70	
Piutang usaha	IDR 1.173.689.405.405	86.853.016	Trade receivables
Aset lancar lainnya	IDR 83.223.148.649	6.158.513	
	EUR 4.000	4.216	
	SGD 36.974	25.589	
	HKD 5.057	652	
	JPY 1.979	17	
	CNY 6.000	865	
<b>Sub-jumlah</b>		<u>101.051.871</u>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas moneter:</b>			<b>Monetary liabilities:</b>
Utang usaha	IDR 20.088.716.216	1.486.565	Trade payables
	JPY 943.856	8.107	
Utang pajak	IDR 83.364.972.973	6.169.008	Taxes payable
Beban akrual	IDR 34.997.743.243	2.589.833	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR 18.259.263.470	1.358.980	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 139.037.077.929	10.348.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR 50.000.000.000	3.721.346	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	IDR 194.675.676	14.406	Obligation under finance lease
<b>Sub-jumlah</b>		<u>25.696.345</u>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset neto</b>		<u>75.355.526</u>	<b>Net assets</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/98

## Exhibit E/98

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

## 36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan  
Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table sets out the Company's financial  
assets and liabilities as of 31 December 2017 and  
2016:

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Kas dan setara kas	127.232.030	127.232.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	162.481.172	162.481.172	Third parties
Pihak berelasi	26.177.882	26.177.882	Related parties
Aset lancar lainnya	10.031.530	10.031.530	Other current assets
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>325.922.614</b>	<b>325.922.614</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>325.950.175</b>	<b>325.950.175</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	101.720.124	101.720.124	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	54.941.724	54.941.724	Third parties
Beban akrual	8.101.973	8.101.973	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.882.822	2.882.822	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	105.639	105.639	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term debts:
Utang bank jangka panjang	3.466.666	3.466.666	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>171.218.948</b>	<b>171.218.948</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	17.702.606	17.702.606	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	40.000.000	40.000.000	Obligation under finance lease
Wesel bayar	491.273.002	491.273.002	Notes payable
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>548.975.608</b>	<b>548.975.608</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>720.194.556</b>	<b>720.194.556</b>	<b>Total financial liabilities</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/99

## Exhibit E/99

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

## 36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan  
Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016: (Lanjutan)

The following table sets out the Company's financial  
assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016:  
(Continued)

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Kas dan setara kas	60.487.294	60.487.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	114.130.407	114.130.407	Third parties
Pihak berelasi	35.430.215	35.430.215	Related parties
Aset lancar lainnya	7.643.010	7.643.010	Other current assets
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>217.690.926</b>	<b>217.690.926</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya	26.680.897	26.680.897	Other non-current asset
<b>Jumlah aset keuangan tidak lancar</b>	<b>26.708.458</b>	<b>26.708.458</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>244.399.384</b>	<b>244.399.384</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	52.914.090	52.914.090	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	4.947.294	4.947.294	Third parties
Pihak berelasi	576.381	576.381	Related parties
Beban akrual	6.365.833	6.365.833	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.259.194	2.259.194	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	59.472	59.472	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	3.466.666	3.466.666	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.406	14.406	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	Medium-term notes
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>100.603.336</b>	<b>100.603.336</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	47.142.799	47.142.799	Long-term bank loans
Wesel bayar	434.729.957	434.729.957	Notes payable
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>481.872.756</b>	<b>481.872.756</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>582.476.092</b>	<b>582.476.092</b>	<b>Total financial liabilities</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/100

## Exhibit E/100

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari penyertaan saham, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah dan wesel bayar dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

## 37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

## a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

## 36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of investment in shares, long-term bank loans, obligation under finance lease, medium-term notes and notes payable, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- Financial instruments carried at amounts other than fair value.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are measured at cost.

## 37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

## a. Risk Management

The Company and Subsidiaries principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefit liability.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 6.032.624 dan USD 5.141.071.

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

*The main risks arising from the Company and Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**Interest rate risk**

*The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.*

*As of 31 December 2017 and 2016, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2017 and 2016 would have been USD 6,032,624 and USD 5,141,071, lower/higher.*

**Foreign currency risk**

*The Company's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.*

*The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/102

## Exhibit E/102

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 6.754.447 dan USD 6.850.502 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**a. Risk Management (Continued)**

**Foreign currency risk (Continued)**

*As of 31 December 2017 and 2016, had the exchange rate of the foreign currencies against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2017 and 2016 would have been USD 6,754,447 and USD 6,850,502 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.*

**Credit risk**

*The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.*

*It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.*

*To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/103

## Exhibit E/103

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## 37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

## a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

## a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)Credit risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017 and 2016:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>			<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	127.232.030	60.487.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	162.481.172	114.130.407	Third parties
Pihak berelasi	26.177.882	35.430.215	Related parties
Aset lancar lainnya	10.031.530	7.643.010	Other current assets
<b>Jumlah</b>	<b>325.922.614</b>	<b>217.690.926</b>	<b>T o t a l</b>

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha sebesar USD 116.282.224 dan USD 100.319.619 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As of 31 December 2017 and 2016, trade receivables of USD 116,282,224 and USD 100,319,619 were not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha sebesar USD 4.297.418 dan USD 3.347.224 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2017 and 2016, trade receivables of USD 4,297,418 and USD 3,347,224 were past due over 90 days but not impaired.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha sebesar USD 51.300 dan USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

As of 31 December 2017 and 2016, trade receivables of USD 51,300 and USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

Risiko likuiditasLiquidity risk

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Company regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo  
liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan  
pembayaran kontraktual semula yang tidak  
didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods  
of the Company's financial liabilities based on  
original contractual undiscounted amounts to be  
paid:

	2017			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	101.720.124	101.720.124	-	Short-term bank loans
Utang usaha	54.941.724	54.941.724	-	Trade payables
Beban akrual	8.101.973	8.101.973	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.882.822	2.882.822	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	105.639	105.639	-	Short-term employee benefit liability
Surat utang jangka menengah	40.000.000	-	40.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	21.169.272	3.466.666	17.702.606	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	491.273.002	-	491.273.002	Notes payable - Net *)
<b>Jumlah</b>	<b>720.194.556</b>	<b>171.218.948</b>	<b>548.975.608</b>	<b>Total</b>

	2016			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	52.914.090	52.914.090	-	Short-term bank loans
Utang usaha	5.523.675	5.523.675	-	Trade payables
Beban akrual	6.365.833	6.365.833	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.259.194	2.259.194	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	59.472	59.472	-	Short-term employee benefit liability
Utang bank jangka panjang	50.609.465	3.466.666	47.142.799	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.406	14.406	-	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	-	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto *)	434.729.957	-	434.729.957	Notes payable - Net *)
<b>Jumlah</b>	<b>582.476.092</b>	<b>100.603.336</b>	<b>481.872.756</b>	<b>Total</b>

\*) pembayaran kontraktual yang didiskontokan

\*) contractual discounted amounts to be paid



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/105

## Exhibit E/105

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Modal termasuk utang jangka panjang dan ekuitas.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**

**PT Bank Chinatrust Indonesia**

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H.; perubahan perjanjian No. 026/AMEND/III/2016 tanggal 18 Maret 2016 dan perubahan perjanjian terakhir No. 024/AMEND/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Line* dari PT Bank Chinatrust Indonesia sebagai berikut:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**b. Capital Management**

*Capital includes long-term debts and equity.*

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting (RUPS).*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2017 and 2016.*

*Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**PT Bank Chinatrust Indonesia**

*Based on Notarial deed No. 14 dated 7 August 2006 of Tjoa Karina Juwita, S.H.; based on the agreement No. 026/AMEND/III/2016 date 18 March 2016 and based on the latest agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated 20 March 2017, the Company obtained the following credit facilities Omnibus Line from PT Bank Chinatrust Indonesia as follow:*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/106

## Exhibit E/106

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**PT Bank Chinatrust Indonesia (Lanjutan)**

- a. Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka, Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak boleh melebihi USD 20.000.000.
- b. Akad *Trust* dengan pagu kredit sebesar USD 10.000.000.

Tingkat suku pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Usance Payable at Sight* LIBOR + 3,5% per tahun mengambang
- b. Akad *Trust* sebesar 5% per tahun mengambang untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,25% per tahun mengambang untuk mata uang Rupiah

Berdasarkan perjanjian No. 025/AMEND/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, jangka waktu pinjaman sampai dengan 14 Maret 2019.

Jaminan atas fasilitas ini terdiri dari:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 42.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman:
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m<sup>2</sup> atas nama Ibu Megawati
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m<sup>2</sup> atas nama Ibu Megawati
- Hak Tanggungan Peringkat Kedua dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.000.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman:
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m<sup>2</sup> atas nama Ibu Megawati
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m<sup>2</sup> atas nama Ibu Megawati
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 8.200.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 dengan Sertifikat Hak Milik No. 77/Karet Kuningan seluas 356m<sup>2</sup> atas nama Iwan Setiawan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank Chinatrust Indonesia (Continued)**

- a. *Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Local Sight Letter of Credit, Usance Payable at Sight (UPAS)* should not exceed USD 20,000,000.
- b. *Trust Receipt* amounted to USD 10,000,000.

The loans bear interest at the annual rates:

- a. *Usance Payable at Sight Facilities* LIBOR + 3.5% floating per annum
- b. *Trust Receipt* 5% floating per annum for United States Dollar and 10.25% floating per annum for Rupiah

Based on agreement No. 025/AMEND/III/2018 dated 8 March 2018, maturity date until 14 March 2019.

Collateral for this facility:

- *First Rating Rights* with amounting to Rp 42,500,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman:
  - HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m<sup>2</sup> on behalf of Ibu Megawati
  - HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m<sup>2</sup> on behalf of Ibu Megawati
- *Second Rating Rights* with amounting to Rp 2,000,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman:
  - HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m<sup>2</sup> on behalf of Ibu Megawati
  - HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m<sup>2</sup> on behalf of Ibu Megawati
- *First Rating Rights* with amounting to Rp 8,200,000,000 for land and buildings located at Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 with SHM No. 77/Karet Kuningan area of 356m<sup>2</sup> on behalf Iwan Setiawan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/107

## Exhibit E/107

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank Chinatrust Indonesia** (Lanjutan)

**PT Bank Chinatrust Indonesia** (Continued)

Jaminan atas fasilitas ini terdiri dari: (Lanjutan)

*Collateral for this facility: (Continued)*

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Meruya Ilir Blok A/5 No. 18 dengan Sertifikat Hak Milik No. 09695/Meruya Utara seluas 120m<sup>2</sup> atas nama Iwan Setiawan.
- Jaminan fidusia atas seluruh cadangan dan persediaan sebesar Rp 210.000.000.000 sebagaimana telah diatur dalam akta notaris.

- *First Rating Rights with amounting to Rp 2,500,000,000 for land and buildings located at Meruya Ilir Blok A/5 No.18 with SHM No. 09695/Meruya Utara area of 120m<sup>2</sup> on behalf Iwan Setiawan.*
- *Fiduciary for all allowance and inventories amounting to Rp 210,000,000,000 as set on notarial deed.*

Rasio-rasio *financial covenants*:

- Debt to Equity Ratio minimal 3,5x
- Leverage minimal 3,5x

*Ratio-ratio financial covenants:*

- Debt to Equity Ratio minimum 3.5x
- Leverage minimum 3.5x

**Bank KEB Hana Indonesia**

**Bank KEB Hana Indonesia**

Berdasarkan akta Notaris No. 23 tanggal 30 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H. dan perubahan perjanjian terakhir No. 29/1432/PN/CM tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk memfasilitasi cycle ekspor dan impor. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

*Based on Notarial deed No. 23 dated 30 June 2016 of Herry Hartanto Seputro, S.H. and the latest agreement No. 29/1432/PN/CM dated 31 March 2017, the Company obtained credit facility for cycled export and import. These facilities are as follows:*

- a. Fasilitas *LC Sight/Usance Sublimit UPAS dan TR Loan* sebesar USD 30.000.000 dengan sublimit UPAS sebesar USD 30.000.000 dan TR Loan sebesar USD 20.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun untuk USD dan 11% per tahun untuk Rupiah.
- b. Fasilitas *LC Ekspor Line (Bill Bought dan Bill Discount)* sebesar USD 20.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun untuk USD dan 11% per tahun untuk Rupiah.

- a. *LC Sight/Usance Sublimit UPAS and TR Loan Facilities* amounted USD 30,000,000 with sublimit UPAS amounted USD 30,000,000 and TR Loan amounted USD 20,000,000 with interest rate 5.5% per annum for USD and 11% per annum for IDR.
- b. *LC Export Line Facility (Bill Bought and Bill Discount)* amounted USD 20,000,000 with interest rate 5.5% per annum for USD and 11% per annum for IDR.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 April 2018.

*The loan is due on 11 April 2018.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/108

## Exhibit E/108

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**Bank KEB Hana Indonesia** (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas terdiri dari:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 45.000.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sukoharjo dan atas nama Iwan Setiawan.
  - Sertifikat Hak Milik nomor: 1403/Jetis, seluas ± 1.223m<sup>2</sup> senilai Rp 5.000.000.000
  - Sertifikat Hak Milik nomor: 1404/Jetis, seluas ± 500m<sup>2</sup> senilai Rp 2.250.000.000
  - Sertifikat Hak Milik nomor: 1405/Jetis, seluas ± 824m<sup>2</sup> senilai Rp 3.500.000.000
  - Sertifikat Hak Milik nomor: 1463/Jetis, seluas ± 3.000m<sup>2</sup> senilai Rp 12.250.000.000
  - Sertifikat Hak Milik nomor: 1709/Jetis, seluas ± 2.665m<sup>2</sup> senilai Rp 11.000.000.000
  - Sertifikat Hak Milik nomor: 2257/Jetis, seluas ± 2.658m<sup>2</sup> senilai Rp 11.000.000.000
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 105.000.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sukoharjo dan atas nama PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill.
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 15/Jetis, seluas ± 2.520m<sup>2</sup> senilai Rp 10.000.000.000
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 7/Jetis, seluas ± 16.278m<sup>2</sup> senilai Rp 66.000.000.000
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 9/Jetis, seluas ± 7.080m<sup>2</sup> senilai Rp 29.000.000.000
- Tagihan piutang usaha atas nama Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Iwan Setiawan Lukminto.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**Bank KEB Hana Indonesia** (Continued)

*Collateral for the above facilities:*

- *First Rating Rights with amounting to Rp 45,000,000,000 for land and factory located at Sukoharjo and on behalf of Iwan Setiawan.*
  - *Right of Ownership number: 1403/Jetis, of ± 1,223m<sup>2</sup> amounted to Rp 5,000,000,000*
  - *Right of Ownership number: 1404/Jetis, of ±500m<sup>2</sup> amounted to Rp 2,250,000,000*
  - *Right of Ownership number: 1405/Jetis, of ±824m<sup>2</sup> amounted to Rp 3,500,000,000*
  - *Right of Ownership number: 1463/Jetis, of ± 3,000m<sup>2</sup> amounted to Rp 12,250,000,000*
  - *Right of Ownership number: 1709/Jetis, of ± 2,665m<sup>2</sup> amounted to Rp 11,000,000,000*
  - *Right of Ownership number: 2257/Jetis, of ± 2,658m<sup>2</sup> amounted to Rp 11,000,000,000*
- *First Rating Rights with amounting to Rp 105,000,000,000 for land and factory located at Sukoharjo and on behalf of PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill.*
  - *Building Right Certificate number: 15/Jetis, of ± 2,520m<sup>2</sup> amounted to Rp 10,000,000,000*
  - *Building Right Certificate number: 7/Jetis, of ± 16,278m<sup>2</sup> amounted to Rp 66,000,000,000*
  - *Building Right Certificate number: 9/Jetis, of ± 7,080m<sup>2</sup> amounted to Rp 29,000,000,000*
- *Trade Receivables on behalf the Company amounted Rp 200,000,000,000.*
- *Personal Guarantee from Mr. Iwan Setiawan Lukminto.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**Citibank N.A**

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N.A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Trust Receipt*.
- b. Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letter of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.
- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali Bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N.A.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**Citibank N.A**

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N.A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follow:

- a. *Trust Receipt Facility*.
- b. *Export Credit Financing or Packing Loan Facility*. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or Letters of Credit received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.
- c. *Trade Payables Financing Facility*. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.
- d. *Trade Receivables Financing Facility*. Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's Trade Receivables.

The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:

- *Fiducia security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiducia security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expiry Date"), unless the Bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N.A.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/110

## Exhibit E/110

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**Citibank N.A** (Lanjutan)

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017, notaris Herry Hartanto Seputro, S.H. dan perjanjian terakhir No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Uncommitted Omnibus Trade Facility*
  - LC atau SKBDN Line-Sight/Usance/TR/UPAS/UPAU
  - BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)
  - Export Negotiation/Diskonto
- senilai USD 35.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2019.
- *CCS/IRS Line* senilai USD 12.300.000 dan jangka waktu 3 tahun (d disesuaikan dengan pembiayaan syariah)
- *FX Line* senilai USD 65.000.000 dan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian *FX Line*

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- Bunga UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1,5% per tahun
- Bunga TR USD: LIBOR + 2,75% per tahun
- Bunga TR IDR: JIBOR + 4,25% per tahun

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha dengan nilai minimum 100% dari limit fasilitas.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to Equity* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**Citibank N.A** (Continued)

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Based on Agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017, notary of Herry Hartanto Seputro, S.H. and the latest agreement No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018, the Company obtained credit facility:

- *Uncommitted Omnibus Trade Facility*
  - LC or SKBDN Line-Sight/Usance/TR/UPAS/UPAU
  - BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)
  - Export Negotiation/Diskonto
- amounted USD 35,000,000 and maturity date on 2 February 2019.
- *CCS/IRS Line* amounted USD 12,300,000 and a period of 3 years (adjusted for syariah financing)
- *FX Line* amounted USD 65,000,000 and a period 1 year since *FX Line* agreement date

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

The rate of interest:

- Interest of UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1.5% p.a.
- Interest of TR USD: LIBOR + 2.75% p.a.
- Interest of TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a.

This loan is secured by inventories and trade receivables with minimum value 100% from facility limit.

Financial covenant ratio:

- *Liabilities to Equity* maximum 2.75x
- *Current Ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 386 tanggal 28 September 2017, notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas kredit Uncommitted Omnibus Facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS) dengan sub-limit BG/SBLC/Demand Guarantee(DG)/ Counter Guarantee(CG), Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt(TR) untuk LC/SKBDN payment dengan jumlah limit USD 10.000.000 dan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas kredit: USD - LIBOR + 3% per tahun dan IDR - LIBOR + 4,5% per tahun
- Pembiayaan syariah: LIBOR + 3% per tahun

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Persediaan SPD per Juni 2017 berupa bahan baku sebesar USD 2.500.000 dan barang jadi sebesar USD 2.500.000.
- Piutang SPD per Juni 2017 sebesar USD 5.028.368,21.

SPD harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Liabilities to equity* maksimal 2,75x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Time Interest Earned (TIE)* minimal 2,75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,25x

Berdasarkan akta Notaris No. 387 tanggal 28 September 2017, notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), memperoleh fasilitas kredit berupa pembiayaan syariah: *Leasing iB* dengan jumlah limit USD 30.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 28 September 2024.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin-mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (Continued)

Based on Notarial deed No. 386 dated 28 September 2017, notary Herry Hartanto Seputro, S.H., the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facility Uncommitted Omnibus Facility, credit facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS) with sub-limit BG/SBLC/Demand Guarantee(DG)/ Counter Guarantee(CG), Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt(TR) for LC/SKBDN payment with credit limit USD 10,000,000 and due on 12 months as of the date of this agreement.

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

The rate of interest:

- Credit facility: USD - LIBOR + 3% p.a. and IDR - LIBOR + 4,5% p.a.
- Syariah financing: LIBOR + 3% p.a.

The facility is secured for:

- Inventories SPD as of 30 June 2017 be in the form of raw materials amounted to USD 2,500,000 and finished goods amounted to USD 2,500,000.
- Trade receivables SPD as of 30 June 2017 amounted to USD 5,028,368.21.

SPD must ensure that:

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *Time Interest Earned (TIE)* minimum 2.75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 387 dated 28 September 2017, notary Herry Hartanto Seputro, S.H., the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facility Syariah financing: *Leasing iB* with credit limit USD 30,000,000 and this facility due on 28 September 2024.

The purpose of this facility is to purchase of yarn spinning machine and factory equipment.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/112

## Exhibit E/112

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)**

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Sertifikat Hak Milik nomor: 820/Jangglengan atas nama Megawati, seluas 1.876 m<sup>2</sup>
- Sertifikat Hak Milik nomor: 337/Jangglengan atas nama Mira Christina Setiady, seluas 5.391 m<sup>2</sup>
- Sertifikat Hak Milik nomor: 1190/Jangglengan atas nama Mira Christina Setiady, seluas 1.871 m<sup>2</sup>
- Sertifikat Hak Milik nomor: 1151/Jangglengan atas nama Mira Christina Setiady, seluas 1.136 m<sup>2</sup>
- Sertifikat Hak Milik nomor: 587/Jangglengan atas nama Mira Christina Setiady, seluas 1.548 m<sup>2</sup>
- Sertifikat Hak Milik nomor: 361/Jangglengan atas nama Mira Christina Setiady, seluas 1.920 m<sup>2</sup>

The facility is secured for:

- Right of Ownership number: 820/Jangglengan on behalf of Megawati, 1,876 m<sup>2</sup>
- Right of Ownership number: 337/Jangglengan on behalf of Mira Christina Setiady, 5,391 m<sup>2</sup>
- Right of Ownership number: 1190/Jangglengan on behalf of Mira Christina Setiady, 1,871 m<sup>2</sup>
- Right of Ownership number: 1151/Jangglengan on behalf of Mira Christina Setiady, 1,136 m<sup>2</sup>
- Right of Ownership number: 587/Jangglengan on behalf of Mira Christina Setiady, 1,548 m<sup>2</sup>
- Right of Ownership number: 361/Jangglengan on behalf of Mira Christina Setiady, 1,920 m<sup>2</sup>

SPD harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Liabilities to equity* maksimal 2,75x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Time Interest Earned (TIE)* minimal 2,75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,25x

SPD must ensure that:

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *Time Interest Earned (TIE)* minimum 2.75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

Berdasarkan akta Notaris No. 388 tanggal 28 September 2017, notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), memperoleh fasilitas kredit berupa LC/SKBDN Line (*Sight/Usance/UPAS*) dengan jumlah limit USD 30.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 1,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 84 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Based on Notarial deed No. 388 dated 28 September 2017, notary Herry Hartanto Seputro, S.H., the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facility LC/SKBDN Line (*Sight/Usance/UPAS*) with credit limit USD 30,000,000 with interest rate LIBOR + 1.5% p.a. and this facility shall be valid for 84 months as of the date of this agreement.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin-mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik.

The purpose of this facility is to purchase of yarn spinning machine and factory equipment.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Persediaan SPD per Juni 2017 berupa bahan baku sebesar USD 2.500.000 dan barang jadi sebesar USD 2.500.000.
- Piutang SPD per Juni 2017 sebesar USD 5.028.368,21.

The facility is secured for:

- Inventories SPD as of 30 June 2017 be in the form of raw materials amounted to USD 2,500,000 and finished goods amounted to USD 2,500,000.
- Trade receivables SPD as of 30 June 2017 amounted to USD 5,028,368.21.

SPD harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Liabilities to equity* maksimal 2,75x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Time Interest Earned (TIE)* minimal 2,75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,25x

SPD must ensure that:

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *Time Interest Earned (TIE)* minimum 2.75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**Standard Chartered Bank**

Berdasarkan perjanjian No. PK/CC/724/XI/2017 tanggal 1 November 2017, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD") memperoleh fasilitas gabungan sebesar USD 20.000.000.

- a. Fasilitas LC Impor - tidak dijamin, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk penerbitan kredit LC mencakup atas barang dengan eksepsi berdasarkan usance LC, UPAS LC, dan SKBDN. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 180 hari.
- b. Fasilitas LC Impor - dijamin, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk penerbitan kredit LC mencakup atas barang dengan eksepsi berdasarkan usance LC, UPAS LC, dan SKBDN. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 180 hari.
- c. Fasilitas pinjaman impor, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai pembelian barang yang diimpor oleh penerima pinjaman berdasarkan dan terkait dengan LC yang diterbitkan oleh Bank atau tagihan impor untuk *collection* yang ditangani oleh bank. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 120 hari.
- d. Fasilitas pembiayaan tagihan impor, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai pembelian barang oleh penerima pinjaman ke penjual yang dibuktikan dengan faktur penjual yang ditujukan kepada penerima pinjaman. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 120 hari.
- e. Fasilitas pembiayaan tagihan ekspor, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai penjualan barang-barang penerima pinjaman kepada pembeli yang dibuktikan dengan faktur penerima pinjaman kepada pembeli. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 90 hari setelah tanggal pembiayaan termasuk 30 hari periode penagihan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**Standard Chartered Bank**

Based on Agreement No. PK/CC/724/XI/2017 dated 1 November 2017, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pandja Djaja ("SPD") obtained combine credit limit amounted to USD 20,000,000.

- a. *Import LC - unsecured facility, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for issuance credit LC covering the import of goods with a corresponding acceptance under usance LC, UPAS LC, and SKBDN. Maximum tenor for period up to 180 days.*
- b. *Import LC - secured facility, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for issuance credit LC covering the import of goods with a corresponding acceptance under usance LC, UPAS LC, and SKBDN. Maximum tenor for period up to 180 days.*
- c. *Import Loan facility, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for covering the purchase of goods imported by the borrowing under and in relation to LC issued by the Bank or import bill's for collection handled, by the bank. Maximum tenor for period up to 120 days.*
- d. *Import invoice financing facility, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for financing for goods purchased by the borrower from its seller as evidenced by the seller's invoice to the borrower. Maximum tenor for period up to 120 days.*
- e. *Export invoice financing facility, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for financing the borrower's sales of goods to its buyer, as evidenced by the borrowers invoice to the buyer. Maximum tenor up to 90 days after financing date include 30 days collection period.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/114

## Exhibit E/114

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

Standard Chartered Bank (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (Continued)

- f. Fasilitas taguhan kredit dinegosiasikan berbeda, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk negosiasi ketidaklengkapan dokumen ekspor kredit yang diserahkan oleh penerima pinjaman ke Bank berdasarkan LC dengan hak regres ke penerima pinjaman di mana Bank sebagai Bank yang ditunjuk melalui LC. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu sampai dengan LC yang dapat dinegosiasikan sampai dengan 90 hari.

- f. *Credit Bills Negotiated discrepant facility, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for negotiation of export credit documents with discrepancies submitted by the borrower to the Bank under LC on a with recourse basis to the borrower where the Bank is a nominated bank under the LC. Maximum tenor up to LC negotiable maximum 90 days.*

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Piutang usaha sampai dengan USD 20.000.000
- Persediaan sampai dengan USD 20.000.000

The facility is secured for:

- Trade receivable up to USD 20,000,000
- Inventories up to USD 20,000,000

PT Bank Rabobank International Indonesia

PT Bank Rabobank International Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 107/B/LGL/SLO/2017 tanggal 12 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Letter of Credit (LC) sublimit Trust Receipt (TR)* dengan limit USD 10.000.000 dan bunga sebesar LIBOR + 1,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah sebagai modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Oktober 2018.

Based on Agreement No. 107/B/LGL/SLO/2017 dated 12 October 2017, the Company obtained the following *Letter of Credit (LC) sublimit Trust Receipt (TR)* with limit amounted USD 10,000,000 and interest LIBOR + 1.5% p.a. The purpose of this facility for working capital. The facility maturity date on October 2018.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Piutang dagang senilai USD 6.105.813,69 sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 6 Oktober 2017
- Stok barang senilai USD 6.500.000 sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 6 Oktober 2017

The facility is secured for:

- Trade receivable amounted USD 6,105,813.69 based on statement letter dated 6 October 2017
- Inventories amounted USD 6,500,000 based on statement letter dated 6 October 2017

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,25x
- *EBITDA/Interest expenses* minimal 2,75x
- *Gearing Ratio* minimal 2x
- *Current Ratio* minimal 1x

The company must ensure that:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *EBITDA/Interest expenses* minimum 2,75x
- *Gearing Ratio* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

## 39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2017	2016	
Pembelian kembali wesel bayar USD 270.000.000 yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar USD 350.000.000	-	180.736.000	Repurchases notes USD 270,000,000 deducted from the net proceeds of the Notes USD 350,000,000
Kapitalisasi biaya bunga ke aset tetap	8.123.478	18.879.850	Capitalization interest expenses to fixed assets
Biaya jasa penerbitan, premium/ bunga wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar	-	20.029.056	Notes payable issuance costs, premium/interest deducted from the net proceeds of the Notes
Diskonto, biaya, biaya jasa penerbitan wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar USD 150.000.000	2.715.100	-	Discount, notes payables issuance costs deducted from the net proceeds of the notes USD 150,000,000
Reklasifikasi uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap terhadap aset tetap	23.131.558	-	Reclassification long-term advances for purchases of fixed fixed asset
Biaya bunga, penalti, transaksi yang dikurangkan dari penerimaan bersih utang jangka panjang	-	5.270.826	Interest, penalty, transaction cost deduct from net proceeds long-term bank loan

## 40. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

## 40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**Akuisisi**

Berdasarkan Addendum Perjanjian tanggal 7 Februari 2018 atas Perjanjian Jual Beli tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja, melakukan akuisisi dengan PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya dengan jumlah USD 85.000.000 dan efektif akuisisi pada tahun buku 2018.

**Acquisition**

Based on Addendum Agreement dated 7 February 2018 through Sale Purchase Agreement dated 12 December 2017, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja, make acquisitions with PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya amounted to USD 85,000,000 and will be effective acquisition in commercial year 2018.

**Pembayaran pinjaman Indonesia Eximbank**

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman Indonesia Eximbank sebesar USD 15.700.000 pada tanggal 1 Maret 2018 dan USD 4.690.000 pada tanggal 2 Maret 2018.

**Payment loan of Indonesia Eximbank**

The Company paid their loan to Indonesia Eximbank amounted USD 15,700,000 dated 1 March 2018 and USD 4,690,000 dated 2 March 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank)**

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas, sehingga fasilitas kredit menjadi:

Based on agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree to approve changes facilities, so the facilities become:

- a. Pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) dan/atau Pembiayaan L/C atau SKBDN dengan *plafond* sebesar USD 34.000.000 dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Untuk pembiayaan L/C dan SKBDN tergantung pada saat ketersediaan dana pada kreditur pada saat pembiayaan dilakukan. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan atas pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) untuk pembelian bahan baku.
- b. Kredit Modal Kerja Ekspor 1 (KMKE) dengan *plafond* Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII.
- c. Kredit Modal Kerja Ekspor 2 (KMKE) dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja untuk tekstil dan garmen.
- d. Kredit Modal Kerja Ekspor 3 (KMKE) dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR (6 bulan) + 1% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja khususnya pembayaran atas pembelian bahan baku *cotton* dari Australia.
- e. Kredit Modal Kerja Ekspor 4 (KMKE) dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk penjualan ekspor.

- a. *Letter of Credit (L/C) Opening or SKBDN (Sight/Usance/ UPAS) and/or L/C financing or SKBDN with plafond USD 34,000,000 and maturity date of 3 March 2019. For L/C financing or SKBDN depend on availability of funds from bank when financing done. This financing facility used to purchases of raw materials and financing for L/C opening or SKBDN (Sight/Usance/UPAS) for purchases of raw materials.*
- b. *Working Capital Export Credit facility 1 (KMKE) with plafond Rp 50,000,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 10% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects.*
- c. *Working Capital Export Credit facility 2 (KMKE) with plafond USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for textile and garment.*
- d. *Working Capital Export Credit facility 3 (KMKE) with plafond USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of LIBOR (6 months) + 1 % p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for raw material cotton purchasing from Australia.*
- e. *Working Capital Export Credit facility 4 (KMKE) with plafond USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related export sales.*

Jaminan atas fasilitas ini:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutan nya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutan nya.

Guarantee of this facilities:

- Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.
- Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/117

## Exhibit E/117

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 40. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank) (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank) (Continued)

Rasio-rasio *Financial covenant* sebagai berikut:

- *Current ratio*  $\geq$  100%
- *Debt to equity ratio* < 300%

*Ratio-ratio financial covenant:*

- *Current ratio*  $\geq$  100%
- *Debt to equity ratio* < 300%

## 41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 15 Maret 2018.

*These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 15 March 2018.*







# 2017

## Annual Report Laporan Tahunan



*PT Sri Rejeki Usman Tbk*

Kantor & Pusat Produksi  
Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis,  
Sukoharjo Solo - Jawa Tengah,  
Indonesia

Telp : (62-271) 593188

Fax : (62-271) 593488, 591788

Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan, Indonesia

Telp : (62-21) 29951619, 29951650

Fax : (62-21) 29951621

[www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

[www.sritex50.com](http://www.sritex50.com)